



PT CHAMP RESTO INDONESIA TBK



STRENGTHENING FUNDAMENTALS FOR FUTURE GROWTH

2021 LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT



Didirikan pada tahun 2010,

PT Champ Resto Indonesia Tbk ("Champ Group") saat ini merupakan *restaurant chain* yang berkembang pesat, membawa 6 merek yang menawarkan masakan multikultural yang saling melengkapi, yaitu: Raa Cha (*self-service suki and BBQ*), Gokana (masakan Jepang), BMK (masakan Indonesia), Platinum (masakan Barat dan perpaduan), Chopstix (masakan Cina Asia) dan Monsieur Spoon (*French Bakery, Cafe and Bistro*). Hingga akhir Desember 2021, Perseroan mengoperasikan 276 gerai yang tersebar di Jawa, Bali, Sumatra, dan Sulawesi.

Established in 2010,

Nowadays, PT Champ Resto Indonesia Tbk ("Champ Group") is a rapidly growing restaurant chain company, carrying 6 owned brands that offer multicultural cuisines that complement each other, namely: Raa Cha (*self-service suki and BBQ*), Gokana (Japanese cuisine), BMK (Indonesian cuisine), Platinum (Western cuisine and fusion), Chopstix (Chinese Asian cuisine) and Monsieur Spoon (French Bakery, Cafe and Bistro). By the end of December 2021, the Company operated 276 outlets spread across Java, Bali, Sumatra, and Sulawesi.

PENGANTAR

PREFACE

Di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir, Perseroan berhasil membuktikan dirinya menjadi salah satu perusahaan yang mampu mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Hal ini tidak lepas dari berbagai langkah strategis yang diambil Perseroan untuk memperkuat fundamental dengan memanfaatkan berbagai keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Sepanjang tahun, Perseroan secara disiplin melakukan pembenahan internal baik dari sisi produk maupun layanan Perseroan, termasuk berupaya mengoptimalisasikan penggunaan *platform delivery* melalui *call center* ataupun aplikasi *online*. Dengan fundamental yang semakin solid, Perseroan semakin mantap menyongsong pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

IN THE MIDST OF THE ONGOING COVID-19 PANDEMIC, THE COMPANY HAS MANAGED TO PROVE ITSELF TO BE ONE OF THE RESILIENT COMPANIES. THIS WAS THANKS TO THE VARIOUS STRATEGIC MEASURES TAKEN BY THE COMPANY TO STRENGTHEN ITS FUNDAMENTALS BY LEVERAGING ITS VARIOUS COMPETITIVE ADVANTAGES. THROUGHOUT THE YEAR, THE COMPANY CARRIED OUT INTERNAL IMPROVEMENTS BOTH IN TERMS OF THE COMPANY'S PRODUCTS AND SERVICES IN A DISCIPLINED MANNER, INCLUDING OPTIMIZING THE USE OF DELIVERY PLATFORMS VIA CALL CENTERS OR ONLINE APPLICATIONS. WITH INCREASINGLY SOLID FUNDAMENTALS, THE COMPANY IS MORE DETERMINED TO ACHIEVE BETTER GROWTH IN THE FUTURE.



DAFTAR ISI

CONTENTS

Pengantar Preface	1	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information of Other Securities Listing	59	Kode Etik Code of Conduct	112
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights		Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Company	59	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy of Disclosure Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors	113
Ikhtisar 2021 2021 Highlights	4	Informasi Jasa Akuntan Publik Tahun 2021 Information of Public Accounting Service In 2021	60	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	114
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	5	Lembaga dan Profesi Penunjang Other Supporting Institutions and Professions	60	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	114
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graph	6	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	115
Informasi Saham Share Information	7			Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	
Peristiwa Penting Event Highlight	8			Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Approach	120
Laporan Manajemen Management Report		Tinjauan Makroekonomi & Industri Macroeconomic and Industry Review	62	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	120
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	10	Tinjauan Operasi Per Segmen Review of Operations by Segment	63	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	122
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	16	Tinjauan Keuangan Financial Review	69	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	125
Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Responsibility by the Board of Commissioners' and the Board of Directors'	24	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		Kinerja Ekonomi Economic Performance	125
		Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	82	Kinerja Sosial Social Performance	127
Profil Perusahaan Company Profile		Prinsip Tata Kelola Governance Principles	83	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	135
Identitas Perseroan Corporate Identity	26	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	84	Tentang Laporan Ini About This Report	137
Riwayat Singkat Brief History	27	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	85	Lembar Umpan Balik Feedback Paper	138
Jejak Langkah Milestone	30	Dewan Komisaris Board of Commissioners	87	Referensi Silang POJK 51/POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference	139
Visi, Misi dan Nilai Utama Vision, Mission and Core Values	32	Direksi Board of Directors	92		
Bidang Usaha Business Lines	34	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	96		
Unit Bisnis Business Unit	35	Komite Audit Audit Committee	99		
Wilayah Operasional Area of Operations	41	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	103		
Struktur Organisasi Organizational Structure	44	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	103		
Keanggotaan Asosiasi Industri Industry Association Membership	46	Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Internal) Internal Audit Unit	105		
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	47	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	107		
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	50	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	109		
Sumber Daya Manusia Human Resources	53	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	112		
Struktur Pemegang Saham Shareholders' Structure	55				
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	56				
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	58				





01.

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR 2021

2021 HIGHLIGHTS

6

Raa Raa
Suki & BBQ

GOKANA
Ramen & Teppan

Monsieur Spoon

Platinum
RESTO & CAFE

Platinum
GRILL

bmk
Baso Malang
Karapitan

bmk
baso
mie
kopi

chopstix

SELF-OWNED
BRANDS

276

OUTLETS

SPREAD ACROSS JAVA, BALI,
SUMATRA, AND SULAWESI



DO THE RIDE THING
BIKE RIDE WITH CANCER
FIGHTING CHILDREN

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

KETERANGAN DESCRIPTION (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2021	2020	2019
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Penjualan Bersih Net Sales	789.362	560.183	1.087.378
Laba Kotor Gross Profit	479.622	324.038	689.824
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) Current Period	(7.327)	(135.766)	101.656
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	(5.854)	(136.548)	101.276
Laba (Rugi) per Saham Dasar (angka penuh) Basic Earnings per Share (full amount)	(4)	(68)	85
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Jumlah Aset Total Assets	671.155	672.176	521.110
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	546.336	484.684	227.178
Jumlah Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds	59.980	77.117	83.137
Jumlah Ekuitas Total Equity	64.839	110.375	210.795
KETERANGAN DESCRIPTION dalam persentase atau kali/ in percentage or times)			
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Return on Assets	-1,1%	-20,2%	19,5%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity	-11,3%	-123,0%	48,2%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Profit Margin	-0,9%	-24,2%	9,3%
Rasio Lancar *) Current Ratio *)	0,35x	0,40x	1,38x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas**) Total Liabilities to Total Equity Ratio**)	9,35x	5,09x	1,47x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset**) Total Liabilities to Total Assets Ratio**)	0,90x	0,84x	0,60x

Catatan/Notes:

*) Jumlah Liabilitas Jangka Pendek termasuk Dana Syirkah Temporer yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun/Current liabilities includes the current maturity portion of Temporary Syirkah Fund

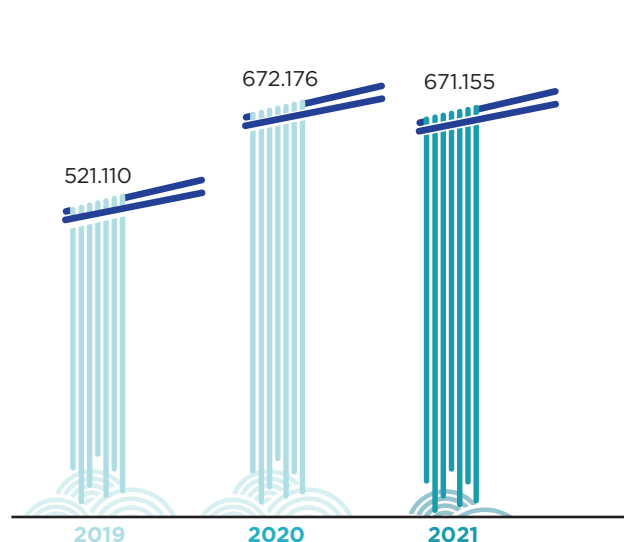
**) Jumlah Liabilitas termasuk Dana Syirkah Temporer/Total Liabilities includes the Temporary Syirkah Fund

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPH

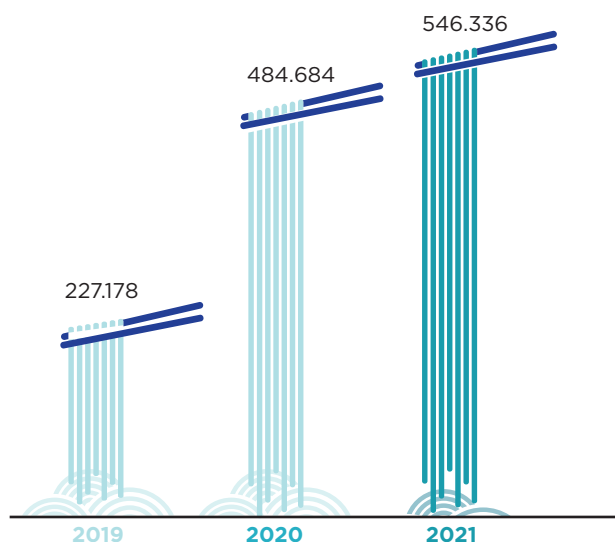
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



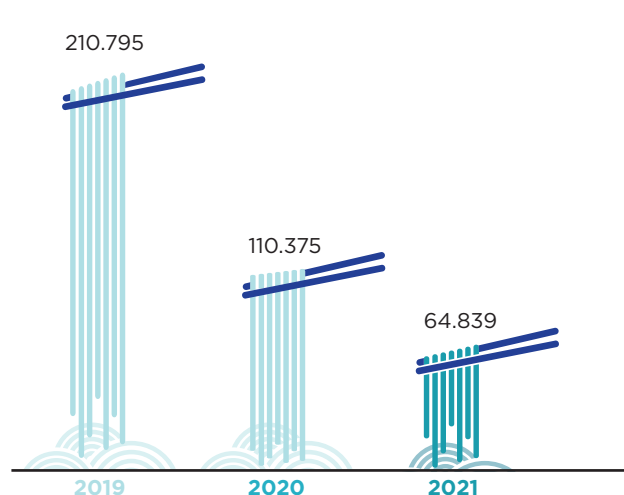
JUMLAH LIABILITAS*) TOTAL LIABILITIES*)

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



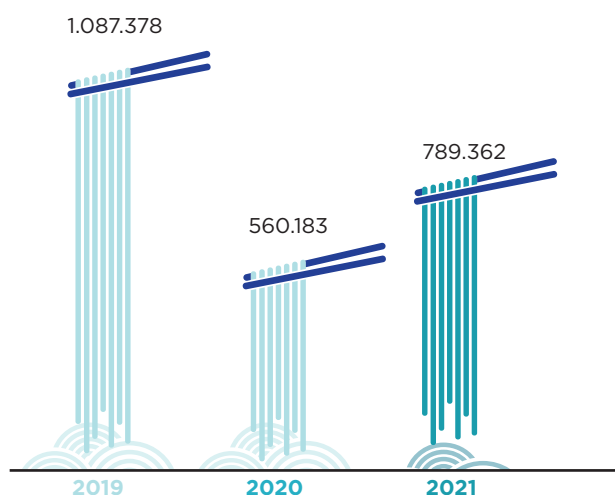
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



PENJUALAN BERSIH NET SALES

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Catatan/Notes:

*) Terkait dengan akuntansi sewa, Perseroan menerapkan PSAK 73 mulai 1 Januari 2020, menggantikan PSAK 30 yang digunakan di tahun 2019 dan sebelumnya.

In regard to the lease accounting, the Company has applied PSAK 73 starting from 1 January 2020, instead of PSAK 30 that was used in 2019 and previously.

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

Pada tanggal 8 Februari 2022, Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan terbuka setelah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan melepas 433.333.400 saham atau setara dengan 20,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 166.666.800 saham baru dan 266.666.600 saham divestasi milik Barokah Melayu Foods Pte. Ltd, yang seluruhnya ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.166.666.800 saham.

Dengan mengacu pada informasi di atas, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi saham setiap masa triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir (2020 dan 2021) yang meliputi jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.

Sejak Perseroan melakukan IPO hingga Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun Buku 2021 ini diterbitkan, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Selain itu, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) yang terjadi sejak Perseroan melakukan IPO hingga Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun Buku 2021 ini diterbitkan.

On 8 February 2022, the Company was officially listed as a the Issuer after conducting an Initial Public Offering by issuing 433,333,400 shares or equivalent to 20.00% of total issued and fully paid capital, consisting of 166,666,800 new shares and 266,666,600 divested shares of Barokah Melayu Foods Pte. Ltd, all of which were offered at an offering price of Rp850 per share. Total number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 2,166,666,800 shares.

Based on the information above, the Company does not present stock information every quarter for the last 2 (two) financial years (2020 and 2021) which includes the number of outstanding shares, market capitalization, highest, lowest and closing share prices, as well as trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.

Since the Company conducted IPO until the release date of the 2021 Integrated Annual Report, the Company did not take any other corporate actions that caused changes in shares such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in nominal value, issuance of convertible securities, as well as capital increase/reduction.

In addition, there was no suspension and/or delisting that have occurred since the Company conducted its IPO until the release date of the 2021 Integrated Annual Report.

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS



APRIL 2021

Di tengah pandemi yang melanda dunia dan Indonesia, pada tahun 2021, Perseroan mulai bangkit dengan tetap melaksanakan ekspansi untuk semua *brand* Perseroan. Perseroan juga mulai melakukan ekspansi perdananya untuk Monsieur Spoon ke Jakarta pada bulan April 2021 dengan gerai pertamanya di Urban Farm PIK, yang disusul dengan gerai keduanya di Mall Kota Kasablanka.

Monsieur Spoon merupakan *French Bakery, Cafe and Bistro* yang terkenal dengan *croissant*, kopi, dan kue khas Perancis yang autentik. Dihadirkan pertama kali di Bali pada tahun 2012, Monsieur Spoon menyajikan hidangan berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau dan telah disesuaikan dengan pasar Indonesia tanpa menghilangkan cita rasa asli dari negara asalnya.

Menu andalan Monsieur Spoon adalah *croissant* dan jenis *Viennoiseries* lainnya dengan bentuk yang berbeda-beda serta isian/topping bervariasi seperti keju, cokelat, daging iris, kacang almond, dan lain-lain. Selain itu, beragam jenis minuman, terutama kopi, merupakan kontributor besar bagi Monsieur Spoon, menu kopi sangatlah cocok dinikmati bersama *pastries*. Monsieur Spoon juga menyajikan menu *all-day* seperti *sandwich*, pasta, *steak*, hingga *Croger* (*Croissant Burger*) dengan beragam variasi isian yang nikmat khas Perancis. Dengan beragam variasi menu yang ada, Monsieur Spoon menyajikan seluruh makanan yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau.

Kini, dibukanya gerai Monsieur Spoon di wilayah Jakarta sangatlah berkontribusi terhadap pengembangan bisnis Perseroan. Perseroan menyadari bahwa popularitas rumah kopi atau *café* mengalami perkembangan yang pesat selama beberapa tahun terakhir di Indonesia, khususnya di kota metropolitan, dimana akan memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan pasar segmen kue pastrri ini ke kota-kota besar.

In the midst of the ongoing pandemic of Covid-19, in 2021, the Company began to emerge by continuing its business expansion for all brand owned. The Company has also commenced the initial expansion of Monsieur Spoon to Jakarta since April 2021 with the first outlet at Urban Farm PIK, followed by a second outlet at Kota Kasablanka Mall.

Monsieur Spoon is a French Bakery, Cafe and Bistro known for its authentic French croissants, coffee and cakes. Introduced for the first time in Bali in 2012, Monsieur Spoon serves high quality products at affordable prices which have been adapted to the Indonesian market while maintaining the authenticity of the country of origin.

Signature menus from Monsieur Spoon are croissants and other types of Viennoiseries with different shapes and varied fillings/toppings such as cheese, chocolate, sliced meat, almonds, and others. Also, various drinks, especially coffee, greatly contributed to Monsieur Spoon, since coffee is best paired with pastries. Monsieur Spoon also serves all-day menus such as sandwiches, pasta, steak, to Croger (Croissant Burger) with a wide-range of delicious fillings typical of France as the country of origin. All of the variety of available menus are served with high quality products at affordable prices.

Currently, the opening of Monsieur Spoon in Jakarta has greatly contributed to the Company's business development. The Company realizes that the popularity of coffee houses or cafe is experiencing rapid development over the past few years in Indonesia, especially in metropolitan cities, that will provide opportunities for the company to expand the market of this pastry into several major cities.



02.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

DEWAN KOMISARIS SANGAT MENGAPRESIASI KINERJA DIREKSI DAN SELURUH MANAJEMEN SERTA KARYAWAN PERSEROAN YANG TERUS BAHU MEMBAHU BERJUANG DAN MENJAGA KINERJA PERSEROAN AGAR MAMPU BERTAHAN DAN MELEWATI MASA PANDEMI YANG TERJADI SELAMA TAHUN BERJALAN, SERTA UNTUK MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN YANG TELAH DITETAPKAN OLEH MANAJEMEN. DISAMPING ITU, DIREKSI JUGA TETAP MEMPRIORITASKAN KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN PERSEROAN UNTUK MENJAGA KEPUASAN KONSUMEN.

THE BOARD OF COMMISSIONERS HIGHLY APPRECIATES THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND ALL MANAGEMENT, AS WELL AS EMPLOYEES, WHO HAVE CONTINUED WORKING TOGETHER TO STRIVE AND MAINTAIN THE COMPANY'S PERFORMANCE TO SURVIVE AND SURPASS THE PANDEMIC DURING THE ONGOING YEAR, AND TO ACHIEVE THE MANAGEMENT'S PREDETERMINED GOALS AND TARGETS. MOREOVER, THE BOARD OF DIRECTORS ALSO CONTINUED TO PRIORITIZE THE PRODUCT AND SERVICE QUALITIES TO MAINTAIN ITS CUSTOMER SATISFACTION.

TJAHYONO FIRMANSYAH

Komisaris Utama - Independen

President Commissioner - Independent



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama, mewakili jajaran Dewan Komisaris Perseroan, perkenankan saya memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena rahmat, karunia dan tuntunan-Nya, Perseroan mampu melewati tahun 2021 yang penuh dengan tantangan dengan baik. Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris, terkait fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2021 yang tercantum dalam Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun Buku 2021.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi dan merasa bangga atas keberhasilan Direksi Perseroan yang telah berhasil membuat Perseroan menyandang status Perusahaan Terbuka dengan terlaksananya Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2022, di tengah sulitnya masa pandemi. Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki tanggung jawab besar terhadap para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan berkomitmen kuat untuk dapat memberikan hasil yang terbaik bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris sepenuhnya menyadari bahwa sejak awal pandemi Covid-19 menghantam Indonesia, Pemerintah Indonesia telah mengambil dan menerapkan kebijakan-kebijakan penting yang diperlukan untuk memutus mata rantai pandemi Covid-19 serta menentukan upaya penanggulangan yang tepat dimana salah satunya adalah dengan cara menerapkan kebijakan berkaitan dengan pengendalian dan pembatasan kegiatan masyarakat. Tidak dapat dimungkiri, bahwa kebijakan penting yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk memutus rantai pandemi Covid-19 dengan menerapkan Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta pembatasan operasional di bisnis Perseroan sempat menyebabkan penurunan jumlah pelanggan dan pada akhirnya berdampak langsung terhadap penurunan pendapatan Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang besar terhadap Pemerintah atas segala upaya yang telah diambil untuk melindungi dan mendorong pemulihan roda perekonomian nasional. Dengan berbagai stimulus yang diberikan disertai dengan pelonggaran kebijakan secara bertahap, berbagai sektor industri dalam negeri yang terkena pandemi Covid-19 terlihat perlahan mulai pulih.

Dear our respected Shareholders and Stakeholders,

First of all, on behalf of the Company's Board of Commissioners, let me express my exaltation and gratitude to the Almighty God for His blessings, gifts and guidance, which allows the Company to safely get through the full of challenging year of 2021. On this occasion, representing the Board of Commissioners, I would like to deliver the accountability report of the Board of Commissioners, related to its supervisory function over the Company's performance throughout the year of 2021 as stated in the Integrated Annual Report for the year of 2021.

The Board of Commissioners does really appreciate and feel very proud of the Board of Directors, which had successfully made the Company take on its new status as a Public Company by its successful Initial Public Offering and Company's stock listing on Indonesia Stock Exchange on 8 February 2022, amidst the difficulties of the pandemic. As a Public Company, the Company has huge responsibilities to the shareholders and other stakeholders. The Company is strongly committed to deliver the best result for the shareholders, as well as other stakeholders on its every operating activity.

The Board of Commissioners was fully aware that since the pandemic of Covid-19 started to hit Indonesia, the Indonesian Government had taken and implemented important policies needed to break the spread of the Covid-19 transmissions and determined appropriate countermeasures, one of which was by implementing policies related to community activity controls and restrictions. Undeniably, the important policies taken by the Indonesian Government to break the spread of the Covid-19 pandemic through the implementation of Community Activity Restrictions Enforcement Policy (PPKM), as well as operational restrictions in the Company's business, had caused a decrease in the number of customers and eventually had a direct impact on the Company's revenue declines.

However, the Board of Commissioners is also giving the great appreciation to the Government for the efforts taken to protect and encourage the recovery of national economy. By giving various encouragement along with gradual easing of policies, the various domestic industrial sectors affected by the Covid-19 pandemic are slowly recovering.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik, baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha, ekonomi Indonesia secara keseluruhan tumbuh sebesar 3,69% (YoY), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07%. Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha (LU) penyediaan akomodasi dan makan minum tercatat sebesar Rp412,3 triliun sepanjang tahun 2021 yang berkontribusi sebesar 2,43% dari total PDB nasional yang mencapai Rp16.970,8 triliun. (Sumber: Badan Pusat Statistik)

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan Perseroan yang terus bahu membahu berjuang dan menjaga kinerja Perseroan agar mampu bertahan dan melewati masa pandemi yang terjadi selama tahun berjalan, serta untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen. Di samping itu, Direksi juga tetap memprioritaskan kualitas produk dan layanan Perseroan untuk menjaga kepuasan konsumen.

Di tengah lonjakan kasus Covid-19, Perseroan tetap menjalankan protokol kesehatan ketat sesuai anjuran Pemerintah dalam menjalankan bisnisnya. Perseroan juga mengikuti dan mengimplementasikan tren yang digemari oleh konsumen dengan melakukan inovasi baru. Platform *delivery* tetap dijalankan baik sebelum maupun di tengah lonjakan kasus Covid-19 melalui *call center* ataupun aplikasi *online* yang sedang bertumbuh sangat pesat di era digitalisasi saat ini. Upaya ini pada akhirnya mampu memulihkan pendapatan Perseroan di tahun 2021, yang terbukti dengan adanya penambahan lebih dari 15 gerai baru di daerah yang potensial *brand* baru Perseroan, *Monsieur Spoon*, di Jakarta yang menawarkan *croissant*, kopi, dan makanan Perancis sebagai wujud nyata pengembangan bisnis Perseroan yang mengikuti tren masyarakat.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi segala upaya Direksi dan manajemen terkait dengan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) selama masa pandemi yang sangat berdampak terhadap pembatasan kegiatan di dalam gerai. Dewan Komisaris sepenuhnya menyadari bahwa SDM merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyambut baik berbagai inisiatif Direksi untuk menunjang pengembangan dan peningkatan SDM sehingga dapat mencapai pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih terjadi dan sangat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan, pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada semua karyawan atas kerja samanya dalam mendukung Perseroan di masa yang sulit ini.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan

According to Indonesia's Central Statistics Agency, inline with the recovery process of domestic economic activities, both from expenditure side, as well as business sector, the Indonesia's economy grew by 3.69% (YoY), a significant rebound from its 2.07% contraction in the previous year. The Gross Domestic Product (GDP) at current prices by business field of accommodation, food and beverages providers records an amount of Rp412.3 trillion throughout 2021, which contributes 2.43% from the total of national GDP, which reaches Rp16,970.8 trillion. (Source: Central Statistics Agency)

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors and all management, as well as employees, who have continued working together to strive and maintain the Company's performance to survive and surpass the pandemic during the ongoing year, and to achieve the management's predetermined goals and targets. Moreover, the Board of Directors also continued to prioritize the product and service qualities to maintain its customer satisfaction.

Amidst the spikes of Covid-19 cases, the Company keeps following the strict health protocols, as suggested by the Government, in doing its business. The Company is also following and implementing trends fancied by the customers by creating new innovations. The delivery platform is kept maintained both before, as well as during the spikes of Covid-19 cases through call centers, as well as online applications, which are growing very rapidly in the current digitalization era. These efforts were finally able to restore the Company's revenue in 2021, which is proved by the addition of more than 15 new outlets in potential areas, as well as the expansion of the Company's new brand, Monsieur Spoon, in Jakarta, offering croissants, coffee and French cuisines as a real manifestation of the Company's business development that keeps following the trends of the society.

The Board of Commissioners also appreciates all the efforts of the Board of Directors and management related to the productivity of Human Resources (HR) during the pandemic, which greatly impacts the activities' restrictions in outlets. The Board of Commissioners is fully aware that HR is the main asset of the Company and has a very important role in determining the success of the Company's business. Therefore, the Board of Commissioners gladly accepts the various initiatives from the Board of Directors to support the developments and improvements of the HR to achieve optimal empowerment of the human resources.

In the midst of the ongoing pandemic of Covid-19, which greatly affects the Company's business activities, in this opportunity, the Board of Commissioners does also appreciate and say thanks to all employees for their cooperation in supporting the Company in this difficult time.

SUPERVISION OVER FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has a primary duty to supervise and be responsible for the supervision of the management policies, the implementation of

pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal mengenai dan/atau terkait dengan Perseroan. Baik Direksi, maupun setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bulanan dengan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hasil kinerja keuangan, rencana pembukaan gerai baru, pertumbuhan rata-rata tiap toko (*Same-Store Sales Growth/SSSG*), aktivitas pemasaran dan promosi, serta pengembangan SDM. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 10 kali rapat gabungan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris, secara konsisten Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola perusahaan dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris juga aktif berkolaborasi dengan Komite Audit dalam melakukan evaluasi guna memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan perusahaan yang benar, dan risiko usaha sudah dipertimbangkan dengan matang.

Sebagai perusahaan publik yang baru, Perseroan memiliki kewajiban untuk melengkapi organ tata kelola sebagaimana disyaratkan oleh regulator. Untuk itu, Perseroan berupaya memenuhi ketentuan tersebut, di antaranya dengan mengangkat Bapak Tjahyono Firmansyah sebagai Komisaris Independen melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 8 Oktober 2021 yang telah disahkan dalam Akta Notaris serta membentuk Komite Audit beserta Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerjanya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016/CRI-COMM/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021. Sementara itu, untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk komite khusus, sehingga fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dimana hal ini telah sesuai dengan POJK No. 34/2014.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK BISNIS

Indonesia memiliki potensi bisnis terbesar di industri jasa makanan dan minuman (*food & beverages - F&B*) di Asia Tenggara karena pasar domestik yang besar dan kuat. Selain itu, Indonesia juga memiliki penetrasi pembukaan gerai yang tergolong rendah dibandingkan negara Asia Tenggara lainnya, sedangkan tingkat urbanisasi di Indonesia terus meningkat dan akan terus berlanjut hingga 2035. Kombinasi dari rendahnya penetrasi dan terjadinya peningkatan urbanisasi sangat mendukung pertumbuhan industri F&B di Indonesia kedepannya. (*Sumber: Frost & Sullivan, Statista*)

Sektor F&B Indonesia menawarkan potensi pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan pasar manapun di Asia Tenggara, dan didukung oleh kelas menengah terbesar yang tumbuh paling cepat. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) memproyeksikan sektor

management in general, both related to the Company, as well as its business, providing advices to the Board of Directors, and conducting other matters as specified in the Company's Articles of Association.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners obtains an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters concerning and/or related to the Company. Both the Board of Directors, as well as each member of the Board of Directors are required to provide an explanation in response to the inquiries of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners holds monthly joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance, including but not limited to the financial performance results, new outlet opening plans, Same-Store Sales Growth (SSSG), marketing and promotion activities, as well as the HR developments. Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have been enacting 10 times of joint meetings.

VIEWPOINTS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In accordance with the supervisory function borne by the Board of Commissioners, the Board of Commissioners consistently evaluates the implementation of corporate governance from time to time. The Board of Commissioners is also actively collaborating with the Audit Committee on conducting an evaluation to ensure that the Company has carried out its business activities in accordance with the corridor of the prevailing rules, correct company regulations, and business risks have been considered wisely.

As a newly public company, the Company has an obligation to complete the governance organs as required by the regulator. Thus, the Company is striving to meet these requirements, among others by appointing Mr. Tjahyono Firmansyah as Independent Commissioner through the Circular Decision of the Shareholders on the date of 8 October 2021, which has been ratified on a Notarial Deed and establishing an Audit Committee along with the Audit Committee Charter as its work guidelines pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 016/CRI-COMM/X/2021 dated on 12 October 2021. However, for the Nomination and Remuneration Committee, the Company does not establish a special committee since the functions of nomination and remuneration are carried out by the Board of Commissioners in accordance with the Indonesia's Financial Service Authority Regulations (POJK) No. 34/2014.

VIEWPOINTS ON BUSINESS PROSPECTS

Indonesia has the greatest business potential in the food and beverages (F&B) service industry in the Southeast Asia due to its large and strong domestic market. Moreover, Indonesia also has a relatively low penetration of outlet openings compared to other Southeast Asian countries, while the urbanization level in Indonesia keeps increasing and will keep continue until 2035. The combination of low penetration and the increasing level of urbanization will support the growth of F&B industry in Indonesia in the future. (*Source: Frost & Sullivan, Statista*)

Indonesia's F&B sector is offering the highest growth potential compared to any other markets in Southeast Asia, and supported by the largest and fastest growing middle class. The Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI) projects that this sector will grow by

ini akan tumbuh sebesar 5% hingga 7% pada tahun 2022 dimana tantangan akan semakin berkurang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir, ditambah dengan varian baru Omicron yang baru mulai muncul di penghujung tahun 2021 sehingga menyebabkan lonjakan kasus Covid-19 di awal tahun 2022, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya Direksi untuk tetap konsisten menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan anjuran Pemerintah dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris menyadari bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk tetap waspada terhadap hal tersebut dan senantiasa menyiapkan solusi untuk tetap bertahan dalam situasi tertekan. Perseroan diharapkan dapat terus beradaptasi dan mengikuti tren yang berkembang di masyarakat.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberi arahan khusus kepada Direksi untuk memperkuat fundamental Perseroan agar lebih baik lagi guna mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perseroan di masa depan, salah satunya dengan pengembangan produk baru, melakukan konsolidasi pada gerai yang kinerjanya menurun serta melakukan efisiensi biaya operasional.

APRESIASI

Pandemi Covid-19, dengan segala dampaknya telah membawa perubahan besar bagi kehidupan umat manusia. Sebagai salah satu perusahaan yang terkena pandemi tersebut, Perseroan terbukti mampu bertahan melalui berbagai upaya penguatan fundamental dan penerapan strategi yang adaptif. Ditunjang dengan sejumlah keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan, Dewan Komisaris merasa yakin bahwa Perseroan akan mampu mempersembahkan kinerja yang lebih baik lagi di masa depan.

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi dan kontribusi maksimal yang telah diberikan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2021. Selain itu, kami juga ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu melewati tantangan bisnis dan mempertahankan kinerja yang baik.

5% to 7% in 2022, where challenges will be less challenging compared to the previous year.

Considering the ongoing Covid-19 pandemic, coupled with the new variant of Omicron emerging at the end of 2021 that caused a spike in Covid-19 cases in early 2022, the Board of Commissioners fully supports the efforts of the Board of Directors to remain consistent in applying strict health protocol policies in every Company's operational activity as suggested by the Government.

The Board of Commissioners is aware that environmental factors are very influential to the Company's business continuity. The Board of Commissioners reminds the Board of Directors to keep alert on this issue and always prepare solutions to keep survived in the distressed situations. The Company is expected to keep adaptive and following trends in the society.

In addition, the Board of Commissioners is also giving special directions to the Board of Directors to strengthen the Company's fundamentals for improvements to accelerate the Company's future performance growth, among others by developing new products, conducting consolidations on outlets with declining performance, and implementing efficiencies on operational costs.

APPRECIATION

The Covid-19 pandemic, along with all the impacts, has brought significant changes to the life of human beings. As one of the companies affected by the pandemic, the Company has proved to be survived through strengthening fundamentals efforts and adaptive strategies implementation. Supported by several competitive advantages of the Company, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to present a much better performance in the future.

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express its utmost gratitude to all members of the Board of Directors and employees for the utmost commitments, dedications, and contributions to the Company throughout 2021. Besides, we would like also to express our highest appreciations to the shareholders and other stakeholders for the support and trust have given, which enable the Company to overcome the business challenges and maintain a good performance.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



TJAHYONO FIRMANSYAH
Komisaris Utama - Independen
President Commissioner - Independent



**BAKED
FRESH DAILY**

Monsieur Spoon x Monstore
© 2021

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

SECARA TOTAL, PENJUALAN BERSIH PERSEROAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 TERCATAT SEBESAR RP789.362 JUTA, MENGALAMI KENAIKAN SEBESAR 40,91% DIBANDINGKAN DENGAN PENJUALAN BERSIH UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SEBESAR RP560.183 JUTA. KENAIKAN TERSEBUT TERUTAMA DISEBABKAN PERSEROAN MULAI BERADAPTASI BAGAIMANA CARA MENJALANKAN USAHANYA DITENGAH PANDEMI COVID-19 DAN MENGIKUTI KEBIJAKAN PEMERINTAH SEHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19 SELAMA MELAKUKAN KEGIATAN USAHANYA.

IN TOTAL, THE NET SALES FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AMOUNTED TO RP789,362 MILLION, AN INCREASED OF 40.91% COMPARED TO NET SALES FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AMOUNTED TO RP560,183 MILLION. THE INCREASE WAS MAINLY DUE TO THE COMPANY'S ABILITIES TO ADAPT TO THE COVID-19 PANDEMIC CONDITIONS AND FOLLOW THE GOVERNMENT POLICIES REGARDING THE COVID-19 PANDEMIC COUNTERMEASURES WHILE CONDUCTING ITS BUSINESS ACTIVITIES.

ALI GUNAWAN BUDIMAN

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dalam mendampingi Perseroan melewati tantangan bisnis terberat di tahun 2021.

Perlu kami sampaikan bahwa Perseroan juga telah melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 8 Februari 2022. Dengan adanya aksi korporasi tersebut, Perseroan secara resmi menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ENAK".

Salah satu kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka adalah penyampaian Laporan Tahunan yang sekaligus merupakan bagian dari penerapan prinsip transparansi. Kami merasa bangga karena mampu menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun Buku 2021 untuk pertama kalinya ini secara tepat waktu mengingat rentang waktu yang terbatas sejak kami melakukan IPO.

Selanjutnya, mewakili Direksi, perkenankanlah saya menyampaikan Laporan Direksi yang memuat beberapa hal penting seperti kebijakan strategis, kinerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, implementasi tata kelola perusahaan serta prospek bisnis ke depan untuk mencapai pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

TINJAUAN EKONOMI DAN TANTANGAN KEBERLANJUTAN USAHA

Seiring dengan membaiknya ekonomi global, ekonomi Indonesia tahun 2021 juga memperlihatkan pertumbuhan yang positif dan berada di level 3,69%. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha dimana lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%.

Namun demikian, ekspektasi tahun 2021 akan lebih baik dari tahun sebelumnya masih terkendala dengan makin meningkatnya jumlah kasus dari pandemi Covid-19 di 2021 di dunia pada umumnya dan terutama di Indonesia. Pada tahun 2021 sektor *Food & Beverages* (F&B) masih terkena dampak dari pandemi yang belum juga berakhir. Berbagai kebijakan pemerintah terutama yang berkaitan dengan pengendalian kegiatan masyarakat mempengaruhi pembukaan/penutupan gerai serta pembatasan kegiatan yang terjadi di dalam gerai. Kebijakan-kebijakan tersebut meliputi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), PSBB Transisi, PSBB Ketat, PPKM Jawa-Bali, PPKM Mikro, PPKM Darurat, PPKM Level 4, PPKM Level 3, dan PPKM Level 2-1. Hal ini tentu saja merupakan kendala yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2021.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

To begin this report, we would like to praise God, the Almighty, for His grace upon us all and for allowing the Company to go through the toughest business challenges in 2021.

On this occasion, we would like to convey that the Company had conducted an Initial Public Offering (IPO) on 8 February 2022. Since then, the Company officially became a public company and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code "ENAK".

One of the Company's obligations as a public company is the submission of Annual Report which is part of the implementation of the transparency principle. We are proud to have been able to deliver this 2021 Integrated Annual Report as our initial report in a timely manner within the limited time span since our IPO.

Furthermore, on behalf of the Board of Directors, allow me to provide you with a summary of the Board of Directors' performance which contains several important subjects such as strategic policies, the Company's performance for the year ended 31 December 2021, implementation of corporate governance and future business prospects to achieve sustainable business growth.

ECONOMIC REVIEW AND CHALLENGES IN ENSURING BUSINESS SUSTAINABILITY

Along with the global economic recovery, the Indonesian economy in 2021 also showed positive growth of 3.69%. Almost all business sectors enjoyed growth; the highest growth was in Health Services and Social Activities sector at 10.46%.

However, the historical expectation that 2021 would be better than the previous year was negatively affected by the increasing number of Covid-19 cases in 2021 globally, particularly in Indonesia. In 2021, the Food & Beverages (F&B) sector was still affected by the ongoing pandemic. The Government has issued various policies to control community mobility, which affected the opening/closing of outlets as well as restrictions on activities within outlets. These policies included Large-Scale Social Restrictions (PSBB), Transitional PSBB, Strict PSBB, Enforcement of Java-Bali Community Activities Restrictions (PPKM), Micro PPKM, Emergency PPKM, Level 4 PPKM, Level 3 PPKM, and Level 2-1 PPKM. These are challenges faced by the Company in 2021.

Walaupun demikian, berkaca dari pengalaman menghadapi pandemi sejak bulan Maret 2020, Perseroan menggunakan kesempatan ini untuk melakukan evaluasi dan perbaikan, baik dari sisi perbaikan produk dan layanan Perseroan, serta memperkuat keunggulan-keunggulan yang ada sehingga Perseroan berhasil mengatasi kendala yang ada. Pembatasan kegiatan yang diberlakukan Pemerintah tidak menghalangi Perseroan untuk terus menjalankan kegiatan usahanya dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ketat. Dengan melihat tren yang sedang digemari oleh konsumen serta pertumbuhan teknologi digital yang sangat pesat, Perseroan juga berupaya mengoptimalkan penggunaan platform *delivery* melalui *call center* ataupun aplikasi *online*. Upaya ini pada akhirnya mampu memulihkan pendapatan Perseroan di tahun 2021 dalam kondisi yang masih penuh dengan tekanan.

Tantangan lainnya yang Perseroan hadapi sehubungan dengan dampak dari pandemi adalah pasokan barang yang terhambat karena terganggunya distribusi barang-barang import karena selama pandemi Covid-19, tidak semua orang bekerja di lapangan seperti kondisi normal. Oleh karena itu, kami mengambil langkah antisipasi dengan memberikan proyeksi lebih dari 1 bulanan kepada para *supplier* atau pemasok dari barang-barang yang diperlukan oleh Perseroan.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai Direksi, kami bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas kegiatan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Momentum penurunan kinerja Perseroan sebagai dampak pandemi Covid-19 menjadi bahan evaluasi bagi Direksi untuk merumuskan strategi yang tepat guna memperbaiki kinerja Perseroan dan memastikan strategi tersebut mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pembahasan mengenai implementasi strategi dilakukan serta pengevaluasian dan perbaikan di semua aspek baik dari sisi produk dan layanan Perseroan dengan memanfaatkan berbagai keunggulan Perseroan yang dapat memperkuat fundamental Perseroan untuk bertumbuh lebih baik lagi ke depannya.

Aspek kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan tetap menjadi fokus utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat sesuai anjuran pemerintah dalam menjalankan roda operasional, yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Selain itu Perseroan menyediakan fasilitas *hand sanitizer* di gerai bagi para *customer* dan karyawan, juga mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti program vaksinasi, melakukan pengecekan suhu tubuh, serta menggunakan sarung tangan saat memberikan pelayanan kepada *customer*.

Walaupun di tengah pandemi, selama 2021 Perseroan berhasil melakukan penambahan lebih dari 15 gerai baru di daerah yang potensial yang dilakukan dengan sangat

However, given our experience in dealing with the pandemic since March 2020, the Company took advantage of this opportunity for evaluation and improvement within the Company, such as improvement of the Company's products and services as well as strengthening excellence, thereby allowing the Company to succeed in overcoming business challenges. The activity restrictions imposed by the Government did not prevent the Company from continuing its business activities, albeit with strict health protocols. Along with the consumer trends and the rapid growth of digital technology, the Company has also strived to optimize the use of delivery platforms via call centers or online applications. All of those eventually be able to restore the revenue amidst of full of pressure conditions in 2021.

The Covid-19 pandemic has negatively impacted raw materials supply due to the disruption in the distribution of imported goods as many suppliers are not operating under normal conditions. To address this challenge, the Company provided 1-month projection to suppliers for goods needed by the Company.

STRATEGIC POLICY IMPLEMENTATION

As the Board of Directors, we conducted the activities and carry out responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association. Decreasing performance as a result of the Covid-19 pandemic has become an evaluation material for the Board of Directors to apply the appropriate strategy to improve the performance and ensure the achievement of the Company's objectives. Discussions on strategy implementation were conducted as well as evaluation and improvement in all aspects, both in terms of the Company's products and services, by leveraging various advantages that could strengthen the fundamentals to grow better in the future.

The Company has a main focus on the health and safety of employees and customers. Therefore, the Company implemented strict Health protocols as recommended by the government in running the operations, by wearing masks, washing hands with soap in running water, maintaining distance, staying away from crowds and reducing mobility. Moreover, the Company also provided hand sanitizer facilities at outlets for customers and employees, and required all employees to get vaccinated, check body temperature, and use gloves when delivering services to customers.

In the midst of a pandemic, during the year the Company opened more than 15 new outlets in potential areas which were conducted with prudence and maintained products

hati-hati, mempertahankan kualitas produk, layanan yang sepenuhnya dilakukan untuk menjaga loyalitas dari para konsumen serta menjaga kelangsungan usahanya. Selain itu juga Perseroan berhasil melakukan ekspansi bisnis dengan membuka gerai untuk *brand* terbaru di wilayah Jakarta, yaitu Monsieur Spoon.

Monsieur Spoon merupakan *French Bakery, Cafe and Bistro* yang terkenal dengan *croissant*, kopi, dan kue khas Perancis yang autentik. Dihadirkan pertama kali di Bali pada tahun 2012, Monsieur Spoon menyajikan hidangan berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau dan telah disesuaikan dengan pasar Indonesia tanpa menghilangkan cita rasa asli dari negara asalnya. Menu andalan Monsieur Spoon adalah *croissant* dan jenis *Viennoiseries* lainnya dengan bentuk yang berbeda-beda serta isian/*topping* bervariasi seperti keju, coklat, daging iris, kacang *almond*, dan lain-lain. Selain itu, beragam jenis minuman, terutama kopi, merupakan kontributor besar bagi Monsieur Spoon, menu kopi sangatlah cocok dinikmati bersama *pastries*. Monsieur Spoon juga menyajikan menu *all-day* seperti *sandwich*, pasta, *steak*, hingga *Croger (Croissant Burger)* dengan beragam variasi isian yang nikmat khas Perancis.

Dibukanya gerai Monsieur Spoon di wilayah Jakarta sangat berkontribusi terhadap pengembangan bisnis Perseroan. Kami menyadari bahwa popularitas rumah kopi atau *café* mengalami perkembangan yang pesat selama beberapa tahun terakhir di Indonesia, khususnya di kota metropolitan, dimana kondisi memberikan peluang bagi kami untuk mengembangkan pasar segmen kue pastri ini ke kota-kota besar. Kami secara konsisten memperhatikan portofolio merek restoran yang dimiliki guna memaksimalkan kontribusi pendapatan dari masing-masing merek tersebut.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Di tahun 2021 ini, Perseroan memang belum berhasil mencapai target yang ditetapkan serta mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelum pandemi, tetapi sudah mulai meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi yang terjadi serta tantangan yang harus dihadapi selama pandemi.

Saat ini, Perseroan memiliki 6 (enam) merek restoran berbeda yaitu: Gokana, Raa Cha, Platinum, BMK, Chopstix, dan Monsieur Spoon. Per 31 Desember 2021, Perseroan mengoperasikan dan membukukan penjualan dari enam merek restoran dengan tipe masakan yang unik dan berbeda-beda.

Di antara keenam merek tersebut, Gokana dan Raa Cha masih menjadi kontributor utama terhadap Penjualan Bersih Perseroan sebesar 82% di tahun 2021. Walaupun Monsieur Spoon merupakan merek termuda, namun kontribusinya cukup besar terhadap Penjualan Bersih Perseroan sebesar 8% di tahun 2021.

as well as services excellence to preserve the customers' loyalty and business continuity. In addition, the Company has succeeded in business expansion in Jakarta by opening outlets for the newest brand, Monsieur Spoon.

Monsieur Spoon is a French Bakery, Cafe and Bistro known for its authentic French croissants, coffee and cakes. Introduced for the first time in Bali in 2012, Monsieur Spoon serves high quality products at affordable prices which have been adapted to the Indonesian market while maintaining the authenticity of the country of origin. Signature menus from Monsieur Spoon are croissants and other types of *Viennoiseries* with different shapes and varied fillings/toppings such as cheese, chocolate, sliced meat, almonds, and others. Also, various of drinks, especially coffee, greatly contributed to Monsieur Spoon, since coffee is best paired with pastries. Monsieur Spoon also serves all-day menus such as sandwiches, pasta, steak, to Croger (Croissant Burger) with a wide-range of delicious fillings typical of France as the country of origin.

The opening of the Monsieur Spoon outlet in Jakarta has greatly contributed to the Company's business development. We realize that the popularity of coffee houses or cafes has grown rapidly over the last few years in Indonesia, especially in metropolitan cities, providing the opportunities for this pastry segment to expand to big cities. We consistently pay attention to our brand portfolio to maximize the revenue contribution of each brand.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

In 2021, the Company has not succeeded to achieve targets and the performance saw a decline compared to the pre-pandemic year. This was affected by the pandemic headwinds we had to encounter. However, the Company began to emerge from 2020 conditions.

Currently, the Company has 6 (six) brands, consisting of Gokana, Raa Cha, Platinum, BMK, Chopstix, and Monsieur Spoon. As of 31 December 2021, the Company operated and booked sales of all brands with unique and different types of cuisine.

Among the six brands, Gokana and Raa Cha were still the main contributors to the Company's Net Sales with 82% in 2021. Albeit the youngest brand, Monsieur Spoon's contribution was quite large to the Company's Net Sales with 8% in 2021.

Secara total, penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp789.362 juta, mengalami kenaikan sebesar 40,91% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp560.183 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan Perseroan mulai beradaptasi bagaimana cara menjalankan usahanya di tengah pandemi Covid-19 dan mengikuti kebijakan pemerintah sehubungan dengan penanganan pandemi Covid-19 selama melakukan kegiatan usahanya.

Peningkatan penjualan bersih pada tahun 2021, belum dapat membuat Perseroan membukukan laba pada tahun berjalan. Perseroan masih membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp7.327 juta membaik sebesar 94,60% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp135.766 juta. Hal ini mencerminkan kinerja Perseroan yang semakin membaik di tengah Pandemi yang masih berlangsung dan timbulnya varian baru di penghujung tahun 2021 serta kendala yang terjadi di sepanjang 2021.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dengan adanya rencana pembukaan gerai baru setiap tahunnya, Perseroan tentu saja memerlukan tim Sumber Daya Manusia (SDM) yang solid untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Tim SDM Perseroan menangani proses rekrutmen karyawan baru yang diperlukan untuk pembukaan gerai-gerai baru, melakukan pelatihan dalam kelas serta pelatihan di lapangan untuk memastikan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan proses rekrutmen yang efisien dan selektif, pada umumnya Perseroan membutuhkan 2 (dua) minggu untuk proses *on-boarding* dan 3 (tiga) minggu untuk pelatihan kerja lapangan. Perseroan memiliki *training center* untuk melakukan pelatihan internal kepada karyawan, yang mana terbagi menjadi 2 jenis pelatihan, yaitu pelatihan *soft skill* dan *technical skill*. Pelatihan *soft skill* meliputi pelatihan *soft competency* karyawan di semua level, *orientation training*, *training needs analysis*, pembuatan kurikulum, *talent pool*, *career path*, *career plan*, dan program pengembangan karyawan. Pelatihan *technical skill* lebih menekankan kepada fungsi pelatihan *technical competency* untuk karyawan operasional gerai. Selain itu, Perseroan juga aktif mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam program pelatihan eksternal sesuai dengan kebutuhan masing-masing jabatan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa Perseroan baru saja menyandang status sebagai perusahaan terbuka. Walaupun masih tergolong baru, Perseroan sangat memahami pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) guna meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sebelum kami melakukan IPO, di bulan Oktober 2021, kami telah berupaya membentuk

In total, the net sales for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp789,362 million, an increased of 40.91% compared to net sales for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp560,183 million. The increase was mainly due to the Company's abilities to adapt to the Covid-19 pandemic conditions and follow the government policies regarding the Covid-19 pandemic countermeasures while conducting its business activities.

In 2021, the increasing net sales have not yet enabled the Company to book profit for the year. The Company still posted a loss for the year of Rp7,327 million, improved by 94.60% compared to the loss for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp135,766 million. This reflected the Company's better performance amidst the ongoing pandemic and the new variants emerging at the end of 2021 as well as the obstacles throughout 2021.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

With the plan of opening a new outlet every year, the Company certainly needs a solid Human Resources (HR) team to support the Company's business growth. HR team manages the process of recruiting new employees for new outlets, conducting in-class training and field training to ensure quality customer service. The Company requires 2 (two) weeks for the on-boarding process and 3 (three) weeks for on-the-job training with an efficient and selective recruitment process. The Company has a training center to conduct internal training for employees, which is divided into 2 types of training, i.e. soft skills and technical skills training. Soft skills training includes soft competency training for employees at all levels, orientation training, training needs analysis, curriculum development, talent pool, career path, career plans, and employee development programs. Technical skills training emphasizes more on the technical competency training function for outlet operational employees. In addition, the Company also actively engages the employees in external training programs tailored to the needs of each position.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As previously disclosed, the Company has just become a public company. Although still relatively new, the Company acknowledges the urgency of implementing Good Corporate Governance to increase the trust of shareholders and other stakeholders. Prior to our IPO, in October 2021, we endeavored to establish supporting organs such as the Audit Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. Their establishment has been reported to the

organ-organ pendukung seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal dimana pembentukan ketiga organ tersebut telah dilaporkan pada otoritas pasar modal melalui Surat yang sudah disetujui Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 12 Oktober 2021.

Selain itu, untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas, Perseroan memiliki seorang Komisaris Independen yang juga merupakan Komisaris Utama Perseroan, yaitu Bapak Tjahyono Firmansyah. Persentase Komisaris Independen dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar 33%, dimana persentase ini telah melebihi ketentuan minimum sebagaimana disyaratkan oleh regulator yaitu 30%.

Sepanjang tahun, Perseroan berupaya menerapkan 5 prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- **Transparansi**, yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- **Akuntabilitas**, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perseroan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis.
- **Tanggung jawab**, yakni bertanggung jawab terhadap kesesuaian segala kegiatan pengelolaan bisnis dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
- **Independensi**, yakni pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran**, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan menyadari bahwa untuk menerapkan kelima prinsip tersebut dengan baik dibutuhkan komitmen dan dukungan yang kuat dari seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada karyawan agar memiliki pemahaman yang semakin baik mengenai GCG dan dapat menerapkannya dalam aktivitas kerja sehari-hari.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Perseroan berusaha berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatannya secara berkelanjutan dengan bertanggung jawab, adil dan mencapai aspek ekonomi dengan mengindahkan

capital market authority through a letter approved by Board of Commissioners and Board of Directors dated 12 October 2021.

Moreover, to conduct supervision and also represent the minority shareholders, the Company has an Independent Commissioner who concurrently serves as the President Commissioner of the Company, Mr. Tjahyono Firmansyah. The percentage of Independent Commissioners of total members of the Board of Commissioners is 33%, exceeding the minimum regulatory requirement of 30%.

Throughout the year, the Company strived to apply 5 GCG principles, consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness with the following provisions:

- **Transparency**, decision-making process and disclosure of material and relevant information about the Company are always transparent. In any case, the Company provides correct, accurate, and timely information to all stakeholders.
- **Accountability**, a clarity of functions, implementation, and accountability of organs to carry out an effective management. All of the Company's governance organs have accountability principle with a clear function, structure, system and systematic accountability.
- **Responsibility**, be responsible for ensuring all business management activities to comply with the laws and regulations and sound corporate principles.
- **Independence**, a professional management without conflict of interest and influence from any party that is against the laws and regulations and sound corporate principles.
- **Fairness**, fairness and equality to meet the rights of all shareholders based on sound corporate principles.

The Company is attentive that applying these five principles properly, it requires strong commitment and support from all of the Company's personnel. Therefore, the Company strives to continuously disseminate this issue to employees in order to have them be more knowledgeable about GCG and can apply it in day-to-day activities.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

The Company is committed to continuously conducting activities in a responsible, fair manner and achieving economic aspects by considering social and environmental

aspek sosial dan lingkungan. Dengan demikian akan mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan di dalamnya tanpa mengorbankan kepentingan lainnya. Selain untuk pertumbuhan usaha dalam jangka panjang, melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan sumber daya manusia, berorientasi pada pemenuhan kepuasan pelanggan, mengambil peran di tengah masyarakat serta kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan berupaya menyesuaikan kapasitas yang dimiliki untuk dapat berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

Melalui program yang dilakukan di internal Perseroan maupun bersama masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya yang mendorong pola pikir dan perilaku bertanggung jawab. Dalam membangun budaya keberlanjutan, Perseroan berupaya menyelaraskan dan menanamkan nilai-nilai perusahaan pada para karyawan untuk mencapai pertumbuhan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan yang meliputi *Integrity*, *Work Hard*, dan *Strive for Excellence* serta memastikan upaya tersebut berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Perseroan berupaya memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat melalui berkolaborasi dengan sebuah perusahaan yang memiliki program di bidang pendidikan dan pelatihan yang bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan di seluruh Indonesia yang berada di bawah naungan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) untuk mengadakan program Kurikulum Berbasis Industri serta kegiatan pendukung pengajaran lainnya di sekolah-sekolah. Melalui program kerjasama ini, Perseroan menjadi *chain restaurant* pertama di Indonesia yang menyediakan program magang untuk siswa SMK, yang mana memberikan keuntungan baik bagi Perseroan maupun siswa SMK tersebut.

Komitmen terhadap para pelanggan tercermin dari kesungguhan berbagai upaya untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan baik dalam layanan maupun produk yang dijual. Selain berupaya menjaga kebersihan area gerai, antara lain meja dan peralatan makan *customer* dengan menggunakan disinfektan, serta menyediakan *hand sanitizer* di gerai dengan profesional *chemical brand* ternama, kami juga berusaha untuk mengembangkan menu-menu terbaru, menyediakan produk berkualitas yang telah memiliki sertifikasi halal untuk menjaga integritas halal.

Terkait aspek lingkungan, Perseroan menjalankan sejumlah inisiatif seperti menggunakan *packaging* yang ramah lingkungan, serta berusaha melakukan penghematan pemakaian air dan listrik. Selain itu, juga secara berhati-hati dan rutin mengawasi limbah yang dihasilkan dan selalu berusaha mengedepankan prinsip *zero waste* baik itu di pusat produksi bahan makanan setengah jadi maupun pada saat persiapan bahan makanan jadi di masing-masing gerai Perseroan.

PROSPEK BISNIS

Perseroan percaya bahwa perekonomian akan mulai bangkit kembali pada tahun 2022 seiring dengan mulai melandainya kasus Covid-19. Dengan semakin pulihnya perekonomian domestik, Perseroan melihat adanya peluang bisnis yang masih dapat digarap untuk pengembangan bisnis yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

aspects. Thus, enabling it to provide added value for the Company and all stakeholders without compromising other interests. In addition to long-term business growth, through the good corporate governance implementation, human resource management, customer satisfaction oriented, taking a role in the community and caring for the environment, the Company strives to tailor the capacity, to enhance contribution to the Sustainable Development Goals.

The Company carries out an internal program and community outreach programs as part of its commitment to develop responsible thinking and behavior culture. To develop a sustainability culture, the Company strives to harmonize and internalize corporate values in all employees to achieve growth that is aligned with the corporate values comprising Integrity, Work Hard, and Strive for Excellence and ensure these efforts to run properly and sustainably.

The Company strives to give social contributions to the community by working closely with a venture that is engaged in education and training programs in collaboration with Vocational High Schools throughout Indonesia under the Directorate of Vocational High School Development (PSMK) to conduct an Industry-Based Curriculum program and other supporting activities in schools. Through this collaborative program, the Company became the first chain restaurant in Indonesia to provide an internship program for Vocational School students, which provides benefits for both the Company and the Vocational School students.

Commitment to customers is reflected in our seriousness to put some efforts to provide the best products and services for customers. In addition to always keeping the cleanliness of outlet area, i.e table and tableware for customer by using disinfectant and provide hand sanitizer in the outlet from a well known brand of professional chemical, we also strive to create product innovation, provide quality products with halal certification to maintain halal integrity.

In environmental aspects, the Company conducts numerous initiatives such as environmentally friendly packaging, as well as water and power saving. Moreover, the Company carefully and routinely monitors the waste generated and always promotes the zero-waste principle in production center and during food preparation at each of the Company's outlets.

BUSINESS PROSPECT

The Company is convinced that the economy will recover in 2022 since Covid-19 cases are likely to start subsiding. When domestic economy recovery, the Company sees business opportunities to explore for better business development in the coming year.

Sesuai dengan rencana bisnis dan pengembangan usaha Perseroan untuk tahun 2022, Perseroan akan berfokus pada digitalisasi dan jasa *online* guna mendorong pertumbuhan penjualan. Perseroan telah melakukan digitalisasi dan *online delivery* tersebut sejak tahun 2017, namun untuk ke depannya akan terus dikembangkan lebih baik lagi sejalan dengan perkembangan zaman dan tuntutan pasar.

Di samping mengembangkan *value for money* dan *highly scalable*, Perseroan akan terus berinovasi dalam mengembangkan menu-menu baru yang akan ditawarkan pada masyarakat luas dan menyesuaikan dengan tren dan selera pasar.

Selain itu, Perseroan juga akan melakukan ekspansi gerai dengan menambah format gerai baru di wilayah geografis baru yang masih berpotensi memberikan pertumbuhan yang baik. Format baru tersebut akan disesuaikan di berbagai lokasi antara lain pusat perbelanjaan, perkantoran, stasiun kereta api, terminal bis, tempat peristirahatan, dan tempat lainnya yang masih memberikan potensi pertumbuhan.

Perseroan juga melihat adanya potensi pertumbuhan yang belum digarap, di antaranya adalah *business to business* (B2B) dengan memasok *catering* untuk korporasi yang ada di Jakarta dan kota utama lainnya. Kami meyakini bahwa potensi untuk pengembangan B2B ini masih cukup besar dengan didukung oleh *multi brand platform* dan penawaran produk yang bervariasi yang dimiliki oleh Perseroan saat ini.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan. Apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2021. Tidak lupa juga untuk menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, pelanggan, mitra kerja Perseroan, regulator serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Sepanjang tahun 2021, kami telah berupaya meletakkan dasar-dasar yang kuat dengan memanfaatkan berbagai keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan. Dengan adanya upaya ini, kami percaya bahwa kami mampu mempersembahkan kinerja yang lebih baik lagi secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

The Company will focus on digitalization and online delivery to drive sales growth in line with the business plan and development for 2022. The Company has been pulled into digitization and online delivery since 2017, but going forward, it will be developed continuously in line with the trend and market demand.

In addition to developing value for money and highly scalable, the Company will continue to create product innovation for public and tailor it to market trends and cater to the market's appetite.

The Company will also expand outlets with new formats in new geographic areas with favorable growth potential. The new format will be tailored to various locations including shopping centers, offices, train stations, bus terminals, rest areas, and other places which still provide growth potential.

The Company also sees growth potential areas to explore, such as business to business (B2B) for example catering for corporations in Jakarta and other major cities. We are convinced that B2B still has quite a large potential to develop with multi-brand platform and varied product offerings.

APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our appreciation for the direction of the Board of Commissioners. High appreciation also goes to all of employees for their hard work amidst the challenges during the year. We also convey our highest appreciation to shareholders, customers, business partners, regulators and stakeholders for giving support and trust to the Company. Throughout 2021, we have built strong fundamentals by leveraging the various competitive advantages of the Company. With these efforts, we are convinced that we will be able to deliver a better sustainable performance in the coming years.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



ALI GUNAWAN BUDIMAN
Direktur Utama
President Director

**PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT CHAMP RESTO INDONESIA TBK
STATEMENTS OF RESPONSIBILITY
BY THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS'
MEMBERS OF PT CHAMP RESTO INDONESIA TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Champ Resto Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Integrated Annual Report of PT Champ Resto Indonesia Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Mei/May 2022

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



TJAHYONO FIRMANSYAH
Komisaris Utama - Independen
President Commissioner - Independent



YENNI BUDIMAN
Komisaris
Commissioner



SJARIFUL HAQ
Komisaris
Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



ALI GUNAWAN BUDIMAN
Direktur Utama
President Director



HENDRIK ALEXANDER WANGGUR MBOI
Direktur
Director



CHRISTOPHER SUPIT
Direktur
Director



03.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perseroan Company Name	PT Champ Resto Indonesia Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Maret/March 2010	
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Bergerak dalam bidang restoran/Engaging in hospitality industry	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Perseroan Terbatas No. 20 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Limited Liability Company Deed No. 20 dated 22 March 2010, made before Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved as a legal entity by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp80.000.000.000 (delapan puluh miliar Rupiah/eighty billion Rupiah)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully paid Capital	Per 31 Desember 2021: Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) Setelah Penawaran Saham Umum Perdana: Rp21.666.668.000 (dua puluh satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu Rupiah)	As of 31 December 2021: Rp20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) After Initial Public Offering: Rp21,666,668,000 (twenty one billion six hundred sixty six million six hundred sixty eight thousand Rupiah)
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 Composition of Shareholders (as of 31 December 2021)	1. Barokah Melayu Foods Pte. Ltd. (55,265%) 2. PT Alba Cipta Rasa (17,220%) 3. Ali Gunawan Budiman (15,515%) 4. PT Cipta Rasa Juara (11,995%) 5. Christopher Supit (0,005%)	
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Raya Tanjung Barat No. 81A, RT 002/04 Tanjung Barat, Jagakarsa Jakarta Selatan/South Jakarta 12530 Telepon/Phone: +62 21 39832178 Faksimile: +62 21 39832179	
Situs Web Website	www.champ-group.com	
Alamat Surat Elektronik e-mail	corpsec@champ-group.com	
Call Center Delivery Service	14084	
Jumlah Gerai Total Outlets	276 gerai/outlet (per 31 Desember 2021/as of 31 December 2021)	
Jumlah Karyawan Total Employees	4.769 orang/people (per 31 Desember 2021/as of 31 December 2021)	
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	8 Februari/February 2022	
Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham Stock Listing and Trading Institution	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190	
Kode Saham Ticker Code	ENAK	
Media Sosial Social Media	@gokanaresto @bmkbasomiekopi @raachasuki @monsieurspoon @platinumresto @chopstix.id	

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY



PT Champ Resto Indonesia Tbk (selanjutnya disebut dengan “Perseroan” atau “Champ Group”) didirikan pada tahun 2010 dengan nama PT Champ Resto Indonesia, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 20 tanggal 22 Maret 2010.

Sejak pertama kali didirikan hingga akhir 2021, Perseroan belum pernah mengubah namanya dan hanya berganti status menjadi Perusahaan Terbuka sehingga penulisan nama perusahaan menjadi PT Champ Resto Indonesia Tbk. Perubahan tersebut sebagaimana dalam perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 39 tanggal 8 Oktober 2021.

Pada saat ini Perseroan yang berfokus di segmen *casual dining*, telah tumbuh dan berkembang pesat menjadi perusahaan grup restoran yang memiliki 6 (enam) merek restoran milik sendiri dengan cita rasa yang berbeda dan saling melengkapi, yaitu: Raa Cha (*self-service suki and BBQ*), Gokana (masakan Jepang), Monsieur Spoon (*French Bakery, Cafe and Bistro*), Platinum (masakan Internasional), BMK (masakan Indonesia), dan Chopstix (masakan Cina Asia). Masing-masing merek restoran Perseroan menawarkan hidangan yang berbeda namun tetap dalam filosofi yang sama yaitu menyajikan makanan dan layanan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Perseroan yang bergerak di bidang usaha restoran (*food and beverages*) ini, telah terbukti memiliki formula bisnis yang mengutamakan konsep *value for money* yaitu makanan berkualitas dengan harga yang terjangkau (*affordable*) dan merupakan platform yang tepat dan efisien untuk ekspansi dengan cepat dan mudah. Dengan target yang dapat terjangkau oleh semua konsumen, portofolio merek yang dimiliki sendiri dari berbagai tipe makanan populer, serta biaya yang efektif dan tidak bergantung terhadap juru masak khusus, memudahkan Perseroan untuk terus berkembang.

PT Champ Resto Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the “Company” or “Champ Group”) was established in 2010 under the name PT Champ Resto Indonesia, based on the Limited Liability Company Deed No. 20 dated 22 March 2010.

Since its establishment until the end of 2021, the Company has never changed its name and only changed its status to a Public Company and the Company’s name become PT Champ Resto Indonesia Tbk. The last amendment of Article of Association based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H. No. 39 dated 8 October 2021.

Currently, The Company that focuses on the casual dining segment, has grown and developed rapidly into a restaurant group company that has 6 (six) self-owned restaurant brands with different and complementary flavors, namely: Raa Cha (*self-service suki and BBQ*), Gokana (Japanese cuisine), Monsieur Spoon (*French Bakery, Cafe and Bistro*), Platinum (International cuisine), BMK (Indonesian cuisine), and Chopstix (Chinese Asia Cuisine). Each of brands offer different menus but still adheres to the same philosophy, which is to provide high quality products and excellent services at affordable prices.

The Company, which is engaged in the restaurant (*food and beverages*) business, has proven to have a business formula that prioritizes the concept of value for money - quality food at affordable prices and is the right and efficient platform for fast and easy expansion. With targets that can be reached by all consumers, self-owned brand portfolio of various popular types of food, as well as being cost effective and not dependent on special cooks, making it easy for the Company to continue growing.



Pada saat ini Perseroan yang berfokus di segmen *casual dining*, telah tumbuh dan berkembang pesat menjadi perusahaan grup restoran yang memiliki 6 (enam) merek restoran milik sendiri dengan cita rasa yang berbeda dan saling melengkapi, yaitu: Raa Cha (*self-service suki and BBQ*), Gokana (masakan Jepang), Monsieur Spoon (*French bakery, cafe and bistro*), Platinum (masakan Internasional), BMK (masakan Indonesia), dan Chopstix (masakan Cina Asia). Masing-masing merek restoran Perseroan menawarkan hidangan yang berbeda namun tetap dalam filosofi yang sama yaitu menyajikan makanan dan layanan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Currently, The Company that focuses on the casual dining segment, has grown and developed rapidly into a restaurant group company that has 6 (six) self-owned restaurant brands with different and complementary flavors, namely: Raa Cha (*self-service suki and BBQ*), Gokana (Japanese cuisine), Monsieur Spoon (*French bakery, cafe and bistro*), Platinum (International cuisine), BMK (Indonesian cuisine), and Chopstix (Chinese Asia cuisine). Each of brands offer different menus but still adheres to the same philosophy, which is to provide high quality products and excellent services at affordable prices.

Perseroan telah bertransformasi dari perusahaan yang dikelola secara tradisional menjadi sebuah platform restoran yang kuat, lebih profesional dan siap untuk mengambil kesempatan dari pertumbuhan yang pesat di sektor ini. Hal ini terutama dipengaruhi oleh perubahan dan reorganisasi sistem keuangan, sistem akuntansi, operasi dan struktur organisasi Perseroan. Perseroan memiliki fasilitas Dapur Utama yang modern yang dilengkapi dengan sistem Teknologi Informasi yang kuat dan infrastruktur *back-office* yang baik. Seluruh merek Perseroan dioperasikan tanpa bergantung kepada juru masak khusus dan setiap hidangan dapat disajikan oleh karyawan yang telah melalui proses pelatihan. Dengan demikian Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap karyawan kunci dan dapat melakukan pembukaan gerai baru dengan cepat. Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah gerai Perseroan dapat tumbuh dengan baik secara organik dan anorganik melalui akuisisi yang selektif.

The Company has transformed itself from a traditionally managed company into a restaurant that has strong platform, more professional and ready to take advantage of the rapid growth in this sector. This was mainly affected by changes and reorganization of the Company's financial system, accounting system, operations and organizational structure. The Company has a modern Main Kitchen facility which is equipped with a strong Information Technology system and good back-office infrastructure. All of the Company's brands are operated without relying on a special cook and each dish can be served by employees who have gone through a training process. Thus, the Company does not have to depend on key employees and can open new outlets quickly. The Company believes that the number of the Company's outlets can grow both organically and inorganically through selective acquisitions.



Digitalisasi dan juga perkembangan jasa *online delivery* telah mendorong pertumbuhan penjualan *delivery* dan *take away* Perseroan. Pada awalnya, Perseroan melakukan pengiriman pesanan untuk melayani pesanan jumlah besar tanpa dukungan infrastruktur seperti pengemudi dan kendaraan khusus untuk *delivery*. Seiring dengan pertumbuhan bisnis secara *online*, Perseroan menangkap kesempatan dan bekerja sama dengan GoFood dan Grab Food sejak April 2017, serta Shopee Food dan Traveloka Eats untuk meningkatkan penjualan *delivery* dan *take away*. Nomor layanan pengiriman Perseroan dapat dilihat pada halaman 34 subbab "Bidang Usaha".

Selain mengembangkan merek yang sudah ada, Perseroan juga secara aktif berusaha mencari kesempatan untuk menambah portofolio mereknya melalui anorganik atau akuisisi untuk melengkapi jenis makanan yang belum dimiliki Perseroan dan mendukung pertumbuhan dan operasional Perseroan melalui sinergi dan efisiensi biaya.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan mengoperasikan 276 gerai yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatra dan Sulawesi.

Pada akhir tahun 2021, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO), dan akhirnya pada tanggal 8 Februari 2022 Perseroan menggelar seremoni Pencatatan Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham "ENAK". Perseroan menjadi perusahaan tercatat ke-6 di BEI pada tahun 2022 dan sebagai perusahaan tercatat ke-772 saat ini.

Digitalization as well as the development of online delivery services have driven the growth of the Company's delivery and take away sales. Initially, the Company sent orders to serve big orders without infrastructure support such as drivers and special vehicles for delivery. Along with the online business growth, the Company seized the opportunity and cooperated with GoFood and Grab Food since April 2017, as well as Shopee Food and Traveloka Eats to increase delivery and take away sales. The Company's Service delivery number, please refer to page 34 subbab "Line Business".

In addition to developing existing brands, the Company is also actively seeking opportunities to expand its brand portfolio through inorganics or acquisitions to complement the types of food that the Company does not yet have and support the Company's growth and operations through synergies and cost efficiency.

As of 31 December 2021, the Company operated 276 outlets spread across Java, Bali, Sumatra and Sulawesi.

At the end of 2021, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO), and on 8 February 2022, the Company held the Listing ceremony on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the stock code "ENAK". The Company became the 6th listed company on the IDX in 2022 and the 772th listed company.

JEJAK LANGKAH MILESTONE



2017

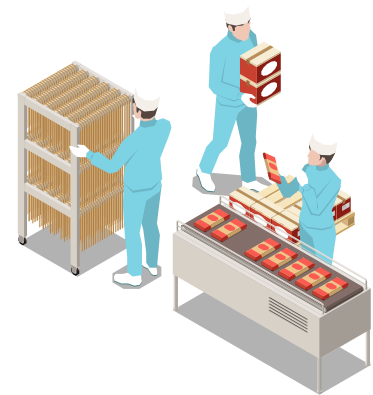
Perseroan mendirikan Dapur Penunjang di Surabaya untuk mendukung pengembangan usaha ke wilayah baru.

The Company established a Stock Point in Surabaya to support business development into new areas.

2018

Perseroan mendirikan Dapur Penunjang di Bali dan Makassar untuk mendukung pengembangan usaha ke luar Pulau Jawa.

The Company established Stock Point in Bali and Makassar to support business development outside Java.



2016

Perseroan, melalui perusahaan afiliasi, mengakuisisi aset dan operasi Chopstix.

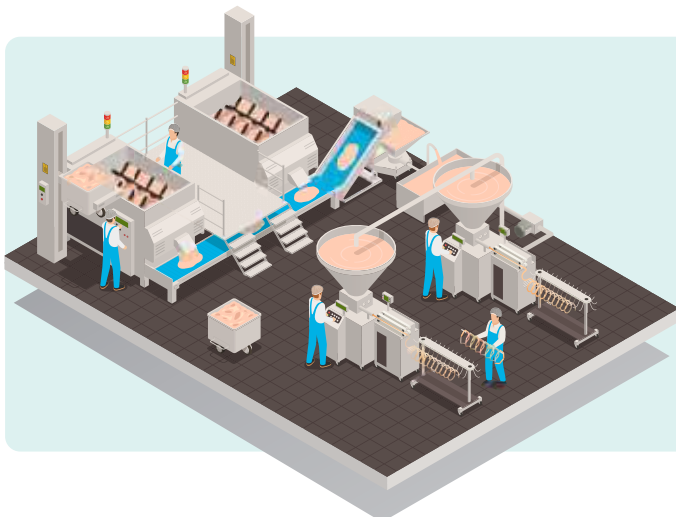
The Company, through an affiliated company, acquired Chopstix's assets and operations.

2013

Perseroan mendirikan gudang di Bekasi untuk melayani pengiriman bahan makanan untuk wilayah Jabodetabek dan Banten.

The Company established a warehouse in Bekasi to serve the delivery of food ingredients for the Greater Jakarta and Banten areas.

2010



- PT Champ Resto Indonesia didirikan.
- Perseroan mengoperasikan 4 (empat) merek restoran, yaitu BMK, Platinum, Gokana, dan Raa Cha.
- Memperoleh sertifikat halal dari MUI untuk 4 (empat) restoran dan 1 (satu) Dapur Utama yang sudah beroperasi sejak tahun 2003.

- PT Champ Resto Indonesia was established.
- The Company operated 4 (four) restaurant brands, namely BMK, Platinum, Gokana, and Raa Cha.
- Obtained halal certificates from MUI for 4 (four) restaurants and 1 (one) Main Kitchen which has been operating since 2003.

2019

- Perseroan mendirikan Dapur Penunjang di Medan untuk mendukung pengembangan usaha di Pulau Sumatra.
- Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Hak Merek Dagang "BMK, Platinum, Gokana, dan Raa Cha" kepada Perseroan.
- Perseroan mengambil alih aset dan operasi Chopstix dari pihak Afiliasi Perseroan.
- Perseroan melakukan *brand extension* pada BMK dengan nama BMK Baso Mie Kopi dengan tambahan menu minuman, khususnya kopi.
- Perseroan mengakuisisi Monsieur Spoon, *French Bakery, Cafe and Bistro* yang terkenal dengan *croissant*, kopi, dan kue khas Perancis yang autentik.

- The Company established a Stock Point in Medan to support business development on the Island of Sumatra.
- Signing of the Trademark Assignment Agreement "BMK, Platinum, Gokana, and Raa Cha" to the Company.
- The Company acquired the assets and operations of Chopstix from the Company's Affiliations.
- The Company carried out a brand extension to BMK under the name BMK Baso Mie Kopi with an additional drink menu, especially coffee.
- The Company acquired Monsieur Spoon, a French Bakery, Cafe and Bistro known for authentic French croissants, coffee and cakes.



2020

Perseroan memperkenalkan salah satu konsep baru pada Platinum, yaitu Platinum Grill yang menyajikan menu unggulan dalam *hot plate*.

The Company introduced a new concept to Platinum, namely Platinum Grill which serves a superior menu in hot plates.

2022

Perseroan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan tercatat sebagai perusahaan ke-6 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022.

The Company successfully carried out an Initial Public Offering (IPO) and was listed as the 6th company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022.

2021

- Perseroan mengoperasikan 276 gerai yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatra, dan Sulawesi.
- Perseroan berganti status menjadi Perusahaan Terbuka sehingga penulisan nama perusahaan menjadi PT Champ Resto Indonesia Tbk sebagaimana disebutkan dalam perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 39 tanggal 8 Oktober 2021.

- The Company operated 276 outlets spread across the islands of Java, Bali, Sumatra, and Sulawesi.
- The Company changed the status to a Public Company and the Company's name become PT Champ Resto Indonesia Tbk as stated in the last amendment of Article of Association based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H No. 39 dated 8 October 2021.



VISI, MISI DAN NILAI UTAMA

VISION, MISSION AND CORE VALUES



VISI VISION

Menjadi perusahaan restoran kelas dunia.
To be a world-class restaurant company.

MISI MISSION



Memberikan nilai terbaik kepada konsumen
melalui produk dan jasa yang terbaik.
To provide consumers with products and
services of the best value.

NILAI UTAMA

Perseroan dan karyawannya memiliki ambisi untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi restoran kelas dunia. Untuk mencapainya, Perseroan terus berinovasi dalam hal variasi menu, harga, dan ekspansi berkelanjutan ke wilayah geografis lain untuk menyediakan produk dan layanan dengan standar tertinggi.

CORE VALUES

The Company and its employees have ambition to keep growing and evolving into a world-class restaurant. In order to achieve its vision, the Company keeps innovating with menu variations and price points, while continuously expanding into other geographical areas to provide products and services of the highest standards and value to its customers.

Terdapat 3 (tiga) nilai inti yang berkontribusi pada kesejahteraan setiap karyawan, produktivitas tim, dan laju pertumbuhan perusahaan, yaitu:

There are 3 core values that establish the Company's solid, team productivity, and ultimately growth rate. These 3 core values are:



INTEGRITY

- Jujur dalam perkataan, tingkah laku, dan perbuatan.
- Mencintai dan melindungi perusahaan, keluarga, bangsa, dan negara.
- Memiliki pandangan hidup yang positif terhadap perusahaan, pimpinan, dan rekan kerja.
- Siap menerima penghargaan untuk setiap keberhasilan dan hukuman untuk setiap kesalahan.
- Honesty in words, behaviours, and actions.
- Be passionate for and protective of the Company, family, and nation.
- Have a positive view towards the Company, management, and fellow employees.
- Readiness to accept awards for achievements, and punishments for misconducts.



WORK HARD

- Memiliki keyakinan bahwa keberhasilan hanya dapat dicapai melalui kerja keras.
- Memiliki mental dan kemampuan yang tinggi untuk terus belajar dan meningkatkan diri.
- Possess a firm belief that success can only be achieved through hard work.
- Possess a strong mind and the right skill sets needed to keep learning and improving.



STRIVE FOR EXCELLENCE

- Menemukan cara-cara baru untuk diterapkan dalam pekerjaan dengan sebaik mungkin.
- Selalu memberi hasil kerja yang terbaik secara pribadi maupun tim.
- Memiliki mental dan daya tahan yang tinggi untuk beradaptasi.
- Constantly look for new, innovative ways to improve efficiency at work.
- Always strive to deliver the best work quality, individually and as a team.
- Possess strong mind capability and endurance to adapt in various situations.

TINJAUAN OLEH MANAJEMEN

Peninjauan atas kesesuaian Visi, Misi, dan Nilai Utama dengan kegiatan dan tujuan Perseroan dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pihak Manajemen PT Champ Resto Indonesia Tbk berpendapat sampai dengan 31 Desember 2021, Visi, Misi, dan Nilai Utama tersebut masih sesuai dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perseroan.

MANAGEMENT REVIEW

Review on the suitability of the Vision, Mission and Core Values with the Company's activities and objectives are carried out periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors. According to the Management, until 31 December 2021, the Vision, Mission and Core Values were still in accordance with the conditions and business development of the Company.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang restoran, perdagangan besar kopi, teh dan kakao, perdagangan besar produk roti dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama: Restoran
2. Kegiatan Usaha Penunjang:
 - a. Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao.
 - b. Perdagangan Besar Produk Roti.
 - c. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan telah melaksanakan Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Per 31 Desember 2021, Perseroan mengoperasikan 6 (enam) merek restoran dengan tipe *cuisine* yang unik dan berbeda-beda dengan total gerai sebagai berikut:

In accordance with Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in restaurants, coffee, tea and cocoa wholesale trade, bakery products wholesale trade and other food and beverage wholesale trade. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

1. Main Business Activities: Restaurant
2. Supporting Business Activities:
 - a. Wholesale Trade of Coffee, Tea and Cocoa.
 - b. Wholesale Trade of Bakery Products.
 - c. Wholesale of Other Food and Beverages.

As of 31 December 2021, the Company has carried out Main Business Activities and Supporting Business Activities as stated in the Articles of Association.

As of 31 December 2021, the Company operated 6 (six) restaurant brands with unique and different types of cuisine with the following total outlets:

Nama Restoran Name of Restaurants	Awal Beroperasi Start Operating	Tipe Menu Menu Type	Target Pelanggan Target Customer	Jumlah Gerai (Per 31 Desember 2021) Number of Outlets (Per 31 Desember 2021)	Layanan Pengiriman Delivery Service
Raa Cha	2006	Suki dan BBQ Suki and BBQ	• Keluarga - Kelas menengah hingga bawah. • Family; middle - lower class.	96	14084 0811214084 (WhatsApp)
Gokana	2004	Masakan Jepang Japanese Cuisine	• Remaja, keluarga maupun kalangan pekerja - kelas menengah hingga bawah. • Young adults, family, workers; middle - lower class.	117	14084 0811214084 (WhatsApp)
Monsieur Spoon	2019	<i>French Bakery, Cafe and Bistro</i>	• Pemuda, turis dan ekspatriat - semua kelas. • Young people, tourists and expats - all classes.	8	08112227766 (Jakarta) 087862808859 (Bali)
Platinum	2003	Masakan Internasional International Cuisine	• Remaja, masyarakat perkotaan - Kelas menengah hingga bawah. • Younger, urban customers; middle - lower class.	18	14084 0811214084 (WhatsApp)
BMK	1997	Masakan Indonesia Indonesian Cuisine	• Keluarga - Kelas menengah hingga bawah. • Family - Lower middle class.	28	14084 0811214084 (WhatsApp)
Chopstix	2019	Masakan Cina Asia Chinese Asian Cuisine	• Keluarga maupun kalangan pekerja - Kelas menengah hingga bawah dan sekitar perkantoran. • Family and workers - Lower middle class and around the office environment.	9	14084 0811214084 (WhatsApp)
Situs Web/Website: www.champ-group.com					

UNIT BISNIS BUSINESS UNIT

RAA CHA SUKI & BBQ

Raa चा
Suki & BBQ

96

Jumlah gerai/Total outlets
(per 31 Desember 2021)
(as of 31 December 2021)



Pada tahun 2006, Raa Cha Suki & BBQ hadir dengan konsep restoran *self-service*, yang menyajikan menu utama rebusan (suki) & bakaran (BBQ) dan telah bersertifikat halal. Raa Cha memiliki lebih dari 100 variasi menu mulai dari sayuran, suki, daging BBQ dengan lima pilihan saus spesial dan tiga pilihan kuah suki. Berbeda dengan restoran Perseroan lainnya, Raa Cha menyajikan cara bersantap baru, dilengkapi alat masak yang personal dan unik dengan beragam variasi menu yang halal, segar, enak dan sehat, sehingga pelanggan dapat bebas berkreasi dengan menu yang diambil. Konsep ini menciptakan pengalaman kuliner yang unik dan menyenangkan bagi target pasarnya yakni masyarakat yang lebih mengutamakan *health-conscious* dan menggemari makanan dengan harga terjangkau. Dengan demikian Raa Cha memiliki segmen pasar yang cukup luas hingga dapat menjangkau keluarga di kelas menengah hingga bawah.

Sejak tahun 2017, Perseroan secara agresif terus berfokus pada pengembangan usaha Raa Cha dan memperluas lokasi penyebarannya di Jabodetabek dan Jawa, hingga kota-kota besar lainnya seperti Bali, Medan, hingga Makassar.

In 2006, Raa Cha Suki & BBQ came up with the concept of a self-service restaurant, serving a main menu of stew (suki) & grilled (BBQ) and has halal certificate. Raa Cha has more than 100 variety of menus ranging from vegetables, suki, BBQ meat with five choices of special sauces and three choices of suki sauce. Comparing to the Company's other restaurants, Raa Cha presents a new way of dining, equipped with personal and unique cooking utensils with a variety of halal, fresh, tasty and healthy menus, thus the customers can make their own creation with the menu. This concept creates a unique and enjoyable culinary experience for its target market - people who are more prioritize health-conscious and like food at affordable prices. Thus, Raa Cha has a market segment that is wide enough to reach lower middle class families.

Since 2017, the Company has aggressively continued to focus on developing Raa Cha's business and expanding its distribution locations in Greater Jakarta and Java, to other big cities such as Bali, Medan, to Makassar.

GOKANA RAMEN & TEPPAN



117

Jumlah gerai/Total outlets
(per 31 Desember 2021)
(as of 31 December 2021)



Gokana Ramen & Teppan adalah restoran Jepang *full service* yang menghadirkan variasi masakan Jepang dengan cita rasa Indonesia yang halal, gurih, dan lezat dengan harga terjangkau sejak tahun 2004. Gokana merupakan salah satu restoran Jepang yang diminati oleh masyarakat Indonesia, yang menyediakan beragam menu seperti Ramen dengan berbagai pilihan tingkat kepedasan, Teppan dengan berbagai pilihan jenis daging, Bento yang dikemas secara premium, serta makanan pendamping (*side dish*) berupa beragam jenis menu olahan yang digoreng seperti *Chicken Katsu* dan *Ebimaki*. Gokana juga menawarkan berbagai paket dengan harga yang lebih menarik. Target utama konsumen Gokana adalah remaja, keluarga maupun kalangan pekerja di kelas menengah hingga bawah.

Di bawah manajemen Perseroan sejak 2010 sampai sekarang, Gokana terus melebarkan sayap ke luar Jabodetabek dan Jawa Barat, hingga Bali, Medan dan Makassar. Sejak tahun 2017 sampai sekarang, Perseroan mulai memfokuskan pengembangan usaha Gokana di luar Jabodetabek dan Jawa Barat. Ekspansi yang dilakukan Gokana diterima dengan baik oleh masyarakat antara lain karena pilihan menu yang sudah dikenal dan disukai oleh masyarakat Indonesia serta kisaran harga yang terjangkau.

Gokana Ramen & Teppan is a full-service Japanese restaurant that serves a variety of Japanese cuisine with halal, savory, and delicious Indonesian flavors at affordable prices since 2004. Gokana is one of the most popular Japanese restaurants in Indonesia, which provides a variety of menus such as Ramen with various choices of spiciness levels, Teppan with various choices of types of meat, premium packaged bento, as well as side dishes in the form of various types of fried processed menus such as *Chicken Katsu* and *Ebimaki*. Gokana also offers various packages at more attractive prices. The main target consumers of Gokana are young adults, family and workers in the lower middle class.

Since 2010 up to present, under the management of the Company, Gokana has been continuing to expand beyond Greater Jakarta and West Java, to Bali, Medan and Makassar. Since 2017 until now, the Company has started to focus on Gokana's business development outside Greater Jakarta and West Java. The expansion carried out by Gokana is well received by the public, partly because of the menu choices that have been known and liked by the Indonesian people as well as the affordable price range.

MONSIEUR SPOON



8

Jumlah gerai/Total outlets
(per 31 Desember 2021)
(as of 31 December 2021)



Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pengambilalihan Monsieur Spoon, *French Bakery, Cafe and Bistro* yang terkenal dengan *croissant*, kopi dan kue khas Perancis yang autentik. Dihadirkan pertama kali di Bali pada tahun 2012, Monsieur Spoon menyajikan hidangan berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau dan telah disesuaikan dengan pasar Indonesia tanpa menghilangkan cita rasa asli dari negara asalnya.

Menu andalan Monsieur Spoon adalah *croissant* dan jenis *Viennoiseries* lainnya dengan bentuk yang berbeda-beda serta isian/*topping* bervariasi seperti keju, coklat, daging iris, kacang *almond*, dan lain-lain. Selain itu, beragam jenis minuman, terutama kopi, merupakan kontributor besar bagi Monsieur Spoon, menu kopi sangatlah cocok dinikmati bersama *pastries*. Monsieur Spoon juga menyajikan menu *all-day* seperti *sandwich*, pasta, *steak*, hingga *Croger (Croissant Burger)* dengan beragam variasi isian yang nikmat khas negara Perancis. Dengan beragam variasi menu yang ada, Monsieur Spoon menyajikan seluruh makanan yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau.

Pada mulanya gerai Monsieur Spoon berada di Bali dengan gerai yang tersebar di Umalas, Canggu, Ubud, Seminyak, Petitenget dan Pererenan. Dengan popularitas rumah kopi atau *café* yang sedang naik pesat di Indonesia, khususnya di kota metropolitan, Perseroan berencana untuk membawa Monsieur Spoon ke kota-kota besar di Pulau Jawa.

In 2019, the Company acquired Monsieur Spoon, a French Bakery, Cafe and Bistro known for its authentic French croissants, coffee and cakes. Introduced for the first time in Bali in 2012, Monsieur Spoon serves high quality products at affordable prices which have been adapted to the Indonesian market while maintaining the authenticity of the country of origin.

Signature menus from Monsieur Spoon are croissants and other types of *Viennoiseries* with different shapes and varied fillings/toppings such as cheese, chocolate, sliced meat, almonds, and others. Also, various drinks, especially coffee, greatly contributed to Monsieur Spoon, since coffee is best paired with pastries. Monsieur Spoon also serves all-day menus such as sandwiches, pasta, steak, to Croger (Croissant Burger) with a wide-range of delicious fillings typical of France as the country of origin. All of the variety of available menus are served with high quality products at affordable prices.

Monsieur Spoon started in Bali with outlets spread across Umalas, Canggu, Ubud, Seminyak, Petitenget and Pererenan. With the popularity of coffee houses or cafes growing rapidly in Indonesia, especially in metropolitan cities, the Company plans to bring Monsieur Spoon to major cities in Java.

**PLATINUM RESTO & CAFÉ -
PLATINUM GRILL**


18

Jumlah gerai/*Total outlets*
(per 31 Desember 2021)
(as of 31 December 2021)



Platinum dikenal luas oleh pecinta kuliner di Indonesia sebagai restoran halal yang menghadirkan masakan internasional terinspirasi oleh budaya-budaya yang beragam dari seluruh dunia, dari resep oriental, barat, hingga resep klasik Indonesia dengan harga terjangkau. Platinum telah beroperasi sejak tahun 2003. Beberapa menu andalan Platinum adalah Nasi Goreng XO, Set *Steamboat* dan Ayam Hainan dan *Combo Steak*. Pengunjung juga dapat menikmati hidangan lainnya yang berporsi besar, sehingga dapat dinikmati bersama. Target utama konsumen Platinum adalah kalangan remaja, masyarakat perkotaan – kelas menengah hingga bawah yang ingin duduk dan bersantai, mengadakan rapat kecil, atau berbaur dengan teman dan keluarga.

Pada awal 2020, Perseroan memperkenalkan Platinum Resto & Café dengan konsep terbaru yaitu Platinum Grill. Platinum Grill sendiri memiliki konsep resto yang penyajian menu nya didominasi dengan alat saji *hot plate*. Berbagai variasi menu menggugah selera tersaji dalam menu utamanya seperti *beef*, *chicken*, *egg* dan *pepper rice* ini pastinya akan banyak diminati oleh pecinta kuliner Indonesia, sehingga pelanggan dapat menikmati pengalaman makan yang lebih menyenangkan dan hidangan akan selalu tersaji dalam keadaan panas. Platinum Grill juga menawarkan menu dan suasana yang lebih premium untuk kelas menengah sampai dengan kelas atas. Per 2021, Platinum tersebar di Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan.

Platinum is widely known by culinary lovers in Indonesia as a halal restaurant that serves international cuisine inspired by diverse cultures around the world, from oriental, western, to classic Indonesian recipes at affordable prices. Platinum has been operating since 2003. Some of Platinum's mainstay menus are XO Fried Rice, Steamboat Set and Hainanese Chicken and Steak Combo. Visitors can also enjoy other big-batch dishes to enjoy together. Platinum's main target consumers are teenagers, younger, urban customers for the lower middle class who want to sit and relax, hold small meetings, or mingle with friends and family.

In early 2020, the company introduced Platinum Resto & Cafe with the new concept, namely Platinum Grill. The concept of Platinum Grill is a restaurant which serves menu dominated by hot plate. Various of the menu that looks delicious are presented in the main menu such as beef, chicken, egg and pepper rice will certainly be in great demand by Indonesian culinary lovers, so the customers can enjoy a more pleasant dining experience and the dishes will always be served hot. Platinum Grill also offers a more premium menu and atmosphere for the upper middle class. As of 2021, Platinum outlets were scattered across Jakarta, Banten, West Java, and South Sulawesi.

BMK BASO MALANG KARAPITAN BMK BASO MIE KOPI



28

Jumlah gerai/Total outlets
(per 31 Desember 2021)
(as of 31 December 2021)



Sejak awal beroperasi pada tahun 1997, BMK Baso Malang Karapitan menyuguhkan berbagai variasi menu jajanan khas Indonesia yang lezat dan dikelola secara higienis dan mengikuti standarisasi halal. Tidak hanya menyajikan berbagai variasi baso, BMK selalu melakukan inovasi produk dengan menambahkan menu lainnya seperti bakmi, nasi, dan soto.

Mengikuti perkembangan pasar, pada tahun 2019, BMK menghadirkan konsep baru dengan nama BMK Baso Mie Kopi. Terinspirasi dari makanan dan minuman *street food* di Indonesia yaitu baso, mie, dan kopi. Beberapa gerai BMK telah dimodifikasi dengan jumlah menu yang lebih sedikit dan tambahan menu minuman khususnya kopi. Target utama konsumen BMK adalah keluarga - kelas menengah hingga bawah yang ingin menikmati hidangan cepat dan sederhana. Per 2021, BMK tersebar di Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

Since its initial operations in 1997, BMK Baso Malang Karapitan has served a variety of delicious Indonesian snacks menus that are hygienically managed and comply with halal standardization. Not only serving various meatballs, BMK always delivers product innovations by adding other menus such as noodles, rice, and soto.

Keeping abreast of market developments, in 2019, BMK presented a new concept with the name BMK Baso Mie Kopi. Inspired by street food and drinks in Indonesia, such as meatballs, noodles, and coffee. Several BMK outlets have been modified with a smaller number of menus and additional drink menus, especially coffee. BMK's main target consumers are families - lower middle-class workers who want to enjoy a quick and simple meal. As of 2021, BMK was scattered across Jakarta, Banten, and West Java.



CHOPSTIX



9

Jumlah gerai/Total outlets
(per 31 Desember 2021)
(as of 31 December 2021)



Chopstix beroperasi sejak tahun 2001, kemudian pada tanggal 12 September 2019, Perseroan telah mengambil alih aset dan merek Chopstix untuk melengkapi jenis makanan yang belum dimiliki Perseroan dan mendukung pertumbuhan dan operasional Perseroan melalui sinergi dan efisiensi biaya.

Dengan tema *modern chinese asian cuisine*, Chopstix menawarkan konsep halal *fast casual dining* dengan harga terjangkau tanpa mengurangi kualitas makanan yang baik dan layanan yang cepat dan ramah. Chopstix dikenal sebagai spesialisasi masakan cina asia dengan menu terlaris seperti Nasi Kungpao Chicken, Sepang Char Kuey Teow, HK Beef Brisket Noodle Soup, Mie Goreng, Mie Tek-Tek, Mie Dok-Dok, Mie Ayam Kyoto, dan hidangan lezat lainnya yang sangat digemari oleh pelanggan Indonesia. Target utama konsumen Chopstix adalah keluarga maupun kalangan pekerja - kelas menengah hingga bawah dan sekitar perkantoran. Per 2021, Chopstix tersebar di Jabodetabek, Banten, dan Jawa Barat.

Chopstix has been operating since 2001, then on 12 September 2019, the Company has taken over the assets and the Chopstix brand to complement the types of food that the Company had yet to have and support the Company's growth and operations through synergies and cost efficiency.

With the theme of *modern chinese asian cuisine*, Chopstix offers the concept of halal *fast casual dining* at affordable prices without compromising the quality of good food and fast and friendly service. Chopstix is known as a specialty of chinese asian cuisine with best-selling menus such as Nasi Kungpao Chicken, Sepang Char Kuey Teow, HK Beef Brisket Noodle Soup, Fried Noodle, various of noodle such as Tek-Tek, Dok-Dok, Chicken Noodle, and other delicious dishes that are very popular with Indonesian customers. Chopstix's main target customers are family, working class in residential area; middle - lower class. As of 2021, Chopstix outlets were scattered across Greater Jakarta, Banten, and West Java.

WILAYAH OPERASIONAL AREA OF OPERATIONS

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mengoperasikan 276 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan selama ini telah mendapatkan dan secara konsisten memperpanjang sertifikat halal untuk hampir seluruh gerai, dan Perseroan juga saat ini sedang dalam proses untuk mendapatkan sertifikat halal untuk hampir seluruh gerai Perseroan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang restoran (*food and beverages*), Perseroan juga telah mengikuti program CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability*) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yaitu sertifikasi untuk informasi kepada wisatawan ataupun pelanggan terhadap pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan. Sertifikasi ini berjalan sesuai protokol kesehatan dan panduan yang ada dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19. Gerai-gerai yang diikutsertakan dalam program CHSE ini telah dinilai dan diverifikasi oleh Lembaga Sertifikasi.

Perseroan mulai memfokuskan pengembangan usaha Gokana dan Raa Cha di luar Jabodetabek dan Jawa Barat sejak tahun 2017 hingga saat ini, sehingga jumlah gerai Gokana dan Raa Cha kurang lebih mencapai 77,2% dari seluruh restoran yang dimiliki oleh Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan mengoperasikan 276 gerai yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatra, dan Sulawesi. Sekitar 88% dari total gerai Perseroan saat ini berada di Pulau Jawa.

Berikut adalah jumlah gerai Perseroan berdasarkan merek restoran per posisi 31 Desember 2019, 2020, dan 2021:

As of 31 December 2021, the Company operates 276 outlets throughout Indonesia. The Company has so far obtained and consistently extended halal certificates for almost all of its outlets, and the Company is also currently in the process of obtaining halal certificates for almost all of the Company's outlets.

As a company engaged in the restaurant (food and beverages) sector, the Company has also participated in the CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability) program by the Ministry of Tourism and Creative Economy, namely certification for information to tourists or customers on the implementation of cleanliness, health, safety, and environmental sustainability. This certification runs according to health protocols and existing guidelines in the prevention and control of Covid-19. The outlets that are included in the CHSE program have been assessed and verified by the Certification Agency.

The Company has begun to focus on developing business of Gokana and Raa Cha outside Greater Jakarta and West Java since 2017 until now, making the number of Gokana and Raa Cha outlets to reach approximately 77.2% of all restaurants owned by the Company.

As of 31 December 2021, the Company operated 276 outlets spread across Java, Bali, Sumatra, and Sulawesi. Around 88% of the Company's total outlets are currently located on the island of Java.

The following is the number of the Company's outlets by restaurant brand as of 31 December 2019, 2020, and 2021:

Jumlah Gerai Total Outlets	31 Desember/31 December		
	2021	2020	2019
Gokana	117	122	114
Raa Cha	96	92	87
BMK	28	32	34
Platinum	18	16	21
Chopstix	9	10	11
Monsieur Spoon	8	6	6
Jumlah/Total	276	278	273

Berikut ini merupakan lokasi penyebaran restoran dan gerai Perseroan di Indonesia per tanggal 31 Desember 2021:

The following were the locations of the distribution of the Company's restaurants and outlets in Indonesia as of 31 December 2021:



Ekspansi yang dilakukan Gokana dan Raa Cha diterima dengan baik oleh masyarakat antara lain karena kualitas makanan yang baik dengan harga yang terjangkau. Pertumbuhan penjualan untuk gerai-gerai di kota *tier* 1 luar Pulau Jawa sangat baik yang dipengaruhi oleh *strong brand recognition* atas merek Perseroan yang dianggap sebagai merek nasional dan premium bagi masyarakat di kota *tier* 1 luar Pulau Jawa.

The expansion carried out by Gokana and Raa Cha is well received by the community, partly because of the good quality of food at affordable prices. Sales growth of outlets in tier 1 cities outside Java is very good influenced by strong brand recognition of the Company which is considered a national and premium brand for people in tier 1 cities outside Java.



Keterangan/Legend:

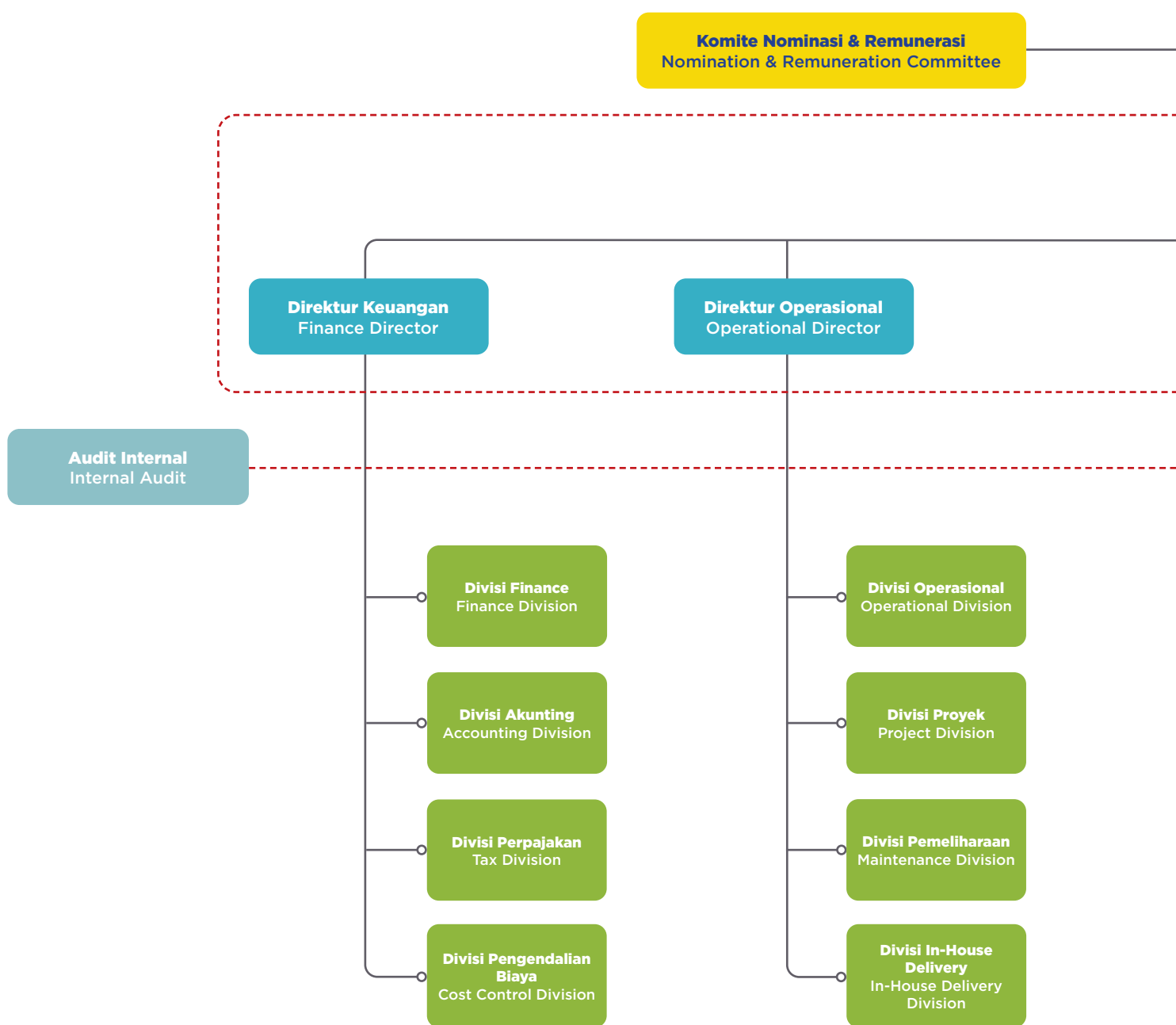
-  Dapur Utama/Main Kitchen
-  Dapur Penunjang/Stock Point
-  Jumlah gerai Champ di kota-kota besar Pulau Jawa
Total of Champ's outlet in 1st tier cities Java
-  Jumlah gerai Champ di kota-kota besar luar Pulau Jawa
Total of Champ's outlet in 1st tier cities Outside Java
-  Jumlah gerai Champ di kota-kota lainnya Pulau Jawa
Total of Champ's outlet in 2nd tier cities Java

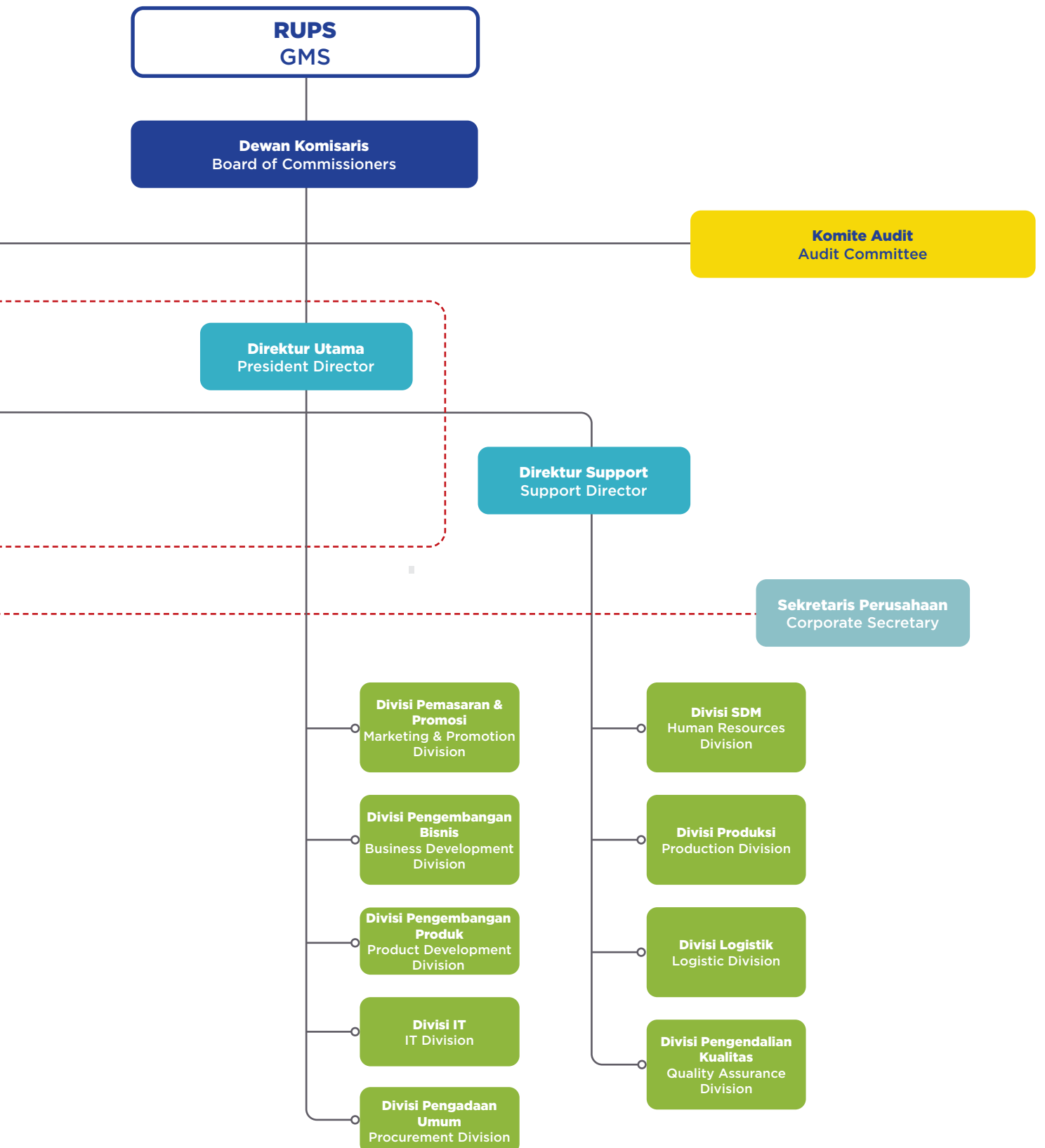
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Company's organizational structure was as follows:





KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP



Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas. Dengan berpartisipasi secara aktif sebagai anggota asosiasi dan organisasi diharapkan juga dapat meningkatkan kredibilitas Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan secara resmi bergabung dalam asosiasi dan organisasi antara lain:

KEANGGOTAAN DI ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Nama Asosiasi Name of Association	Kedudukan Dalam Asosiasi Position in Association	Lingkup Nasional/Internasional National/International Scope
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia The Indonesian Hotel and Restaurant Association	Anggota Afiliasi Affiliate Member	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member	Nasional National
Himpunan Penyewa Pusat Pebelanjaan Indonesia The Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPINDO)	Anggota Member	Nasional National

The Company is incorporated in several professional associations and other organizations to expand its business network and establish wider communication. Actively participating as a member of associations and organizations is also expected to increase the credibility of the Company.

Until 31 December 2021, the Company officially joined associations and organizations on a national scale:

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



TJAHYONO FIRMANSYAH

Komisaris Utama - Independen
President Commissioner - Independent

Usia
Age 52 tahun/years old

Warga Negara
Nationality Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment Berdasarkan Akta Notaris No. 39
Tanggal 8 Oktober 2021
Based on Notary Deed No. 39
Dated 8 October 2021

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Law, American University, Washington (1999)
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1993)

Educational Background

- Bachelor of Law, American University, Washington (1999)
- Bachelor of Laws, University of Indonesia (1993)

Rangkap Jabatan

- Partner, Arifin, Purba, & Firmansyah Law Firm (2020-sekarang)
- Direktur, PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2015-sekarang)
- Komisaris, PT CFO Assist Indonesia (2015-sekarang)
- Direktur, Bioforest Pte Ltd (Singapore) (2012-sekarang)

Concurrent Position

- Partner, Arifin, Purba, & Firmansyah Law Firm (2020-present)
- Director, PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2015-present)
- Commissioner, PT CFO Assist Indonesia (2015-present)
- Director, Bioforest Pte Ltd (Singapore) (2012-present)

Riwayat Karier

- Komisaris Independen, PT Champ Resto Indonesia (2019-2020)
- Direktur, PT Fortuna Manajemen Investama (2013-2020)
- Partner, IABF Law Firm (2013-2020)
- General Counsel, Samko Timber Ltd (2007-2012)
- Direktur, PT Sumber Graha Sejahtera (2007-2012)
- Senior Legal Counsel, Sampoerna Strategic (2006-2012)
- Senior Lawyer, Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono (1996-2005)
- Legal Officer, PT Bank Sumitomo Niaga (1994-1996)

Career History

- Independent Commissioner, PT Champ Resto Indonesia (2019-2020)
- Director, PT Fortuna Manajemen Investama (2013-2020)
- Partner, IABF Law Firm (2013-2020)
- General Counsel, Samko Timber Ltd (2007-2012)
- Director, PT Sumber Graha Sejahtera (2007-2012)
- Senior Legal Counsel, Sampoerna Strategic (2006-2012)
- Senior Lawyer, Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono (1996-2005)
- Legal Officer, PT Bank Sumitomo Niaga (1994-1996)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, sesama anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi Perseroan.

Affiliated Relationship

He has no affiliate relationship with Majority Shareholder, fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.

**YENNI BUDIMAN**

Komisaris
Commissioner

Usia
Age 55 tahun/years old

Warga Negara
Nationality Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment Berdasarkan Akta Notaris No. 39
Tanggal 8 Oktober 2021
Based on Notary Deed No. 39
Dated 8 October 2021

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1989)

Educational Background

Bachelor of Accountancy, University of Tarumanagara (1989)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Position

She has no concurrent positions

Riwayat Karier

- Finance Controller, PT Champ Resto Indonesia (2010-2014)
- Marketing, PT Bank Modern Tbk (1995-1998)
- Accounting, PT Great Giant Pineapple (1994)
- Accounting, PT Allied Feeds Indonesia (1990-1994)

Career History

- Finance Controller, PT Champ Resto Indonesia (2010-2014)
- Marketing, PT Bank Modern Tbk (1995-1998)
- Accounting, PT Great Giant Pineapple (1994)
- Accounting, PT Allied Feeds Indonesia (1990-1994)

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Direktur Utama.

Affiliated Relationship

She has affiliate relationship with Majority Shareholder and President Director.

**SJARIFUL HAQ**

Komisaris
Commissioner

Usia
Age 52 tahun/years old

Warga Negara
Nationality Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment Berdasarkan Akta Notaris No. 39
Tanggal 8 Oktober 2021
Based on Notary Deed No. 39
Dated 8 October 2021

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen, PPM Graduate School of Management (2002)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Pancasila (1992)

Educational Background

- Master of Management, PPM Graduate School of Management (2002)
- Bachelor of Economics, University of Pancasila (1992)

Rangkap Jabatan

Director Procurement & HRGA, PT Natura Aromatik Nusantara (2019-sekarang)

Concurrent Position

Director Procurement & HRGA, PT Natura Aromatik Nusantara (2019-present)

Riwayat Karier

- Chief Operating Officer, PT Mahakarya Warisan Nusantara (2014-2019)
- General Manager, PT Delami Garment Industries (2007-2014)
- Business Development & Relation Manager, PT Tozy Sentosa (2003-2007)
- Brand Manager, PT Almanda Nuansa Cipta (1999-2002)

Career History

- Chief Operating Officer, PT Mahakarya Warisan Nusantara (2014-2019)
- General Manager, PT Delami Garment Industries (2007-2014)
- Business Development & Relation Manager, PT Tozy Sentosa (2003-2007)
- Brand Manager, PT Almanda Nuansa Cipta (1999-2002)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, sesama anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi Perseroan.

Affiliated Relationship

He has no affiliate relationship with Majority Shareholder, fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pada saat pengangkatan dan selama menjabat sebagai Komisaris Independen. Masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan terkait independensinya tersebut dan telah menyerahkannya kepada Perseroan.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioner has met the criteria required in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, at the time of appointment and during his tenure as Independent Commissioner. The Independent Commissioner has signed a statement regarding his independence and has submitted it to the Company.

Kriteria Independensi	Tjahyono Firmansyah	Independence Criteria
Tidak mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris pada periode berikutnya.	✓	Does not have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Commissioner in the following period.
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	Do not hold the Company's shares, either directly or indirectly.
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders.
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris untuk memenuhi regulasi yang berlaku mengenai Dewan Komisaris Emiten, dengan kronologi sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Company was changed the composition of the Board of Commissioners to meet the requirement of the applicable regulations concerning Board of the Commissioners of Issuers, with the following chronology:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2021 – 8 Oktober 2021 (Sebelum Perubahan)**Composition of the Board of Commissioners for the Period 1 January 2021 – 8 October 2021 (Prior to Changes)**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Christian Sugiarto	Komisaris Utama/President Commissioner	Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 20 November 2020 Based on Notary Deed No. 20 dated 20 November 2020	3 tahun/years (2020-2023)
Yenni Budiman	Komisaris/Commissioner		
Ridwan Budijono	Komisaris/Commissioner		

Komposisi Dewan Komisaris Periode 8 Oktober 2021 – 31 Desember 2021 (Setelah Perubahan)**Composition of the Board of Commissioners for the Period 8 October 2021 – 31 December 2021 (After the Changes)**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Tjahyono Firmansyah	Komisaris Utama - Independen/ President Commissioner - Independent	Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 8 Oktober 2021 Based on Notary Deed No. 39 dated 8 October 2021	3 tahun/years (2021 - 2024)
Yenni Budiman	Komisaris/Commissioner		
Sjariful Haq	Komisaris/Commissioner		

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



ALI GUNAWAN BUDIMAN

Direktur Utama
President Director

Usia
Age 52 tahun/years old

Warga Negara
Nationality Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment Berdasarkan Akta Notaris No. 39
Tanggal 8 Oktober 2021
Based on Notary Deed No. 39
Dated 8 October 2021

Riwayat Pendidikan

- *Master in Finance*, London Business School (1997)
- Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (1992)

Educational Background

- Master in Finance, London Business School (1997)
- Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (1992)

Rangkap Jabatan

- Direktur, PT Alba Cipta Rasa (2014-sekarang)
- Direktur, PT Cipta Rasa Juara (2013-sekarang)

Concurrent Position

- Director, PT Alba Cipta Rasa (2014-present)
- Director, PT Cipta Rasa Juara (2013-present)

Riwayat Karier

- Komisaris, PT Champ Resto Indonesia (2010-2012)
- Business Development, Sampoerna Strategic Group (2004-2012)
- Direktur, Samko Timber Ltd (2008-2012)
- Direktur, PT Sampoerna Agro Tbk (2006-2008)
- Business Development, PT HM Sampoerna Tbk (2004-2005)
- Project Leader, Boston Consulting Group (2002-2003)

Career History

- Commissioner, PT Champ Resto Indonesia (2010-2012)
- Business Development, Sampoerna Strategic Group (2004-2012)
- Director, Samko Timber Ltd (2008-2012)
- Director, PT Sampoerna Agro Tbk (2006-2008)
- Business Development, PT HM Sampoerna Tbk (2004-2005)
- Project Leader, Boston Consulting Group (2002-2003)

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Dewan Komisaris.

Affiliated Relationship

He has affiliate relationship with Majority Shareholder and the Board of Commissioners.



HENDRIK ALEXANDER WANGGUR MBOI

Direktur
Director

Usia
Age 45 tahun/years old

Warga Negara
Nationality Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment Berdasarkan Akta Notaris No. 39
Tanggal 8 Oktober 2021
Based on Notary Deed No. 39
Dated 8 October 2021

Riwayat Pendidikan

- Magister Sipil, Universitas Katolik Parahyangan (2003)
- Sarjana Sipil, Universitas Katolik Parahyangan (1993)

Educational Background

- Master of Civil Engineering, Catholic University of Parahyangan (2003)
- Bachelor of Civil Engineering, Catholic University of Parahyangan (1993)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Position

He has no concurrent positions

Riwayat Karier

- Manufacturing Director, PT Air Mancur (2012-2014)
- Production Director, PT Iwan Tirta (2011-2013)
- Operation Director, PT Amindo Sinar Nusa (2010-2011)
- Operation Director, PT Rante Karya Pembangunan (2008-2009)
- Dosen, Universitas Katolik Parahyangan (1999-2003)

Career History

- Manufacturing Director, PT Air Mancur (2012-2014)
- Production Director, PT Iwan Tirta (2011-2013)
- Operation Director, PT Amindo Sinar Nusa (2010-2011)
- Operation Director, PT Rante Karya Pembangunan (2008-2009)
- Lecturer, Catholic University of Parahyangan (1999-2003)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris ataupun dengan sesama anggota Direksi Perseroan.

Affiliated Relationship

He has no affiliate relationship with the Majority Shareholders, the Board of Commissioners or other fellow members of the Board of Directors of the Company.

**CHRISTOPHER SUPIT**

Direktur
Director

Usia Age	47 tahun/years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Akta Notaris No. 39 Tanggal 8 Oktober 2021 Based on Notary Deed No. 39 Dated 8 October 2021

Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Ekonomi, Universitas Atma Jaya (1998)	Bachelor of Economics, University of Atma Jaya (1998)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Sekretaris Perusahaan, PT Champ Resto Indonesia Tbk (2021-sekarang)	Corporate Secretary, PT Champ Resto Indonesia Tbk (2021-present)
Riwayat Karier	Career History
- Chief Finance Officer, PT Natura Aromatik (2017-2019) - Direktur, PT Champ Resto Indonesia (2016-2019) - Direktur, PT Amindo Sinar Nusantara (2009-2015) - Kepala Pemasaran Regional, PT Bussan Auto Finance (2007-2009) - Analis Risiko Kredit, Bank Finconesia (2005-2007) - Account Officer & Credit Analyst, PT Bank Lippo Tbk (2000-2005)	- Chief Finance Officer, PT Natura Aromatik (2017-2019) - Director, PT Champ Resto Indonesia (2016-2019) - Director, PT Amindo Sinar Nusantara (2009-2015) - Head of Regional Marketing, PT Bussan Auto Finance (2007-2009) - Credit Risk Analyst, Bank Finconesia (2005-2007) - Account Officer & Credit Analyst, PT Bank Lippo Tbk (2000-2005)
Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris ataupun dengan sesama anggota Direksi Perseroan.	He has no affiliate relationship with the Majority Shareholders, the Board of Commissioners or other fellow members of the Board of Directors of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021, tidak terjadi Perubahan Komposisi Direksi Perseroan.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS

In 2021, there was no changes in the Company's Board of Directors.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 4.769 karyawan, lebih tinggi sebesar 30,66% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun 2020 sebesar 3.650 orang. Dari jumlah karyawan tersebut, terdapat 1 (satu) orang tenaga kerja asing.

Penjelasan detail terkait jumlah dan komposisi karyawan per posisi 31 Desember setiap tahunnya disajikan pada tabel-tabel berikut:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Gender/Gender	2021	2020	2019
Laki-Laki/Male	4.010	3.122	5.281
Perempuan/Female	759	528	847
Total	4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan/Educational Level	2021	2020	2019
S2/Postgraduate	9	6	12
S1/Bachelor	166	112	180
D3/Diploma	60	34	53
SMA dan sederajat/High School and equivalent	4.534	3.498	5.883
Total	4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan/Position Level	2021	2020	2019
Senior Manajemen/Management Senior	11	10	13
Manajer/Manager	35	37	30
Operation Manager	40	36	41
Supervisor	169	155	118
Staf/Staff	4.442	3.349	5.871
Security	72	63	55
Total	4.769	3.650	6.128

Human resources are the main assets of the Company and have a very important role in determining the success of the Company's business activities. Accordingly, the Company believes that to achieve the company's mission, it absolutely needs to put some efforts to support the development and improvement of the quality of human resources, thus achieving an optimal utilization of human resources.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of 31 December 2021, the Company had 4,769 employees, 30.66% higher than the number of employees in 2020 of 3,650 people. Of these employees, there was 1 (one) foreign worker.

Detailed explanations regarding the number and composition of employees as of 31 December each year are presented in the following tables:

Table of Employee Composition by Gender

2021	2020	2019
4.010	3.122	5.281
759	528	847
4.769	3.650	6.128

Table of Employee Composition by Education Level

2021	2020	2019
9	6	12
166	112	180
60	34	53
4.534	3.498	5.883
4.769	3.650	6.128

Table of Employee Composition by Position Level

2021	2020	2019
11	10	13
35	37	30
40	36	41
169	155	118
4.442	3.349	5.871
72	63	55
4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan**Table of Employee Composition by Employment Status**

Status Ketenagakerjaan/Employment Status	2021	2020	2019
Tetap/Permanent	1.261	1.131	1.148
Kontrak/Contract	3.508	2.519	4.980
Total	4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**Table of Employee Composition by Age**

Kelompok Usia/Age Group	2021	2020	2019
Di atas 50 tahun/Above 50 years old	25	24	22
41 – 50 tahun/years old	170	138	135
31 – 40 tahun/years old	737	629	673
21 – 30 tahun/years old	2.900	2.400	3.556
Di bawah 21 tahun/Under 21 years old	937	459	1.742
Total	4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama**Table of Employee Composition by Main Activities**

Aktivitas Utama/Main Activities	2021	2020	2019
Back Office	430	377	413
Gudang/Stockpoint Warehouse/Stockpoint	235	210	274
Produksi/Production	406	214	276
Call Center	29	21	43
Restoran/Restaurant	3.669	2.828	5.122
Total	4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah/Lokasi**Table of Employee Composition by Area/Location**

Wilayah/Lokasi/Area/Location	2021	2020	2019
Jakarta	1.549	1.341	3.470
Jawa/Java-Bali	2.971	2.133	2.353
Sumatra	92	61	97
Sulawesi	157	115	208
Total	4.769	3.650	6.128

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pelatihan kepada karyawan disesuaikan dengan keahlian yang dibutuhkan sesuai rencana kebutuhan ketenagakerjaan. Perseroan memiliki *training center* untuk melakukan pelatihan internal kepada karyawan, yang mana terbagi menjadi 2 jenis pelatihan, yaitu pelatihan *soft skill* dan *technical skill*. Pelatihan *soft skill* meliputi pelatihan *soft competency* karyawan di semua level, *orientation training*, *training needs analysis*, pembuatan kurikulum, *talent pool*, *career path*, *career plan*, dan program pengembangan karyawan. Pelatihan *technical skill* lebih menekankan kepada fungsi pelatihan *technical competency* untuk karyawan operasional gerai. Selain itu, Perseroan juga aktif mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam program pelatihan eksternal sesuai dengan kebutuhan masing-masing jabatan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Training for employees is tailored to the skills needed based on the workforce needs plan. The Company has a training center to conduct internal training for employees, which is divided into 2 types of training - soft skills and technical skills training. Soft skills training includes soft competency training for employees at all levels, orientation training, training needs analysis, curriculum development, talent pool, career path, career plans, and employee development programs. Technical skills training emphasizes more on the technical competency training function for outlet operational employees. In addition, the Company also actively engages the Company's employees in external training programs according to the needs of each position.

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021

Table of Employee Competency Development in 2021

Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta (orang) Total Participants (person)
Kepala Departemen Head of Department	Technical Skill	55
Manajer Restoran/Supervisor Restaurant Manager/Supervisor	Technical Skill	398
Captain/Staff	Soft Skill	68
	Technical Skill	572
Crew	Technical Skill	195
Total Peserta/Total Participant		1.288

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COST

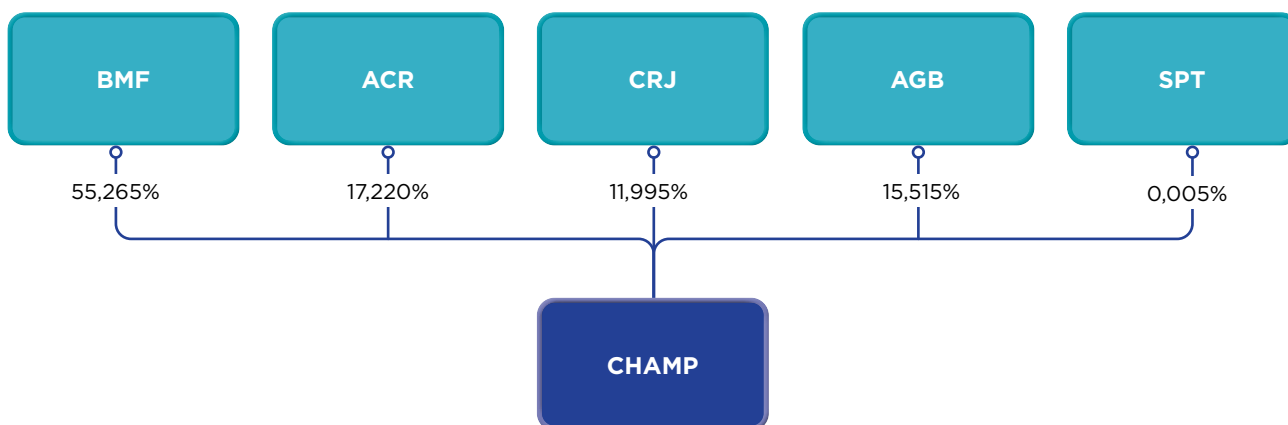
Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp135.007.319 untuk pengembangan kompetensi karyawan.

During 2021, the Company has training expenses for employee competency development Rp135,007,319.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' STRUCTURE

Struktur Kepemilikan Saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021, digambarkan dengan skema bagan di bawah ini:

The Company's Shareholding Structure up to 31 December 2021, is illustrated by the chart scheme below:



BMF : Barokah Melayu Foods Pte. Ltd.
ACR : PT Alba Cipta Rasa
CRJ : PT Cipta Rasa Juara
AGB : Ali Gunawan Budiman
SPT : Christopher Supit
CHAMP : PT Champ Resto Indonesia Tbk

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 tidak mengalami perubahan. Dengan demikian komposisi pemegang saham Perseroan adalah seperti yang diuraikan pada tabel berikut:

There were no any changes for the composition of the Company's shareholders on 1 January 2021 and 31 December 2021. The composition of the Company's shareholders is as described in the following table:

Tabel Komposisi Pemegang Saham Tahun 2021
Table of Shareholders Composition in 2021

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Par Value (RP)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Par Value (RP)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar/ Authorised Capital	8.000.000.000	80.000.000.000	-	8.000.000.000	80.000.000.000	-
Kepemilikan > 5%/Ownership > 5%						
Barokah Melayu Foods Pte. Ltd.	1.105.300.000	11.053.000.000	55,265%	1.105.300.000	11.053.000.000	55,265%
PT Alba Cipta Rasa	344.400.000	3.444.000.000	17,220%	344.400.000	3.444.000.000	17,220%
Ali Gunawan Budiman	310.300.000	3.103.000.000	15,515%	310.300.000	3.103.000.000	15,515%
PT Cipta Rasa Juara	239.900.000	2.399.000.000	11,995%	239.900.000	2.399.000.000	11,995%
Kepemilikan < 5%/Ownership < 5%						
Christopher Supit	100.000	1.000.000	0,005%	100.000	1.000.000	0,005%
Masyarakat (masing-masing <5%)/Public (each <5%)	-	-	-	-	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Issued and Paid-Up Capital	2.000.000.000	20.000.000.000	100,000%	2.000.000.000	20.000.000.000	100,000%

Tabel Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Institusi
Table of Share Ownership by Institutional Classification

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional/National Investor						
Perorangan Indonesia Individual	310.400.000	3.104.000.000	15,520%	310.400.000	3.104.000.000	15,520%
Perseroan Terbatas Limited Company	584.300.000	5.843.000.000	29,215%	584.300.000	5.843.000.000	29,215%
Subtotal	894.700.000	8.947.000.000	44,735%	894.700.000	8.947.000.000	44,735%
Pemodal Nasional/National Investor						
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	1.105.300.000	11.053.000.000	55,265%	1.105.300.000	11.053.000.000	55,265%
Subtotal	1.105.300.000	11.053.000.000	55,265%	1.105.300.000	11.053.000.000	55,265%
Total	2.000.000.000	20.000.000.000	100,000%	2.000.000.000	20.000.000.000	100,000%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham Perseroan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 tidak mengalami perubahan, dengan komposisi seperti yang diuraikan dalam tabel berikut ini:

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD MEMBERS

There were no any changes of direct ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Directors on 1 January 2021 and 31 December 2021, with the composition as described in the following:

Tabel Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership by the Board Members

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Tjahyono Firmansyah	Komisaris Utama - Independen President Commissioner - Independent	-	-
Yenni Budiman	Komisaris/Commissioner	-	-
Sjariful Haq	Komisaris/Commissioner	-	-
Direksi/Board of Directors			
Ali Gunawan Budiman	Direktur Utama/President Director	310.300.000	15,515
Hendrik Alexander Wanggur Mboi	Direktur/Director	-	-
Christopher Supit	Direktur/Director	100.000	0,005

Tabel Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership by the Board Members

Kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 tidak mengalami perubahan seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

There were no any changes for Indirect ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Board of Directors on 1 January 2021 and 31 December 2021 with the composition as described in the following:

Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)		
		BMF	ACR	CRJ
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
Tjahyono Firmansyah	Komisaris Utama - Independen President Commissioner - Independent	-	-	-
Yenni Budiman	Komisaris/Commissioner	-	0,003	-
Sjariful Haq	Komisaris/Commissioner	-	-	-
Direksi/Board of Directors				
Ali Gunawan Budiman	Direktur Utama/President Director	-	99,997	50,000
Hendrik Alexander Wanggur Mboi	Direktur/Director	-	-	-
Christopher Supit	Direktur/Director	-	-	-

Keterangan/Remarks:

BMF : Barokah Melayu Foods Pte. Ltd.
ACR : PT Alba Cipta Rasa
CRJ : PT Cipta Rasa Juara

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada 8 Februari 2022 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan menggelar seremoni Pencatatan Perdana Saham menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham "ENAK". Perseroan menjadi perusahaan tercatat ke-6 di BEI pada tahun 2022 dan sebagai perusahaan tercatat ke-772 saat ini.

Sebanyak 433.333.400 (empat ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus) saham biasa atas nama atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah IPO dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang terdiri dari:

1. Sebanyak 166.666.800 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru"); dan
2. Sebanyak 266.666.600 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham biasa atas nama milik Barokah Melayu Foods Pte. Ltd. sebagai Pemegang Saham Penjual ("Saham Divestasi").

Selanjutnya, Saham Baru dan Saham Divestasi secara bersama-sama disebut "Saham Yang Ditawarkan", yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp850 (delapan ratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Yang Ditawarkan. Jumlah seluruh nilai IPO ini adalah sebanyak Rp368.333.390.000 (tiga ratus enam puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh ribu Rupiah) yang terdiri dari sebanyak 141.666.780.000 (seratus empat puluh satu miliar enam ratus enam puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum Saham Baru dan sebanyak Rp226.666.610.000 (dua ratus dua puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus sepuluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum Saham Divestasi.

On 8 February 2022, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by holding an Initial Public Listing ceremony to become a listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the stock code "ENAK". On that date, The Company became the 6th listed company on the IDX in 2022 and the 772th listed company.

A total of 433,333,400 (four hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand four hundred) stocks or as much as 20.00% (twenty-point zero zero percent) of the total issued and fully paid capital of the Company after IPO with a nominal value of Rp10 (ten Rupiah) per share, consisting of:

1. A total of 166,666,800 (one hundred and sixty-six million six hundred sixty-six thousand eight hundred) stocks which are New Shares and are issued from the Company's portfolio ("New Shares"); and
2. A total of 266,666,600 (two hundred and sixty-six million six hundred and sixty-six thousand six hundred) stocks under the name of Barokah Melayu Foods Pte. Ltd. as Selling Shareholder ("Divested Shares").

Furthermore, New Shares and Divestment Shares are collectively referred to as "Offered Shares", which are offered to the Public at an Offer Price of Rp850 (eight hundred and fifty Rupiah) per share, which is determined to apply to all of the Offered Shares. The total value of this IPO is Rp368,333,390,000 (three hundred and sixty-eight billion three hundred thirty-three million three hundred ninety thousand Rupiah) which consists of 141,666,780,000 (one hundred and forty-one billion six hundred sixty six million seven hundred eighty thousand Rupiah) from the Public Offering of New Shares and as much as Rp.226,666.6610,000 (two hundred twenty six billion six hundred sixty six million six hundred ten thousand Rupiah) from the Public Offering of Divested Shares.

Saham yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT).

Saham Divestasi dimiliki secara sah oleh Barokah Melayu Foods Pte. Ltd. dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

The Offered Shares will give the holder the same and equal rights in all respects with other shares of the Company that have been issued and fully paid, including among others the right to dividend distribution, the right to cast votes at the General Meeting of Shareholders ("GMS"), rights to distribution of bonus shares and Pre-emptive Rights (HMETD). These rights are in accordance with Article 52 paragraph 1 of the Company Law.

The Divested Shares are legally held by Barokah Melayu Foods Pte. Ltd. and in a free state, not in dispute and/or guaranteed to any party and not being offered to other parties.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA INFORMATION OF OTHER SECURITIES LISTING

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi maupun efek lainnya.

As of 31 December 2021, the Company did not issue bonds or other securities.

PERUBAHAN PERSEROAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

Pada 8 Februari 2022, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham "ENAK". Perseroan menjadi perusahaan tercatat ke-6 di BEI pada tahun 2022. Aksi korporasi ini membuat Perseroan harus mengubah penulisan nama Perseroan menjadi PT Champ Resto Indonesia Tbk.

Aksi korporasi ini juga berdampak pada jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 2.000.000.000 lembar jumlah saham dengan nominal Rp10 per lembar dan total nominal sebesar Rp20.000.000.000, mengalami perubahan menjadi 2.166.666.800 lembar jumlah saham dengan nominal Rp10 per lembar dan total nominal sebesar Rp21.666.668.000.

On 8 February 2022, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the stock code "ENAK". The Company became the 6th listed company on the IDX in 2022. This corporate action led the Company to change the writing of the Company's name to PT Champ Resto Indonesia Tbk.

This corporate action also had an impact on the total issued and fully paid-up capital of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share and a total nominal value of Rp20,000,000,000, which changed to 2,166,666,800 shares with a nominal value of Rp10 per share and a total nominal amount of Rp21,666,668,000.

INFORMASI JASA AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2021

INFORMATION OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICE IN 2021

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi sebagai lembaga profesi penunjang Perseroan profesional yang ditunjuk untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) dan nama Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan periode penugasan tahun 2021 adalah:

A public accountant is an external organ of the Company that functions as a professional supporting institution which is appointed to conduct financial audit and provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

These standards require the Public Accountant to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. The Public Accountant is responsible for the opinion given to the audited financial statements. The duties of a Public Accountant include audit on the basis of testing evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements.

Public Accounting Firm (KAP) and the name of the Public Accountant who have audited the 2021 Annual Financial Statements 2021 are:

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	
Alamat Address	The Royal Palace Jl. Prof.Dr. Soepomo No. 178A Blok C.29, Tebet, Jakarta Selatan, 12810	
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Syamsudin	
Jasa yang diberikan Services Rendered	Jasa Audit: Melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 (Periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021), termasuk audit laporan keuangan dalam rangka pelaksanaan IPO.	Audit Service: Conducting audit of the Company's financial statements for the financial year 2021 (1 January to 31 December 2021), including audit of financial statements in order to implement the IPO.
	Jasa Non-Audit: Tidak ada	Non-Audit Service: None
Biaya Fee	Rp544.500.000	
Periode Penugasan Assignment Period	2021	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG OTHER SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Kantor Konsultan Hukum
Legal Law Consultant
William & Hendrik
Prosperity Tower Lantai 16 Unit E
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Jasa yang diberikan/Services Rendered:
Memberikan pendapat hukum mengenai Perseroan./Provide legal opinion regarding the Company.

Periode penugasan/Assignment Period:
2021

NOTARIS NOTARY

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190
Tel: +6221 5204778
Fax: +6221 5204779

Jasa yang diberikan/Services Rendered:
Pembuatan akta-akta Notaris terkait kegiatan usaha Perseroan./Making Notarial deeds related to the Company's business activities.

Periode penugasan/Assignment Period:
2021

BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120

Jasa yang diberikan/Services Rendered:
Melakukan administrasi pemesanan Saham yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan./Administering the subscription of the Offered Shares in accordance with the provisions.

Periode penugasan/Assignment Period:
2021-sekarang/present



04.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI & INDUSTRI

MACROECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Dengan semakin baiknya penanganan pandemi Covid-19 di berbagai negara, maka perekonomian global menunjukkan tanda-tanda pemulihan di tahun 2021. Seiring dengan membaiknya ekonomi global, ekonomi Indonesia tahun 2021 juga memperlihatkan pertumbuhan yang positif dan berada di level 3,69%. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha dimana lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%, diikuti oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 6,81%; dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,55%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada beberapa komponen, salah satunya Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 2,02%; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 1,59%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 23,31%. (Sumber: Badan Pusat Statistik).

Sementara itu, menurut Kementerian Perindustrian, PDB industri makanan dan minuman (F&B) juga tumbuh positif sebesar 3,49% pada kuartal III 2021, sedangkan rata-rata utilisasi industri makanan sepanjang tahun 2021 tercatat sebesar 78,27% dan industri minuman sebesar 77,83%. Peran industri makanan dan minuman dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional tercermin dari meningkatnya kontribusi PDB F&B terhadap PDB industri pengolahan non-migas yang mencapai 38,91% pada periode sama.

Namun demikian, faktor kebijakan pemerintah terutama yang berkaitan dengan pengendalian kegiatan masyarakat sempat berpengaruh terhadap pembukaan/penutupan gerai serta pembatasan kegiatan yang terjadi di dalam gerai. Walaupun kebijakan tersebut mengganggu kelancaran kegiatan usaha dalam beroperasi sehingga menyebabkan penurunan pelanggan serta mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan, namun Perseroan dapat melakukan perluasan saluran kegiatan usaha secara *online* yang mampu memulihkan pendapatan Perseroan.

With better Covid-19 pandemic countermeasures in various countries, the global economy was showing signs of recovery in 2021. Along with the global economic recovery, the Indonesian economy also saw positive growth which stood at the level of 3.69% in 2021. Growth occurred in almost all business fields of which the highest growth was Health Services and Social Activities at 10.46%, followed by Information and Communication at 6.81%; and Electricity and Gas Procurement at 5.55%. In terms of expenditure aspect, growth occurred in several components, one of which was the Household Consumption Expenditure Component at 2.02%; and the Consumption Expenditure Component of Non-profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 1.59%. Meanwhile, the Import Component of Goods and Services (a deducting factor in GDP by expenditure) grew by 23.31%. (Source: Central Bureau of Statistics).

Meanwhile, according to the Ministry of Industry, the GDP of the food and beverage (F&B) industry also grew positively by 3.49% in the third quarter of 2021, while the average utilization of the food industry stood at 78.27% and the beverage industry at 77.83% throughout 2021. The role of the food and beverage industry in accelerating the national economic recovery was reflected in the increasing contribution of F&B GDP to the GDP of the non-oil and gas processing industry which reached 38.91% in the same period.

However, government policy factors, especially those related to controlling community activities, had an impact on the opening/closing of outlets as well as restrictions on activities that occurred inside outlets. Although this policy disrupted the continuity of business activities, causing a decrease in customers and resulting in a drop in the Company's revenues, the Company managed to expand its online business activity channel which was able to restore the Company's revenue.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

Perseroan mengoperasikan dan membukukan penjualan penuh dari enam merek restoran dengan tipe masakan yang unik dan berbeda-beda sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

The Company operates and records sales of six restaurant brands that presented unique and different types of cuisine as shown in the following table:

Keterangan Description	Raa Cha	Gokana	Monsieur Spoon	Platinum	BMK	Chopstix
Tahun Beroperasi Operational Year	2006	2004	2019*	2003	1997	2019*
Tipe Menu Type of Menu	Suki dan BBQ Suki and BBQ	Masakan Jepang Japanese Cuisine	<i>French Bakery, Cafe and Bistro</i>	Masakan Internasional International Cuisine	Masakan Indonesia Indonesian Cuisine	Masakan Cina Asia Chinese Asian Cuisine
Target Pelanggan Target Customers	Keluarga. Kelas menengah hingga bawah. Family. Middle – lower class.	Remaja, keluarga maupun kalangan pekerja. Kelas menengah hingga bawah. Young adults, family, worker. Middle – lower class.	Pemuda, turis dan ekspatriat. Semua kelas. Young people, tourists and expats. All classes	Remaja, masyarakat perkotaan. Kelas menengah hingga bawah. Younger, urban customers. Middle – lower class.	Keluarga. Kelas menengah hingga bawah. Family. Middle – lower class.	Keluarga maupun kalangan pekerja. Kelas menengah hingga bawah dan sekitar perkantoran. Family, working class in residential area. Middle, lower class.
Jumlah Gerai Number of Outlets	96	117	8	18	28	9

Catatan/Note:

*Diakuisisi pada tahun 2019/Acquired in 2019

Raa Cha Suki & BBQ (“Raa Cha”)

Berbeda dengan restoran Perseroan lainnya, Raa Cha menyajikan cara bersantap baru, dilengkapi alat masak yang personal dan unik yang mengusung konsep *self-service* dengan menu rebusan (suki) dan bakar (BBQ) yang segar, enak dan sehat. Raa Cha memiliki lebih dari 100 variasi menu mulai dari sayuran, suki, daging BBQ dengan lima pilihan saus spesial dan tiga pilihan kuah suki, sehingga pelanggan Raa Cha dapat bebas berekreasi dengan menu yang diambil. Konsep ini berhasil menciptakan pengalaman makan yang menyenangkan. Target utama konsumen Raa Cha adalah masyarakat yang lebih mengutamakan *health-conscious* dan keluarga di kelas menengah hingga bawah.

Perseroan mulai memfokuskan pengembangan usaha Raa Cha di luar Jabodetabek dan Jawa Barat sejak tahun 2017 hingga sekarang. Ekspansi yang dilakukan Raa Cha diterima dengan baik oleh masyarakat antara lain karena Raa Cha selalu mengedepankan kualitas makanan yang terbaik serta pengalaman makan yang unik.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 96 gerai Raa Cha yang tersebar di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa.

Raa Cha Suki & BBQ (“Raa Cha”)

Compared to other restaurant, Raa Cha serves a new way of dining, equipped with personal and unique cooking utensils that showed self-service concept with fresh, delicious and healthy stew (suki) and grilled (BBQ) menus. Raa Cha has more than 100 variety of menus such as vegetables, suki, BBQ meat with five special sauces and three option of suki soup, thus the customers can make their own creation with the menu. This concept manages to create a pleasant dining experience. The main target consumers for Raa Cha are people who are more prioritize health-conscious and lower-middle class families.

The Company has started to focus on developing Raa Cha's business outside Greater Jakarta and West Java since 2017 until present. The expansion of Raa Cha was well received by the community, among others, because Raa Cha always prioritizes the best quality as well as a unique dining experience.

As of 31 December 2021, the Company owned 96 Raa Cha outlets spread across Java and outside Java.

Gokana Ramen & Teppan (“Gokana”)

Gokana memposisikan dirinya sebagai restoran Jepang *full service* yang menyediakan tempat yang nyaman dengan berbagai variasi masakan Jepang dengan cita rasa Indonesia yang gurih, lezat, halal, serta harga terjangkau. Menu yang ditawarkan telah disesuaikan dengan selera orang Indonesia, antara lain ramen dengan berbagai pilihan tingkat kepedasan, teppan dengan berbagai pilihan daging dan sayur, bento yang dikemas dengan premium, serta *side dish* yang terdiri dari berbagai macam gorengan. Gokana juga menawarkan berbagai paket dengan harga yang lebih menarik. Target utama konsumen Gokana adalah para remaja, keluarga maupun kalangan pekerja di kelas menengah hingga bawah.

Dengan pola makan orang Indonesia yang sebagian besar menyantap nasi dan mie, Gokana mendapat manfaat karena menawarkan berbagai macam hidangan yang mencakup makanan populer di Indonesia (nasi, ayam, dan mie). Perseroan mulai memfokuskan pengembangan usaha Gokana di luar Jabodetabek dan Jawa Barat sejak tahun 2017 hingga sekarang. Ekspansi yang dilakukan Gokana diterima dengan baik oleh masyarakat antara lain karena pilihan menu yang sudah familiar dan disukai oleh masyarakat Indonesia serta kisaran harga yang terjangkau.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 117 gerai Gokana, yang tersebar di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa.

Monsieur Spoon

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan pengambilalihan Monsieur Spoon. Monsieur spoon merupakan *French Bakery, Cafe and Bistro* yang terkenal dengan *croissant*, kopi dan kue khas Perancis yang autentik. Dihadirkan pertama kali di Bali pada tahun 2012, Monsieur Spoon menyajikan hidangan berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau dan telah disesuaikan dengan pasar Indonesia tanpa menghilangkan cita rasa asli dari negara asalnya.

Pada bulan April 2021, Perseroan mulai melakukan ekspansi perdana untuk Monsieur Spoon di Jakarta, dengan gerai pertama di Urban Farm PIK, yang disusul dengan gerai keduanya di Mall Kota Kasablanka. Dengan dibukanya gerai Monsieur Spoon di wilayah Jakarta, memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pengembangan bisnis Perseroan. Perseroan menyadari bahwa popularitas rumah kopi atau *café* mengalami perkembangan yang pesat selama beberapa tahun terakhir di Indonesia, khususnya di kota metropolitan, dimana akan memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan pasar segmen kue pastri ini ke kota-kota besar.

Menu andalan Monsieur Spoon adalah roti *croissants* dan roti *viennoiseries* lainnya dengan bentuk yang berbeda-beda dan isian/*topping* bervariasi seperti mentega, keju, cokelat, daging iris, kacang *almond*, dan lain-lain. Selain itu, beragam jenis minuman, terutama kopi, merupakan kontributor besar bagi Monsieur Spoon, menu kopi sangatlah cocok dinikmati bersama *pastries*. Monsieur Spoon juga menyajikan menu *all-day* seperti *sandwich*, pasta, *steak*, hingga *Croger (Croissant Burger)* dengan beragam variasi isian yang nikmat khas Perancis. Dengan beragam variasi menu yang ada, Monsieur Spoon menyajikan seluruh makanan yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau.

Per tanggal 31 Desember 2021, Monsieur Spoon memiliki 7 gerai milik sendiri dan 1 gerai dengan bentuk kerja sama *profit sharing* antara Perseroan dengan pihak ketiga. Saat ini *outlet* Monsieur Spoon tersebar di area Bali seperti Umalas, Canggu, Ubud, Seminyak, Petitenget dan Pererenan, serta Jakarta.

Gokana Ramen & Teppan (“Gokana”)

Gokana is as a full-service Japanese restaurant that provides a comfortable place with a wide variety of Japanese cuisine with Indonesian flavors that are savory, delicious, halal, and at affordable prices. The menu offered has been adapted to the tastes of Indonesians, including ramen with various levels of spiciness, teppan with various choices of meat and vegetables, premium packaged bento, and side dishes consisting of various kinds of fried foods. Gokana also offers various packages at more attractive prices. The main target consumers for Gokana are young adults, lower-middle class families and workers.

With an Indonesian dietary habit of mostly rice and noodles, Gokana benefits from offering a wide variety of dishes that include popular Indonesian foods (rice, chicken and noodles). The Company has started to focus on Gokana's business development outside Greater Jakarta and West Java since 2017 until present. Gokana's expansion was well received by the public, partly because of the menu choices that are familiar and liked by the Indonesian people as well as the affordable price range.

As of 31 December 2021, the Company owned 117 outlets of Gokana, spread across in and outside Java.

Monsieur Spoon

In 2019, the Company had acquired Monsieur Spoon. Monsieur Spoon is a French Bakery, Cafe and Bistro known for its authentic French croissants, coffee and cakes. Introduced for the first time in Bali in 2012, Monsieur Spoon serves high quality products at affordable prices which have been adapted to the Indonesian market while maintaining the authenticity of the country of origin.

In April 2021, the Company commenced the initial expansion of Monsieur Spoon in Jakarta with the first outlet at Urban Farm PIK, followed by a second outlet at Kota Kasablanka Mall. The opening of Monsieur Spoon in Jakarta has greatly contributed to the company's business development. The Company realizes that the popularity of coffee houses or cafe is experiencing rapid development over the past few years in Indonesia, especially in metropolitan cities, that will provide opportunities for the Company to develop the market of this pastry into several major cities.

Signature menus from Monsieur Spoon are croissants and other types of Viennoiseries with different shapes and varied fillings/toppings such as cheese, chocolate, sliced meat, almonds, and etc. Also, various drinks, especially coffee, greatly contributed to Monsieur Spoon, since coffee is best paired with pastries. Monsieur Spoon also serves all-day menus such as sandwiches, pasta, steak, and Croger (Croissant Burger) with a wide-range of delicious fillings typical of France as the country of origin. All of the variety of available menus are served with high quality products at affordable prices.

As of 31 December 2021, Monsieur Spoon had 7 self-owned outlets and 1 outlet with profit sharing cooperation between the Company and third party spread across Bali such as Umalas, Canggu, Ubud, Seminyak, Petitenget, and Pererenan, and Jakarta.

Platinum Resto & Cafe (“Platinum”)

Platinum sudah dikenal luas oleh pecinta kuliner di Indonesia sebagai restoran halal yang menghadirkan resep internasional yang terinspirasi oleh budaya-budaya yang beragam dari seluruh dunia, dari resep oriental, barat, hingga resep klasik Indonesia dengan harga terjangkau. Platinum telah beroperasi sejak tahun 2003. Beberapa menu andalan Platinum adalah Nasi Goreng XO, Set *Steamboat* dan Ayam Hainan, dan *Combo Steak*. Pengunjung juga dapat menikmati hidangan lainnya yang berporci besar, sehingga dapat dinikmati bersama. Target utama konsumen Platinum adalah kalangan remaja, urban *customers* di kelas menengah hingga bawah yang ingin duduk dan bersantai, mengadakan rapat kecil, atau berbaur dengan teman dan keluarga.

Pada awal 2020, Perseroan memperkenalkan Platinum Resto & Café dengan konsep terbaru yaitu Platinum Grill. Platinum Grill sendiri memiliki konsep resto yang penyajian menunya didominasi dengan alat saji *hot plate*. Berbagai variasi menu menggugah selera tersaji dalam menu utamanya seperti *beef*, *chicken*, *egg*, dan *pepper rice* ini pastinya akan banyak diminati oleh pecinta kuliner Indonesia, sehingga pelanggan dapat menikmati pengalaman makan yang lebih menyenangkan dan hidangan akan selalu tersaji dalam keadaan panas. Platinum Grill juga menawarkan menu dan suasana yang lebih premium untuk kelas menengah sampai dengan kelas atas.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 18 gerai Platinum yang tersebar di Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan.

Baso Malang Karapitan atau Baso, Mie, Kopi (“BMK”)

Sejak awal beroperasi, BMK menyuguhkan berbagai variasi menu jajanan khas Indonesia yang lezat dan dikelola secara higienis dan mengikuti standarisasi halal. Tidak hanya menyajikan berbagai variasi baso, BMK selalu melakukan inovasi produk dengan menambahkan menu lainnya seperti bakmi, nasi, dan soto. Mengikuti perkembangan pasar, pada tahun 2019, BMK hadir dengan konsep baru dengan nama BMK Baso Mie Kopi yang terinspirasi dari makanan dan minuman *street food* di Indonesia yaitu baso, mie dan kopi. Beberapa gerai BMK telah dimodifikasi dengan jumlah menu yang lebih sedikit dan tambahan menu minuman khususnya kopi. Target utama konsumen BMK adalah keluarga kelas menengah hingga bawah yang ingin menikmati hidangan cepat dan sederhana.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 28 gerai BMK yang tersebar di Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

Chopstix

Pada tanggal 12 September 2019, Perseroan telah mengambil alih aset Chopstix untuk melengkapi jenis makanan yang belum dimiliki Perseroan dan mendukung pertumbuhan dan operasional Perseroan melalui sinergi dan efisiensi biaya.

Dengan tema *modern chinese asian cuisine*, Chopstix menawarkan konsep halal *fast casual dining* dengan harga terjangkau tanpa mengurangi kualitas makanan yang baik dan layanan yang cepat dan ramah. Chopstix dikenal sebagai spesialisasi masakan Cina Asia dengan menu terlaris seperti

Platinum Resto & Cafe (“Platinum”)

Platinum is widely known by culinary lovers in Indonesia as a halal restaurant that serves international recipes inspired by diverse cultures all around the world, from oriental, western, to classic Indonesian recipes at affordable prices. Platinum has been operating since 2003. Some of signature spoon from Platinum are XO Fried Rice, Steamboat and Hainanese Chicken Set, and Steak Combo. Visitors may also enjoy other dishes in large portions to share together. Platinum's main target consumers are younger, urban customers in the lower-middle class who want to sit and relax, conduct small meetings, or mingle with friends and family.

In early 2020, the company introduced Platinum Resto & Cafe with the new concept, namely Platinum Grill. The concept of Platinum Grill is a restaurant which serves menu dominated by hot plate. Various of the menu that looks delicious are presented in the main menu such as beef, chicken, egg and pepper rice will certainly be in great demand by Indonesian culinary lovers, so the customers can enjoy a more pleasant dining experience and the dishes will always be served hot. Platinum Grill also offers a more premium menu and atmosphere for the upper middle class.

As of 31 December 2021, the Company owned 18 Platinum outlets spread across Jakarta, Banten, West Java and South Sulawesi.

Baso Malang Karapitan or Baso, Mie, Kopi (“BMK”)

Since its initial operations, BMK has served a variety of delicious Indonesian snacks menus that are hygienically managed and follow halal standardization. Not only serving various meatballs, BMK always brings product innovations such as noodles, rice, and soto. Keeping abreast of market developments, in the 2019, BMK came up with a new concept namely BMK Baso Mie Kopi that was inspired by street food and beverages in Indonesia, i.e. meatballs, noodles and coffee. Several BMK outlets have been modified with a smaller number of menus and additional drink menus, especially coffee. BMK's main target consumers are families, lower-middle class who want to enjoy a quick and simple meal.

As of 31 December 2021, the Company owned 28 BMK outlets spread across Jakarta, Banten, and West Java.

Chopstix

On September 12, 2019, the Company had acquired the Chopstix assets to complement the types of food that the Company has yet to have and support the Company's growth and operations through synergies and cost efficiency.

With the theme of modern chinese asian cuisine, Chopstix offers the concept of halal fast casual dining at affordable prices without compromising the quality of good food and fast and friendly service. Chopstix is known as a specialty of chinese asian cuisine with best-selling menus such as

Nasi Kungpao Chicken, Sepang Char Kuey Teow, HK Beef Brisket Noodle Soup, Nurumen Mie, Mie Goreng, Mie Tek-Tek, Mie Dok-Dok, Mie Ayam Kyoto, dan hidangan lezat lainnya yang sangat digemari oleh pelanggan Indonesia. Target utama konsumen Chopstix adalah keluarga dan kalangan pekerja di sekitar perkantoran - kelas menengah - bawah.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 9 gerai Chopstix yang tersebar di Jabodetabek, Banten, dan Jawa Barat.

PROSES BISNIS

Proses bisnis Perseroan meliputi *Production Planning and Inventory Control* (PPIC), Produksi dan Persiapan, serta *Quality Control and Assurance* (QA) yang dijalankan oleh Divisi Operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki Tim Pengembangan Produk berperan sebagai divisi pelengkap proses kegiatan usaha dan sangat penting untuk memahami tren masa kini dan permintaan pasar.

Production Planning and Inventory Control

Setiap bulan, General Manager operasi menentukan target penjualan yang kemudian disetujui oleh Direktur Operasional. Perseroan telah mengembangkan suatu sistem internal, dimana sistem tersebut mampu memecah target penjualan per gerai dan per menu berdasarkan target penjualan secara keseluruhan. Sistem tersebut juga akan mengonversi target per menu menjadi bahan baku yang diperlukan secara otomatis, sehingga tim pembelian dapat melakukan perencanaan pembelian yang lebih baik berdasarkan kebutuhan dan persediaan yang tersisa.

Produksi dan Persiapan



Kungpao Chicken Rice, Sepang Char Kuey Teow, HK Beef Brisket Noodle Soup, Nurumen Noodle, Fried Noodle, Tek-Tek Noodle, Dok-Dok Noodle, Kyoto Chicken Noodle, and other delicious dishes that very popular with Indonesian customers. Chopstix's main target customers are families and working class in residential area - middle - lower class.

As of 31 December 2021, the Company owned and operated 9 Chopstix outlets spread across Greater Jakarta, Banten and West Java.

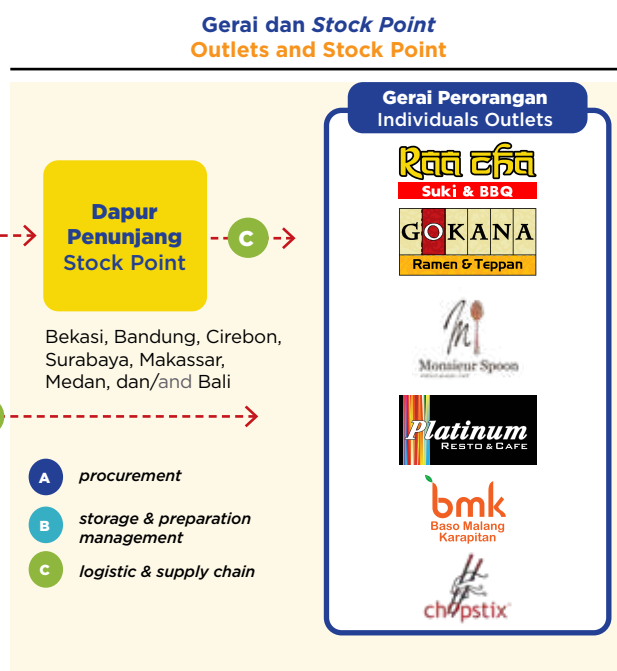
BUSINESS PROCESS

The Company's business processes include Production Planning and Inventory Control (PPIC), Production and Preparation, and Quality Control and Assurance (QA) which are carried out by the Company's Operations Division. In addition, the Company also has a Product Development Team that acts as a division that complements the business process and is very important to understand current trends and market demands.

Production Planning and Inventory Control

Every month, General Manager of operations determines sales targets which are then approved by the Director of Operations. The Company has developed an internal system, which is able to break down sales targets per outlet and per menu based on overall sales targets. The system will also convert per menu targets into the required raw materials automatically, enabling the purchasing team to make better purchasing planning based on needs and remaining inventory.

Production and Preparation



Kapasitas produksi Perseroan untuk selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(in package)

	2021	2020
Kapasitas Produksi/Production Capacity	2.930.317	2.218.751

Seluruh bahan baku mentah termasuk ayam (*bone-in chicken*), daging, telur, cabai, nasi, sayuran, bumbu-bumbu dan bahan kemasan diperoleh dari pemasok lokal dengan biaya pembelian dalam mata uang Rupiah. Pembelian dilakukan berdasarkan proses penawaran beberapa pemasok dan perkiraan volume penjualan. Seluruh bahan yang dibeli harus melalui beberapa proses pengujian seperti kualitas, spesifikasi produk, dan ketentuan-ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh divisi QA Perseroan. Perseroan secara berhati-hati dan rutin mengawasi kualitas dan kinerja pemasok untuk memastikan Perseroan menerima kualitas dan harga terbaik untuk masing-masing bahannya.

Seluruh bahan baku mentah yang dipesan oleh tim Pembelian akan dikirim ke gudang yang berlokasi di Bandung, kecuali untuk beberapa bahan baku yang lebih mudah dan murah dibeli dari pemasok lokal, misalnya sayuran. Proses persiapan makanan di Dapur Utama dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan fungsi dan jenis makanan. Namun produktivitas dapat ditingkatkan dengan menambahkan *shift* kerja khususnya pada saat *peak season* seperti Hari Raya Lebaran, liburan sekolah, dan akhir tahun.

Perseroan menggunakan fasilitas *dry storage* dan *frozen storage* untuk produk-produk berbahan dasar daging. Seluruh persediaan bahan makanan di gerai disimpan di suhu tertentu untuk mempertahankan kualitas dan kesegaran. Pengendalian kualitas produk adalah bagian integral dari segi operasi bisnis restoran untuk memastikan produk tetap memenuhi standar kualitas yang telah disepakati. Perseroan memiliki gudang untuk menaruh bahan baku serta 7 (tujuh) Dapur Penunjang (Bekasi, Bandung, Cirebon, Surabaya, Makassar, Medan dan Bali) sebelum pengiriman ke masing-masing gerai. Untuk memastikan kesegaran bahan baku, Perseroan menggunakan 1 (satu) gudang yang terletak di Bekasi dan 5 (lima) Dapur Penunjang (Cirebon, Surabaya, Bali, Makassar, dan Medan) untuk menyimpan bahan baku kering maupun bahan baku setengah jadi sebelum dikirim ke masing-masing gerai.

Semua gerai Perseroan mendapatkan produk dari gudang dan Dapur Penunjang. Gudang dan Dapur Penunjang menerima bahan baku maupun barang setengah jadi dari Dapur Utama. Permintaan persediaan bahan disampaikan oleh manajer gerai 2 (dua) hari sebelum pesanan dipenuhi. Produk makanan, dari bahan baku sampai hasil akhir, dilacak dengan *barcode* dan sistem "*color-coded*", yang mempermudah manajemen persediaan Perseroan dan meminimalisasi sisa produk yang dibuang. Perseroan menggunakan kendaraan yang dilengkapi dengan mesin pendingin untuk memastikan pengiriman yang tepat waktu dari Dapur Utama ke setiap gerai. Pengiriman bahan baku dilakukan setiap 1-2 hari sehingga penyimpanan di gerai tidak perlu terlalu besar. Setelah pengiriman sampai, setiap gerai bertanggung jawab untuk mengatur jumlah persediaannya. Manajer dari setiap *gerai* memasukkan pesanan berdasarkan proyeksi kebutuhan dengan menggunakan analisis statistik dari sistem internal berdasarkan pendapatan periode sebelumnya.

The Company's production capacity for the last 2 years is as follows:

All raw materials including bone-in chicken, meat, eggs, chili, rice, vegetables, spices and packaging materials are obtained from local suppliers with purchase costs in Indonesian Rupiah. Purchases are made based on the bidding process of several suppliers and estimated sales volumes. All purchased materials must go through several testing processes for quality and product specifications, and also other conditions set by QA division. The Company carefully and regularly monitors the quality and performance of suppliers to ensure that the Company receives the best quality and price for each of its ingredients.

All raw materials ordered by the Purchasing team will be sent to a warehouse located in Bandung, except for some raw materials which are easier and cheaper to buy from local suppliers, such as vegetables. The food preparation process in the Main Kitchen is divided into several sections based on the function and type of food. However, productivity can be increased by adding work shifts, especially during peak seasons such as Eid al-Fitr, school holidays, and the end of the year.

The Company uses dry storage and frozen storage facilities for meat-based products. All food supplies at the outlets are kept at a certain temperature to maintain quality and freshness. Product quality control is an integral part of restaurant business operations to ensure products still meet the approved quality standards. The Company has warehouses to store raw materials as well as 7 (seven) Stock Points (Bekasi, Bandung, Cirebon, Surabaya, Makassar, Medan and Bali) prior to delivery to each outlet. To ensure the freshness of raw materials, the Company uses 1 (one) warehouse in Bekasi and 5 (five) Supporting Kitchens (Cirebon, Surabaya, Bali, Makassar, and Medan) to store dry raw materials and semi-finished raw materials prior to delivery to each outlet.

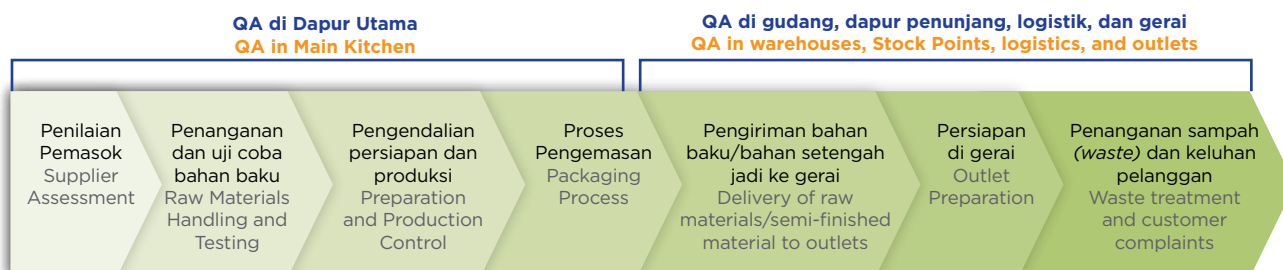
The Company's outlets get products from warehouses and Stock Points. Warehouses and Stock Points receive raw materials and semi-finished goods from the Main Kitchen. Material inventory requests are submitted by the outlet manager 2 (two) days before the order is fulfilled. Food products, from raw materials to final products, are tracked by barcodes and a "*color-coded*" system, which simplifies the Company's inventory management and minimizes product waste. The Company uses vehicles equipped with refrigerator to ensure timely delivery from the Main Kitchen to each outlet. The delivery of raw materials is conducted every 1-2 days, thus the outlet does not need large storage. After arrives, each outlet is responsible for managing the quantity of inventory. Each Outlet's Managers input the orders based on projected needs using statistical analysis from internal systems based on the previous period's revenue.

Pengendalian Kualitas Produk dan Layanan

Perseroan memiliki tim QA untuk memonitor kualitas produk dan layanan serta mengontrol biaya, baik di pusat produksi maupun di gudang, Dapur Penunjang, logistik, dan gerai.

Product and Service Quality Control

The Company has a QA team to monitor products' quality and services as well as control costs, both at the production center and in warehouses, Stock Points, logistics, and outlets.

**Pengembangan Menu Baru**

Perseroan memiliki sebuah tim pengembangan produk untuk seluruh merek yang dimiliki dengan tujuan untuk meluncurkan satu atau dua menu baru per merek setiap tahunnya untuk mempertahankan pelanggan lama dan menarik pelanggan baru. Menu baru pada umumnya diluncurkan pada kuartal yang berbeda untuk setiap mereknya. Tim pengembangan produk juga melakukan analisis terhadap *trend* masyarakat, pangsa pasar produk pesaing, ketersediaan bahan baku, calon pemasok dan lainnya.

New Menu Development

The Company has a product development team for all brands that has the goal to launch one or two new menus per brand each year to retain existing customers and attract new ones. New menus are generally launched in different quarters for each brand. The product development team also conducts an analysis of community trends, market share of competitors' products, availability of raw materials, potential suppliers and others.

PROFITABILITAS PER SEGMENT

Segmen dibagi per merek, yaitu Gokana, Raa Cha, dan lainnya dengan tujuan agar dapat membantu Perseroan untuk memantau kinerja masing-masing merek, sehingga Perseroan dapat lebih fokus dalam peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa mendatang. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi pada level gerai dan diukur secara konsisten dengan laba rugi pada laporan keuangan. Namun, beban umum dan administrasi, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan), pendapatan atau beban non-operasional dan pajak penghasilan Perseroan dikelola secara konsolidasi di level Perseroan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

PROFITABILITY PER SEGMENT

Segments are divided by brand, i.e. Gokana, Raa Cha, and others with the purpose to assist the Company monitor the performance of each brand, allowing the Company to focus more on improving performance and developing business in the future. Segment performance is evaluated based on operating income at the outlet level and is measured consistently with profit or loss in the financial statements. However, general and administrative expenses, funding (including cost of funds and funding income), non-operating income or expenses and income tax of the Company are managed on a consolidated basis at the Company level and are not allocated to operating segments.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen Perseroan berdasarkan merek untuk tahun buku 2021 dan 2020:

The following table presents information on the Company's segments by brand for the financial year 2021 and 2020:

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember 2021/31 December 2021			
	Gokana	Raa Cha	Lainnya/Others	Jumlah/Total
Penjualan Bersih Net Sales	303.561	345.306	140.495	789.362
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(124.138)	(126.920)	(58.682)	(309.740)
Laba Kotor Gross Profit	179.423	218.386	81.813	479.622

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember 2020/31 December 2020			
	Gokana	Raa Cha	Lainnya/Others	Jumlah/Total
Penjualan Bersih Net Sales	203.476	279.195	77.512	560.183
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(93.491)	(107.074)	(35.580)	(236.145)
Laba Kotor Gross Profit	109.985	172.121	41.932	324.038

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang ditandatangani oleh Syamsudin (Izin Akuntan Publik No. AP.0209), seluruhnya dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

Management's Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the rules contained in Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2021 and 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, signed by Syamsudin (Public Accountant License No. AP.0209), entirely with an opinion of fair, in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan/ Change (%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	115.425	107.685	7,19%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	555.730	564.492	(1,55%)
Jumlah Aset Total Assets	671.155	672.176	(0,15%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (Termasuk Dana Syirkah Temporer-Jangka Pendek) Total Current Liabilities (including Temporary Syirkah Fund - Short Term)	329.242	270.281	21,81%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang (Termasuk Dana Syirkah Temporer-Jangka Panjang) Total Non-Current Liabilities (including Temporary Syirkah Fund - Long Term)	277.074	291.520	(4,96%)
Jumlah Liabilitas (Termasuk Dana Syirkah Temporer) Total Liabilities (including Temporary Syirkah Fund)	606.316	561.801	7,92%
Jumlah Ekuitas Total Equity	64.839	110.375	(41,26%)

Aset

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp671.155 juta, mengalami penurunan sebesar 0,15% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp672.176 juta. Penurunan di aset pada tahun 2021 tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap dan aset tak berwujud, serta peningkatan persediaan dan aset hak-guna Perseroan.

Asset

As of 31 December 2021, total assets amounted to Rp671,155 million, decreased by 0.15% compared to total assets of Rp672,176 million as of 31 December 2020. The decrease in assets 2021 was mainly consist of decrease in fixed assets and intangible assets and also increase in inventory and in the right-of-use assets.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp115.425 juta, mengalami peningkatan sebesar 7,19% dibandingkan dengan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp107.685 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan, dimana hal ini sejalan dengan membaiknya operasional Perseroan pada tahun 2021.

Current Assets

As of 31 December 2021, total current assets amounted to Rp115,425 million, increased by 7.19% compared to prior year's total current assets amounted to Rp107,685 million. The increase was mainly due to an increase in inventory, which was in line with the operations improvement in 2021.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp555.730 juta, mengalami penurunan sebesar 1,55% dibandingkan dengan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp564.492 juta. Penurunan tersebut terutama karena penurunan aset tetap dan aset tak berwujud, yang disebabkan oleh penyusutan dan amortisasi pada tahun berjalan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas (termasuk dana syirkah temporer) pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp606.316 juta, mengalami peningkatan sebesar 7,92% dibandingkan dengan jumlah liabilitas (termasuk dana syirkah temporer) pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp561.801 juta. Peningkatan liabilitas pada tahun 2021 terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek (termasuk dana syirkah temporer - jangka pendek) pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp329.242 juta, mengalami peningkatan sebesar 21,81% dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek (termasuk dana syirkah temporer - jangka pendek) pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp270.281 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan sewa hak-guna yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang lain-lain - pihak berelasi. Utang lain-lain - pihak berelasi yang dijelaskan secara rinci pada bagian utang lain-lain dalam Catatan 20 di Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2021 yang termuat dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang (termasuk dana syirkah temporer - jangka panjang) pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp277.074 juta, mengalami penurunan sebesar 4,96% dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang (termasuk dana syirkah temporer - jangka panjang) pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp291.520 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa hak-guna, dimana hal ini sejalan dengan kontrak sewa bangunan yang dimiliki oleh Perseroan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp64.839 juta, mengalami penurunan sebesar 41,26% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp110.375 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh amendemen perjanjian dengan pihak berelasi. Informasi mengenai amendemen perjanjian dengan pihak berelasi tersebut dijelaskan secara rinci pada bagian utang lain-lain dalam Catatan 20 di Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2021 yang termuat dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Non-Current Assets

As of 31 December 2021, total non-current assets amounted to Rp555,730 million, decreased by 1.55% compared to prior year's total non-current assets amounted to Rp564,492 million. The decrease was mainly because decrease in fixed assets and intangible assets, due to depreciation and amortization, respectively during the year.

Liabilities

As of 31 December 2021, total liabilities (including temporary syirkah fund) amounted to Rp606,316 million, an increase by 7.92% compared to prior year's total liabilities (including temporary syirkah funds) amounted to Rp561,801 million. The increase in liabilities 2021 was affected by increasing in other payables - related parties.

Current Liabilities

As of 31 December 2021, total current liabilities (including temporary syirkah funds - short-term) amounted to Rp329,242 million, increased by 21.81% compared to prior year's total current liabilities (including temporary syirkah funds - short term) amounted to Rp270,281 million. The increase was mainly due to increase in right-of-use lease liabilities maturing within one year and other payables - related parties. Other payables - related parties are explained detail in other payables in Note 20 financial statement for the year 2021 contained in this Integrated Annual Report.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2021, total non-current liabilities (including temporary syirkah funds - long-term) amounted to Rp277,074 million, decreased by 4.96% compared to prior year's total current liabilities (including temporary syirkah funds - long-term) amounted to Rp291,520 million. The decrease was mainly due to the decrease in right-to-use lease liabilities, which was in line with the building rental contracts owned by the Company.

Equity

As of 31 December 2021, total equity amounted to Rp64,839 million, decreased by 41.26% compared to prior year's total equity amounted to Rp110,375 million. The decrease was mainly due to the amendment agreement in related party. Amendment agreement is explained detail in other payables in Note 20 financial statement for the year 2021 contained in this Integrated Annual Report.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Change (%)
Penjualan Bersih Net Sales	789.362	560.183	40,91%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(309.740)	(236.145)	31,17%
Laba Kotor Gross Profit	479.622	324.038	48,01%
Beban Usaha Operating Expenses	(500.398)	(429.502)	16,51%
Rugi Usaha Operating Loss	(20.777)	(105.464)	(80,30%)
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(16.588)	(143.169)	(88,41%)
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan Total Income Tax Benefits	9.261	7.403	25,10%
Rugi Periode Berjalan Loss Current Period	(7.327)	(135.766)	(94,60%)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	1.473	(782)	N/A
Jumlah Rugi Komprehensif Total Comprehensive Loss	(5.854)	(136.548)	(95,71%)

Penjualan Bersih

Penjualan bersih pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp789.362 juta, mengalami peningkatan sebesar 40,91% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun 2020 sebesar Rp560.183 juta. Kenaikan tersebut sejalan dengan membaiknya operasional Perseroan terutama disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19 yang mulai terkendali di tahun 2021.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp309.740 juta, mengalami peningkatan sebesar 31,17% dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun 2020 sebesar Rp236.145 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan bersih Perseroan pada tahun berjalan.

Laba Kotor

Laba kotor pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp479.622 juta, mengalami peningkatan sebesar 48,01% dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun 2020 sebesar Rp324.038 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan bersih Perseroan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp500.398 juta, mengalami peningkatan sebesar 16,51% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2020 sebesar Rp429.502 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan beban administrasi dan umum.

Rugi Usaha

Untuk tahun 2021, Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp20.777 juta, menurun 80,30% dibandingkan dengan rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tahun 2020 sebesar Rp105.464 juta. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan bersih Perseroan serta membaiknya operasional Perseroan terutama disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19 yang mulai terkendali di tahun 2021.

Net Sales

Net sales in 2021 amounted to Rp789,362 million, an increase of 40.91% compared to net sales in 2020 amounted to Rp560,183 million. The increase was in line with the operations improvement, mainly due to the Covid-19 pandemic started to be under control in 2021.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold for in 2021 amounted to Rp309,740 million, an increase of 31.17% compared to cost of goods sold in 2020 amounted to Rp236,145 million. The increase was in line with increasing of net sales during the year.

Gross Profit

Gross profit in 2021 amounted to Rp479,622 million, an increase of 48.01% compared to gross profit in 2020 amounted to Rp324,038 million. The decrease was in line with the increase in the Company's net sales during the year.

Operating Expenses

Operating expenses in 2021 amounted to Rp500,398 million, an increase of 16.51% compared to operating expenses in 2020 amounted to Rp429,502 million. The increase was mainly due to an increase in selling expenses and general and administrative expenses.

Operating Loss

For the year 2021, the Company recorded an operating loss of Rp20,777 million, a decrease of 80.30% compared to an operating loss of Rp105,464 million in 2020. This was in line with the increase in net sales and the operations improvement mainly due to the Covid-19 pandemic started to be under control in 2021.

Rugi Sebelum Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp16.588 juta, menurun 88,41% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp143.169 juta. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan bersih Perseroan serta membaiknya operasional Perseroan terutama disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19 yang mulai terkendali di tahun 2021.

Rugi Periode Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan rugi periode berjalan sebesar Rp7.327 juta, menurun 94,60% dibandingkan dengan rugi tahun lalu sebesar Rp135.766 juta. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan bersih Perseroan serta membaiknya operasional Perseroan disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19 yang mulai terkendali di tahun 2021.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.473 juta, dibandingkan beban komprehensif lain tahun lalu sebesar Rp782 juta. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pengukuran kembali liabilitas pasca kerja karyawan pada tahun 2021.

Jumlah Rugi Komprehensif

Jumlah rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp5.854 juta, mengalami penurunan sebesar 95,71% dibandingkan dengan jumlah rugi komprehensif tahun lalu sebesar Rp136.548 juta. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan bersih Perseroan serta membaiknya operasional Perseroan terutama disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19 yang mulai terkendali di tahun 2021.

Laporan Arus Kas**Statements of Cash Flows**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan/ Change (%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	62.458	987	6.228,06%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(43.380)	(64.960)	(33,22%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(20.863)	55.915	(137,31%)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(1.785)	(8.058)	(77,85%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash equivalents at Beginning of year	59.768	67.826	(11,88%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	57.983	59.768	(2,99%)

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp62.458 juta, meningkat signifikan sebesar 6.228,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp987 juta. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan bersih Perseroan serta membaiknya operasional Perseroan terutama disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19 yang mulai terkendali di tahun 2021.

Loss Before Tax

For the year 2021, the Company recorded loss before tax of Rp16,588 million, a decrease of 88.41% compared to previous year's loss before tax amounted to Rp143,169 million. This was in line with the increase in net sales and the operations improvement mainly due to the Covid-19 pandemic started to be under control in 2021.

Loss Current Period

For the year ended 31 December 2021, the Company recorded a loss current period of Rp7,327 million, a 94.60% decrease compared to previous year's loss amounted to Rp135,766 million. This was in line with the increase in net sales and the operations' improvement due to the Covid-19 pandemic situation started to be under control in 2021.

Other Comprehensive Income (Expense)

Other comprehensive income for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp1,473 million, compared to prior year's other comprehensive expenses amounted to Rp782 million. This change was mainly due to an increase in the remeasurement of employees' post-employment liabilities in 2021.

Total Comprehensive Loss

Total comprehensive loss for the year ended 31 December 2021 were Rp5,854 million, decreased by 95.71% compared to prior year's total comprehensive loss amounted to Rp136,548 million. This was in line with the increase in net sales and the operations improvement, mainly due to the Covid-19 pandemic situation which started to be under control in 2021.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

As of 31 December 2021, the Company recorded net cash flows provided by operating activities of Rp62,458 million, a significant increase of 6,228.06% compared to Rp987 million in previous year. This was in line with the increase in net sales and the operations improvement, mainly due to the Covid-19 pandemic situation started to be under control in 2021.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2021, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp43.380 juta, mengalami penurunan sebesar 33,22% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp64.960 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan atas tambahan jumlah aset di tahun 2021.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2021, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp20.863 juta, dibandingkan tahun lalu yaitu arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp55.915 juta. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran hutang bank.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

As of 31 December 2021, net cash flows used in investing activities amounted to Rp43,380 million, a decrease of 33.22% compared to previous year of Rp64,960 million. This decrease was in line with the declining in total additional assets in 2021.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

As of 31 December 2021, net cash flows used in financing activities amounted to Rp20,863 million, compared to previous year net cash flows provided by financing activities amounted to Rp55,915 million. Net cash flows used in financing activities was mainly due to the repayment of bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utangnya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan.

Likuiditas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang mana tercermin dari perbandingan antara jumlah aset lancar dan jumlah liabilitas jangka pendek (termasuk syirkah - jangka pendek) atau rasio lancar. Likuiditas Perseroan selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	0,35x	0,40x

Sementara itu, solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya yang tercermin dari perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Solvabilitas Perseroan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Keterangan Description	2021	2020
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas* Debt to Equity Ratio*	9,35x	5,09x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset* Debt to Asset Ratio*	0,90x	0,84x

Catatan/Note:

*Jumlah Liabilitas termasuk Dana Syirkah Temporer/Total Liabilities includes the Temporary Syirkah Fund

Rasio-rasio di atas menunjukkan kondisi keuangan Perseroan yang tergolong cukup sehat dan mampu memenuhi kewajibannya.

SOLVENCY

The Company's solvency either short-term or long-term liabilities, is strongly influenced by the Company's liquidity sources.

The Company's liquidity is the Company's ability to meet its short-term liabilities which is measured by comparing total current assets and total current liabilities (including syirkah - short-term) or current ratio. The Company's liquidity for the last 2 years are the following:

Meanwhile, the Company's solvency is the Company's ability to meet the obligation as reflected in the comparison between debt-to-equity ratio and debt to total assets ratio. The Company's solvency for the last 2 years are the following:

The abovementioned ratios show the Company's financial condition is sound and able to meet the obligation.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha tersebut merupakan piutang atas penjualan makanan dan minuman. Tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan adalah sekitar 1-3 hari di tahun 2021 dan 2020 dikarenakan hampir seluruh penjualan makanan dan minuman adalah secara tunai, kecuali pembayaran dari pelanggan melalui kartu kredit dan *e-commerce* akan ditransfer ke rekening Perseroan biasanya keesokan harinya pada hari kerja.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Dengan demikian, Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada investor, kreditur dan pasar.

Perseroan melakukan pengelolaan modal guna memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Struktur permodalan Perseroan selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur Modal Capital Structure	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution
Utang jangka panjang* Long term debt*	277.074	81%	291.520	73%
Ekuitas Equity	64.839	19%	110.375	27%
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang Total Long Term Source of Funds	341.913	100%	401.895	100%

Catatan/Note:

*Jumlah Liabilitas termasuk Dana Syirkah Temporer/Total Liabilities includes the Temporary Syirkah Fund

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 8 Februari 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan melepas sebanyak 433.333.400 saham atau setara dengan 20,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 166.666.800 saham baru dan 266.666.600 saham divestasi milik Barokah Melayu Foods Pte. Ltd, yang seluruhnya ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp850 per sahamnya.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The trade receivables represent receivables from the sales of food and beverages. The collectability rate of trade receivables was 1-3 days in 2021 and 2020 due to almost all food and beverage sales are in cash, except payment through credit cards and *e-commerce* will be transferred to the Company's account usually the next day on a working day.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure and Management Policy

The Company's objective in managing capital is to protect its ability to maintain business continuity. Thus, the Company able to maximize returns for shareholders and benefits for other stakeholders and also maintain an optimal capital structure in order to give trust to investors, creditors and the market.

The Company carries out capital management to ensure the sound of capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

The Company's capital structure for the last 2 years as follows:

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2021, the Company has no material commitments for capital goods investment.

SUBSEQUENT EVENT

On 8 February 2022, the Company conducted an Initial Public Offering by issuing 433,333,400 shares or equivalent to 20.00% of total issued and fully paid capital consisting of 166,666,800 new shares and 266,666,600 divested shares owned by Barokah Melayu Foods Pte. Ltd., all of which were offered at an offering price of Rp850 per share.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Pandemi Covid-19 yang telah terjadi sejak tahun 2020, menjadi bagian dari semua perekonomian di seluruh penjuru dunia dan memberikan dampak yang negatif bagi semua perekonomian. Seiring dengan munculnya vaksin dan peningkatan pada jumlah pasien Covid-19 yang sembuh saat ini, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 telah terlihat menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Tercatat bahwa pertumbuhan PDB telah mengalami peningkatan pada triwulan I tahun 2021 dengan pertumbuhan PDB sebesar 0,74% (YoY), dari sebelumnya yaitu triwulan IV tahun 2020 dengan nilai sebesar -2,07% (YoY). Kemudian pertumbuhan ekonomi kembali mengalami peningkatan pada triwulan II tahun 2021 dengan nilai pertumbuhan PDB sebesar 2,19% (YoY). Pertumbuhan ekonomi telah kembali membaik dan sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia yang memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi tahun 2021 akan memiliki nilai sekitar 4,1% sampai dengan 5,1% (YoY). (sumber: Bank Indonesia)

DBS memproyeksikan ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan PDB per kapita 4,5% (CAGR 2018- 2030F) mencapai US\$7.310 pada tahun 2030. Diproyeksikan bahwa F&B merupakan komponen terbesar kedua dalam persentase pengeluaran terhadap PDB. Optimisme Perseroan terhadap peluang industri F&B di masa yang akan datang didukung dengan proyeksi tahun 2030 mengenai Total pengeluaran konsumsi Indonesia berdasarkan produk segmen. Pola pengeluaran di tahun 2030 dengan asumsi menggunakan pertumbuhan pendapatan, memproyeksikan segmen F&B menempati posisi kedua terbesar setelah rumah dan peralatan Rumah Tangga. (sumber: DBS Asian Insights 2020)

Indonesia juga memiliki potensi terbesar di industri jasa makanan dan minuman (F&B) di ASEAN oleh karena pasar industri yang besar dan kuat. Proyeksi total pengeluaran per kapita diperkirakan akan perlahan mencapai USD3.376 di tahun 2025 dengan CAGR sebesar 5,2% sejak tahun 2018. Dengan bertumbuhnya ekonomi, daya beli dan tingkat pengeluaran masyarakat Indonesia akan meningkat. Permintaan untuk makanan dan minuman diperkirakan akan meningkat dikarenakan pertumbuhan pesat kalangan kelas menengah dan banyaknya populasi di bawah usia 35 tahun, yang menjadikan pengalaman bersantap di restoran dengan teman dan keluarga sebagai ajang untuk bersosialisasi dan hiburan. Selain itu, data oleh Frost & Sullivan memperlihatkan posisi Indonesia memiliki penetrasi pembukaan gerai tergolong rendah dibandingkan negara lainnya sedangkan tingkat urbanisasi di Indonesia terus meningkat dan diproyeksikan Statista peningkatan terus berlanjut hingga 2035. Kombinasi dari rendahnya penetrasi dan peningkatan urbanisasi mendukung pertumbuhan industri F&B di Indonesia kedepannya. (sumber: Frost & Sullivan, Statista)

Rencana bisnis dan pengembangan usaha Perseroan pada tahun 2022 adalah mengikuti perkembangan zaman dimana era digitalisasi dan jasa *online* juga mendorong pertumbuhan penjualan Perseroan. Digitalisasi dan *online delivery* tersebut telah dilakukan sejak 2017 dan akan dikembangkan lebih baik lagi oleh Perseroan.

BUSINESS PROSPECTS

The Covid-19 pandemic which has occurred since 2020, has become part of all economies throughout the world and has had a negative impact on all economies. Along with the emergence of vaccines and an increase in the current number of recovered Covid-19 patients, economic growth in 2021 has shown an improvement compared to 2020. The GDP growth has increased in the first quarter of 2021 at 0.74% (YoY), from the previous quarter IV of 2020 with -2.07% (YoY). Again, economic growth then increased in the second quarter of 2021 with a GDP growth value of 2.19% (YoY). Economic growth has recovered and was in line with Bank Indonesia's projection which estimated that economic growth in 2021 to reach around 4.1% to 5.1% (YoY). (source: Bank Indonesia)

DBS gave its projections that the Indonesian economy will record 4.5% GDP per capita growth (CAGR 2018-2030F) to reach US\$7,310 in 2030. It is expected that F&B is the second largest component in the percentage of expenditure to GDP. The Company's optimism for the F&B industry opportunities in the future is supported by the 2030 projection of Indonesia's total consumption expenditure by product segment. The pattern of spending in 2030, assuming income growth, projects the F&B segment to occupy the second largest position after houses and household appliances. (source: DBS Asian Insights 2020)

Indonesia also has the greatest potential in the food and beverage service industry (F&B) in ASEAN due to its large and strong industrial market. The projected total expenditure per capita is expected to slowly reach USD 3,376 in 2025 with a CAGR of 5.2% since 2018. With the growth of the economy, the purchasing power and level of spending of Indonesian people will increase. The demand for food and beverages is expected to increase due to the rapid growth of the middle class and the large population under the age of 35, making dining experiences in restaurants with friends and family a place for socializing and entertainment. In addition, data by Frost & Sullivan shows that Indonesia's position has low penetration of outlet openings compared to other countries, while the level of urbanization in Indonesia continues to increase and according to the Statista's projections, it will continue increasing until 2035. The combination of low penetration and increasing urbanization supports the growth of the F&B industry in Indonesia in the future. (source: Frost & Sullivan, Statista)

The Company's business plan and business development in 2022 is to keep abreast of the times in which the era of digitalization and online services also encourages the growth of the Company's sales. The digitalization and online delivery have been carried out since 2017 and will be further developed by the Company.

Perseroan juga masih memiliki potensi pertumbuhan yang belum digarap di antaranya dengan *business to business* (B2B) dengan memasok *catering* untuk korporasi yang ada di Jakarta dan kota utama lainnya. Perseroan yakin potensi untuk pengembangan B2B ini masih cukup besar dengan didukung oleh *multi brand platform* dan penawaran produk yang bervariasi yang dimiliki oleh Perseroan saat ini.

PENCAPAIAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021 pandemi Covid-19 masih terjadi di seluruh dunia, tetapi Perseroan memandang bahwa ekonomi akan berangsur pulih, walaupun masih belum mampu kembali ke kondisi sebelum pandemi terjadi. Pada saat pandemi tahun 2021, Perseroan telah menyusun beberapa strategi untuk memaksimalkan kinerja. Strategi tersebut lebih menitikberatkan kepada potensi pertumbuhan yang belum digarap lebih dalam dan juga tetap melakukan ekspansi bisnis ke daerah yang berpotensi.

Melalui strategi tersebut di atas, Perseroan mampu:

1. Melakukan penambahan lebih dari 15 gerai baru di daerah yang potensial;
2. Melakukan ekspansi bisnis melalui *brand* terbaru di wilayah Jakarta, yaitu Monsieur Spoon, dimana *brand* Monsieur Spoon memberikan kontribusi pendapatan sebesar 8% dari total pendapatan; serta
3. Meningkatkan pendapatan di tahun 2021, dimana penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp789.362 juta, mengalami kenaikan sebesar 40,91% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp560.183 juta.

PROYEKSI TAHUN 2022

Tahun 2022 merupakan tahun yang diperkirakan bahwa fundamental ekonomi akan mulai membaik walaupun risiko varian baru Covid-19 tetap harus diwaspadai. Secara garis besar, arah kebijakan dan strategis Perseroan mengacu kepada prinsip kehati-hatian dengan memperluas bisnis pada daerah yang memiliki potensi pertumbuhan yang belum dijangkau dengan *multi brand platform* yang dimiliki Perseroan, mengembangkan bisnis melalui platform digitalisasi dan *online delivery*; serta menggali potensi bisnis baru yang mungkin masih berpotensi bagi pengembangan Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Tujuan utama dalam kegiatan pemasaran Perseroan adalah meningkatkan *brand awareness*, mempertahankan pelanggan yang ada, serta menarik pelanggan yang baru. Perseroan memiliki divisi pemasaran khusus yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan keberhasilan strategi pemasaran. Divisi ini melakukan penelitian terhadap pelanggan, kondisi pasar, data pesaing, implementasi strategi pemasaran, serta menganalisis perubahan yang diperlukan dalam meningkatkan *brand awareness* terhadap merek-merek Perseroan, sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Berikut merupakan kegiatan pemasaran yang dilakukan Perseroan:

The company also still has untapped growth potential, including business to business (B2B) by supplying catering for corporations in Jakarta and other major cities. The Company is convinced that the potential for B2B development is still quite large, supported by the Company's current multi-brand platform and varied product offerings.

ACHIEVEMENTS IN 2021

The ongoing Covid-19 pandemic in 2021 all over the world, but the Company considers that the economy will gradually recover, although it is still not able to return to its pre-pandemic condition. During the 2021 pandemic, the Company has developed several strategies to maximize performance. This strategy focused more on the untapped potential for growth and continued to expand its business to potential areas as well.

Through the above strategies, the Company managed to:

1. Add more than 15 new outlets in potential areas;
2. Expand business through the newest brand in the Jakarta area, namely Monsieur Spoon, which contributed 8% of total revenues; as well as
3. Increase revenue in 2021, as the Company's net sales for the year ended 31 December 2021 stood at Rp789,362 million, an increase of 40.91% compared to net sales for the year ended 31 December 2020, which was Rp560,183 million.

PROJECTIONS IN 2022

The year 2022 is estimated the economic fundamentals will begin to improve, although the risk of a new variant of Covid-19 remains to be watched out for. Broadly speaking, the Company's policy and strategic direction refers to the precautionary principle by expanding the business in areas that have growth potential that has not been reached with the Company's multi-brand platform, developing business through digitalization and online delivery platforms; and exploring new business that may still have potential for the development of the Company in the following years.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

The main objective of marketing activities is to increase brand awareness, retain existing customers, and attract new customers. The Company has a dedicated marketing division that is responsible for the development and success of marketing strategic. This division conducts researches on customers, market conditions, competitor data, implementation of marketing strategies and analyzes necessary changes to increase the Company's brand awareness, enabling it to be well received by the public. The following are marketing activities carried out by the Company:

1. Pemasaran melalui aplikasi media sosial

Perseroan selalu berupaya untuk mempertahankan *brand image* secara konsisten melalui kegiatan pemasaran di media sosial. Aktivitas melalui media sosial ini memudahkan Perseroan untuk melakukan promosi pemasaran langsung dan membagikan informasi resmi kepada target konsumennya terkait promosi pemasaran yang sedang berlangsung. Perseroan memiliki tim media sosial yang fokus pada *Facebook* dan *Instagram*, dimana selalu aktif untuk semua merek dalam melakukan unggahan baru setiap hari. Seluruh kegiatan ini dikelola oleh Perseroan dengan dukungan agensi khusus konten media sosial.

2. Kerja sama dengan bank dan penyedia jasa pembayaran ternama untuk mengadakan promo kartu kredit

Pergeseran tren pembayaran non-tunai telah dirasakan dan dialami oleh Perseroan. Saat ini sebagian besar transaksi penjualan yang terjadi di Perseroan adalah transaksi pembayaran non-tunai, yaitu melalui kartu baik kartu debit, kartu kredit, maupun pembayaran digital. Perseroan bekerja sama dengan beberapa bank dan penyedia jasa pembayaran ternama untuk mengadakan promosi kartu kredit yang menarik agar pelanggan ramai mengunjungi gerai Perseroan. Contoh promosi adalah promosi potongan langsung dalam bentuk Rupiah ataupun promosi potongan langsung dalam bentuk persentase diskon. Promosi seperti ini dapat membantu secara efektif dalam menarik minat pelanggan untuk meningkatkan transaksi belanja di gerai Perseroan karena pelanggan bisa merasakan nilai tambah dan keuntungan dari promosi kerja sama antara Perseroan dengan pihak bank tersebut.

3. Kerja sama pemasaran melalui pembayaran digital

Pembayaran digital kini semakin menarik banyak pelanggan khususnya pelanggan usia muda. Perseroan saat ini bekerja sama dengan Go-Pay, Ovo, Cashbac, ShopeePay, QR Go Mobile CIMB. Tidak hanya itu, Perseroan juga menerima pembayaran dalam bentuk e-voucher yang dijual melalui platform *e-commerce* seperti Tokopedia, Shopee, JD.ID, dan juga Traveloka. Diskon atau *cashback* yang diberikan oleh pembayaran digital pada umumnya bervariasi antara 10-60% tergantung pada program masing-masing *provider*.

4. Pemasaran online melalui kerja sama dengan mitra jasa pengiriman makanan

Perseroan bekerja sama dengan mitra jasa pengiriman makanan melalui aplikasi *mobile* seperti GoFood, Grab Food, Shopee Food, dan Traveloka Eats yang sekaligus membantu memasarkan produk Perseroan melalui aplikasinya. Aplikasi jasa pengiriman makanan tersebut kini telah merambah lebih dari 220 kota yang membantu dalam menjangkau konsumen lebih luas. Kerja sama dengan GoFood, Grab Food, Shopee Food, dan Traveloka Eats dilakukan dalam bentuk potongan harga, promosi paket makanan dan minuman dengan harga lebih hemat, serta tambahan kode promo yang dapat membuat pelanggan lebih tertarik untuk berbelanja. Dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya, Perseroan pada umumnya memiliki daya tawar yang lebih tinggi untuk bernegosiasi dengan platform *online* tersebut sehingga mendapatkan potongan tarif komisi yang lebih rendah. Hal

1. Marketing through social media apps

The Company always strives to maintain a consistent brand image through marketing activities on social media. Activities through social media make it easier for the Company to carry out direct marketing promotions and share official information with target consumers regarding ongoing marketing promotions. The Company has a social media team that focuses on Facebook and Instagram, which are always active in making new posts every day for all brands. All of these activities are managed by the Company with the support of a special agency for social media content.

2. Cooperation with well-known banks and payment service providers to hold credit card promos

The shift in the trend of non-cash payments has been felt and experienced by the Company. Currently, most of the sales transactions of the Company are non-cash payment transactions, with cards, either debit cards, credit cards, or digital payments. The Company teams up with several well-known banks and payment service providers to hold attractive credit card promotions, leading the customers to visit the Company's outlets. Examples of promotions are direct discount promotions in the form of Rupiah or percentage discounts. Promotions like this can help effectively attracting customers to increase traffic at the Company's outlets since the customers may feel the added value and benefits of the promotion of cooperation between the Company and the bank.

3. Marketing cooperation through digital payments

Digital payments are now attracting more and more customers, especially young customers. The company is currently collaborating with Go-Pay, Ovo, Cashbac, ShopeePay, QR Go Mobile CIMB. In addition, the Company also accepts payments in the form of e-vouchers which are sold through e-commerce platforms such as Tokopedia, Shopee, JD.ID, and Traveloka as well. Discounts or cashbacks provided by digital payments generally vary between 10-60% depending on the program of each provider.

4. Online marketing through collaboration with food delivery service partners

The Company works closely with food delivery service partners through mobile applications such as GoFood, Grab Food, Shopee Food, and Traveloka Eats which also helps market the Company's products through its application. The food delivery service application has now penetrated more than 220 cities which helps in reaching a wider range of consumers. Collaboration with GoFood, Grab Food, Shopee Food, and Traveloka Eats is carried out in the form of price discounts, promotion of food and beverage packages at lower prices, as well as additional promo codes that can make customers more interested in shopping. Compared to other similar companies, the Company generally has a higher bargaining power to negotiate with these online platforms, thereby getting a lower commission rate discount. This is due to the

ini disebabkan karena skala Perseroan yang sudah dianggap besar dengan mengoperasikan jumlah gerai yang banyak di bawah naungan beberapa merek yang berbeda. Perseroan juga didukung oleh variasi makanan yang beraneka ragam dengan harga yang bersahabat sebagai menu pilihan *delivery*. Promosi dengan mitra jasa pengiriman terbukti berhasil meningkatkan penjualan Perseroan.

Company's large scale by operating a large number of outlets under the auspices of several different brands. The company is also supported by a wide variety of food at friendly prices as a delivery menu option. Promotions with delivery service partners have proven successful in increasing the Company's sales.

PANGSA PASAR

Perseroan selalu mengembangkan produk-produk yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini dapat dilihat per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan sudah mengoperasikan 276 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia.

Per 31 Desember 2021, Perseroan mengoperasikan enam merek restoran dengan tipe *cuisine* yang unik dan berbeda-beda dengan total gerai sebagai berikut:

MARKET SHARE

The Company always develops products that can be accepted by all circles of society. We can see as of 31 December 2021, the Company has operated 276 outlets all over Indonesia.

As of 31 December 2021, the Company operated six restaurant brands with unique and different types of cuisine with the following total outlets:

Nama Restoran Name of Restaurants	Awal Beroperasi Started Operating	Tipe Menu Types of Menus	Target Pelanggan Target Customers	Jumlah Gerai (Per 31 Desember 2021) Number of Outlets (As Of 31 December 2021)
Raa Cha	2006	Suki dan BBQ Suki and BBQ	- Keluarga – Kelas menengah hingga bawah. - Family; middle – lower class.	96
Gokana	2004	Masakan Jepang Japanese Cuisine	- Remaja, keluarga maupun kalangan pekerja – kelas menengah hingga bawah. - Young adults, family, workers; middle – lower class.	117
Monsieur Spoon	2019	<i>French Bakery, Cafe and Bistro</i>	- Pemuda, turis dan ekspatriat - semua kelas. - Young people, tourists and expats – all classes.	8
Platinum	2003	Masakan Internasional International Cuisine	- Remaja, masyarakat perkotaan - Kelas menengah hingga bawah. - Younger, urban customers; middle – lower class.	18
BMK	1997	Masakan Indonesia Indonesian Cuisine	- Keluarga - Kelas menengah hingga bawah. - Family - Lower middle class.	28
Chopstix	2019	Masakan Cina - Asia Chinese Asian Cuisine	- Keluarga maupun kalangan pekerja - Kelas menengah hingga bawah dan sekitar perkantoran. - Family and workers - Lower Middle class and around the office environment.	9

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, pembagian dividen diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan pembagiannya melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif dan setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang.

Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah dengan cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas

DIVIDEND POLICY

In accordance with Indonesian laws and regulations, specifically the Company Law, the distribution of dividends is regulated in the Company's articles of association and the decision to its distribution by approval of the shareholders at the GMS based on the recommendation of Board of Directors. The payment of dividend can only be made if the Company records positive retained earnings and after the provision for mandatory reserve funds as required by law.

The Company's articles of association allow the distribution of interim dividends provided that the distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of the interim dividend must not interfere with or cause the Company to be unable to meet its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the

dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juli 2020, yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 September 2021, yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 136 tanggal 20 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn, pemegang saham setuju untuk laba Perseroan tahun buku 2020 tidak ada pembagian dividen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan memperoleh dana dari IPO sebesar Rp368.333 juta, yang terdiri dari Rp141.667 juta dari hasil Penawaran Umum Saham Baru dan sebesar Rp226.667 juta dari Penawaran Umum Saham Divestasi. Setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham baru, dana tersebut akan dipergunakan dengan rincian sebagai berikut:

a. Pembayaran utang

- Sekitar 28% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian utang Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk;
- Sekitar 28% akan digunakan oleh Perseroan untuk melunasi utang Perseroan kepada Ali Gunawan Budiman dan Barokah Melayu Foods Pte. Ltd., keduanya pemegang saham Perseroan;

b. Belanja modal:

- Sekitar 9% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal berupa renovasi (*fit out*) seluruh gerai baru Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pengerjaan elektrikal, mekanikal, dan pengerjaan interior, dalam rangka mempersiapkan seluruh gerai baru Perseroan menjadi siap beroperasi;
- Sekitar 6% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal berupa renovasi seluruh gerai eksisting Perseroan;
- Sekitar 4% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal untuk meningkatkan Dapur Utama Perseroan dan sarana penunjang lainnya; dan

- c. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku, gaji karyawan dan biaya-biaya lain.

decision of the Company's Board of Directors upon approval of the Company's Board of Commissioners. If at the end of the financial year, the Company suffers a loss, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally liable for the loss of the Company.

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 3 July 2020, which was stated in the Notary Deed No. 10 dated 7 July 2020 made before Notary Aulia Taufani, S.H., there was no distribution of dividend for the financial year ended 31 December 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 15 September 2021, which is stated in the Notary Deed No. 136 dated 20 September 2021 made before Notary Jimmy Tanal, S.H. M.Kn, the shareholders agreed that for the Company's profit for the financial year 2020 that there was no dividend distribution.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The Company obtained IPO proceeds amounting to Rp368,333 million, consisting of Rp141,667 million proceeds from the Public Offering of New Shares and Rp226,667 million from the Public Offering of Divestment Shares. After deducting all the costs of issuing new shares, the proceeds will be used with the following details:

a. Debt payment

- Approximately 28% will be used by the Company for partial payment of the Company's debt to PT Bank CIMB Niaga Tbk;
- Approximately 28% will be used by the Company to pay off the Company's debt to Ali Gunawan Budiman and Barokah Melayu Foods Pte. Ltd., both shareholders of the Company;

b. Capital expenditure:

- Approximately 9% will be used by the Company for capital expenditure in the form of the Company's new outlets fit out, including but not limited to electrical, mechanical and interior works, in order to prepare the Company's new outlets to commence operations;
- Approximately 6% will be used by the Company for capital expenditure in the form of the Company's existing outlets fit out;
- Approximately 4% will be used by the Company for capital expenditures to improve the Company's Main Kitchen and other supporting facilities; and

- c. The remainder will be used for the Company's working capital to support the Company's business activities, including but not limited to purchasing raw materials, employee salaries and other expenses.

Dengan merujuk pada Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015), Perseroan wajib melaporkan pertanggungjawaban realisasi penggunaan seluruh dana IPO. Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana untuk pertama kalinya pada bulan Juni 2022.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi baik yang mengandung benturan kepentingan ataupun tidak.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa kebijakan pemerintah yang berdampak signifikan terhadap Perseroan, yaitu kebijakan terkait dengan Pembatasan Sosial PSBB, PSBB Transisi, PSBB Ketat, PPKM Jawa-Bali, PPKM Mikro, PPKM Darurat, PPKM Level 4, PPKM Level 3, dan PPKM Level 2-1.

Kebijakan tersebut mengatur persentase kapasitas penerimaan pelanggan makan di tempat hingga durasi pelanggan makan di tempat dan jam operasional restoran. Hal ini memengaruhi pendapatan Perseroan karena tertekannya salah satu *revenue driver* Perseroan. Untuk ke depannya, kebijakan terkait diperketatnya maupun pelanggaran peraturan akan terus berkembang menyesuaikan kondisi pandemi Covid-19 yang bilamana berlanjut dalam jangka panjang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2021 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Pursuant to OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering (POJK No. 30/2015), the Company is required to report accountability for the realization of the use of all IPO proceeds. The Company will submit a report on the realization of the use of proceeds for the first time in June 2022.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION

The Company did not have material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions whether or not containing conflicts of interest.

CHANGES IN LAW REGULATIONS THAT SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2021, there were several government policies that had a significant impact on the Company, namely policies related to Large Scale Social Restrictions (PSBB), Transitional PSBB, Strict PSBB, Java-Bali PPKM, Micro PPKM, Emergency PPKM, Level 4 of PPKM, Level 3 of PPKM, and PPKM Level 2-1.

The policy regulates the percentage of the capacity for receiving dine-in customers to the duration of customers eating at the restaurant and the operating hours of the restaurant. This affected the Company's revenue due to the suppression of one of the Company's revenue drivers. In the future, policies on tightening and loosening regulations will continue to develop according to the conditions of the Covid-19 pandemic which if continued in the long term could affect the sustainability of the Company's business.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

During 2021 there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's performance.



05.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang terencana, terarah dan terukur di seluruh tingkatan organisasi merupakan landasan yang kuat bagi kesinambungan usaha. Implementasi GCG yang konsisten menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam mengemban misi dan meraih visi dalam rangka menciptakan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. GCG merupakan salah satu faktor penting guna mencapai tujuan penerapan keuangan berkelanjutan atau disebut juga bisnis yang berkelanjutan, yang berorientasi pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan menciptakan nilai tambah bagi Perseroan secara berkesinambungan.

Melalui implementasi GCG di berbagai aspek kegiatan bisnis, Perseroan meyakini dapat membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal, memperkuat daya saing serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan seluruh lini bisnis usahanya dengan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

- a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perseroan berupaya sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas penerapan dari praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

A planned, directed, and measurable Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization is a strong foundation for business continuity. Consistency of implementation of GCG is the key to the Company's success in carrying out its mission and achieving its vision to create a culture that upholds the values of integrity, professionalism and compliance with prevailing regulations. GCG is one of the important factors to achieve the goal of implementing sustainable finance or also called sustainable business, which is oriented to a balance of economic, social, environmental aspects and creates added value for the Company on an ongoing basis.

Through the implementation of GCG in various aspects of business activities, the Company is convinced, it can build a reliable internal control and risk management system, strengthen competitiveness and increase the trust of shareholders and all stakeholders. Thus, the Company is committed to being able to apply the GCG principles within the management of all its business lines based on prevailing rules and regulations, which include:

- a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- b. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance in Public Companies.
- c. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

The Company puts best effort to improve the quality of the implementation of GCG best practices consistently and continuously in business activities to deal with changes in the business environment and create sustainable business growth.

PRINSIP TATA KELOLA

GOVERNANCE PRINCIPLES

Implementasi tata kelola perusahaan antara lain diwujudkan melalui penetapan fungsi dan tugas yang jelas bagi masing-masing unsur penting dalam organisasi, proses pengambilan keputusan yang objektif dan transparan, perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip utama GCG.

Penerapan GCG harus senantiasa berdasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar yang dijelaskan pada tabel berikut:

The implementation of corporate governance is realized through the establishment of clear functions and duties for each important element in the organization, an objective and transparent decision-making process, protection of the rights of shareholders and stakeholders, and accountable and independent management of business activities based on the main principles of GCG.

GCG implementation must be based on the 5 (five) basic principles described in the following table:

IMPLEMENTASI DI PERSEROAN	PRINSIP TATA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan serta mudah diakses dan dimengerti oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada para pemegang saham (<i>shareholders</i>) dan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>). Berdasarkan prinsip transparansi ini, Perseroan melakukan keterbukaan informasi bagi pemegang saham, pemangku kepentingan serta masyarakat luas yang salah satunya dengan menerbitkan laporan secara berkala dan tepat waktu seperti Laporan Keuangan, Laporan Tahunan serta Laporan Realisasi Penggunaan Dana.	Transparansi Transparency 	Transparency in carrying out the decision-making process and in disclosing material and relevant information about the Company as well as being easily accessible and understandable by shareholders and stakeholders. The Company always provides information correctly, accurately, and timely to shareholders and stakeholders. Based on this transparency principle, the Company discloses information to shareholders, stakeholders and public, one of which is by publishing reports on a regular and timely basis such as Financial Statements, Annual Reports and Reports on Realized Use of Proceeds.
Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perseroan memiliki prinsip akuntabilitas yang mendukung sistem pengendalian dan pengawasan yang efektif dengan adanya kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis. Prinsip akuntabilitas ini diterapkan Perseroan melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris mengenai kinerja Perseroan serta penyampaian laporan keuangan tahunan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).	Akuntabilitas Accountability 	A clear function, implementation, and accountability of organs, enabling the management of the Company to run effectively. All of the Company's governance organs have accountability principles that support an effective control and supervision system with a clear function, structure, system and systematic accountability. This accountability principle is implemented by the Company through reporting to the Board of Commissioners regarding the Company's performance and the submission of annual financial statements at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
Kesesuaian segala kegiatan pengelolaan bisnis Perseroan menerapkan nilai tanggung jawab terhadap seluruh organ Perseroan agar bertindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Prinsip tanggung jawab ini memastikan Perseroan juga memiliki tanggung jawab secara sosial yang mencakup aspek sosial dan lingkungan hidup selain tanggung jawab di aspek ekonomi yang mengarah kepada bisnis yang berkesinambungan.	Tanggung Jawab Responsibility 	The suitability of all business management activities of the Company applies the value of responsibility to all organs of the Company, allowing them to act in accordance with the rules and regulations and sound corporate principles. This principle of responsibility ensures that the Company also has social responsibility that includes social and environmental aspects in addition to responsibility in the economic aspect that leads to a sustainable business.

IMPLEMENTASI DI PERSEROAN	PRINSIP TATA KELOLA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY
Pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat. Perseroan menghindari terjadinya dominasi dan intervensi manapun agar pengambilan keputusan dilakukan secara objektif untuk kepentingan Perseroan. Penerapan prinsip ini di antaranya dengan diangkatnya Komisaris Independen untuk menjaga independensi Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan.	Independensi Independence 	The management of the Company is carried out professionally without conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the rules and regulations and sound corporate principles. The Company avoids any domination and intervention to make decision objectively for the interest of the Company. The implementation of this principle includes the appointment of an Independent Commissioner to maintain the independence of the Board of Commissioners in the supervision of the Company.
Perlakuan yang wajar dan adil dalam memenuhi semua pemangku kepentingan akan dilakukan oleh Perseroan sepanjang memenuhi peraturan perundangan-undangan serta standar etika yang berlaku dalam dunia usaha. Kesetaraan bagi karyawan juga diterapkan Perseroan dalam hal pemberian kesempatan yang sama bagi semua karyawan dalam berkarier dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, golongan ataupun gender.	Kewajaran Fairness 	Fair and equal treatment to all stakeholders will be carried out by the Company as long as it complies with the rules and regulations and ethical standards that apply in the business world. Equality for employees is also applied by the Company in terms of providing equal opportunities for all employees in their careers and carrying out their duties professionally regardless of ethnicity, religion, class or gender.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki peran penting dalam menunjang pengendalian kontrol dan pengelolaan Perseroan. Struktur Tata Kelola tersusun dari organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perseroan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena pemenuhan regulasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun karena kebutuhan internal Perseroan untuk meningkatkan penerapan GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang kuat tersusun atas organ utama Perseroan yang dapat melaksanakan peran dan fungsinya secara efektif dan efisien. Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ utama Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan organ tertinggi di dalam organisasi Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

2. Dewan Komisaris

Merupakan salah satu organ penting perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

3. Direksi

Organ ini berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kegiatan kepengurusan Perseroan, dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Corporate Governance structure has an important role in supporting the control and management of the Company. The Governance structure is composed of organs or apparatus owned by the Company, both organs or apparatus established due to compliance with applicable rules or regulations, as well as due to the Company's internal needs to improve the GCG implementation in all businesses and operational aspects.

A strong Corporate Governance structure is composed of the main organs of the Company that can carry out their roles and functions effectively and efficiently. Referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organs of the Company consist of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

Is the highest organ in the Company's organization that has the authority that is not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits specified in the Law and the Articles of Association.

2. Board of Commissioners

Is one of the important organs of the company that has the duty and responsibility in supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

3. Board of Directors

This organ has authorized and full responsibility to manage the Company, and has the right to represent the Company, either in or out the court in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2021 dan sebelumnya, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, Perseroan melaksanakan RUPS mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS adalah organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil berbagai keputusan penting.

Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan secara rutin setiap tahun, dan selain itu jika sewaktu-waktu diperlukan, Perseroan dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Mengambil keputusan menyangkut Perseroan, misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
4. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memutuskan mengenai penetapan gaji, tunjangan, *tantiem* dan/atau bonus Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2021 and previously, the Company held a General Meeting of Shareholders with reference to Law No. 40 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

After becoming a public company, the Company holds a GMS based on the following regulations:

1. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
2. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

GMS is the highest organ of the Company which has authority that is not conferred to the Board of Commissioners or the Board of Directors with due observance to the limitation as stipulated in the Law and/or the Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to take important decisions.

The Company may convene 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which must be held regularly every year, and in addition, if necessary, the Company may convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

As the highest organ in the Company, the GMS has authorities to:

1. Approve and ratify the Annual Report including the Financial Statements and the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and provide release and discharge of responsibilities to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions.
2. Determine the use of the Company's net profit.
3. Make decisions regarding the Company, for example amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, divestment, and liquidation of the Company.
4. Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Decide on the determination of salaries, allowances, and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

6. Memberikan persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*).
7. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik terdaftar.
8. Memutuskan tindakan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pada tahun 2021, Perseroan juga menunjuk pihak independen yaitu Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn yang mendukung pelaksanaan RUPS tersebut.

6. Give approval to transactions that contain conflicts of interest.
7. Appoint a Public Accounting Firm (KAP) and a registered Public Accountant.
8. Decide on actions based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The decision-making mechanism in the meeting is carried out by deliberation to reach consensus. However, if deliberation to reach a consensus fails to reach, then decisions are made by voting. In 2021, the Company also appointed an independent party, Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn which supports the implementation of the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan RUPST untuk Tahun Buku 2020, yang diselenggarakan pada tanggal 15 September 2021 bertempat di Jakarta, serta dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2021

In 2021, the Company held the 2020 AGM on 15 September 2021 in Jakarta, and was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The AGM has resulted in the following resolutions:

NO.	KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2021 RESOLUTIONS OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2021	REALISASI KEPUTUSAN REALIZATION OF RESOLUTIONS
1.	- Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan - Memberikan persetujuan dan penerimaan atas laporan keuangan oleh Direksi dan laporan pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Komisaris dan Direksi yang menjabat atas pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh Tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.	Terealisasi di tahun 2021
	- Approval and ratification of the Company's annual reports and financial statements for the financial year ended 31 December 2020; and - Approval and accept the financial statements by the Board of Directors and Board of Commissioners' reports, regarding the activities and operations of the Company in the financial year ended 31 December 2020 as well as granting full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management of the Company during the financial year ended 31 December 2020 to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial statements.	Realized in 2021
2.	Menyetujui laba Perseroan untuk tahun buku 2020 dan tidak ada pembagian dividen.	Terealisasi di tahun 2021
	Approval the Company's 2020 profit and no dividend distribution.	Realized in 2021
3.	Menyetujui menunjuk dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi termasuk hadir di hadapan Notaris untuk membuat dan/atau menyatakan seluruh atau sebagian dari keputusan Para Pemegang Saham Perseroan tersebut menjadi dalam suatu akta notaris.	Terealisasi di tahun 2021
	Approval for appointment and granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights including being present before Notary to make and/or declare all or part of the resolutions of the Shareholders of the Company into a notarial deed.	Realized in 2021

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM TAHUN 2020

Pada tanggal 3 Juli 2020, pemegang saham telah mengambil beberapa keputusan sebagai berikut:

RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS IN 2020

On 3 July 2020, the shareholders have adopted resolutions as follows:

NO.	KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2020 RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS IN 2020	REALISASI KEPUTUSAN REALIZATION OF RESOLUTIONS
1.	Menyetujui pengambilan keputusan Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 91 UUPT dan Pasal 10 ayat 22 Anggaran Dasar.	Terealisasi di tahun 2020
	Approval the Shareholders without holding the Annual General Meeting of Shareholders as referred to in Article 91 of the Company Law and Article 10 paragraph 22 of the Articles of Association.	Realized in 2020
2.	Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian persetujuan dan penerimaan atas laporan keuangan oleh Direksi dan laporan pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Terealisasi di tahun 2020
	Approval and ratification the Company's annual reports and financial statements for the financial year ended 31 December 2019 and approval and accept the financial statements by Board of Directors and Board of Commissioners' report, regarding the activities and operations of the Company in the financial year ended 31 December 2019.	Realized in 2020
3.	Menyetujui pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Komisaris dan Direksi yang menjabat atas pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Terealisasi di tahun 2020
	Approval for the full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management of the Company during the financial year ended 31 December 2019.	Realized in 2020

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan masukan atau pertimbangan lainnya mengenai isu-isu material kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan melakukan pemantauan atas efektivitas implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perseroan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, dengan tetap memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk membela diri.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is an organ of the Company that has the responsibility to conduct a general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as providing advice for Board of Directors related to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and monitoring the effectiveness of the implementation of the principles of corporate governance in each of the Company's business activities or organization at all levels.

APPOINTMENT AND DISMISSAL

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period commencing from their appointment until the closing of the next third annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time, and the opportunity to the relevant members of the Board of Commissioners to defend itself.

Jabatan anggota Dewan Komisaris dapat berakhir apabila:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
- Meninggal dunia;
- Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat lagi;
- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan surat keputusan Pengadilan; dan
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

The position of a member of the Board of Commissioners may end if:

- Resign;
- No longer meets the requirements of the Financial Services Authority regulations and other applicable laws and regulations;
- Passed away;
- Term of office expires and is not reappointed;
- Had been declared bankrupt or placed under custody based on a court decision; and
- Dismissed based on the GMS Resolution.

Komposisi Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Tjahyono Firmansyah ¹⁾	Komisaris Independen dan Komisaris Utama Commissioner and President Commissioner	Akta Notaris No. 39 tanggal 8 Oktober 2021 Notary Deed No. 39 dated 8 October 2021
Yenni Budiman	Komisaris Commissioner	
Sjariful Haq ¹⁾	Komisaris Commissioner	
Christian Sugiarto ²⁾	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No. 23 tanggal 16 Juni 2020 Notary Deed No. 23 dated 16 June 2020
Ridwan Budijono ²⁾	Komisaris Commissioner	

Keterangan/Remarks:

1) Mulai menjabat efektif per 8 Oktober 2021/Effective starting 8 October 2021

2) Berhenti menjabat efektif per 8 Oktober 2021/Stepped down effective 8 October 2021

Board of Commissioners' Composition

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Sebagaimana telah dinyatakan dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners has the following duties, responsibilities and authorities:

- The Board of Commissioners supervises management policies, the course of management in general, either regarding the Company or its business, as well as provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is required to carry out its duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudent.
- The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all bookkeeping, letters and other evidences, examine financial cash flow and others and has the right to find out all actions that have been carried out by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
- In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other committees in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the nomination and remuneration functions as regulated in the Financial Services Authority Regulation must be carried out by the Board of Commissioners.

5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
6. Mekanisme Pemberhentian sementara tersebut berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
7. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
8. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Landasan hukum;
- b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
- c. Nilai-nilai;
- d. Waktu kerja;
- e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Landasan Hukum

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Tahun 2021

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting
Tjahyono Firmansyah ¹⁾	Komisaris Independen dan Komisaris Utama Independent Commissioner and President Commissioner	1
Yenni Budiman	Komisaris Commissioner	1
Sjariful Haq ¹⁾	Komisaris Commissioner	1

Keterangan/Remarks:

¹⁾ Mulai menjabat efektif per 8 Oktober 2021/ Effective starting 8 October 2021

5. The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contradict the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects its obligations.
6. The temporary dismissal mechanism is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.
7. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the AGM and other GMS in accordance with its authority as regulated in these Articles of Association and the laws and regulations.
8. The Board of Commissioners may take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time, as stipulated in these Articles of Association or the decision of the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has established Charter that bind each member of the Board of Commissioners. The Charter stipulates the following matters:

- a. Legal Basis;
- b. Description of duties, responsibilities, and authorities;
- c. Values;
- d. Working period;
- e. Meeting policies, including attendance in the meetings and minutes of meetings; and
- f. Reporting and accountability.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Legal Basis

As stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, The Board of Commissioners is required to conduct a meeting at least once in 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners may be held if attended by the majority members of Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Level in 2021

In 2021, the Board of Commissioners has conducted meetings as follows:

Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

Landasan Hukum

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk membahas kinerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hasil kinerja keuangan, rencana pembukaan gerai baru, aktivitas pemasaran dan promosi dan pengembangan sumber daya manusia.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Tjahyono Firmansyah ¹⁾	Komisaris Independen dan Komisaris Utama Commissioner and President Commissioner	1
Yenni Budiman	Komisaris Commissioner	10
Sjariful Haq ¹⁾	Komisaris Commissioner	1
Direksi Board of Directors		
Ali Gunawan Budiman	Direktur Utama President Director	10
Hendrik Alexander Wanggur Mboi	Direktur Director	10
Christopher Supit	Direktur Director	10

Keterangan/Remarks:

¹⁾ Mulai menjabat efektif per 8 Oktober 2021/ Effective starting 8 October 2021

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dasar Kebijakan

Pelatihan dan pengembangan kompetensi profesional yang berkelanjutan untuk Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kebutuhan Perseroan dapat berupa pelatihan, seminar, *workshop* maupun *short course*. Dewan Komisaris diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) dari program pendidikan dan pelatihan yang telah diikutinya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan.

Pelaksanaan Program pada Tahun 2021

Perseroan senantiasa mendorong aktivitas pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris melalui berbagai macam program terkait dengan perkembangan bisnis terkini. Selama tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Legal Basis

As stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, The Board of Commissioners should conduct a meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months to discuss the Company's performance, including but not limited to financial performance, plans to open new outlets, marketing and promotion activities and human resource development.

Joint Meeting Frequency and Attendance Level in 2021

During 2021, the Company conduct joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy Basis

Continuous professional competency development and training programs for the Board of Commissioners are carried out according to the needs of the Company in the form of training, seminars, workshops or short courses. The members of Board of Commissioners are expected to share information and knowledge from the education and training programs that they have participated in with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Program Implementation in 2021

The Company continues to encourage competency development activities for the Board of Commissioners through various programs related to the latest business developments. In 2021, training and competency development programs for the Board of Commissioners were conducted independently through the books and digital information.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh Komite Audit. Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut akan didasarkan pada evaluasi laporan kegiatan Komite Audit serta realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit.

Kriteria Penilaian

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2021, pelaporan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris belum efektif karena baru dibentuknya komite tersebut pada kuartal akhir tahun 2021.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris sendiri dilakukan melalui penilaian secara individual (*self-assessment*). Proses penilaian tersebut dilaksanakan melalui evaluasi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian mandiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

1. Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris;
2. Penilaian dan evaluasi kompetensi;
3. Penilaian kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada); dan
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris.

Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment*.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Procedure

During the implementation of the duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The performance of the Audit Committee is evaluated every year by the Board of Commissioners. The performance assessment is carried out based on the evaluation of the Audit Committee's activity reports as well as the realization and completion of the work program that has been compiled in the work plan and an annual budget of the Audit Committee.

Assessment Criteria

The Audit Committee has the duties and responsibilities to assist and facilitate the Board of Commissioners during implementation of their duties and supervisory that related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation and compliance with prevailing rules and regulations. In 2021, reporting on the Audit Committee activities to the Board of Commissioners has not been effective since the committee was only established in the final quarter of 2021.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Commissioners is conducted regularly every year through an individual assessment (*self-assessment*). The assessment process is carried out through an evaluation of competency and expertise/experience, the performance of the committees of the Board of Commissioners, the effectiveness of the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners and self-assessment as well as colleague assessment over the implementation of the supervisory function by each member of the Board of Commissioners. Furthermore, the assessment results will be concluded in a report and submitted to the shareholders through the GMS.

Assessment Criteria

Performance assessment of the Board of Commissioners includes the following subjects:

1. Individual performance assessment of each member of the Board of Commissioners;
2. Competency assessment and evaluation;
3. Performance assessment of the Committees of the Board of Commissioners and recommendations for necessary improvements (if any); and
4. Effective Implementation of Responsibilities and Work Processes of the Board of Commissioners.

Assessor

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kegiatan dan pengelolaan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab serta pengambilan keputusan dilaksanakan secara kolektif sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, meninggal dunia, masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat lagi, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Komposisi Direksi

Nama Name	Jabatan Position
Ali Gunawan Budiman	Direktur Utama President Director
Hendrik Alexander Wanggur Mboi	Direktur Director
Christopher Supit	Direktur Director

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

The Board of Directors is a governance organ that is authorized and fully responsible for the activities and management of the Company to achieve the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Directors is required to implement duties and obligations with full responsibility and conduct collective decision making in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

APPOINTMENT AND DISMISSAL PROCEDURE

The Board of Directors of the Company consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors, of which 1 (one) member of the Board of Directors is appointed as the President Director. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period starting from their appointment until the closing of the next third Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

The position of a member of the Board of Directors ends, if resigns, no longer meets the requirements of the Financial Services Authority regulations and other applicable laws and regulations, passed away, term of office ends and is not reappointed, declared bankrupt or placed under custody based on a court decision, dismissed based on the GMS resolutions.

Composition of the Board of Directors

Akta Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Oktober 2021 Based on Deed No. 39 dated 8 October 2021

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Based on the Articles of Association, the Board of Directors has the following duties, responsibilities and authorities:

1. The Board of Directors carries out and is responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. In carrying out management duties and responsibilities, the Board of Directors is required to hold an AGM and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association. Each member of the Board of Directors must in good faith, prudently and responsibly carry out the duties and responsibilities.

2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penanggung;
 - d. Membeli, menjual, atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas tanah dan bangunan serta anak perusahaan Perseroan; dan
 - e. Menggadaikan atau membebankan barang kekayaan Perseroan harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 3. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, untuk melakukan:
 - i. transaksi yang memiliki nilai sampai dengan nilai yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Direksi; dan/atau
 - ii. tindakan lainnya yang bukan merupakan transaksi. Direktur Utama dan seorang Direktur lainnya berhak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan untuk melakukan transaksi yang memiliki nilai lebih dari nilai yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Direksi.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 4. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
 5. Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau;
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
2. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
 - a. Borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking the company's cash in banks) in an amount exceeding the amount determined during the certain period by the Board of Commissioners;
 - b. Establish a new business or participate in other companies both in the country and abroad;
 - c. Bind the Company as guarantor;
 - d. Buy, sell, or in any other way obtain or relinquish rights to land and buildings as well as the Company's subsidiaries; and
 - e. Pawn or charge the Company's assets must be with prior approval from the Board of Commissioners, with consider of the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
 3. a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, to perform:
 - i. transactions that have a value up to value determined during the certain period by the Board of Directors; and/or
 - ii. Other actions that are not transactions. The President Director and another Director have the right for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company to conduct transactions that have value more than the value determined for certain period by the Board of Directors.
 - b. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 4. Without prejudice to the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors may grant a written power of attorney to one or more person for and on behalf of the Company to perform certain legal actions as described in the power of attorney.
 5. In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, those who are entitled to represent the Company are:
 - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
 - b. The Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - c. Other parties appointed by the GMS, in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
9. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
10. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

6. Each member of the Board of Directors shall jointly and severally liable for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Any action by the members of the Board of Directors that contradic to the Articles of Association is invalid.
8. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS and the authority by the GMS may be conferred to the Board of Commissioners, in the event that the GMS does not determine the distribution of duties and authorities of the members of the Board of Directors, those shall be determined based on the resolution of the Board of Directors.
9. The Board of Directors in managing and/or managing the Company must act based on the GMS resolutions.
10. Provisions regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors which have not been regulated in this Articles of Association refer to the prevailing rules and regulations, specifically in the Capital Market.

Tugas Masing-Masing Direksi

Scope of Duties of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Ali Gunawan Budiman	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Perseroan dan membawahi pemasaran dan promosi, pengembangan bisnis, pengembangan produk, IT serta pengadaan umum, termasuk sumber daya manusia, produksi, logistik serta pengendalian kualitas. Responsible for all activities of the Company and oversees marketing and promotion, business development, product development, IT and procurement, including human resources, production, logistics and quality assurance.
Hendrik Alexander Wanggur Mboi	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan dan membawahi juga proyek, pemeliharaan serta <i>in-house delivery</i> . Responsible for all operating activities of the Company and also oversees projects, maintenance and in-house delivery.
Christopher Supit	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh aspek keuangan dan akuntansi Perseroan termasuk perpajakan dan membawahi juga pengendalian biaya. Responsible for all financial and accounting aspects of the Company including taxation and cost control.

PEDOMAN DIREKSI

Direksi Perseroan melaksanakan tugasnya berlandaskan pada Pedoman Direksi. Pedoman tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Landasan hukum;
- b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
- c. Nilai-nilai;
- d. Waktu kerja;
- e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

RAPAT DIREKSI

Landasan Hukum

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors of the Company conduct their duties based on Charter for the Board of Directors. The Charter stipulates the following matters:

- a. Legal basis;
- b. Description of duties, responsibilities, and authorities;
- c. Values;
- d. Working period;
- e. Meeting policies, including attendance in the meetings and minutes of meetings; and
- f. Reporting and accountability.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Legal Basis

In accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board

Publik. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Tahun 2021

Pada tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat setiap bulannya untuk mendiskusikan laporan setiap bulannya terhadap seluruh kegiatan Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings
Ali Gunawan Budiman	Direktur Utama President Director	12
Hendrik Alexander Wanggur Mboi	Direktur Director	12
Christopher Supit	Direktur Director	12

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Dasar Kebijakan

Pelatihan dan pengembangan kompetensi profesional yang berkelanjutan untuk Direksi dilaksanakan sesuai kebutuhan Perseroan dapat berupa pelatihan, seminar, *workshop* maupun *short course*. Para Direksi akan berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) dari program pendidikan dan pelatihan yang telah diikutinya kepada anggota Direksi lainnya.

Pelaksanaan Program pada Tahun 2021

Perseroan senantiasa mendorong aktivitas pengembangan kompetensi bagi para Direksi melalui berbagai macam program terkait dengan perkembangan bisnis terkini. Selama tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi. Sehingga laporan ini tidak menyajikan pembahasan terkait komite di bawah Direksi.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan melalui penilaian secara individual (*self-assessment*) dan secara kolektif. Sistem penilaian kinerja Direksi menggunakan *Key Performance Indikator* (KPI). Proses penilaian tersebut dilaksanakan melalui penilaian dan evaluasi kompetensi dan keahlian/pengalaman, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Direksi dan penilaian kinerja individu masing-masing

of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors is required to conduct regular Board of Directors meetings at least once a month. Meetings of the Board of Directors may be conducted if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance Level in 2021

In 2021, the Board of Directors conducted monthly meetings to discuss monthly reports on all activities of the Company with the following attendance:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy Basis

Continuous professional competency development and training programs for the Board of Directors are carried out according to the needs of the Company in the form of training, seminars, workshops or short courses. The members of the Board of Directors will share information and knowledge (*sharing knowledge*) from the education and training programs they have attended to other members of the Board of Directors.

Program Implementation in 2021

The Company continues to encourage competency development activities for the Board of Directors through various programs related to the latest business developments. During 2021, the training and competency development programs for the Board of Directors were conducted independently through the books and digital information.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has yet to have a committee under the Board of Directors. Therefore, this report does not present a discussion regarding the committees under the Board of Directors.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Directors is conducted regularly every year. Performance assessment of the Board of Directors is carried out through an individual assessment (*self-assessment*) and collegially. The Board of Directors' performance assessment system uses Key Performance Indicators (KPI). The assessment process is carried out through the evaluation of competency and expertise/experience, the effectiveness of the implementation of the responsibilities of the Board of Directors

maupun penilaian dari anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Dewan Komisaris, untuk kemudian disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan;
2. Kepuasan Pelanggan;
3. Tata Kelola dan Kepatuhan; dan
4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara *self-assessment*.

and individual performance assessments as well as assessments from members of the Board of Commissioners. Furthermore, the assessment results will be concluded in a report and submitted to the Board of Commissioners and submitted to the shareholders through the GMS.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Directors in 2021 is as follows:

1. Financial Performance;
2. Customer Satisfaction;
3. Governance and Compliance; and
4. Human Resource Management.

Assessor

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by self-assessment.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

LANDASAN HUKUM

Kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan secara spesifik belum memiliki kebijakan khusus terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan merujuk kepada POJK 34/2014 pasal 20, dimana Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam rangka penerapan prinsip GCG, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, maka dibuatkan mengenai Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

LEGAL BASIS

The nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014) regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The Company does not have a specific policy regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with reference to POJK 34/2014 article 20, in which the Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee. In order to implement the principles of GCG, as well as to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function are established.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan pengajuan kandidat, dilanjutkan dengan proses seleksi kandidat calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil seleksi kandidat tersebut akan disampaikan kepada Pemegang Saham Utama, untuk kemudian Pemegang Saham akan mengambil keputusan dan menetapkan komposisi susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memerhatikan kriteria yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kandidat Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan minimum sebagaimana yang disyaratkan regulator, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The procedure for determining the nomination of candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors begins with the submission of candidates, followed by the selection process for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors. The results of the selection of candidates will be submitted to the Majority Shareholder, then the Shareholders will make decisions and determine the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders.

In the nomination procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company takes into account the criteria set out in the Financial Services Authority Regulation. Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors shall meet the minimum requirements as required by the regulator, including:

1. Have good character, morale, and integrity;
2. Capable of conduct legally competent actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been Board of Commissioners member and/or Board of Directors member who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been Board of Commissioners member and/or Board of Directors member who during its tenure:
 - i. did not hold an annual GMS;
 - ii. responsibilities as Board of Commissioners member and/or Board of Directors member were not accepted by the GMS or did not provide responsibility as Board of Commissioners member and/or Board of Directors member to the GMS; and
 - iii. has caused a company that obtained permission, approval, or registration from OJK to not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK.
4. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Possess knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya, RUPS dapat mendelegasikan wewenanganya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya.

Gaji, honorarium, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dijalankan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Sedangkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan tunjangan yang ditentukan pada RUPS dan dibayarkan per bulan setiap tahunnya. Dewan Komisaris dan Direksi tidak memperoleh komisi atas kehadiran mereka dalam RUPS.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan tunjangan yang ditentukan pada RUPS dan dibayarkan per bulan setiap tahunnya. Dewan Komisaris dan Direksi tidak memperoleh komisi atas kehadiran mereka dalam RUPS.

Pemberian tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan keputusan RUPS, dan dibayarkan secara tahunan berdasarkan pencapaian target kinerja yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Total gaji, tunjangan dan tantiem seluruh Dewan Komisaris dan Direksi untuk 3 (tiga) tahun yang terakhir adalah sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS. Based on its authority, the GMS may confer its authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors each year.

Salaries, fees, and/or allowances for members of the Board of Directors are determined by the Nomination and Remuneration function which has been carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. Meanwhile, the salary and allowances for the Board of Commissioners are determined by GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive salaries and allowances determined at the GMS and are paid monthly every year. The Board of Commissioners and the Board of Directors do not receive a commission for their attendance at the GMS.

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive salaries and allowances determined at the GMS and are paid monthly every year. The Board of Commissioners and the Board of Directors do not receive a commission for their attendance at the GMS.

The provision of bonuses to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted based on the GMS resolutions, and is paid annually based on the target achievement determined by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Total salaries, allowances and bonuses for all the Board of Commissioners and the Board of Directors for the last 3 (three) years are described in the following table:

Keterangan/Remarks	Per 31 Desember/As of 31 December		
	2021	2020	2019
Total gaji, tunjangan dan tantiem seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Total salaries, allowances and bonuses for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Rp7.986 juta/ million	Rp5.287 juta/ million	Rp4.604 juta/ million

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit dilakukan dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi, serta untuk memastikan Perseroan dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

LANDASAN HUKUM

Komite Audit Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 016/CRI-COMM/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Pembentukan Komite Audit PT Champ Resto Indonesia Tbk. Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut merujuk kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMPOSISI, PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Tjahyono Firmansyah	Ketua Komite/Chairman of Committee	Ke 1 (satu)/1 st	2021-2024
Christian P.M. Nainggolan	Anggota/Member	Ke 1 (satu)/1 st	2021-2024
Stephanus Hanan	Anggota/Member	Ke 1 (satu)/1 st	2021-2024

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah paling lama sampai penutupan RUPST ke-3 berikutnya dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

PROFIL KOMITE

PROFILE OF COMMITTEE

TJAHYONO FIRMANSYAH

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Jabatan Lain di Perseroan

Concurrent Position in the Company

Komisaris Independen dan Komisaris Utama

Independent Commissioner and President Commissioner

Profil lengkap beliau telah diuraikan pada bab Profil Perseroan subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.
His full profile has been described in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile subsection of this Report.

The establishment of the Audit Committee is carried out in order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners supervising the implementation of the functions of the Board of Directors, as well as to ensure that the Company is well managed based on the GCG principles.

LEGAL BASIS

The Company's Audit Committee has been established in accordance with the prevailing laws and regulations based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 016/CRI-COMM/X/2021 dated 12 October 2021 regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Champ Resto Indonesia Tbk. The Decree of the Board of Commissioners refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

COMPOSITION, PERIOD AND TERM OF OFFICE OF THE COMMITTEE

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The term of office of members of the Audit Committee is no later than the closing of the next 3rd AGM and can be re-elected only for one subsequent period.

CHRISTIAN P.M. NAINGGOLAN

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia
Age 47 tahun/years old

Warga Negara
Nationality Indonesia

Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya (1999)	Bachelor of Economic, University of Katolik Indonesia Atmajaya (1999)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Direktur, PT Tawada Healthcare (2021 – Sekarang)	Director, PT Tawada Healthcare (2021 – Present)
Riwayat Karier	Career History
- Direktur, PT Metindo Erasakti, (2018 – 2021) - Corporate Finance, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (2016 – 2018) - Vice President Finance, Samudra Energy Limited (2010 – 2015) - Vice President, PT TCG Consulting (2009 – 2010) - Assistant Vice President, Northstar Equity Partners (2004 – 2009)	- Director, PT Metindo Erasakti, (2018 – 2021) - Corporate Finance, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (2016 – 2018) - Vice President Finance, Samudra Energy Limited (2010 – 2015) - Vice President, PT TCG Consulting (2009 – 2010) - Assistant Vice President, Northstar Equity Partners (2004 – 2009)

STEPHANUS HANAN

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia
Age 53 tahun/years old

Warga Negara
Nationality Indonesia

Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Sains bidang Administrasi Bisnis dan Sarjana Arsitektur, Universitas Arizona (Mei 1992)	Bachelor of Science in Business Administration and Bachelor of Architecture, The University of Arizona (May 1992)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
- Direktur, PT Jawa Tirtamarin (2012 – sekarang) - Shareholder's Representative, PT Ekadi Trisakti Mas (2008 – sekarang)	- Director, PT Jawa Tirtamarin (2012 – present) - Shareholder's Representative, PT Ekadi Trisakti Mas (2008 – present)
Riwayat Karier	Career History
- Direktur, Business Development, J.CO Donut & Coffee (2007 – 2018) - Estate Development Director, PT Fairco Agro Mandiri (2009 – 2015) - Co-Founder, Managing Partner, Business and Technology Advisor (2000 – 2004) - Presiden Direktur, PT Arta Gitasejahtera Sekuritas (1996 – 1998) - Asisten Presiden Direktur, PT Arta Gitasejahtera Sekuritas (1996 – 1996) - Beragam Jabatan, PT Dharmala Intiutama (1995 – 1999) - Executive Assistant to the President, PT Dharmala Intiutama (Juli 1995 – April 1996)	- Director, Business Development, J.CO Donut & Coffee (2007 – 2018) - Estate Development Director, PT Fairco Agro Mandiri (2009 – 2015) - Co-Founder, Managing Partner, Business and Technology Advisor (2000 – 2004) - President Director, PT Arta Gitasejahtera Sekuritas (1996 – 1998) - Assistant to President Director, PT Arta Gitasejahtera Sekuritas (1996 – 1996) - Various Positions, PT Dharmala Intiutama (1995 – 1999) - Executive Assistant to the President, PT Dharmala Intiutama (July 1995 – April 1996)

INDEPENDENSI KOMITE

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan

INDEPENDENCE OF COMMITTEE

During the implementation of their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. The Audit Committee will not make

di bawah tekanan maupun intervensi dari pihak manapun serta senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dalam keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

decisions under pressure or intervention from any party and always avoid conflicts of interest. All members of the Company's Audit Committee are independent parties who have no financial affiliation, share ownership and/or family relationship with the Majority Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Tjahyono Firmansyah	Christian P.M. Nainggolan	Stephanus Hanan
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓

PIAGAM KOMITE

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit. Piagam ini telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 017/CRI-COMM/X/2021 tentang Pembentukan Piagam Komite.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guide for the implementation of the duties of the Audit Committee which has referred to and is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Board of Commissioners has approved the establishment of the Audit Committee Charter. This charter has been ratified by the Company's Board of Commissioners on 12 October 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 017/CRI-COMM/X/2021 concerning the Establishment of the Committee Charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter which has been prepared and determined by the Decree of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Review the financial information to public and/or authorities, among others, financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Dasar Kebijakan

Rapat Komite Audit, sebagaimana yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit, wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Namun demikian, pelaksanaan rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidentil) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat kejadian penting dan mendesak yang terjadi di bidang area pengawasannya. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Frekuensi, Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit belum mengadakan rapat karena pelaksanaan tugas Komite Audit secara efektif dilaksanakan pada tahun 2022.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Komite Audit dibentuk pada Oktober 2021 oleh Perseroan yang akan membantu penerapan prinsip GCG dalam Perseroan. Komite Audit akan melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif pada tahun 2022.

2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of any disagreement between management and public accountant for the services its provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on independence, scope of assignment and fees;
5. Review the conduct of audits by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Review the risk management activities conducted by Board of Directors;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review the independence and objectivity of public accountants;
9. Review the adequacy of the audit conducted by public accountants;
10. Conduct audit on suspicious of errors in Board of Directors meeting's resolution or deviation of implementation of Board of Directors meeting's resolution;
11. Provide a review report to all members of the Board of Commissioners after the completion of reviewing conduct of audit by the Audit Committee;
12. Review and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
13. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Policy Basis

Audit Committee meetings, as stipulated in the Audit Committee Charter, must be held periodically at least once every 3 (three) months. However, meetings can also be held at any time (incidental) if requested by the Board of Commissioners or there are important and urgent events occurring in the area of their supervision. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than (one half) of the total members.

Frequency, Attendance Level and Agenda of Meeting in 2021

In 2021, the Audit Committee has not held a meeting because the implementation of the Audit Committee's duties was effectively carried out in 2022.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2021

The Audit Committee was established in October 2021 to assist implementation of GCG principles in the Company. The Audit Committee will conduct its duties and obligations effectively in 2022.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini telah ditetapkan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 018/CRI-COMM/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021.

As of 31 December 2021, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, therefore the Board of Commissioners managed nomination and remuneration functions directly as stipulated in the Company's Articles of Association. This function determined based on the Board of Commissioners' Approval Letter No. 018/CRI-COMM/X/2021 dated 12 October 2021.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Perseroan yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Company that liases an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators such as the Financial Services Authority and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector.

LANDASAN HUKUM

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 020/CRI-DIR/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Champ Resto Indonesia Tbk.

LEGAL BASIS

The Corporate Secretary has duties as stated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Corporate Secretary is appointed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Directors of PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 020/CRI-DIR/X/2021 dated 12 October 2021 regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Champ Resto Indonesia Tbk.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

CHRISTOPHER SUPIT

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Jabatan Lain di Perseroan Direktur
Concurrent Position in the Director
Company

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 020/CRI-DIR/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021
Decree of the Board of Directors of PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 020/CRI-DIR/X/2021 dated 12 October 2021

Profil lengkap beliau telah diuraikan pada bab Profil Perseroan subbab Profil Direksi dalam Laporan ini.
His profile has been described completely in the Company Profile chapter, the Board of Directors Profile subsection of this Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan telah ditetapkan dalam surat keputusan pengangkatannya yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, untuk mendukung kinerja Emiten.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are the following as stated in the appointed letter that in accordance to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies:

1. Observe the capital market trend particular the applicable laws and regulations in the capital market;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the capital market;
3. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance which includes:
 - a. Public information disclosure, including information availability on the Company's website;
 - b. Timely report submission to the Financial Services Authority;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meeting; and
 - e. Organization of orientation program of the Company for Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison or contact person between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Maintain the confidentiality of documents, data and information except the Company's obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations;
6. Participate in education and/or training in order to enhance knowledge and understanding to assist in carrying out the duties; and
7. Submit periodic reports at least once a year regarding the implementation of the corporate secretary function to Board of Directors and Board of Commissioners as well.

COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2021

In 2021, training and competency development programs for the Corporate Secretary were conducted independently through books and digital information.

ACTIVITIES IN 2021

In 2021, the Corporate Secretary has carried out activities in accordance with the assigned duties and responsibilities, in order to support Issuer's performance.

UNIT AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERNAL)

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah unit kerja Perseroan yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses implementasi GCG.

The Internal Audit Unit is an independent work unit serve and conduct Internal Audit function in the Company to provide independent and objective assurance in order to enhance the Company's value and improve the operational in a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG implementation processes.

LANDASAN HUKUM

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. Surat Keputusan Direksi PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 021/CRI-DIR/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Champ Resto Indonesia Tbk.
3. Surat Keputusan Direksi PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 022/CRI-DIR/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*).
4. Surat Keputusan Direksi PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 023/CRI-DIR/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal PT Champ Resto Indonesia Tbk.

LEGAL BASIS

The establishment and implementation of the duties of the Company's Internal Audit Unit refers to:

1. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
2. Decree of the Board of Directors of PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 021/CRI-DIR/X/2021 dated 12 October 2021 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Champ Resto Indonesia Tbk.
3. Decree of the Board of Directors of PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 022/CRI-DIR/X/2021 dated 12 October 2021 regarding the Internal Audit Charter.
4. Decree of the Board of Directors of PT Champ Resto Indonesia Tbk No. 023/CRI-DIR/X/2021 dated 12 October 2021 regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit of PT Champ Resto Indonesia Tbk.

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

IWAN SANTOSO

Kepala Divisi Audit Internal
Internal Audit Division Head

Usia
Age 47 tahun/years old

Warga Negara
Nationality Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. 023/CRI-DIR/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021	Decree of the Board of Directors No. 023/CRI-DIR/X/2021 dated 12 October 2021
Riwayat Pendidikan	Educational Background
Universitas Katolik (Unika) Atma Jaya - Jakarta (1993 - 1999) Bachelor Degree (S1) of Accounting	Atma Jaya Catholic University - Jakarta (1993 - 1999) Bachelor Degree of Accounting
Riwayat Karier	Career History
- Head of Internal Audit, PT Champ Resto Indonesia Tbk (2021 - sekarang) - Head of Internal Audit and SOP, Pangansari Utama Food Resources Group, Media Group (2018 - 2021) - Head of Internal Audit and SOP, PT Terracota Properti Indonesia (2012 - 2018) - Head of Internal Audit and SOP, PT Citra Media Nusa Purnama (2006 - 2012)	- Head of Internal Audit, PT Champ Resto Indonesia Tbk (2021 - present) - Head of Internal Audit and SOP, Pangansari Utama Food Resources Group, Media Group (2018 - 2021) - Head of Internal Audit and SOP, PT Terracota Properti Indonesia (2012 - 2018) - Head of Internal Audit and SOP, PT Citra Media Nusa Purnama (2006 - 2012)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Hingga 31 Desember 2021, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, yang bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Apabila Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal dimaksud, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 022/CRI-DIR/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar Kebijakan

Unit Audit Internal wajib mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Pelaksanaan rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidental) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat kejadian penting dan mendesak yang terjadi di bidang area pengawasannya. Hal tersebut telah diatur dalam Piagam Audit Internal.

STRUCTURE AND POSITION

As of 31 December 2021, Internal Audit Unit consisted of 1 (one) internal auditor as the head of Internal Audit Unit. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director, and responsible to the President Director.

If the Internal Audit Unit does not fulfil the requirements as an internal auditor and/or fails or is incompetent in carrying out its duties, the President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, upon approval of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and conduct an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide corrective recommendations and objective information pertaining to the audited activities at all management level;
5. Prepare and submit audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report implementation of recommended corrective actions;
7. Coordinate with Audit Committee;
8. Prepare a program to evaluate the quality of the conducted Internal Audit activities; and
9. Conduct special audits if deemed necessary.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has established Internal Audit Charter which is stated in the Decree of the Board of Directors No. 022/CRI-DIR/X/2021 dated 12 October 2021 based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and has approved by Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT MEETING

Policy Basis

The Internal Audit Unit is required to conduct regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. Meetings can be conducted at any time (incidental) if requested by Board of Commissioners or if there are important and urgent in the supervision area. This meeting regulation has stated in the Internal Audit Charter.

Frekuensi, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat Tahun 2021

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal belum mengadakan rapat karena pelaksanaan tugas Unit Audit Internal secara efektif dilaksanakan pada tahun 2022.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan kompetensi Unit Audit Internal terkait dengan perkembangan bisnis terkini dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Unit Audit Internal dibentuk pada Oktober 2021 yang akan membantu penerapan GCG dalam Perseroan. Unit Audit Internal akan melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif pada tahun 2022.

Meeting Frequency, Attendance Level, and Agenda in 2021

In 2021, the Internal Audit Unit has not conduct a meeting since the activities of the Internal Audit Unit are effectively in 2022.

COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2021

During 2021, training and competency development programs for the Internal Audit Unit related to the latest business developments were conducted independently through the books and digital information.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2021

The Internal Audit Unit was established in October 2021 to assist implementation of GCG in the Company. Internal Audit Unit will conduct the duties and obligations effectively in 2022.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, efektif, dan efisien sangat diperlukan untuk memberikan dukungan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal dimulai dari penetapan sasaran dan strategi di seluruh organisasi, identifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat memengaruhi sasaran dan strategi dimaksud, dan memitigasi risiko yang ada dengan tepat.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara komprehensif adalah sebagai berikut:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, termasuk kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

A comprehensive, effective, and efficient Internal Control System is necessary to provide adequate support in order to achieve the Company's objectives. The implementation of internal control System starts with Organization goals and strategies, identifying possibilities that may affect the goals and strategies, and mitigating the risks appropriately.

The objectives of comprehensive Internal Control System are as follows:

1. Maintain and secure the Company's assets.
2. Provide the accurate reports.
3. Improve compliance with applicable regulations.
4. Reduce the impact of financial losses, including fraud, and violations of the prudential principle.
5. Improve organizational effectiveness and cost efficiency.

Dalam Sistem Pengendalian Internal Perseroan, terdapat aturan dan kebijakan yang mengharuskan adanya upaya untuk memelihara catatan dan menyajikan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, serta mewajibkan pengungkapan seluruh transaksi material yang memengaruhi perubahan nilai aset, kewajiban dan modal. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai upaya *anti-fraud* dan pencegahan penyelewengan keuangan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan berkomitmen kuat untuk selalu menjalankan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terutama yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Proses bisnis dan aturan internal Perseroan diperbarui secara berkesinambungan menyesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan terkini yang relevan dengan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- Penyusunan pedoman GCG;
- Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan di dalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;
- Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP); dan
- Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2021

Komitmen Perseroan yang kuat untuk selalu menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif tercermin dari tidak adanya temuan signifikan yang diperoleh, baik dari hasil proses audit internal maupun audit eksternal, yang dapat memengaruhi kewajaran dan keandalan laporan keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan memperbarui seluruh *Standard Operating Procedures* yang berlaku di Perseroan guna mendukung efektivitas seluruh kegiatan Sistem Pengendalian Internal.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin ketiadaan risiko penyalahgunaan maupun bentuk risiko lainnya. Namun, manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dan menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada tahun 2021 berjalan secara memadai dan efektif.

In Internal Control System, rules and policies require to maintain records and financial statement based on applicable accounting principles, including disclosure of all material transactions that affect changes in assets, liabilities and capital. These rules and policies needs as an anti-fraud effort and prevention of financial misappropriation.

COMPLY WITH RULES AND REGULATIONS

The Company is strongly committed to always conduct healthy business practices based on the prevailing laws and regulations in Indonesia that relevant to the business activities. Business processes and internal regulations are updated continuously in accordance with the latest relevant laws and regulations.

Internal control is conducted through clear policies, regulations and procedures to utilise internal control functions and minimize the risks that may arise. Internal control programs include supervisory and strategic activities, which include:

- Preparation of GCG guidelines;
- Implementation of the supervisory function by superiors in each division in the Company;
- Accompany External Auditor (KAP); and
- Monitoring and follow-up on audit findings.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2021

The Company's strong commitment to always implementing an effective Internal Control System is reflected in the absence of significant findings, both from the results of the internal audit process and external audit, which could affect the fairness and reliability of the financial statements. In addition, the Company continuously evaluated and updated all applicable Standard Operating Procedures to support the effectiveness of Internal Control System in all activities.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company realizes that the implementation of internal control does not guarantee the absence of the risk of misuse or other forms of risk. However, management is committed to always ensuring and improving the internal control system.

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the implementation of the Company's internal control system and conclude Internal Control System in 2021 was adequate and effective.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN UMUM

Bergerak di bidang usaha *food and beverages*, Perseroan tentu menghadapi tantangan dan risiko secara makro dan mikro, seperti perusahaan pada umumnya. Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. Perseroan memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus diantisipasi. Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis.

GENERAL OVERVIEW

In general, the food and beverages company will encounter macro and micro challenges and risks. Sustainable businesses always face various risks that arise either directly or indirectly from business activities. The Company views these risks as reasonable and must be anticipated. The Company sets a risk management system in accordance with the necessity that can identify, measure, learn and mitigate risks in all business lines.

Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko

Types of Risk and Risk Mitigation

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko	Risk Mitigation
1.	Risiko terkait pandemi Covid-19. Risks related to the Covid-19 pandemic.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Memaksimalkan layanan <i>delivery</i> makanan dan minuman baik yang melalui <i>call-center</i> ataupun aplikasi <i>online</i> ; - Menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk pelanggan <i>dine-in</i> .	The Company mitigates this risk by: - Increasing food and beverage delivery services either by call-centers or online applications; - Implementing strict health protocols for dine-in customers.
2.	Risiko persaingan usaha. Business competition risk.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Terus melakukan inovasi sehubungan dengan produk/menu baru yang ditawarkan kepada konsumen; - Menyediakan makanan dengan kualitas baik dengan harga terjangkau.	The Company mitigates this risk by: - Continuing to deliver innovation related to new products/menus to consumers; - Providing good quality for food at the affordable price.
3.	Risiko terhadap kualitas dan kelayakan makanan dan pelayanan. Risks to the quality and appropriateness of food and service.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Mengimplementasikan konsep <i>non-chef reliant</i> dimana operasional tiap gerai tidak tergantung pada keahlian juru masak; - Menggunakan Dapur Utama agar terdapat standarisasi rasa makanan/bahan baku; - Menggunakan standar operasional yang tinggi pada seluruh gerai.	The Company mitigates this risk by: - Implementing the concept of non-chef reliant thus each operation in outlet does not depend on the skill of the chef; - Utilizing Main Kitchen to get the same standard for the taste /raw materials; - Utilizing high operational standards at all outlets.
4.	Risiko terkait kenaikan upah minimum. Risks related to minimum wage increase.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Terus berupaya melakukan efisiensi terhadap SDM yang sudah ada agar dapat mengurangi beban Perseroan khususnya untuk biaya operasional.	The Company mitigates this risk by: - Striving the efficiency existing human resources to conduct efficiency cost, especially for operating expenses.
5.	Risiko terkait dengan <i>online aggregator</i> . Risks associated with online aggregators.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Memiliki <i>delivery call-center</i> untuk restoran-restoran Perseroan di samping bekerja sama dengan <i>online aggregator</i> agar mengurangi ketergantungan.	The Company mitigates this risk by: - Having a delivery call-center for the all existing restaurants, beside collaborating with online aggregators to reduce dependence.
6.	Risiko terkait logistik dan distribusi. Risks related to logistics and distribution.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Memastikan trayek/rute dari dan ke Dapur Utama dan Dapur Penunjang tidak terdapat kendala; - Memiliki armada logistik dan distribusi tersendiri untuk mengurangi risiko ketergantungan pada pihak ketiga.	The Company mitigates this risk by: - Ensuring there is no any issue for the distribution from and to the main kitchen and support kitchen; - Having own logistics and distribution fleet to reduce the risk of dependence on third parties.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko	Risk Mitigation
7.	Risiko kelalaian dan kegagalan dalam mendapatkan persetujuan, lisensi, registrasi, dan izin akan bisnis Perseroan. Risk of negligence and failure to obtain approvals, licenses, registrations and permits for the Company's business.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Berupaya memperbarui izin-izin usaha dan operasional serta lisensi sebelum masa tenggang, dan senantiasa mematuhi peraturan yang ada.	The Company mitigates this risk by: - Striving for renewing business and operational permits and licenses before the grace period, and always comply with existing regulations.
8.	Risiko perubahan daya beli dan preferensi konsumen. Risk of changes in purchasing power and consumer preferences.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Memiliki beberapa portofolio merek dengan jenis makanan yang berbeda-beda agar dapat tetap relevan dengan preferensi konsumen.	The Company mitigates this risk by: - Having several brand portfolios with different types of food in order to remain relevant to consumer preferences.
9.	Risiko terkait pasokan dan fluktuasi harga bahan baku. Risks related to supply and fluctuations in raw material prices.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Membentuk departemen khusus untuk mengontrol segala <i>purchasing</i> agar cukup dan pada harga yang optimal. - Memiliki daya tawar (<i>bargain power</i>) kepada <i>supplier</i> dengan ukuran dan skalabilitas Perseroan.	The Company mitigates this risk by: - Having a special department to control all purchasing to keep it sufficient at optimal prices. - Having bargaining power to suppliers with the size and scale of the Company.
10.	Risiko ketergantungan terhadap Merek Restoran tertentu. Risk of dependence on certain Restaurant Brands.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Memaksimalkan penjualan setiap merek restoran sesuai dengan pangsa pasarnya masing-masing.	The Company mitigates this risk by: - Maximizing the sales of each restaurant brand according to their respective market shares.
11.	Risiko terhadap publisitas dan persepsi negatif. Risk to publicity and negative perception.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Senantiasa berhati-hati saat berkomunikasi dengan publik serta menjaga standar kualitas makanan. - Memiliki divisi khusus untuk menampung dan menindaklanjuti komplain dari konsumen.	The Company mitigates this risk by: - Having a prudent communication to public and maintaining food quality standards. - Having a special division to accommodate and follow up on complaints from consumers.
12.	Risiko atas sewa gerai yang tidak dapat diperpanjang dengan persyaratan komersial yang menguntungkan. Risk of non-renewable outlet lease on favorable commercial terms.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Membuka berbagai cabang/gerai sehingga tidak terlalu tergantung pada persyaratan komersial di beberapa gerai. - Menjalin hubungan yang baik dengan <i>mall developer</i> . - Memiliki daya tawar (<i>bargain power</i>) kepada <i>mall developer</i> dengan ukuran dan skalabilitas Perseroan.	The Company mitigates this risk by: - Opening various branches/outlets to reduce dependence on commercial requirements in several outlets. - Maintaining a good relationship with mall developers. - Having bargaining power to mall developers with the size and scale of the Company.
13.	Risiko atas kemampuan untuk membuka gerai baru pada lokasi yang strategis. Risk of capability to open new outlets in strategic locations.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Senantiasa melakukan riset mendalam sebelum menentukan lokasi gerai baru.	The Company mitigates this risk by: - Conducting deeper research before determining location for new outlet.
14.	Perselisihan perburuhan atau perubahan undang-undang ketenagakerjaan dapat mengganggu operasi dan mempengaruhi profitabilitas Perseroan. Labor disputes or changes to labor laws may disrupt operations and affect the Company's profitability.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Melakukan komunikasi yang baik terhadap seluruh karyawan Perseroan baik karyawan tetap maupun kontrak agar menghindari perselisihan.	The Company mitigates this risk by: - Having good communicate with all employees of the Company, both permanent and contract employees to avoid disputes.
15.	Risiko terkait sertifikasi halal. Risks related to halal certification.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Terus menjaga kehalalan proses produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.	The Company mitigates this risk by: - Maintaining halal production process in accordance with predetermined standards.
16.	Risiko tidak berhasilnya program pemasaran. Risk of unsuccessful marketing program.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Senantiasa menetapkan program promosi serta marketing untuk meningkatkan <i>Brand Awareness</i> kepada pelanggan.	The Company mitigates this risk by: - Creating promotion and marketing programs to increase brand awareness in customers.
17.	Risiko perkembangan teknologi dan terganggunya sistem teknologi informasi. Risk of technological developments and disruption of information technology systems.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Melakukan <i>maintenance</i> terhadap sistem ERP dan infrastruktur teknologi informasi lainnya secara rutin.	The Company mitigates this risk by: - Maintaining on ERP systems and other information technology infrastructure regularly.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Risk Mitigation
18.	Risiko atas kegagalan pemasok untuk mematuhi dan melaksanakan kewajiban kontrak. Risk of the supplier's failure to comply with and perform contractual obligations.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Tidak bergantung pada satu atau dua pemasok saja, namun terus mencari pemasok yang handal.	The Company mitigates this risk by: - Looking for the reliable supplier continuously and not depend on one or two suppliers.
19.	Risiko ketersediaan sumber daya manusia. Risk of availability of human resources.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Memiliki proses rekrutmen yang baik serta program pelatihan-pelatihan berkala yang memadai.	The Company mitigates this risk by: - Having a good recruitment process and giving adequate training periodically.
20.	Risiko persediaan atau bahan baku usang. Risk of damage inventory or raw materials.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Memiliki sistem IT yang andal dimana setiap pembelian atas persediaan atau bahan baku dilaksanakan dengan penuh perhitungan matang.	The Company mitigates this risk by: - Having a reliable IT system in order to determined inventory level quantity properly.
21.	Risiko likuiditas. Liquidity risk.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Menjaga arus kas masuk dan keluar agar level likuiditas Perseroan tetap terjaga. - Terus berupaya dalam meningkatkan kinerja keuangan, agar level likuiditas Perseroan dapat terus membaik setelah pandemi Covid-19.	The Company mitigates this risk by: - Maintaining liquidity level by keeping properly cash inflows and outflows. - Improving the financial performance continuously, to create the liquidity level to get better after the Covid-19 pandemic.
22.	Risiko ketidakcukupan asuransi yang dimiliki Perseroan. Risk of insufficient insurance.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Memastikan bahwa pihak Asuransi yang dikontrak oleh Perseroan merupakan pihak yang kredibel dalam membayar <i>claim-claim</i> .	The Company mitigates this risk by: - Ensuring the Company has contract insurance with the credible party when claim the loss.
23.	Risiko atas akuisisi yang mungkin akan dilakukan di masa mendatang. Risk of possible future acquisitions.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Melakukan <i>due diligence</i> secara lengkap dan terukur sebelum melakukan akuisisi di masa mendatang.	The Company mitigates this risk by: - Conducting due diligence completely and measurable prior to future acquisitions.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala meninjau risiko bisnis yang ada dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, prosedur, *job description*, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan dengan mengadaptasi perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan dan menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko pada tahun 2021 berjalan efektif.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company regularly reviews existing business risks by developing and improving a risk management framework and integrated and comprehensive internal control structure. This activity is conducted continuously to provide early potential risks information to minimize the impact of risks. The risk management framework is set out in policies, procedures, job descriptions, as well as various risk management tools in all business activities. Risk management will improve continuously by adapting to business changes both internally and industrially.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the implementation of the Company's Risk Management System and stated that the Risk Management System in 2021 has run effectively.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, gugatan pailit, dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perselisihan hubungan industrial di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) serta perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha.

Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif yang diberikan oleh pihak regulator.

Until this report is published, the Company and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, are not involved in any civil or criminal cases registered in the District Court register, disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board (BANI) and other arbitration bodies, tax disputes in the Tax Court, bankruptcy lawsuits, and/or Suspension of Debt Payment (PKPU) registered with the Commercial Court, industrial relations disputes in the Industrial Relations Court (PHI) and state administrative cases registered with the State Administrative Court (PTUN), as well as legal disputes/other disputes outside the Court which may have a material effect and a negative impact on business continuity.

The Company also did not receive any administrative sanctions from the regulator.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan seperangkat aturan Perseroan yang menjelaskan nilai dan aturan bisnis standar yang menjadi pedoman bagi karyawan untuk bekerja dengan mengedepankan aspek-aspek integritas, tertib dan disiplin yang diwujudkan untuk mencegah terjadinya tindakan penyelewengan atau *fraud*, dan mendeteksi pelanggaran yang terjadi. Kepatuhan terhadap Kode Etik akan menghindari timbulnya hubungan yang tidak wajar dengan para pemangku kepentingan yang akan merugikan Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Untuk mencapai usaha yang berkelanjutan, Perseroan taat pada ketentuan perundangan-undangan yang berlaku dan menjalankan dengan perilaku etis. Perseroan telah merumuskan pokok-pokok kode etik sebagaimana berikut:

1. Berkesadaran Etik

Memiliki komitmen untuk berorientasi kepada pelanggan dalam membangun mitra kerja sama yang sehat dengan tetap memenuhi peraturan yang berlaku.

2. Berperilaku Etik

Menerapkan disiplin bekerja dan tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi dan nepotisme.

The Code of Conduct is a set of Company rules that explain the values and standard business rules as guidelines for employees to work by prioritizing integrity aspects, orderly and discipline to prevent fraud, and detect violations. Compliance with the Code of Conduct will prevent any unfair relationship with stakeholders that will may cause any damage to the Company.

Principles of Code of Conduct

To achieve a sustainable business, the Company complies with the applicable laws and regulations and conduct ethical behavior. Principles of code of conduct are as follows:

1. Awareness

Have a commitment to be customer-oriented during the partnership by comply with the applicable regulations.

2. Behaviour

Implement work discipline and do not received gratuities and apply the principles of anti-corruption, collusion and nepotism.

Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya

Kode Etik Perseroan senantiasa disosialisasikan secara berkala kepada karyawan baik dalam bentuk *sharing session* maupun memanfaatkan media informasi, seperti email dan *whatsapp group* yang digunakan karyawan agar senantiasa mengingatkan mereka akan pentingnya menjunjung tinggi prinsip profesionalisme dan integritas dalam bekerja.

Kode Etik Berlaku Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Kode Etik Perseroan tergabung dengan Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman bagi insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The Company's Code of Conduct is regularly socialised to employees, either by sharing sessions or by utilizing information media, such as email and WhatsApp groups to remind the importance of professionalism and integrity principles during the work.

Code of Conduct Applies to the Board of Commissioners, Directors, and Employees

Code of Conduct which is incorporated into the Company Regulations is a guideline for personnel doing the business activities. Code of Conduct applies to all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

To ensure the effectiveness of implementation, all members of Board of Commissioners and Board of Directors have signed the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF DISCLOSURE SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

LANDASAN HUKUM

Kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dengan mengacu pada regulasi berikut ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan-peraturan tersebut, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan dan/atau atas perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahannya.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan dan/atau saham perusahaan lain, dengan persentase kepemilikan mencapai 5% (lima persen), wajib mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya tersebut kepada Perseroan dan dicantumkan dalam laporan penerapan GCG, serta wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PADA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat transaksi pembelian atau penjualan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

LEGAL BASIS

Policy related to disclosure share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is applied by referring to Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

In line with these regulations, the Company requires members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to submit information share ownership direct or indirect ownership of the Company and/or other companies domiciled in the country and abroad. Submission of such information is carried out no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes thereto.

The members of Board of Directors and the Board of Commissioners who have ownership 5% (five percent), must disclose to the Company and in the report on the implementation of GCG, and report to the Financial Services Authority.

IMPLEMENTATION OF POLICY IN 2021

In 2021, there was no purchase or sale of shares owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam penerapan prinsip akuntabilitas di aktivitas usahanya dan memastikan semua berjalan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, pada tahun 2021, Perseroan sedang dalam proses penyusunan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower System*), yaitu sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya.

Sistem pelaporan merupakan sistem yang disediakan bagi setiap individu untuk menyampaikan situasi yang berhubungan dengan dugaan penipuan, pelanggaran ataupun penyalahgunaan wewenang di lingkungan Perseroan.

In 2021, the Company is still in the process to set a whistleblowing system to implement accountability principles in business activities and ensuring that everything runs according to the applicable laws and regulations, which is an efficient and effective monitoring system that involves all levels of the Company in supervisory function.

The whistleblowing system is a system provided for each individual to convey situations related to alleged fraud, violations or abuse of authority within the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan telah mengatur mengenai ketentuan anti korupsi dalam Peraturan Perusahaan. dan dalam tahap penyusunan kebijakan anti korupsi yang disusun dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang korupsi yang berlaku.

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, kejujuran dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG.

Adapun tujuan diterapkannya kebijakan anti korupsi di Perseroan adalah:

1. Menumbuhkan budaya anti korupsi pada seluruh jajaran organisasi Perseroan.
2. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap risiko korupsi di operasional Perseroan.

Perseroan akan menjalankan kegiatan usaha dengan cara yang sah, etis, jujur, serta sejalan dengan etika bisnis, visi dan misi Perseroan. Perseroan mengapresiasi setiap pihak yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan korupsi sesuai dengan kebijakan Perseroan.

The Company has regulated the anti-corruption provisions in the Company Regulations and is in the stage of drafting an anti-corruption policy based on the prevailing laws and regulations on corruption.

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company requires all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees to apply fair business competition, honesty and professionalism as well as GCG principles.

The objectives of implementing an anti-corruption policy in the Company are:

1. Fostering an anti-corruption culture in all levels of the Company.
2. Increasing awareness and concern for the risk of corruption in the Company.

The Company will conduct business activities in legal, ethical, honest, and in line with business ethics, vision and mission of the Company. The Company appreciates the contribution of all parties in the prevention, eradication, or disclosure of acts of corruption in accordance with the Company's policies.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
A. HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM/ RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ASSURING RIGHTS OF SHAREHOLDERS		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the value of the GMS.	1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has options or technical procedure of open and close voting, observing independency and the interests of shareholders.	Teknis pengumpulan suara belum efektif dilakukan dikarenakan pada tahun 2021 Perseroan belum efektif untuk menjalankan RUPS sebagai Perseroan terbuka. The voting technique has not been effectively due to Company has not been effective to conduct the GMS as a public company in 2021.
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners attend the AGM.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan 2021. Board of Commissioners and Board of Directors were present at the 2021 AGM.
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the Website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS belum tersedia dalam situs resmi Perseroan, dikarenakan pada tahun 2021 Perseroan belum efektif untuk menjalankan RUPS sebagai Perseroan terbuka. GMS minutes is not yet available on the Company's official website, due to Company has not been effective to conduct the GMS as a public company in 2021.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Enhancing quality of communication between the Company and shareholders or investors.	2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan secara rutin melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company regularly communicates with shareholders or investors.
	2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses the communication policy with shareholders or investors on the Website.	Pada tahun 2021, Perseroan belum efektif sebagai Perseroan terbuka sehingga tidak mengungkapkan pada situs web resmi. In 2021, The Company has not been effective as a public company and therefore has no disclosure of information on the website.
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS/FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Board of Commissioners membership and composition.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Number of Board of Commissioners members consider the condition of the Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The number of Board of Commissioners members has been tailored to the conditions of the Company currently.
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Board of Commissioners composition considers diversity of expertise, knowledge, and experience.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Board of Commissioners composition has reflected the diversity of expertise, knowledge and experience.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Enhance the quality of Board of Commissioners duties and responsibilities.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance.	Perseroan memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris. The Company has a self-assessment policy on Board of Commissioners performance.
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in annual report.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Perseroan. Board of Commissioners performance assessment has been disclosed in annual report.
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation in the event a member is involved in financial crimes.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation in the event a member is involved in financial crimes.
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Nomination and Remuneration function is conducted directly by the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLE		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Board of Directors membership and composition.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Number of Board of Directors members considers the condition of the Company and effectiveness in decision making.	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The number of Board of Directors members has been tailored to the conditions of the Company.
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Board of Directors composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience.	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Board of Directors composition considers the diversity of expertise, knowledge and experience.
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Director responsible for accounting or finance have relevant expertise and/or knowledge in accounting.	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi. The Company has member of the Board of Directors in charge of accounting and finance and has expertise and knowledge in Accounting.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Enhance the quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</i>	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi Perseroan memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy on the performance assessment.
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in annual report.	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Perseroan. Board of Directors performance assessment has been disclosed in Annual Report.
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation in the event a member is involved in financial crimes.	Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation in the event a member is involved in a financial crimes.
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN/STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Enhance corporate governance through stakeholder participation.</i>	7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has yet to have a policy to prevent insider trading because in 2021 the Company has not been effective as a public.
	7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan sudah memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> dalam Peraturan Perusahaan. The Company already has an anti-corruption and anti-fraud policy in the Company Regulations.
	7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding suppliers or vendors selection .	Perseroan sudah memiliki kebijakan khusus tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company already has a special policy regarding suppliers or vendors selection.
	7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy to fulfill rights of creditor.	Perseroan sudah memiliki kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company already has a special policy to fulfill rights of creditor.
	7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan saat ini dalam proses penyusunan kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company is currently in the process to set a whistleblowing system policy.
	7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company already has a policy of long-term incentives to the Board of Directors and employees.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
E. KETERBUKAAN INFORMASI/INFORMATION DISCLOSURE		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Enhance information disclosure implementation.	8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology platforms other than website for information disclosure.	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi secara lebih luas, antara lain melalui sosial media. The Company has utilized information technology platforms other than website for information disclosure.
	8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report discloses the ultimate beneficial owner at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner through majority and and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan ini. The company has disclosed the ultimate beneficial owner in share ownership of the Company at least 5% in this Report.



06.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY APPROACH

Dalam melaksanakan bisnisnya, Perseroan berupaya mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dan senantiasa menyelaraskan pertumbuhan perusahaan (*business*) dengan kepedulian terhadap masyarakat (sosial) dan pelestarian lingkungan (*environment*). Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan berusaha memberikan manfaat terbaik dan semaksimal mungkin terhadap seluruh Pemangku Kepentingan yang merupakan faktor utama dalam menentukan arah strategi dan kebijakan Perseroan.

The Company strives to support sustainable development and always aligns the growth of the company (business) with concern for the community (social) and environmental conservation (environment) during conducting the business. Therefore, the Company continuously strives to provide the best and maximum benefits to all Stakeholders as the main factor in determining the strategies and policies direction.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI

Pandemi Covid-19 yang melanda selama 2 periode terakhir sejak awal tahun 2020, memberikan pengaruh signifikan terhadap kegiatan Perseroan. Pemerintah juga menetapkan beberapa kebijakan selama pandemi untuk mengurangi dampak penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pandemi juga menjadi pendorong bagi Perseroan untuk berusaha bagaimana meningkatkan kinerja yang terkena dampak.

Untuk mempertahankan kinerja dan menumbuhkembangkan bisnis yang ada, Perseroan menerapkan beberapa strategi, antara lain mengembangkan berbagai produk baru dan juga berupaya meningkatkan layanan kepada para pelanggan.

ECONOMIC ASPECTS

The Covid-19 pandemic in the last 2 periods since the beginning of 2020, had a significant impact on the Company's activities. The government has also established several policies during the pandemic to reduce the impact of the Covid-19 spread in Indonesia. The pandemic gave reaction from the Company to improve the performance affected.

To maintain performance and grow the existing business, the Company implemented several strategies, including developing new products and improving service as well.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapat pengaduan/sanksi terkait aspek lingkungan. (Penerapan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, yaitu melalui penyimpanan sementara, pengangkutan, dan penyerahan limbah B3 sesuai ketentuan yang berlaku).

ENVIRONMENTAL ASPECTS

During 2021, the Company did not receive any complaints/sanctions related to environmental aspects.

(Implementation of Hazardous and Toxic Waste management, namely through temporary storage, transportation, and delivery of Hazardous and Toxic Waste in accordance with applicable regulations).



ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECTS

Ketenagakerjaan

Employment

Keterangan/Description	2021	2020	2019
Rasio Tenaga Kerja Lokal/Local Employees Ratio	100%	100%	100%
Jam Pelatihan Setiap Pekerja/Training Hour per Employee	24 Jam/Hours	18 Jam/Hours	36 Jam/Hours

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Community Social Development

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai berikut:

In 2021, the Company conducted social activities as follows:

- Perseroan berkolaborasi dengan sebuah perusahaan yang memiliki program di bidang pendidikan dan pelatihan yang bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan di seluruh Indonesia yang berada di bawah naungan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) untuk mengadakan program Kurikulum Berbasis Industri (Program magang untuk siswa SMK) serta kegiatan pendukung pengajaran lainnya di sekolah-sekolah. Melalui program kerja sama ini, Perseroan menjadi *chained restaurant* pertama di Indonesia yang menyediakan program magang untuk siswa SMK, yang mana memberikan keuntungan baik bagi Perseroan maupun siswa SMK tersebut.



The Company collaborated with a company that has a program in education and training in collaboration with Vocational High Schools throughout Indonesia under the Directorate of Vocational High School Development (PSMK) to conduct an Industry-Based Curriculum program (Internship program for Vocational School students) as well as other teaching support activities in schools. Through this collaboration program, the Company became the first chained restaurant in Indonesia to provide an internship program for Vocational School students, which provides benefits for both the Company and the Vocational School students.

- Monsieur Spoon yang merupakan salah satu merek Perseroan bersama dengan Anak-anak pejuang kanker Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) melakukan kegiatan gowes bersama di Pantai Indah Kapuk. Kegiatan ini bertujuan untuk mengapresiasi semangat anak-anak pejuang kanker YKAI agar terus aktif dalam beraktivitas.



Monsieur Spoon, which is one of the Company's brands, together with Indonesian's Children Cancer Foundation (YKAI)'s cancer warrior children carried out a ride together at Pantai Indah Kapuk. Appreciate the enthusiasm of YKAI cancer warriors to continue being active in the activities is the goal of this activity.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Implementasi tata kelola keberlanjutan ditujukan untuk menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional, menghindari konflik kepentingan dan pelanggaran etika bisnis, kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komponen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas penerapan dari praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Uraian selengkapnya terkait Tata Kelola Keberlanjutan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki tim penanggung jawab keberlanjutan secara khusus. Namun demikian, pengelolaan kegiatan bisnis secara berkelanjutan telah berjalan melalui struktur tata kelola yang sudah ada selama ini, yang terdiri dari:

Sustainability governance implementation has a goal to ensuring the sustainability of the Company's business in accordance with applicable regulations in every operational aspect, avoiding conflicts of interest and violations of business ethics, clarity of the scope of internal reporting, clarity of roles, authorities and responsibilities of each component of the Company. Therefore, the Company puts the best effort to improve the quality of the Good Corporate Governance (GCG) implementation consistently and continuously in business activities to deal with changes in the business environment and create sustainable business growth.

A full description of Sustainability Governance can be read in the Corporate Governance Chapter.

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE BUSINESS ACTIVITIES

Currently, the Company does not have a specific team responsible for sustainability. However, the sustainable management of business activities has been carried out through the existing governance structure, which consists of:

Penanggung Jawab Person in Charge	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Divisi Pengembangan Produk Product Development Division	Melakukan pengembangan produk baru. Conducting new product development.
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	- Pemenuhan Sumber Daya Manusia serta sistem pengupahan dan pelatihan karyawan; - Mengelola efisiensi pemakaian sumber energi dalam Perseroan. - Fulfillment of Human Resources as well as a system of remuneration and employee training; - Manage the efficiency of the use of energy sources within the Company.
Divisi <i>Quality Assurance</i> (QA) Quality Assurance Division	- Pemeriksaan sertifikasi dan kandungan dari bahan-bahan yang digunakan termasuk memastikan bebas kontaminan; - Pemeriksaan terhadap adanya <i>complain</i> dan kepuasan pelanggan; - Pemeriksaan terhadap kelestarian lingkungan hidup, yang berhubungan dengan lingkungan hidup seperti pembatasan penggunaan kantong plastik. - Examination of certification and content of the ingredients used including ensuring that they are free of contaminants; - Examination of complaints and customer satisfaction; - Examination of environmental sustainability, which relates to the environment such as limiting the use of plastic bags.
Divisi Operasional dan Pengendalian Biaya Cost Control and Operations Division	Mengendalikan penggunaan bahan sehingga meminimalisir limbah, di antaranya dengan memastikan penggunaan minyak goreng bekas sesuai peruntukannya, yaitu untuk biodiesel. Controlling the use of materials to minimize waste, among others by ensuring the utilization of used cooking oil according to its designation, namely for biodiesel.
Divisi Pemasaran & Promosi Marketing and Promotion Division	Melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan seperti donasi atau kegiatan lainnya. Conduct the social activities such as donations or other activities.

IDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU DAN MENGENDALIKAN RISIKO

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan suatu sistem manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis.

Uraian lebih lanjut mengenai Sistem Manajemen Risiko dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Para pemangku kepentingan Perseroan terdiri dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, di mana semua berperan penting dalam keberlanjutan Perseroan. Identifikasi para pemangku kepentingan dan topik-topik utama dari masing-masing pemangku kepentingan dilakukan melalui serangkaian aktivitas dan saluran komunikasi baik formal maupun informal, di antaranya adalah melalui interaksi dengan pelanggan baik melalui saluran *customer service*, media sosial, komunikasi langsung di lapangan, forum serikat pekerja, perjanjian kerja dengan mitra usaha, dan lain-lain. Selain itu, terdapat pertemuan bulanan antar tiap divisi untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana terkait pelayanan kepada pelanggan, keluhan pelanggan, realisasi penjualan produk baru, ataupun jumlah sertifikasi yang sedang dalam proses.

IDENTIFYING, MEASURING, MONITORING AND CONTROLLING RISK

Business continuity will always face various risks either directly or indirectly from the business activities. Therefore, the Company has established a risk management system in accordance with the company's needs that can identify, measure, study and mitigate risks in all business lines.

A further description of the Risk Management System can be read in the Risk Management section of the Corporate Governance Chapter.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Stakeholders consist of internal and external stakeholders, all of whom play an important role in the Company's sustainability. Identification of stakeholders and the main topics of each stakeholder are carried out through a series of activities and communication channels, both formal and informal, including through interaction with customers through customer service channels, social media, direct communication, trade union forums, work agreements with business partners, and others. In addition, there are monthly meetings within all divisions to ensure that everything goes according to plan regarding customer service, customer complaints, the realization of new product sales, or the number of certifications that are in process.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Pendekatan Keterlibatan Involvement Approach	Topik utama Key Topics	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Response of the Company
Pelanggan Customers	Penting bagi pertumbuhan usaha. Important for business growth.	Komunikasi sehari-hari baik secara <i>online</i> atau <i>offline</i> , <i>Call center</i> / media sosial. Daily communication both online and offline Call center/ social media.	Keamanan dan kualitas produk makanan dan minuman. Safety and quality of food and beverage products.	- Layanan <i>Call Center</i>. - Sarana informasi via <i>website</i>, surat elektronik dan media sosial. - Call center service. - Media of information via website, email, and social media.
Karyawan Employees	Aset utama Perseroan dalam mendukung bisnis. Main assets to support business.	Kegiatan kerja setiap hari/ pertemuan berkala. Daily work activities/regular meetings.	Perlakuan yang setara, kesejahteraan, K3 dan pengembangan kompetensi karyawan. Equal treatment, welfare, OHS and competency development of employees.	- Jaminan Asuransi Kesehatan & Keselamatan BPJS. - Fasilitas, Tunjangan, Sarana, Prasarana. - Program pelatihan dan pengembangan karier. - BPJS Health and Safety Insurance. - Facilities, Allowances, Infrastructure. - Training and career development programs.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Pendekatan Keterlibatan Involvement Approach	Topik utama Key Topics	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Response of the Company
Masyarakat Community	Relasi sosial dan tanggung jawab sosial. Social relations and responsibilities.	Kegiatan CSR dan pertemuan dengan masyarakat. CSR activities and community meetings.	Dampak nyata yang positif, pembukaan lapangan kerja baru dan kegiatan sosial. Real positive impact, opening of new job opportunities and social activities.	Kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan. CSR activities in social community.
Pemerintah Government	Sebagai regulator kegiatan usaha yang harus dipatuhi. As a regulator of business activities that must be obeyed.	Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan. Meetings and communication during compliance with and dissemination of regulations such as licensing and reporting.	• Hubungan yang konstruktif dengan regulator. • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan. • Constructive relations with regulator. • Comply with prevailing rules and regulations. • Economic, Social, and Environment Contributions.	• Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK dan regulator lainnya. • Memberikan kontribusi terkait aspek ekonomi dan sosial. • Fulfillment of obligations to the Government and other relevant business regulators such as the IDX, OJK and other regulators. • Contribute to both economic and social aspects.
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak dan pihak yang melakukan investasi dengan mengharapkan imbal hasil. The highest organ of governance structures that have rights and those who invest with the expectation of returns.	RUPS GMS	• Kinerja Keuangan. • Keterbukaan informasi dan tingkat pengembalian investasi. • Financial performance. • Information disclosure and return on investment.	Penyampaian informasi yang transparan dan peningkatan kinerja usaha. Transparency of information delivery and improvement of business performance.
Pemasok dan Mitra Usaha Suppliers and Business Partners	Mitra kerja pendukung kelancaran operasional. Business Partners to support smooth operations.	Komunikasi saat proses <i>tender</i> . Communication during tender process.	• Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang setara. • Kualitas barang yang baik dengan harga yang terjangkau. • Ease of cooperation and equal treatment. • Good quality products at affordable prices.	• Transparansi prosedur kerja sama, memberi kesempatan yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas. • Kerja sama yang berkelanjutan. • Transparansi prosedur kerja sama, memberi kesempatan yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas. • Kerja sama yang berkelanjutan.
Media Media	Menggunakan <i>website</i> sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses publik. Using the website for information disclosure that can be accessed by the public.	<i>Gathering</i>	• Keterbukaan informasi. • Hubungan kerja sama terkait publikasi dan <i>advertising</i>. • Information disclosure. • Cooperation relationship related to publication and advertising.	Menggunakan <i>website</i> sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses publik. Using the website as a means of information disclosure that can be accessed by the public.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Pada bagian ini, Perseroan akan menyajikan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui pengungkapan aspek kinerja ekonomi, maka Perseroan akan terdorong untuk menghasilkan produk atau layanan yang dapat menghasilkan keuntungan. Kinerja sosial Perseroan berkaitan dengan dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi. Sementara itu, pengungkapan kinerja lingkungan menunjukkan partisipasi Perseroan dalam menangani berbagai masalah lingkungan dalam rangka melestarikan lingkungan.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya yang mendorong pola pikir dan perilaku bertanggung jawab melalui program yang dilakukan di dalam Perseroan internal maupun bersama masyarakat. Dalam membangun budaya keberlanjutan, Perseroan berupaya menyelaraskan dan menginternalisasi visi, misi serta nilai-nilai perusahaan untuk mencapai pertumbuhan sesuai nilai-nilai perusahaan yang meliputi *Integrity*, *Work Hard*, dan *Strive for Excellence* serta memastikan upaya tersebut berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

In this section, the Company will present the company's performance in relation to sustainability which includes economic, social, and environmental aspects. Through the disclosure of aspects of economic performance, the Company will be encouraged to produce products or services that can generate profits. The Company's social performance is related to the impact of the Company's operating activities on the communities in which the Company operates. Meanwhile, the disclosure of environmental performance demonstrates the Company's participation in dealing with various environmental problems in order to preserve the environment.

DEVELOP A SUSTAINABILITY CULTURE

The Company is committed to developing a culture that encourages a responsible mindset and behavior in internal program and also with the community. In developing a sustainability culture, the Company seeks to align and internalize the company's vision, mission and values to achieve growth according to the company sustainably. Values include Integrity, Work Hard, and Strive for Excellence and ensure these efforts run properly and sustainably.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Agar dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang, Perseroan memandang penting pencapaian kinerja ekonomi yang tercermin dari nilai ekonomi yang dihasilkan serta nilai ekonomi yang didistribusikan.

In order to create value for stakeholders and maintain business continuity in the long-term, the Company considers the importance of achieving economic performance as reflected in the economic value generated and the economic value distributed.

(Rp juta)/(Rp million)	2021	2020	2019
URAIAN/DESCRIPTION			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan/Economic Value Generated			
Pendapatan/Revenues	789.362	560.183	1.087.378
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan/Economic Value Distributed			
Biaya Operasi/Operating Expenses	594.951	527.705	709.382
Biaya Pegawai/Employee Costs	177.060	162.339	261.328

(Rp juta)/(Rp million)

	2021	2020	2019
URAIAN/DESCRIPTION			
Pembayaran pajak kepada Pemerintah/Tax Payment to Government	24.678	5.905	15.012
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Economic Value Distributed	796.689	695.949	985.722
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/ Economic Value Generated deducted by Economic Value Distributed	(7.327)	(135.766)	101.656

RANTAI PASOKAN

Hampir seluruh bahan baku yang dibutuhkan Perseroan tersedia di pasar domestik sehingga Perseroan membeli seluruh bahan baku mentah dari pemasok lokal, termasuk ayam, telur, cabai, beras, sayuran, bumbu-bumbu dan bahan kemasan. Khusus untuk daging impor, Perseroan membeli langsung dari importir lokal. Untuk barang impor, Perseroan juga membeli langsung dari impor lokal. Perseroan memiliki lebih dari 200 pemasok yang tersebar baik itu di Jabodetabek maupun di seluruh wilayah operasi Perseroan. Hal ini tentunya diharapkan dapat ikut memacu pertumbuhan industri di dalam negeri yang menjadi kunci utama untuk meningkatkan perekonomian.

Sistem rantai pasokan (*Supply Chain Management System*) Perseroan dilengkapi dengan identitas *barcode* yang dapat membantu memberikan jaminan kualitas, kontrol terhadap biaya dan akurasi perpindahan persediaan.

SUPPLY CHAIN

Almost all of the raw materials needed by the Company are available in the domestic market. Thus, the Company purchases all raw materials from local suppliers, including chicken, eggs, chilies, rice, vegetables, spices and packaging materials. For imported meat in particular, the Company buys it directly from local importers. For imported goods, the Company also buys them directly from local imports. The Company has more than 200 suppliers spread both in Greater Jakarta and throughout the Company's area of operations. This is certainly expected to participate in spurring industrial growth in the country which is the main key to boost the economy.

The Company's Supply Chain Management System is equipped with a barcode identity that can help provide quality assurance, cost control and inventory movement accuracy.

DUKUNGAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)/SDGS TERKAIT KINERJA EKONOMI

SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) RELATED TO ECONOMIC PERFORMANCE

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui jaringan rantai nilai Perseroan yang terdiri lebih dari 200 pemasok yang tersebar baik itu di Jabodetabek maupun di seluruh wilayah operasi Perseroan. Creating economic growth through the Company's value chain network consisting of more than 200 suppliers spread both in Greater Jakarta and all area operations.
 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Pelaksanaan proses pengadaan yang transparan telah mendorong praktik pengadaan yang berkelanjutan. The implementation of a transparent procurement process has encouraged sustainable procurement practices.
 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	Berkontribusi pada pembangunan nasional melalui kewajiban retribusi dan pajak bangunan 1 (PB1) sebagai restoran dan pajak penghasilan badan sebagai badan hukum. Contribute to national development through levy obligations and PB1 as a restaurant and corporate income tax as a legal entity.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, termasuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan kondusif, menjaga keselamatan dan kesehatan setiap karyawan, membina hubungan industrial yang harmonis serta melaksanakan setiap ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Sampai akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan sebanyak 4.769 orang, meningkat 30,66% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 3.650 karyawan. Total karyawan keluar pada tahun 2021 sebanyak 233 karyawan, sehingga *turnover* di tahun 2021 sebesar 4,86%.

Berikut komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2021, 2020, dan 2019:

Jumlah Karyawan per 31 Desember:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Gender/Gender	2021	2020	2019
Laki-Laki/Male	4.010	3.122	5.281
Perempuan/Female	759	528	847
Total	4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan/Educational Level	2021	2020	2019
S2/Postgraduate	9	6	12
S1/Bachelor	166	112	180
D3/Diploma	60	34	53
SMA dan sederajat/High School and equivalent	4.534	3.498	5.883
Total	4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan/Position Level	2021	2020	2019
Senior Manajemen/Management Senior	11	10	13
Manajer/Manager	35	37	30
Operation Manager	40	36	41
Supervisor	169	155	118
Staf/Staff	4.442	3.349	5.871
Security	72	63	55
Total	4.769	3.650	6.128

HUMAN RESOURCES

Human resources are the main assets of the Company and have a very important role in determining the success of the business activities. Realizing this, the Company is convinced that in order to achieve the company's mission, it is absolutely necessary to put some efforts that may support the development and improvement of the quality of human resources, thus achieving optimal utilization of human resources, including creating a proper and conducive workplace, maintaining health and safety of each employee, fostering harmonious industrial relations and implementing all applicable labor regulations.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Until the end of 2021, the Company had 4,769 employees, an increase of 30.66% compared to 3,650 employees in 2020. The total employees who left the Company were 233 employees in 2021, making up the turnover of 4.86% in 2021.

The following is the composition of the Company's employees in 2021, 2020 and 2019:

Number of Employees as of 31 December:

Table of Employee Composition by Gender

2021	2020	2019
4.010	3.122	5.281
759	528	847
4.769	3.650	6.128

Table of Employee Composition by Education Level

2021	2020	2019
9	6	12
166	112	180
60	34	53
4.534	3.498	5.883
4.769	3.650	6.128

Table of Employee Composition by Position Level

2021	2020	2019
11	10	13
35	37	30
40	36	41
169	155	118
4.442	3.349	5.871
72	63	55
4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan **Table of Employee Composition by Employment Status**

Status Ketenagakerjaan/Employment Status	2021	2020	2019
Tetap/Permanent	1.261	1.131	1.148
Kontrak/Contract	3.508	2.519	4.980
Total	4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**Table of Employee Composition by Age**

Kelompok Usia/Age Group	2021	2020	2019
Di atas 50 tahun/Above 50 years old	25	24	22
41 – 50 tahun/years old	170	138	135
31 – 40 tahun/years old	737	629	673
21 – 30 tahun/years old	2.900	2.400	3.556
Di bawah 21 tahun/Under 21 years old	937	459	1.742
Total	4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama**Table of Employee Composition by Main Activities**

Aktivitas Utama/Main Activities	2021	2020	2019
Back Office	430	377	413
Gudang/Stockpoint Warehouse/Stockpoint	235	210	274
Produksi/Production	406	214	276
Call Center	29	21	43
Restoran/Restaurant	3.669	2.828	5.122
Total	4.769	3.650	6.128

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah/Lokasi**Table of Employee Composition by Area/Location**

Wilayah/Lokasi/Area/Location	2021	2020	2019
Jakarta	1.549	1.341	3.470
Jawa/Java-Bali	2.971	2.133	2.353
Sumatra	92	61	97
Sulawesi	157	115	208
Total	4.769	3.650	6.128

MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DAN KESETARAAN GENDER

Dari segi praktis ketenagakerjaan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) yang tercermin dari tidak adanya pekerja anak di bawah umur ataupun praktik-praktik tenaga kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Perseroan juga tidak memberlakukan perbedaan status antara pihak pria maupun wanita. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh kompensasi, pelatihan dan promosi sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Selain itu, kami juga menghormati keberagaman dan memastikan adanya perlakuan yang setara tanpa membedakan suku, agama, ras, dan penyandang disabilitas.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pengaduan atau insiden yang terjadi terkait diskriminasi, pekerja di bawah umur, praktik kerja paksa atau pelanggaran HAM lainnya.

UPHOLDING HUMAN RIGHTS AND GENDER EQUALITY

In terms of employment practices, the Company has a strong commitment to always uphold Human Rights which is reflected in the absence of child labor or forced labor practices in all areas of operations of the Company.

The Company also does not enforce status differences between men and women. Every employee has an equal opportunity to receive compensation, training and promotion in accordance with their respective competencies. In addition, we also respect diversity and ensure equal treatment regardless of ethnicity, religion, race, and people with disabilities.

During 2021 there were no complaints or incidents related to discrimination, underage workers, forced labor practices or other human rights violations.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif setelah disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional dan tingkat kesejahteraan rata-rata industri. Adapun besaran nominal remunerasi yang diterima oleh seluruh karyawan Perseroan telah sesuai standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan yang meliputi:

EMPLOYEE WELFARE

The Company always strives to implement a competitive remuneration system after tailoring to the company's financial conditions, regulations regarding regional minimum wage standards and the average level of welfare of the industry. The nominal amount of remuneration received by all employees of the Company is in accordance with the minimum wage standards applicable in the Company's area of operations.

In addition, the Company also provides several kinds of facilities and welfare programs for employees and their families. These facilities and welfare programs are intended for all employees which include:

Jenis/Type	Kategori/Category	Level Jabatan/Position Level	Tanggungjawab/Dependents
Asuransi Kesehatan Health Insurance	BPJS Kesehatan Health Social Security	Seluruh level karyawan All levels of employees	Karyawan beserta keluarga inti Employees along with nuclear family
	Rumah Sakit dan Klinik Rekanan Partner Hospitals and Clinics	Seluruh level karyawan All levels of employees	Karyawan beserta keluarga inti Employees along with nuclear family
	AIA Insurance	Level manajemen Management Level	Karyawan beserta keluarga inti Employees along with nuclear family
Asuransi Kecelakaan Accident Insurance	BPJS Ketenagakerjaan Employment Social Security	Seluruh level karyawan All levels of employees	Karyawan Employees
	JP-ASPRI (Jasa Raharja)	Seluruh level karyawan All levels of employees	Karyawan Employees
	JSHK Bumiputera	Seluruh level karyawan All levels of employees	Karyawan Employees
Tunjangan Transportasi Transport Allowance	Mobil inventaris Inventory vehicle	Level manajemen Management Level	Karyawan Employees
	Motor inventaris Inventory vehicle	Level supervisor Supervisor Level	Karyawan Employees
	Dana transportasi Transport fund	Seluruh level karyawan All levels of employees	Karyawan Employees
Program Tali Kasih Tali Kasih Program	Bantuan duka Memorial donation	Seluruh level karyawan All levels of employees	Keluarga inti vertikal Vertical nuclear family
	Bantuan pernikahan Marriage grant	Seluruh level karyawan All levels of employees	Pernikahan pertama First marriage
	Bantuan melahirkan Maternity	Seluruh level karyawan All levels of employees	Maksimum 2 anak Maximum 2 children
	Bantuan khitanan Circumcision Aid	Seluruh level karyawan All levels of employees	Maksimum 2 anak Maximum 2 children
	Bantuan bencana alam Natural Disaster Aid	Seluruh level karyawan All levels of employees	Karyawan Employees

Dengan mempertimbangkan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia dan sangat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan khusus terkait sistem upah. Kebijakan khusus ini telah dikomunikasikan dengan baik ke seluruh karyawan. Namun ke depannya, Perseroan akan terus berupaya untuk terus memenuhi kewajiban upah minimum yang diberlakukan. Untuk level manajemen, program BPJS Ketenagakerjaan sudah dimulai sejak tahun 2015, dan Jaminan Pensiun baru dibayarkan mulai bulan Desember 2019. Sementara itu, program BPJS Kesehatan sudah dimulai sejak tahun 2020 untuk level manajemen.

Considering Covid-19 pandemic in the world including Indonesia and has greatly affected the Company's business activities, the Company has implemented several special policies related to the wage system. This specific policy has been well communicated to all employees. But going forward, the Company will continue to strive to continue to meet the applicable minimum wage obligations. For the management level, the BPJS Employment program has been started since 2015, and the Pension Guarantee has only been paid since December 2019. Meanwhile, the BPJS Health program has been started since 2020 for the management level.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan diberikan melalui berbagai program yang disesuaikan dengan keahlian yang dibutuhkan sesuai rencana kebutuhan ketenagakerjaan. Perseroan memiliki *training center* untuk melakukan pelatihan internal kepada karyawan, yang mana terbagi menjadi 2 jenis pelatihan, yaitu pelatihan *soft skill* dan *technical skill*.

Uraian selengkapnya terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Bagian Sumber Daya Manusia.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan Perseroan terkait aspek K3 diwujudkan dengan berupaya memenuhi seluruh aspek K3 melalui sosialisasi budaya kerja "*Safety First*". Penerapan budaya ini membantu mencapai tujuan terkait aspek ketenagakerjaan dan K3, yaitu:

- Pencapaian *zero accident* dan rendahnya tingkat absensi sehingga meningkatkan produktivitas karyawan dan mendukung peningkatan kinerja operasional serta kinerja keuangan Perseroan;
- Terpenuhinya harapan dan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan; dan
- Terjaminnya keamanan dan kualitas produk untuk menjaga kepercayaan seluruh pelanggan Perseroan.

Dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana sebagai berikut:

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR)/*Light Fire Extinguisher* (APAR);
- Hidran/*Hydrant*;
- Kotak P3K mencakup *Responder Bag*;
- Informasi Jalur Evakuasi Darurat/*Emergency Evacuation Route Information*;
- CCTV 24 Jam/*24 Hour CCTV*;
- Area Khusus Merokok/*Smoking Area*;
- Tim Tanggap Darurat/*Emergency Response Team*.

KEGIATAN PENANGGULANGAN COVID-19

Mengingat pandemi Covid-19 yang masih terjadi, Perseroan menjalankan beberapa inisiatif, seperti menerapkan protokol Kesehatan yang ketat sesuai anjuran pemerintah, yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Selain itu, Perseroan juga mewajibkan semua karyawannya mengikuti program vaksinasi yang dianjurkan oleh Pemerintah, mewajibkan adanya pengecekan suhu badan dan menyediakan fasilitas *hand sanitizer* di seluruh area kerja (pusat produksi, gudang, kantor dan gerai) bagi para pelanggan dan karyawan serta penggunaan sarung tangan saat memberikan pelayanan kepada para pelanggan.

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Employee competency development and training is provided through various programs that are tailored to the skills needed according to the planned workforce needs. The Company has a training center to conduct internal training for employees, which is divided into 2 types of training, namely soft skills and technical skills training.

A complete description of employee competency development and training can be seen in the Company Profile Chapter of the Human Resources Section.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company's policies related to OHS aspects are realized by meeting all OHS aspects through socialization of the "*Safety First*" work culture. The application of this culture helps the Company achieve objectives related to the aspects of employment and OHS, namely:

- The achievement of zero accident and low absenteeism, thereby increasing employee productivity and supporting the improvement of the Company's operational and financial performance;
- Meeting the expectations and welfare of employees as one of the stakeholders; and
- Guaranteed product safety and quality to maintain the trust of all the Company's customers.

In order to ensure security, safety and health at workplace, the Company has provided various facilities and infrastructure as follows:

- Light Fire Extinguisher;
- Hydrants;
- First aid kit includes Responder Bag;
- Emergency Evacuation Route Information;
- 24 Hour CCTV;
- Smoking Area;
- Emergency Response Team;

COVID-19 COUNTERMEASURE ACTIVITIES

In view of the ongoing Covid-19 pandemic, the Company carried out several initiatives, such as implementing strict health protocols as recommended by the government, by wearing masks, washing hands with soap in running water, maintaining distance, staying away from crowds and reducing mobility. In addition, the Company also required all employees to undergo the vaccination program recommended by the Government and to check body temperature. The Company also provided hand sanitizer facilities in all work areas (production centers, warehouses, offices and outlets) for customers and employees as well as requiring the employees to use gloves when providing services to customers.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan telah mengatur seluruh hak dan kewajiban perusahaan serta karyawan dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku untuk periode 2021-2023. Di samping itu, sebagai upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan para karyawannya, Perseroan memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan, yang telah dicatatkan dengan Tanda Bukti Pencatatan No. 568.4/1471-HI/2014 tanggal 24 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh karyawan yang ingin menyampaikan pendapat, saran, ataupun meminta keterangan mengenai hal-hal terkait ketenagakerjaan melalui kepala departmen dan divisi terkait ataupun langsung kepada divisi sumber daya manusia.

Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada, Perseroan mengutamakan musyawarah mufakat dan pendekatan kekeluargaan untuk mencari solusi penyelesaian yang terbaik. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan untuk mengambil langkah hukum jika diperlukan.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company has stipulated all rights and obligations of the company and its employees in the applicable Company Regulations for the period 2021-2023. In addition, as an effort to build a harmonious and constructive relationship with its employees, the Company has a Trade Union established by the Company's employees, which had been registered with Registration Certificate No. 568.4/1471-HI/2014 dated 24 March 2014 issued by the Manpower Office of Tangerang City.

EMPLOYMENT GRIEVANCE MECHANISM

The Company provides the widest opportunity for all employees who wish to express opinions, suggestions, or ask for information on employment issues through their heads of relevant departments and divisions or directly to the human resources division.

To resolve various existing issues, the Company prioritizes deliberation and a family approach to find the best solution. However, it is possible to take legal action if necessary.

DUKUNGAN TERHADAP TPB/SDGS TERKAIT PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

SUPPORT FOR SDGS RELATED TO HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
 1 TANPA KEMISKINAN NO POVERTY	- Penyerapan lebih dari 100 tenaga kerja. - Pemberian jaminan sosial tenaga kerja terhadap seluruh karyawan. - Absorption more than 100 workers. - Providing social security for all employees.
 5 KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY	- Tidak ada perlakuan diskriminatif terhadap perempuan. - Tidak ada kasus kekerasan pada perempuan. - Non-discrimination against women. - No cases of violence against women.
 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	- Tidak ada kerja paksa dan pekerja dibawah umur. - Penerapan kebijakan K3. - Adanya kebebasan berserikat. - Lingkungan kerja yang aman dan sehat. - No forced labor and underage workers. - Implementation of OHS. - Freedom of association. - Safe and sound work environment.
 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN REDUCED INEQUALITY	- Inklusi sosial, ekonomi dan politik bagi semua, usia, jenis kelamin, ras, disabilitas, ras, suku, asal, agama dan status lainnya. - Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan. - Social, economic and political inclusion for all, age, gender, race, disability, ethnicity, origin, religion and other status. - Social Security Program in Employment.
 11 KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Pelaksanaan prosedur protokol kesehatan yang ketat telah mengurangi jumlah kasus pandemi Covid-19. Strict health protocol procedures have reduced the number of the Covid-19 pandemic cases.
 16 PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Menjunjung tinggi HAM. Upholding Human Rights.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dalam rangka menjaga hubungan baik dan meminimalisir masalah sosial, Perseroan sepenuhnya menyadari akan pentingnya upaya untuk mengoptimalkan kesejahteraan sosial melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Agar kegiatan CSR yang dilakukan bisa secara langsung menjangkau masyarakat yang menjadi sasaran program, Perseroan senantiasa berupaya membina hubungan yang baik dengan tokoh-tokoh masyarakat di sekitar baik tokoh senior maupun tokoh pemuda setempat.

Pada tahun 2021, Perseroan menjalankan beberapa program CSR sebagai berikut:



Monsieur Spoon yang merupakan salah satu merek Perseroan bersama dengan anak-anak pejuang kanker YKAI melakukan kegiatan bersepeda bersama di Pantai Indah Kapuk. Kegiatan ini bertujuan untuk mengapresiasi semangat anak-anak pejuang kanker YKAI agar terus aktif dalam beraktifitas.

Perseroan berkolaborasi dengan sebuah perusahaan yang memiliki program di bidang pendidikan dan pelatihan yang bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan di seluruh Indonesia yang berada di bawah naungan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) untuk mengadakan program Kurikulum Berbasis Industri serta kegiatan pendukung pengajaran lainnya di sekolah-sekolah. Melalui program kerjasama ini, Perseroan menjadi chained restaurant pertama di Indonesia yang menyediakan program magang untuk siswa SMK, yang mana memberikan keuntungan baik bagi Perseroan maupun siswa SMK tersebut.



COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

In order to maintain good relations and minimize social problems, the Company is fully aware of the importance of efforts to optimize social welfare through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In order to carry out CSR activities that may directly reach the target community of the program, the Company always strives to build good relationships with local community leaders, both senior figures and local youth leaders.

In 2021, the Company implemented several CSR programs as follows:



Monsieur Spoon, one of the Company's brands, together with the YKAI cancer warrior children, carried out cycling activities at Pantai Indah Kapuk. This activity aims to appreciate the spirit of YKAI cancer warriors to continue being active in their activities.

The Company collaborated with a company that has programs of education and training which worked closely with Vocational High Schools throughout Indonesia under the auspices of the Directorate of Vocational High School Development to hold an Industry-Based Curriculum program as well as other teaching support activities in schools. Through this collaborative program, the Company became the first chained restaurant in Indonesia to provide an internship program for Vocational School students, which provided benefits for both the Company and the Vocational School students.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan selalu mendukung kesejahteraan masyarakat setempat dimana komitmen tersebut diwujudkan melalui perekrutan tenaga kerja lokal yang tinggal di wilayah dimana Perseroan beroperasi.

Di tahun 2021, jumlah tenaga kerja lokal sebanyak 4.769 orang atau 100% dari keseluruhan karyawan Perseroan.

Local Hiring

The Company always supports the welfare of the local community. This commitment is realized through local hiring.

In 2021, the number of local workers reached 4,769 people or 100% of total employees of the Company.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan menyediakan saluran khusus bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan atau keluhannya, yaitu melalui *website* Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada penerimaan pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait dampak operasionalnya yang segera ditindaklanjuti oleh Perseroan.

COMMUNITY COMPLAINT MECHANISM

The Company provides a special channel for people who wish to submit complaints or grievances through the Company's website.

Throughout 2021, there was no complaints or grievances from the public regarding its operations impacts which were immediately followed up by the Company.

DUKUNGAN TERHADAP TPB/SDGS TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SUPPORT FOR SDGS RELATED TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
 3 KEBIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Kegiatan bersepeda bersama anak-anak pejuang kanker dapat meningkatkan kesehatan mental mereka. Cycling activities with cancer warrior children can improve their mental health.
 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY EDUCATION	Program magang untuk siswa SMK dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mereka. Internship programs for Vocational School students can increase their experience and knowledge.

MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN MELALUI PELAYANAN UNGGUL

IMPROVING CUSTOMER SATISFACTION THROUGH EXCELLENT SERVICE

Tingkat kepuasan pelanggan yang optimal merupakan salah satu faktor utama tercapainya keberlangsungan bisnis di masa mendatang. Hal ini sepenuhnya disadari oleh Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis yang berorientasi pada pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten memberikan pemahaman dan arahan kepada seluruh karyawan agar senantiasa memberlakukan standar layanan unggul kepada para pelanggan.

The optimal level of customer satisfaction is one of the main factors for achieving business continuity in the future. The Company is fully aware of this as a customer-oriented business entity. Therefore, the Company consistently provides understanding and direction to all employees in order to constantly apply superior service standards to customers.

Kami juga memastikan bahwa seluruh pelanggan mendapatkan pelayanan berkualitas yang sama dan setara tanpa membedakan latar belakang.

We also ensure that all customers receive an equal quality service regardless of background.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ LAYANAN

PRODUCT/SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT

Salah satu cara untuk menghadapi faktor lingkungan yang terjadi adalah mengikuti dan menerapkan tren yang digemari konsumen, agar Perseroan fleksibel dan cepat beradaptasi terhadap perubahan ekosistem. Pandemi telah mengakselerasi transformasi digital dan oleh karenanya Perseroan berupaya beradaptasi terhadap hal tersebut guna memenuhi keinginan pelanggan. Perseroan mengembangkan layanan platform *delivery* melalui *call center* ataupun aplikasi *online* yang sedang bertumbuh sangat pesat di era digitalisasi saat ini.

One way to deal with environmental factors that occur is to keep abreast of and implement trends favored by consumers, allowing the Company to be flexible and able to quickly adapt to changes in the ecosystem. The pandemic has accelerated digital transformation and therefore the Company strived to adapt to this in order to meet customer demands. The Company developed a delivery platform service through a call center or online application which is growing very rapidly in the current digitalization era.

DAMPAK LAYANAN DAN KEAMANAN TERHADAP PELANGGAN

IMPACT OF SERVICE AND SAFETY ON CUSTOMERS

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *Food & Beverage*, sangatlah penting bagi Perseroan untuk menjaga kualitas dan keamanan produk makanan dan minuman yang disajikan Perseroan menjalankan *Quality Control* secara ketat dimana seluruh pengadaan bahan harus melalui beberapa proses pengujian seperti kualitas, spesifikasi produk, dan ketentuan-ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh divisi QA Perseroan. Perseroan secara berhati-hati dan rutin juga mengawasi limbah yang dihasilkan dan selalu berusaha mengedepankan prinsip *zero waste* baik itu di pusat produksi bahan makanan setengah jadi di Dapur Utama maupun pada saat persiapan bahan makanan jadi di masing-masing gerai Perseroan.

As a company engaged in the Food & Beverage sector, it is very important for the Company to maintain the quality and safety of the food and beverage products. The Company carries out strict Quality Control which all material procurement must go through several testing processes such as quality, product specifications, and other regulations enacted by the Company's QA division. The Company carefully and routinely monitors the waste and always strives to prioritize the zero-waste principle in production center and during food preparation at each of outlets.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan, keluhan atau sanksi yang diakibatkan oleh faktor keamanan dan kesehatan dari menu yang kami berikan.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Para konsumen memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengajukan berbagai pertanyaan, mendapatkan informasi ataupun menyampaikan pengaduan melalui media komunikasi formal bagi para pelanggan, yaitu melalui *e-mail* suarapelanggan@champ-group.com.

Sepanjang tahun 2021, pengaduan dari pelanggan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan.

DUKUNGAN TERHADAP TPB/SDGS TERKAIT PELAYANAN TERHADAP PELANGGAN

During 2021, the Company did not receive any complaints, nor sanctions caused by safety and health factors from the menu that we provided.

Customer Complaint Facility

Customers have the widest opportunity to inquire, obtain information or submit complaints through formal communication media for customers, i.e. *e-mail* suarapelanggan@champ-group.com.

During 2021, complaints from customers were immediately followed up by the Company.

SUPPORT FOR TPB/SDGS RELATED TO CUSTOMER SERVICE

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
	Melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi akan meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Through diversification, upgrading and technological innovation will increase income and higher economic growth.
	Inovasi layanan <i>platform delivery</i>. Service delivery platform innovation.
	Produk ramah lingkungan. Environmentally friendly products.



KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar dimana Perseroan beroperasi. Untuk itu, aspek keseimbangan dan pelestarian lingkungan hidup senantiasa menjadi bagian penting yang tak dapat dipisahkan dari standar kebijakan operasional Perseroan.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN SAMPAH

Perseroan secara berhati-hati dan rutin juga mengawasi limbah yang dihasilkan dan selalu berusaha mengedepankan prinsip *zero waste* baik itu di pusat produksi bahan makanan setengah jadi di Dapur Utama maupun pada saat persiapan bahan makanan jadi di masing-masing gerai Perseroan. Perseroan memiliki prosedur standar operasi khusus untuk mengurangi sampah yang dihasilkan. Perseroan juga memiliki sistem QA yang komprehensif untuk memastikan tidak ada persediaan yang terbuang sia-sia.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan telah memiliki Izin Lingkungan, Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 di Bekasi, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Tanda Daftar Gudang (TDG) Bekasi.

PENGHEMATAN ENERGI LISTRIK DAN AIR

Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dalam rangka penghematan energi, antara lain memasang lampu berjenis LED di seluruh area kantor, mematikan seluruh lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, kecuali untuk zona karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor (*overtime*). Perseroan senantiasa mengimbau para karyawan agar memakai air sesuai dengan kebutuhannya.

PENGHEMATAN KERTAS

Perseroan telah memberlakukan kebijakan terkait pemakaian kertas bagi seluruh karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang. Kebijakan tersebut merupakan upaya Perseroan dalam hal kampanye *go green* yang di antaranya meliputi optimalisasi penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat internal serta memanfaatkan *email blast* dalam menyampaikan pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan.

The Company ensures that each of its operations and business activities do not have a negative impact on the surrounding environment in which the Company operates. For this reason, the aspects of balance and environmental preservation has always been an important part that cannot be separated from the standard operating policies of the Company.

WASTE AND GARBAGE MANAGEMENT

The Company carefully and routinely monitors the waste generated and always strives to prioritize the zero waste principle in the production center and during food preparation at each of outlets. The Company has special standard operating procedures to reduce the waste. The Company also has a comprehensive QA system to ensure that no inventory is wasted.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The Company has already has an Environmental Permit, a Hazardous and Toxic Waste Temporary Storage Permit in Bekasi, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL), and a Statement of Environmental Management and Monitoring Ability (SPPL) and Bekasi Warehouse Registration Certificate (TDG).

ELECTRICITY AND WATER ENERGY SAVING

The Company implements several policies in order to save energy, including installing LED-type lights in all office areas, turning off all lights and air conditioners during office hours or when the room is not in use, except for the zone of employees who are working overtime outside of office operating hours. The Company always urges employees to be water-wise.

PAPER SAVING

The Company has implemented policies related to paper consumption for all employees both at the head office and branch offices. This policy is an effort by the Company in terms of *go green* campaign, which includes optimizing the used paper to print internal documents and utilizing email blasts in delivering announcements or socializing various policies.

KEGIATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Perseroan memberikan tanaman-tanaman pada setiap gerai Monsieur Spoon sebagai salah satu wujud untuk pelestarian keanekaragaman hayati.

Perseroan juga sudah mulai meninggalkan plastik untuk produk yang *take-away* untuk area Jawa dan Bali sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 142 Tahun 2019 tentang Kewajiban Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan Pada Pusat Perbelanjaan, Toko Swalayan dan Pasar Rakyat dan Peraturan Walikota Denpasar No. 36 Tahun 2019 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

Pengaduan, Sanksi atau Denda Terkait Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapat pengaduan, denda atau sanksi terkait kerusakan lingkungan akibat operasional usaha yang dijalankan.

DUKUNGAN TERHADAP TPB/SDGS TERKAIT KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL CONSERVATION ACTIVITIES

The Company provides plants at each Monsieur Spoon outlet as a form of biodiversity conservation.

The company has also started to leave plastic for take-away products in Java and Bali regions in accordance with the Governor's Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 142 of 2019 concerning the Obligation to Use Environmentally Friendly Shopping Bags in Shopping Centers, Supermarkets and People's Markets and Denpasar Mayor Regulation No. 36 of 2019 concerning Reducing the Use of Plastic Bags.

Environmental Complaints, Sanctions or Fines

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints, fines or sanctions related to environmental damage due to its business operations.

SUPPORT FOR TPB/SDGS RELATED TO SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION	Pemakaian air secara bijaksana. Water-wise.
 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	Melaksanakan kebijakan dan kegiatan guna mendukung efisiensi energi. Implement policies and activities to support energy efficiency.
 11 KOTA DAN PERUKAAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Pengelolaan sampah yang baik menciptakan lingkungan masyarakat sekitar menjadi bersih dan sehat. Good waste management creates a clean and healthy environment for the surrounding community.
 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Pengelolaan sampah/limbah yang baik. Good waste/garbage management.
 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION	Kebijakan dan kegiatan efisiensi energi berkontribusi mengurangi pemanasan global. Energy efficiency policies and activities contribute to reducing global warming.
 14 EKOSISTEM LAUTAN LIFE BELOW WATER	Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan seluruh karyawan ikut berperan dalam pengurangan sampah plastik. Environmental awareness and behavior of all employees play a role in reducing plastic waste.

TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

Laporan ini merupakan bentuk transparansi dan komunikasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan, suatu laporan yang menitikberatkan pada bagaimana pendekatan Perseroan dalam memberi kesejahteraan dan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan serta lingkungan. Melalui laporan keberlanjutan ini juga diharapkan akan ada umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan yang berguna untuk perbaikan kinerja keberlanjutan di masa yang akan datang.

Penulisan laporan keberlanjutan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan keberlanjutan ini adalah perdana bagi Perseroan yang berisi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan mencakup periode 1 Januari 2021–31 Desember 2021.

Seluruh Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Meskipun saat ini kami belum menggunakan *external assurance* secara keseluruhan. Data terkait kinerja keuangan dalam laporan ini telah melalui proses audit dari pihak Akuntan Publik terkecuali dinyatakan lain. Kedepannya kami akan membuat laporan ini secara rutin setiap tahunnya.

This report is a form of transparency and communication of the Company to all stakeholders regarding sustainability performance, a report that focuses on how the Company approaches in providing prosperity and sustainable added value for all stakeholders and the environment. Through this sustainability report, it is also hoped that there will be feedback from all stakeholders that will be useful for improving sustainability performance in the future.

The writing of this sustainability report refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. This sustainability report is the first for the Company which contains the economic, social and environmental performance of the Company covering the period 1 January 2021–31 December 2021.

All information disclosed in this report is accurate and can be accounted for. Although at this time we have not used external assurance as a whole. Data related to financial performance in this report has been through an audit process from the Public Accountant which is consolidated unless otherwise stated. In the future, we will make this report regularly every year.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK PAPER

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve quality and fulfil the future expectations, we would like to ask for feedback. Your responses are valuable for us; therefore, allow us to ask some questions regarding this report.

No	Pertanyaan	Ya/Yes	Tidak/No	Question
1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.	☐	☐	This report has provided a useful information.
2.	Laporan ini mudah dimengerti.	☐	☐	This report is easy to understand.
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.	☐	☐	This report has encouraged you to contribute to sustainability.
Seberapa penting/menarik kinerja dibawah ini (skala 1-10) How important/interesting the following performance is (scale 1-10)				
4.	Kinerja Ekonomi.	☐		Economic Performance.
5.	Kinerja Sosial.	☐		Social Performance.
6.	Kinerja Lingkungan.	☐		Environmental Performance.
7.	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:			What other material need to be added:
8.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan:			What contribution that the Company needs to improve:
9.	Saran dan masukan lain:			Other advice and feedback:
Profil Pemangku Kepentingan/ ☐ Pemegang saham/Investor/Shareholder/Investor ☐ Karyawan/Employee ☐ Konsumen/Customer ☐ Masyarakat/Community ☐ Pemerintah/Government ☐ Mitra bisnis/Business Partner ☐ Media ☐ LSM ☐ Lainnya.../Others...				

Hubungi Kami/Contact Us

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada/Questions, advices, or feedbacks on this sustainability report can be submitted to:

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

PT Champ Resto Indonesia Tbk
 Jl. Raya Tanjung Barat No. 81A RT 002/04
 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan/South Jakarta 12530
 Telepon/Phone: +62 21 39832178
 Faksimili: +62 21 39832179
 Website: www.champ-group.com
 Email: corpsec@champ-group.com

REFERENSI SILANG POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 CROSS REFERENCE

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy		120
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1. Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold	4
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	5
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss	5
	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	N/A
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process	121, 126
B.2. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)	135
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production	135
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production	135
	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	136
B.3. Aspek Sosial Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	121
C. Profil Perseroan Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company	32
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi. Name, address, phone number, fax number, email, and official website.	26
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	42, 56, 69, 127
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities	34
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	46
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure	49, 59

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	17
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	21
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	18
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	122
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	N/A
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	109
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	123
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	123
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	125
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	125
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	N/R (Not Relevant)
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance		
Aspek Umum General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	N/A
Aspek Material Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	135
Aspek Energi Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	N/A
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	135

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Air Water Aspect	F.8 Penggunaan Air The Use of Water	135
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	tidak berada/ dekat dalam kawasan dilindungi not in the area/close to protected area
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
Aspek Emisi Emission Aspect	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	N/A
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/A
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13 Jumlah Sampah dan Limbah yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	N/A
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	135
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	tidak ada/none
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	136
Kinerja Sosial Social Performance		
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	133
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	128
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	128
	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	129
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	130
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	54
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	132
	F.24 Pengaduan Masyarakat Public Complaint	132
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)	126, 131, 133, 134, 136

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development	133
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers	133
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	133
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	133
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	N/A
G. Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	tidak ada/none
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	138
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	tidak ada/none
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	139



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*As of December 31, 2021 and for
the year then ended with
independent auditor's report***

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Posisi Keuangan 1 - 3

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain 4 - 5

*Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas 6

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas 7 - 8

Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan 9 - 87

Notes to the Financial Statements



PT CHAMP RESTO INDONESIA TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Ali Gunawan Budiman
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Domisili : TMN Kebon Jeruk J 13/9 Rt.009 Rw.005
Kel. Srengseng Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6221 39832178

Name : Ali Gunawan Budiman
Title : President Director
Domicile Address : TMN Kebon Jeruk J 13/9 Rt.009 Rw.005
Kel. Srengseng Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Phone Number : +6221 39832178

Nama : Christopher Supit
Jabatan : Direktur
Alamat Domisili : Jalan Akasia Hijau V D6/8 Rt.008 Rw.009
Kel. Duri Kosambi Kec. Cengkareng
Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6221 39832178

Name : Christopher Supit
Title : Director
Domicile Address : Jalan Akasia Hijau V D6/8 Rt.008 Rw.009
Kel. Duri Kosambi Kec. Cengkareng
Jakarta Barat
Phone Number : +6221 39832178

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Champ Resto Indonesia Tbk;
- Laporan keuangan PT Champ Resto Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Champ Resto Indonesia Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Champ Resto Indonesia Tbk;*
- The financial statements of PT Champ Resto Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for internal control systems of PT Champ Resto Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Direksi.

*We certify the accuracy of this statement.
For and behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2022



Ali Gunawan Budiman
Direktur Utama/ President Director

Christopher Supit
Direktur/ Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: R-102/2.0752/AU.1/05/0209-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors***PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Champ Resto Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya,

We have audited the accompanying financial statements of PT Champ Resto Indonesia Tbk, which comprise of statement of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of

tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Champ Resto Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Champ Resto Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and their financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.


Syamsudin

NRAP.: AP.0209

31 Maret 2022/March 31, 2022

Ref.: R-102/2.0752/AU.1/05/0209-1/1/III/2022



PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2021

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset	Catatan / Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3e,5	57.983.218.758	59.768.268.726	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3g,6	4.787.844.942	3.249.684.408	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7a	5.091.065.965	3.287.447.108	Third parties
Persediaan	3h,8	29.056.000.081	16.787.607.372	Inventories
Uang muka	9	5.158.608.802	14.730.556.023	Advanced payment
Pajak dibayar dimuka	3u,21b	3.077.828.666	3.077.828.666	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	3i,10	5.046.600.358	2.418.189.982	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bagian lancar	3o,14a	5.224.157.349	4.364.919.754	Other assets - current portion
Jumlah Aset Lancar		115.425.324.921	107.684.502.039	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain				Other receivables -
Pihak ketiga	3c,7b	10.900.999.400	-	Third parties
Aset pajak tangguhan	3u,21c	19.850.131.578	11.004.753.721	Deferred tax assets
Aset tetap-neto	3k,11	209.712.034.741	244.650.264.000	Fixed assets, net
Aset tak berwujud-neto	3l,12	30.043.487.329	36.333.074.586	Intangible assets, net
Aset hak-guna-neto	3n,13	247.524.770.744	237.927.654.885	Right-of-use assets, net
Aset lain-lain	3o,14b	37.698.732.063	34.575.756.640	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		555.730.155.855	564.491.503.832	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		671.155.480.776	672.176.005.871	Total Assets

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 See the accompanying notes to financial statements, which are
 an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2021

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3p,19	48.099.684.522	21.697.037.638	Third parties
Utang pajak	3u,21b	41.658.599.964	38.293.502.852	Taxes payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	20	4.314.356.850	6.313.378.478	Third parties
Pihak berelasi	20,38	38.903.225.415	-	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	22	772.969.415	733.262.384	Unearned revenue
Beban akrual	3p,23	37.634.333.515	53.452.421.503	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	15	11.698.437.228	24.143.557.083	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa hak-guna	3n,24	90.794.005.593	82.665.185.168	Lease liabilities right-of-use
Utang bank jangka panjang	16	34.782.353.387	21.362.317.053	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	18	19.083.254	257.899.044	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		308.677.049.143	248.918.561.203	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	20,38	1.535.844.000	1.617.094.000	Related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	16	101.662.431.849	106.799.406.113	Long-term bank loans
Liabilitas sewa hak-guna	3n,24	119.204.590.923	115.103.001.534	Lease liabilities right-of-use
Utang sewa pembiayaan	18	-	19.083.254	Finance lease payable
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	3t,25	15.256.249.210	12.226.764.383	Post-Employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		237.659.115.982	235.765.349.284	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		546.336.165.125	484.683.910.487	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Bank - Musyarakah	3q,3r,17	59.980.091.187	77.117.260.097	Bank - Musyarakah

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2021

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham per 31 Desember 2021 dan 2020.				Share capital - Rp 10 par value per shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham per 31 Desember 2021 dan 2020.				Authorized - 8,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.000.000 saham per 31 Desember 2021 dan 2020	26	20.000.000.000	20.000.000.000	Issued and fully paid-up - 2,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020 :
Tambahan modal disetor	29	25.120.280.000	25.120.280.000	Additional paid-in capital
Agio saham	28	6.946.824.621	6.946.824.621	Premium on share capital
Uang muka setoran modal	30	-	39.681.682.553	Advances in share capital
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	3t,31	(2.214.927.189)	(3.688.006.514)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Saldo Laba	27	14.987.047.033	22.314.054.627	Retained earning
Jumlah Ekuitas		64.839.224.464	110.374.835.287	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		671.155.480.776	672.176.005.871	Total Liabilities and Equity

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2022

PT Champ Resto Indonesia



PT CHAMP RESTO INDONESIA TBK

Christopher Supit
Direktur/Director

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	3s,32	789.362.442.133	560.182.656.148	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3s,33	<u>(309.740.557.829)</u>	<u>(236.144.717.797)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>479.621.884.304</u>	<u>324.037.938.351</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3s,34	(435.979.211.774)	(371.348.845.389)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3s,35	<u>(64.418.884.851)</u>	<u>(58.153.329.974)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		<u>(500.398.096.625)</u>	<u>(429.502.175.363)</u>	Total operating expenses
RUGI USAHA		<u>(20.776.212.321)</u>	<u>(105.464.237.012)</u>	OPERATING LOSS
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto	3s,36	<u>4.188.342.940</u>	<u>(37.704.581.707)</u>	Other operating income (expense) - net
Rugi Sebelum Pajak		<u>(16.587.869.381)</u>	<u>(143.168.818.719)</u>	Loss Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit
Pajak kini	3u,21c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3u,21d	<u>9.260.861.786</u>	<u>7.402.689.098</u>	Deferred tax
Jumlah manfaat Pajak Penghasilan		<u>9.260.861.786</u>	<u>7.402.689.098</u>	Total income tax benefit
RUGI PERIODE BERJALAN		<u>(7.327.007.595)</u>	<u>(135.766.129.621)</u>	LOSS CURRENT PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
See the accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas pasca kerja				Remeasurement of liabilities for post-employment benefits
karyawan	3t,25	1.888.563.237	(1.002.859.155)	liabilities
Pajak tangguhan	21d	(415.483.912)	220.629.014	Deferred tax
JUMLAH		1.473.079.325	(782.230.141)	TOTAL
JUMLAH BEBAN KOMPREHENSIF		(5.853.928.271)	(136.548.359.762)	TOTAL EXPENSE COMPREHENSIVE
LABA PER SAHAM DASAR	3v,37	(4)	(68)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2022
PT Champ Resto Indonesia


PT CHAMP RESTO INDONESIA TBK
Christopher Supit
Direktur/Director

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended
and for the years ended December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits liabilities	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan / Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advances in Share Capital					
Saldo Per 1 Januari 2020		20.000.000.000	25.120.280.000	-	(2.905.776.373)	6.946.824.621	158.080.184.248	207.241.512.496	Balance as of January 1, 2020
Uang muka setoran modal	30	-	-	39.681.682.553	-	-	-	39.681.682.553	Advances in capital share
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(135.766.129.621)	(135.766.129.621)	Loss current year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	31	-	-	-	(782.230.141)	-	-	(782.230.141)	Remeasurement of employment benefits liabilities
Saldo Per 31 Desember 2020		20.000.000.000	25.120.280.000	39.681.682.553	(3.688.006.514)	6.946.824.621	22.314.054.627	110.374.835.287	Balance as of December 31, 2020
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(7.327.007.595)	(7.327.007.595)	Loss current period
Uang muka setoran modal	30	-	-	(39.681.682.553)	-	-	-	(39.681.682.553)	Advances in capital share
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	31	-	-	-	1.473.079.325	-	-	1.473.079.325	Remeasurement of employment benefits liabilities
Saldo Per 31 Desember 2021		20.000.000.000	25.120.280.000	-	(2.214.927.189)	6.946.824.621	14.987.047.031	64.839.224.464	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
See the accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	6,7,22,32	786.060.369.773	559.323.741.720	Cash receipts from customers
Pembayaran kas	8,9,19,20			Cash paid
kepada pemasok	23,33,34,35	(430.504.973.381)	(320.920.817.608)	to suppliers
Pembayaran kas				Cash paid for
beban sewa	10	(72.422.861.284)	(12.610.347.637)	rent expenses
Pembayaran kepada karyawan		(177.059.488.274)	(162.339.191.648)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		106.073.046.834	63.453.384.827	Cash generated from operations
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya		-	3.000.000.000	Disbursements of restricted cash
Pendapatan (Beban) operasional lain		1.009.161.840	(31.001.027.061)	Other operational revenue (expenses)
Penerimaan bunga	36	153.355.950	567.327.573	Interest income
Pembayaran bunga dan bagi hasil	36	(29.765.979.805)	(29.126.982.072)	Paid for interest and profit sharing
Pembayaran pajak	21	(15.011.988.856)	(5.905.301.910)	Tax paid
Kas bersih dari aktivitas operasi		62.457.595.962	987.401.356	Net cash provided from operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	11,13	(33.800.757.689)	(49.577.945.687)	Purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap dalam pembangunan	11	(2.768.888.063)	(12.982.340.041)	Additional for asset under constructions
Uang muka pembelian peralatan gerai	9	(2.827.899.642)	(1.220.802.145)	Advance for purchase of outlet equipment
Penempatan uang jaminan	14	(3.982.213.018)	(1.179.039.758)	Placement for security deposits
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(43.379.758.412)	(64.960.127.631)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dana hibah dari pemerintah	36	775.488.221	595.343.327	Receipt of grant fund from government
Pembayaran sewa pembiayaan	24	(257.899.044)	(438.003.549)	Repayment of finance lease
Penerimaan utang bank jangka pendek	15	-	24.336.831.881	Proceeds of short term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	16	30.667.633.572	-	Proceeds of long term bank loan
Pembayaran kembali utang bank jangka pendek	15	(12.445.119.855)	(193.274.798)	Repayment of short-term bank loan
Pembayaran kembali utang bank	16	(22.384.571.502)	(3.664.332.545)	Repayment of bank loan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
See the accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran kembali pinjaman musyarakah	17	(17.137.168.910)	(6.020.258.239)	Repayment of musyarakah loan
Penerimaan uang muka setoran modal	30	-	39.681.682.553	Proceeds of Advances in capital stock
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak berelasi	20	(81.250.000)	1.617.094.000	Received (payment) of other receivables to related parties
Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas pendanaan		(20.862.887.519)	55.915.082.630	Net cash provided from (for) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(1.785.049.968)	(8.057.643.645)	Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		59.768.268.726	67.825.912.371	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun		57.983.218.758	59.768.268.726	Cash and cash equivalents at end of year

Transaksi non kas / non cash transaction (Lihat catatan / see note 45)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Champ Resto Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Catherina Situmorang, S.H., No. 20 tanggal 22 Maret 2010. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18964.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 14 April 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 20, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 5525. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., M.Kn, No. 32 tanggal 16 Desember 2019 diantara lain-lain adalah tentang :

- a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("Penawaran Umum") dan mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- b. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham;
- c. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0105872.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 17 Desember 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani S.H No.39 tertanggal 8 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar dan memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055986.AH.01.02 Tahun 2021 tertanggal 11 Oktober 2021. Para pemegang saham telah mengambil keputusan-keputusan dengan persetujuan secara tertulis antara lain sebagai berikut:

- a. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 666.666.000 (enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) yang terdiri dari:
 - (i) Sebanyak-banyaknya 222.222.000 (dua ratus dua puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu) saham biasa atas nama yang merupakan sebanyak banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan masing-masing nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru") untuk ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Champ Resto Indonesia ("Company") was established based on the Notarial Deed of Catherina Situmorang, S.H., No. 20 dated March 22, 2010. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-18964.AH.01.01 Year 2010 dated April 14, 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 20, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 5525. The Articles of Association of the Company have been amended several changes, with Notarial Deed by Aulia Taufani, S.H., M.Kn, No. 32 dated December 16, 2019 about, among others :

- a. Approving the Company's plan to conduct an Initial Public Offer Shares to the public ("Public Offering") and change the status of privately held company became a publicly listed company;
- b. Approving the change in nominal value of shares from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp10 (ten Rupiah) per share;
- c. Agreeing to appoint members of the Board of Directors and The new Board of Commissioners of the Company, including the Independent Commissioners.

Deed of this change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0105872.AH.01.02 in 2019 on December 17, 2019.

The Articles of Association of the Company have been amended several changes, recently Based on the Deed of Notary Aulia Taufani S.H No.39 dated October 8, 2021 regarding the Statement of Shareholders' Decision on Amendment to the Articles of Association and obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0055986.AH.01.02 Year 2021 dated October 11, 2021. The shareholders have made decisions with written approval, including the following:

- a. Approve the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of shares in the amount of a maximum of 666,666,000 (six hundred sixty six million six hundred sixty six thousand) ordinary shares on behalf of or a maximum of 30.00 % (thirty point zero zero percent) which consists of:
 - (i) A maximum of 222,222,000 (two hundred and twenty-two million two hundred and twenty-two thousand) ordinary shares in the name of a maximum of 10% (ten percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering with each each nominal value of Rp.10.00 (ten Rupiah) per share ("New Shares") to be offered at an Initial Public Offering.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- (ii) Sebanyak-banyaknya 444.444.000 (empat ratus empat puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu) milik Barokah Melayu Foods PTE. Ltd yang merupakan sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana dengan masing masing nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Divestasi").
- b. Mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan mengubah serta menyusun kembali maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan.
- c. Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi, antara lain, dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk (i) Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. IX.J.1. Kep 179/BL/2008 tanggal 14 (empat belas) Mei 2008 (dua ribu delapan); (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (iii) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberi Hak Memesan Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; (iv) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; (v) POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan (vi) Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.
- d. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk Komisaris Independen, terdiri dari :

Direksi :

- Direktur utama : Ali Gunawan Budiman
- Direktur : Hendrik Alexander Wanggur Mboi
- Direktur : Christopher Supit

Dewan Komisaris :

- Komisaris utama merangkap komisaris independen : Tjahyono Firmansyah
- Komisaris : Yenni Budiman
- Komisaris : Sjariful Haq

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

- (ii) A maximum of 444,444,000 (four hundred forty-four million four hundred forty-four thousand) owned by Barokah Melayu Foods PTE. Ltd which constitutes a maximum of 20% (twenty percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company, after the Initial Public Offering with each value nominal value of Rp10.00 (ten Rupiah) per share ("Divestment Shares").
- b. Change the status of the Company from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and change and rearrange the aims and objectives of the Company's business activities.
- c. Amend all provisions of the Company's Articles of Association in the form and content as contained in the Attachment to the Shareholders' Decision to be adjusted, among others, with the laws and regulations in the capital market sector including (i) Bapepam & LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam & LK No. IX.J.1. Kep 179/BL/2008 dated 14 (fourteen) May 2008 (two thousand and eight); (ii) Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; (iii) OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company Capital by Giving Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number: 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number: 32/POJK.04/2015 concerning Increase the Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights; (iv) OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; (v) POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and (vi) OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- d. Agreeing to appoint members of the Board of Directors and The new Board of Commissioners of the Company, including the Independent Commissioners, consists of:

Director :

- President Director : Ali Gunawan Budiman
- Director : Hendrik Alexander Wanggur Mboi
- Director : Christopher Supit

Board of Commissioners :

- President Commissioner concurrently Independent Commi : Tjahyono Firmansyah
- Commissioner : Yenni Budiman
- Commissioner : Sjariful Haq

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang penyedia makanan/minuman dan jasa boga.

Perusahaan beroperasi dengan menggunakan merek dagang "BMK, Platinum, Gokana, Raa Cha, Chopstix dan Monsieur Spoon". Jumlah gerai yang telah dioperasikan perusahaan adalah:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Gerai 275

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Tanjung Barat No. 81A, RT 002/04, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 dan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2010.

Perusahaan dikendalikan oleh Ali Gunawan Budiman, yang merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir, dikarenakan alasan dan pertimbangan Bapak Ali Gunawan Budiman sebagai pengendali Perusahaan. Pengendalian dan pengurusan sehari-hari Perusahaan dilakukan oleh Bapak Ali Gunawan Budiman. Lebih lanjut, penunjukkan Bapak Ali Gunawan Budiman sebagai pengendali telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Champ Resto Indonesia Nomor: 39 tanggal 8 Oktober 2021 serta dengan memperhatikan ketentuan di dalam Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H No.39 tertanggal 8 Oktober 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Dewan Komisaris:

Komisaris utama merangkap
komisaris independen

Komisaris

Komisaris

Tjahyono Firmansyah

Yenni Budiman

Sjariful Haq

Dewan Direksi:

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Ali Gunawan Budiman

Hendrik Alexander

Wanggur Mboi

Christopher Supit

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is among others providing food/drinks and catering services.

The Company is operated using the trademarks of "BMK, Platinum, Gokana, Raa Cha, Chopstix and Monsieur Spoon". The number of outlets the company has operated are:

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Outlet

The Company is domiciled at Jl. Raya Tanjung Barat No. 81A, RT 002/04, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 and commenced its commercial operation in June 2010.

The Company is controlled by Ali Gunawan Budiman, which is one of the shareholders of the Company.

The Company does not have a parent entity and a final parent entity, due to the reasons and considerations of Mr. Ali Gunawan Budiman as the controller of the Company. The daily control and management of the Company is carried out by Mr. Ali Gunawan Budiman. Furthermore, the appointment of Mr. Ali Gunawan Budiman as controller has been determined by the shareholders based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Amendment to the Articles of Association of PT Champ Resto Indonesia Number: 39 dated October 8, 2021 and taking into account the provisions in OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani S.H No.39 dated October 8, 2021, the composition of the Company's board of commissioners and directors as of Desember 31, 2021 and 2020 is as follows:

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Board of Commissioners :

President Commissioner concurrently
Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

Christian Sugiarto

Yenni Budiman

Ridwan Budijono

Board of Directors

President Director

Director

Ali Gunawan Budiman

Hendrik Alexander

Wanggur Mboi

Christopher Supit

Director

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnels. Those key management personnels have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) masing-masing sebagai berikut :

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Karyawan 4.769

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021:

- 1) Penyesuaian tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- 2) Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- 3) Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62, Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.
- 4) Amandemen PSAK No.73, "Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 31 Desember 2021".

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

- 1) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- 2) Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintendikan"
- 3) Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- 4) Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- 5) PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- 6) Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- 7) Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- 8) Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi diatas berlaku mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

1. GENERAL (continued)**b. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has employees (unaudited) are as follows :

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

3.650 Employees

2. NEW ADOPTION AND REVISION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021:

- 1) Annual improvement to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- 2) Amendments to PSAK No.22,"Business Combinations - Business Definition"
- 3) Amendment to PSAK No. 71, Amendment to PSAK No. 55, Amendment to PSAK No. 60, Amendment to PSAK No. 62 and Amendment to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.
- 4) Amendments to PSAK No. 73, "Lease-Concessions Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021"

Amendments and annual improvements to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2021 are as follows :

- 1) Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements"
- 2) Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- 3) Amendment to PSAK No.22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- 4) Amendment to PSAK No. 57,"Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- 5) PSAK No. 74, "Insurance Contracts"
- 6) Annual improvement to PSAK No. 69, "Agriculture"
- 7) Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial instruments"
- 8) Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from January 1, 2022, except for Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statement" and Amendment to PSAK No. 16 which are effective from January 1, 2023 and PSAK No.74 which is effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**PSAK No. 71 Instrumen Keuangan ("PSAK 71")**

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dan amandemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan ("PSAK 55").

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

- 1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;
- 2) Penurunan nilai aset keuangan; dan
- 3) Akuntansi lindung nilai umum.

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 72")

PSAK 72 menggantikan PSAK 34 Kontrak Konstruksi ("PSAK 34"), PSAK 23 Pendapatan ("PSAK 23") dan Interpretasi terkait. PSAK 72 memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan. Pedoman yang menentukan telah ditambahkan dalam PSAK 72 sehubungan dengan skenario tertentu.

PSAK 73 Sewa ("PSAK 73")

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau persyaratan yang disesuaikan sehubungan dengan akuntansi sewa. PSAK 73 memperkenalkan perubahan signifikan pada akuntansi sewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan untuk seluruh sewa, kecuali sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan akuntansi pesewa secara luas tetap tidak berubah.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 bagi Perusahaan adalah 1 Januari 2020.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang mana:

- mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada tanggal penerapan awal; dan
- tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 Sewa ("PSAK 30") dan ISAK 8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8").

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. NEW ADOPTION AND REVISION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)**PSAK No. 71 Financial Instruments ("PSAK 71")**

The Company applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Company has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55").

PSAK 71 introduces new requirements for;

- 1) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;
- 2) Impairment of financial assets; and
- 3) General hedge accounting.

PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers ("PSAK 72")

PSAK 72 supersedes PSAK 34 Construction Contracts ("PSAK 34"), PSAK 23 Revenue ("PSAK 23") and the related Interpretations. PSAK 72 introduces a 5-step approach to revenue recognition. For more prescriptive guidance has been added in PSAK 72 to deal with specific scenarios.

PSAK 73 Leases ("PSAK 73")

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to the lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged.

The date of initial application of PSAK 73 for the Company is January 1, 2020

The Company has applied PSAK 73 using the cumulative catch-up approach which:

- requires the Company to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and
- does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 Leases ("PSAK 30") and ISAK 8 Determining whether an Arrangement Contains a Lease ("ISAK 8").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**a) Dampak dari definisi baru sewa**

Perusahaan telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak mengandung sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 8 akan tetap diterapkan terhadap sewa yang disepakati atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan pada definisi sewa terutama berhubungan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal ini berbeda dengan fokus terhadap risiko dan manfaat dalam PSAK 30 dan ISAK 8.

Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang terdapat dalam PSAK 73 terhadap seluruh kontrak sewa yang disepakati atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020 (terlepas apakah Perusahaan adalah pesewa atau penyewa dalam kontrak sewa). Definisi baru dalam PSAK 73 tidak akan mengubah secara signifikan lingkup kontrak yang memenuhi definisi sewa bagi Perusahaan.

b) Dampak terhadap akuntansi penyewaSewa operasi terdahulu

PSAK 73 mengubah cara Perusahaan memperlakukan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dalam PSAK 30, yang tidak dicatat di neraca.

Dengan menerapkan PSAK 73, untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana dijelaskan di bawah ini), Perusahaan:

- i. Mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan, yang pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan, dengan aset hak-guna disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau terutang terkait sewa tersebut sesuai dengan PSAK 73.
- ii. Mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- iii. Menyajikan jumlah kas yang dibayarkan atas bagian pokok dan bunga dalam aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas.

Insentif sewa (contoh, periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa di mana dalam PSAK 30 insentif sewa mengakibatkan pengakuan liabilitas insentif sewa, yang diamortisasi sebagai pengurang atas beban sewa secara garis lurus.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. NEW ADOPTION AND REVISION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)**a) Impact of the new definition of a lease**

The Company has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 and ISAK 8 will continue to be applied to those leases entered or modified before January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on risks and rewards' in PSAK 30 and ISAK 8.

The Company applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2020 (whether it is a lessor or a lessee in the lease contract). The new definition in PSAK 73 does not change significantly the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Company.

b) Impact on lessee accountingFormer operating leases

PSAK 73 changes how the Company accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off-balance-sheet.

Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Company:

- i. Recognizes right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of future lease payments, with the right-of-use asset adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments in accordance with PSAK 73.
- ii. Recognizes depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- iii. Present the total amount of cash paid of principal and interest portion within financing activities in the statement of cash flows.

Lease incentives (e.g. free rent period) are recognized as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive liability, amortized as a reduction of rental expense on a straight-line basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)
PSAK 73 Sewa ("PSAK 73") (lanjutan)

Dalam PSAK 73, aset hak-guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"). PSAK 73 menggantikan persyaratan sebelumnya untuk mengakui provisi atas kontrak sewa yang bersifat memberatkan.

Perusahaan telah menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan pendekatan dampak kumulatif pada awal penerapan terhadap sewa-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Perusahaan telah menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang secara wajar serupa;
- Perusahaan telah mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.

c) Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Dampak dari penerapan PSAK 73 disajikan dan dijelaskan di bawah ini:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 (tanggal penerapan awal)

	Dilaporkan sebelumnya per 31 Desember 2019/ As previously reported as of December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ Adjusted as of January 1, 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Biaya dibayar dimuka	87.132.463.248	(81.174.316.564)	5.958.146.684
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2.379.274.811	1.002.160.797	3.381.435.607
Aset hak-guna	-	273.627.803.903	273.627.803.903
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas sewa	-	34.296.859.781	34.296.859.781
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa	-	162.711.903.908	162.711.903.908
EKUITAS			
Saldo laba	161.633.299.800	(3.553.115.552)	158.080.184.249

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. NEW ADOPTION AND REVISION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)
PSAK 73 Leases ("PSAK 73") (continued)

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48"). This replaces the previous requirement to recognize a provision for onerous lease contracts.

The Company has used the following practical expedients when applying the cumulative catch-up approach to leases previously classified as operating leases applying PSAK 30:

- The Company has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- The Company has excluded initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.

c) Impact on lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

The effects of adopting PSAK 73 are presented and explained below:

Impact on the statement of financial position as of January 1, 2020 (date of initial application)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**PSAK 73**

Penerapan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 mengakibatkan pengakuan atas aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dibayar di muka disesuaikan ke aset hak-guna. Utang lain-lain juga direklasifikasikan ke liabilitas sewa. Selisih dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa disesuaikan terhadap saldo laba.

PSAK 73 (amandemen), Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19

Pada tahun berjalan, manajemen telah memilih untuk menerapkan amandemen PSAK 73 Konsesi Sewa terkait COVID-19 sebelum tanggal penerapan wajib yang dimulai pada atau setelah 1 April 2020. COVID-19 telah menyebabkan banyak pesewa memberikan keringanan kepada penyewa dengan menangguhkan atau membebaskan mereka dari sejumlah uang yang seharusnya dibayarkan. Dalam beberapa kasus, hal ini dilakukan melalui negosiasi antar pihak, tetapi juga dapat sebagai akibat dorongan atau keharusan dari pemerintah untuk memberikan bantuan.

PSAK 73 mengharuskan penyewa untuk menilai apakah perubahan kontrak sewa merupakan modifikasi atas sewa sebagaimana telah didefinisikan dalam standar ini, dan apabila merupakan modifikasi, penyewa harus mengukur kembali liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto revisian. amandemen ini ditujukan untuk memberikan kemudahan praktis bagi penyewa untuk perlakuan akuntansi atas konsesi sewa terkait COVID-19, dengan menambahkan cara praktis dalam PSAK 73 yang memungkinkan entitas untuk tidak mencatat beberapa atau seluruh konsesi sewa sebagai modifikasi.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari COVID-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perubahan pembayaran sewa menyebabkan perubahan imbalan atas sewa yang secara substansial sama, atau kurang dari, imbalan atas sewa sebelum perubahan;
- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran.
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Sesuai dengan ketentuan transisi, Perusahaan telah menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, dan tidak menyajikan kembali angka periode sebelumnya. Karena konsesi sewa muncul selama periode keuangan berjalan, tidak ada penyesuaian retrospektif terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal amandemen 1 Januari 2020.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. NEW ADOPTION AND REVISION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)**PSAK 73**

The application of PSAK 73 to leases previously classified as operating leases under PSAK 30 resulted in the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Prepaid lease payments were adjusted to the right-of-use assets. Other account payables were also reclassified to lease liabilities. The difference in the measurement of right-of-use assets and lease liabilities is adjusted against retained earnings.

PSAK 73 (amendment), Leases: Rent Concessions related to COVID-19

In the current year, management has elected to apply the amendment to PSAK 73 Rent Concessions related to COVID-19 before its mandatory application date that begin on or after April 1, 2020. COVID-19 has led many lessors to provide relief to lessees by deferring or relieving them of amounts that would otherwise be payable. In some cases, this is through negotiation between the parties, but can also be as a consequence of a government encouraging or requiring that the relief be provided.

PSAK 73 requires lessees to assess whether changes to lease contracts are lease modifications as this term is defined in the standard and, if so, the lessee must remeasure the lease liability using a revised discount rate. The amendment is intended to provide practical relief to lessees in accounting for rent concessions arising as a result of COVID-19, by including an additional practical expedient in PSAK 73 that permits entities to elect not to account for some or all of these rent concessions as modifications.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of COVID-19 and only if all of the following conditions are met:

- A change in lease payments results in a change in the consideration for the lease that is substantially equal to, or less than, the consideration for the lease before the change;
- Any reduction in lease payments affects only payments originally due.
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

In accordance with the transitional provisions, the Company has applied the amendment retrospectively in accordance with PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Estimates and Errors, and has not restated prior period figures. As the rental concessions have arisen during the current financial period, there is no retrospective adjustment to opening balance of retained earnings at January 1, 2020 on initial application of the amendment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi digunakan dalam penyusunan laporan keuangan; meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau badan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekat orang yang terkait dengan:
 - i. Memiliki kontrol atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Adalah anggota dari personil manajemen kunci entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Statements of compliance**

The financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Financial Statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is based on the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the financial statements; although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

c. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No.7 on "Related Party Disclosures", the related parties are persons or entities related to the reporting entity as follows:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Orang atau anggota keluarga dekat orang yang terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Entitas, dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari kelompok mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) anggota dari personil manajemen kunci entitas pelapor.
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga suatu entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor itu sendiri rencana tersebut, maka entitas sponsor juga terkait dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci dari entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga yang sama, diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK No.10 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****c. Transaction with Related Parties (continued)**

- b. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate entity or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member) members of the key management personnel of the reporting entity.
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the plan itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not with the terms and conditions as they do with the same third party, are disclosed in the financial statements of the company.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with PSAK No.10 "The effect of change in foreign exchange rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Nilai tukar utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Dollar- Amerika Serikat	14.269

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang Usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Penyisihan piutang tak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang setiap akhir tahun dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik dengan atau tidak dengan harga dan persyaratan normal, yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perusahaan sesuai dengan PSAK 14 "Persediaan".

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto pada akhir tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

The main exchange rate used, based on the middle rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 Dollar- Amerika Serikat	14.105

US Dollars – USD 1

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments with maturities of three months or less at the time of its placement and are not restricted.

f. Restricted cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalent".

g. Trade Receivables

Trade receivables are presented net of allowance for doubtful accounts as provided based on review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Trade receivables are divided into accounts of related parties and third party receivables.

Allowance for doubtful accounts is measured based on the collectibility of each individual receivable account at the end of the year and charged as expense on the income statement for the year.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

h. Inventories

The accounting treatment of inventories of Company in accordance with PSAK 14 "Inventory".

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition in which is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to adjust its net realizable value at the end of the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai pembayaran dimuka atas biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan dan mempunyai manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Biaya dibayar di muka dibebankan kepada operasi selama masa manfaatnya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi di realisasi atau di reklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba atau rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak, dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba atau rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

k. Aset Tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK 16 - Aset Tetap.

Aset tetap dinilai berdasarkan biaya perolehannya dan disusutkan kecuali tanah. Aset tetap disusutkan pada saat aset tersebut dioperasikan secara komersial dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhatikan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Jenis Aset	Tahun/ Years	Tarif/ Rate (%)	Type of Assets
Bangunan	20	5	Building
Peralatan dapur	4	25	Kitchen equipment
Peralatan gerai	4	25	Outlet equipment
Perabot kantor	4	25	Furniture and fixture
Peralatan kantor	4	25	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	25 - 12,5	Vehicles
Renovasi dan fit out	4	25	Renovation and fit out

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Prepaid Expenses

Represent costs incurred by the Company as advanced payment for cost related to the Company's business and economic benefits in future. Prepaid expenses are charged to operations over their useful lives.

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each expense using the straight-line method.

j. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for the tax refund, deferred tax asset from the fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not offset each other.

k. Fixed Assets

The accounting for fixed assets of the Company in accordance with PSAK 16 - Fixed Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation unless the land is not depreciated, Fixed asset depreciation calculations done based on the estimated economic useful lives and depreciation rates of fixed assets on a straight-line method as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****k. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Pengeluaran-pengeluaran yang timbul untuk keperluan aset tetap namun tidak menambah masa manfaatnya, dicatat sebagai beban perbaikan dan pemeliharaan pada tahun berjalan, sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dalam jumlah besar yang dapat memperpanjang umur aset tetap tersebut dikapitalisasikan. Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual atau dihapuskan dikeluarkan dari buku pada saat penjualan atau penghapusan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan atau penghapusan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

l. Aset Tak Berwujud

Perlakuan akuntansi atas aset tak berwujud Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 19 - Aset Tak Berwujud.

Aset tak berwujud diakui jika perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud.

Jumlah aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****k. Fixed Assets (continued)**

Land is stated at cost and not depreciated as the management opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Leased assets are depreciated on the basis of their estimated useful lives equal to those held individually or depreciated over a shorter period of time between the lease period and the useful life.

The residual value, estimated useful life, and depreciation method over property, plant, and equipment are evaluated and adjusted at each financial position statement date. The impact of the revision, if any, is recognized in the statement of income in the period in which it is incurred.

Expenses that are incurred for the purposes of fixed assets but do not add to their useful lives, are recorded as cost of repairs and maintenance in the current year, while expenditures for repairs in large quantities that can extend the life of the asset are capitalized. Acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets sold or written off from the books issued at the time of sale or removal and the resulting gain or loss from the sale or removal is charged to current operations.

l. Intangible Assets

The accounting for intangible assets of the Company in accordance with PSAK No. 19 - Intangible Assets.

Intangible assets are recognized when the Company will likely derive future economic benefits of the intangible assets and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Company estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of an intangible asset exceeds its estimated recoverable value, then the asset's carrying amount is written down in the amount to the recoverable value.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets.

The amount of assets recognized in the statement of financial position after deducting accumulated amortization and accumulated impairment losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****l. Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Periode suatu aset yang diperkirakan dapat digunakan oleh entitas. Jumlah produksi atau unit serupa yang diperkirakan akan diperoleh dari suatu aset oleh entitas.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba atau rugi.

m. Penurunan Nilai Aset

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan nilai aset".

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya termasuk aset tidak berwujud pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Sewa**Sebelum 1 Januari 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai penyewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Sebagai pesewa

Pendapatan sewa diakui sebesar persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan pihak penyewa tempat.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****l. Intangible Assets (continued)**

The period of an asset that is expected to be used by the entity. The amount of production or similar units expected to be estimated will be obtained from an asset by the entity.

Intangible assets is derecognized when the assets are released or have no future economic benefit. The difference between carrying amount of the asset and net value if its disposal is recognized in statement of profit or loss.

m. Impairment of Assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK 48 "Impairment of asset".

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment in value, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sales value and value in use of the assets.

Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year operation.

n. Lease**Before January 1, 2020**

Leases were classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As a lessee

Operating lease payments were recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives were received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As a lessor

Rental income was recognized as earned based on certain percentage (as stated in the agreement) of the tenants' sales.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Lease (continued)

From January 1, 2020As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****n. Sewa (lanjutan)**

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****n. Lease (continued)**

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****n. Sewa (lanjutan)**Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari perlengkapan dan peralatan gerai yang merupakan persediaan untuk keperluan gerai yang akan digunakan dalam siklus operasi normal dan uang jaminan yang merupakan deposit atas sewa dan *service charge* gerai yang dapat dikembalikan kepada penyewa jika sewanya berakhir dalam jangka waktu tertentu.

p. Utang Usaha dan Biaya yang Masih harus Dibayar

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang diakui sebesar yang akan dibayar atas barang dan jasa, apakah ditagih atau tidak oleh pemasok/kreditor.

q. Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Utang yang timbul dari transaksi murabahah tangguhan diakui sebagai utang murabahah sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh melalui transaksi murabahah diakui sebesar biaya perolehan murabahah tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan dan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah. Penjual dapat meminta pembeli menyediakan agunan atas piutang murabahah antara lain dalam bentuk barang yang telah dibeli dari penjual dan/ atau aset lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****n. Lease (continued)**As a lessor

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Other Assets

Other assets consist of store fixtures and equipment which are inventories for outlets that will be used in the normal operating cycle and security deposits which are deposits on rental and store service charges which can be returned to the lessee if the lease expires within a certain period of time.

p. Trade Payables and Accrued Expenses

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the normal course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, the accounts payable are presented as long-term liabilities.

Liabilities are recognized for amounts to be paid in the future for goods or services received, whether billed by the supplier/creditors or not.

q. Murabahah

Murabahah is a contract of sale and purchase of goods at the selling price of the acquisition cost plus the agreed profit and the seller must disclose the cost of the item to the buyer.

A murabahah may or may not be based on an order for goods. Payable which come from deferred murabahah transaction is recognized as murabahah payable equivalent to agreed margin of purchase price (the amount must have been paid). Asset which comes from murabahah transaction is recognized equivalent to acquisition cost of the murabahah cash. The difference between agreed purchase price and cash acquisition cost are recognized as deferred murabahah expense and amortized proportionally with murabahah payable. Seller can make request to the buyer to provide the collateral for murabahah receivables, among others in the form of assets that have been bought from the seller and/or other assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**r. Musyarakah**

Musyarakah adalah kontrak kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian dibagi berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut termasuk kas atau aset non-kas yang diperbolehkan oleh Syariah. Musyarakah, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah" terdiri dari Musyarakah Permanen dan Musyarakah menurun.

Musyarakah Permanen adalah musyarakah dengan ketentuan dimana bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Musyarakah menurun adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Mitra aktif adalah mitra yang mengelola usaha musyarakah, baik mengelola sendiri atau menunjuk pihak lain atas nama mitra tersebut. Mitra pasif adalah mitra yang tidak ikut mengelola usaha musyarakah.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**Efektif 1 Januari 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**r. Musyarakah**

Musyarakah is a partnership contract between two or more parties to a particular business, in which each parties contribute funds, with provisions that profits are divided according to the deal, while the losses are divided based on the portion of fund contribution. The funds include cash or non-cash assets that are allowed by the Sharia. Musyarakah, as outlined in PSAK No. 106 "Accounting for Musyarakah", is consisted of permanent Musyarakah and declining Musyarakah.

Permanent Musyarakah is a musyarakah in which each partner's fund is determined in accordance with the contract, and the amount is fixed until the end of the contract. Declining Musyarakah is a musyarakah in which a partner's fund will be transferred gradually to the other partner so that the former partner's fund will be declining. At the end of the contract, the latter partner will be the sole owner of the arrangement.

Active partner will manage all of the musyarakah's business, either by self-managing or through third parties. Passive partner does not take part in managing the venture.

s. Revenue and Expense Recognition**Effective January 1, 2020**

Starting January 1, 2020, the Company adopted PSAK No. 72 which requires the recognition of income must fulfill the five steps of analysis as follows:

- Identification of contracts with customers;
- Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;
- Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;
- The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract.
- Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan (kecuali pendapatan penjualan berdasarkan pengiriman – *cash on delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan.

Pendapatan bunga diakui dengan dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No.24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****s. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Implementation obligations can be fulfilled:

- At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer)).

Expenses are recognized when incurred using the accrual method.

Before January 1, 2020

Income is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Income is measured at the fair value of payments received, excluding discounts, rebates and value added taxes. Revenue from sales is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the buyer, which generally coincides with the delivery and receipt of the goods.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest method ("SBE"), which is an interest rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts over the estimated life of the financial instrument, or if more appropriate, the shorter period is used for the net carrying amount of the financial asset or liability.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of the benefits received or receivable.

Revenue from sales (except revenue from sales based on delivery which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

t. Employment Benefits Liabilities

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**Imbalan kerja

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan paska kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****t. Employee Benefits Liabilities (continued)**Employee benefits

The Company records defined employee benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside in respect of these employee benefits.

The Company's net liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liabilities (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of employee benefits liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss as incurred.

u. Income Tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK 46 "Income Taxes".

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**u. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Laba per saham dasar

Lab per saham dihitung sesuai dengan PSAK 56 "Laba per saham".

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**u. Income Tax (continued)**

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized in consequence to future tax period occurred on difference between recorded assets and liabilities in accordance to financial statement and tax based assets or liabilities. Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK 56 "Earnings per share".

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**w. Informasi segmen**

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020**

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI – *Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**w. Segment information**

Segment information is disclosed in accordance with PSAK 5 - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

x. Financial Assets and Financial Liabilities**Policy applied from January 1, 2020**

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Financial assets measured at amortized cost;
- ii. Financial assets fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- iii. Financial assets fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how group of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
 - The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

- ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.
- iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****x. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

- ii. A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
 - The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.
- iii. All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Initial recognition and measurement

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****- Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontrak instrumen keuangan.

- Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****x. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****- Amortised Cost Measurement**

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

- Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

- Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****x. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

- Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai Menggunakan Kerugian Kredit Ekspektasian**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan selalu mengakui *ECL* sepanjang umurnya atas piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi berdasarkan pengalaman historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik terhadap debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian kondisi saat ini serta kondisi yang diperkirakan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika relevan.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**(i) Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, uang jaminan, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**x. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****Identification and Measurement of Impairment Losses Using Expected Credit Losses ("ECLs")**

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated based on the Company historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Policy applied before January 1, 2020**(i) Financial Assets**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, (iv) or financial assets available for sale, which appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, evaluate the designation of such assets at the end of each financial year.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, other assets - security deposit, and restricted time deposits are classified as loans and receivables.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) can be categorized as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, where appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, obligasi konversi dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pengakuan dan pengukuran

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****x. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****(ii) Financial Liabilities (continued)**

The Company's financial liabilities consist of short-term bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank debt, convertible bonds and debt related parties are classified as financial liabilities are recorded at acquisition cost.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Recognition and measurement

The entire buying and selling are prevalent in financial assets are recognized or derecognised on the trade date - the date when the Company commits to purchase or sell the asset.

Common buying or selling is the purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market.

Policy applied before January 1, 2020**Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market.

After initial recognition, the financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method unless the impact of discount is not material, it is stated at cost. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, and through the amortization process.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and, in the case of loans and borrowings, including transaction costs that are directly attributable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)****Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****x. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****Policy applied before January 1, 2020 (continued)****Financial liabilities are measured at amortized cost**

Financial liabilities are measured at amortized cost, then after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate, except if the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognized in "Interest expense" in the income statement. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss designated at fair value in the statement of financial position. Gains or losses arising from changes in fair value of financial liabilities are recognized through profit or loss.

Off-setting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and resolve liability simultaneously.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in an active market at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques include the use of market transactions between reasonable, willing and able parties (*arm's length market transactions*); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(i) Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial assets or group of financial assets are written down in value and any impairment loss has occurred if, and only where, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (adverse event) and events that adversely affects the estimated future cash flows of financial assets or Companies of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

(i) Financial Assets

The company derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets are ended; or the Company transfers the rights to receive cash flows from financial assets or incur liabilities to pay the received cash flows in full without significant delay to third parties under a pass through arrangement; and (a) the Company has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor has substantially all the risks and benefits of the asset, but has transferred the control over the asset.

When the Company has transferred the right to receive cash flows from assets or has signed a pass through arrangement, and substantially does not transfer and does not have all the risks and rewards of the financial asset, or transfer control over the assets, the asset is recognized as long as the ongoing engagement of the Company to the financial assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****Penghentian Pengakuan (lanjutan)****(i) Aset Keuangan**

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba atau rugi.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****Derecognition (continued)****(i) Financial Assets**

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that may be paid back.

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the sum of (i) payments received, including any new asset obtained less any new liability to be borne; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized directly in equity are recognized in statement of income and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When the financial liability is now replaced with another from the same lender on terms substantially different, or substantially modified on the provision of financial liability that currently exists, an exchange or modification is treated as the elimination of the new financial liabilities early and recognition of the new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the financial liability are recognized in profit or loss.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

b. Estimasi dan asumsi signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**a. Judgment and Key Sources of Uncertainty**Classification of financial assets and liabilities

The classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities is determined by considering whether the definitions set out in PSAK 50 are met. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3 to the financial statements.

b. Significant estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for impairment of receivables

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses. The carrying amount of the receivables has been disclosed in Notes 6 and 7.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)Penyusutan, amortisasi dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi/amortisasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini diungkapkan dalam Catatan 21.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja karyawan yang terkait.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)Depreciation, amortization and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation expenses of property and equipment and amortization of intangible assets. Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation/amortization expenses may occur in the future. Further explanations are disclosed in Note 11 and 12.

Income Tax

Under the Indonesian Taxation Law, the Company reports taxes based on the self assessment system. The tax authorities may determine or amend the taxes within a specified period of time in accordance with applicable regulations. The Company has an income tax exposure as a result of significant consideration in determining the provision for the Company's income tax. There are certain transactions and calculations whose final tax fixings are uncertain during normal business activities.

The Company recognizes the liability for the expected tax matters based on the estimated additional taxes due. If the final tax on these matters is different from the amount already recognized, the difference will affect the income tax in the period in which the determination occurs. The carrying amount of the tax liability is now disclosed in Note 21.

Employee benefits

The present value of employee benefits liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of employee benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the employee benefits liabilities.

The discount rate is determined at the end of the reporting period, ie the interest rate to determine the present value of future expected future cash outflows for the settlement of the employee benefits liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding employee benefits period.

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan diungkapkan pada Catatan 25.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	
Rupiah	3.247.950.448
Jumlah kas	3.247.950.448
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.051.036.481
PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk	5.681.101.662
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	959.782.548
PT Bank UOB Indonesia	39.624.859
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.207.042
PT Bank Rakyat Indonesia	23.200.698
PT Bank National Nobu Tbk	-
	19.778.953.290
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD1.923.537 di 2021 dan USD2.656.715 di 2020)	27.446.959.560
PT Bank Central Asia Tbk (USD26.270 di 2021 dan USD1.330 di 2020)	374.850.460
	27.821.810.020
Jumlah Bank	47.600.763.310
Deposito	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD500.000 di 2021 dan nihil di 2020)	7.134.505.000
Jumlah Deposito	7.134.505.000
Jumlah	57.983.218.758

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	0,50%
Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan dengan perpanjangan otomatis.	

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The principal assumptions used for the determination of the employment benefits liabilities are disclosed in Note 25.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cash on hand	
Rupiah	3.928.221.244
Total cash	3.928.221.244
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.818.097.138
PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk	12.301.255.963
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	471.547.115
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia	1.752.234.489
PT Bank National Nobu Tbk	5.191.246
	18.348.325.951
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD1,923,537 in 2021 and USD2,656,715 in 2020)	37.472.958.354
PT Bank Central Asia Tbk (USD26,270 in 2021 and USD1,330 in 2020)	18.763.177
	37.491.721.531
Total Bank	55.840.047.482
Time Deposit	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD500,000 in 2021 and nil in 2020)	-
Total Time Deposit	-
Total	59.768.268.726

Annual interest rate of time deposits	7,50%
Time deposits are placed for a period of 1 month with automatic roll-over.	

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

Pihak ketiga

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.946.780.555	646.891.659
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	912.109.802	-
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	458.567.493	178.681.743
PT Shopee Internasional Indonesia	405.704.497	220.107.741
PT Sodexo Motivation Solutions Indonesia	299.166.125	225.799.999
PT Solusi Transportasi Indonesia	229.737.449	457.831.538
Lainnya (di bawah Rp200 juta)	1.047.075.673	2.131.444.644

Sub Jumlah

Pihak ketiga

Cadangan Kerugian Piutang	(511.296.652)	(611.072.916)
---------------------------	---------------	---------------

Sub Jumlah

Jumlah

b. Berdasarkan jatuh tempo

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	4.717.141.481	3.237.799.418
1 - 30 hari	16.270.119	8.613.120
31 - 60 hari	9.574.929	3.271.867
Lewat 60 hari	556.155.065	611.072.919
	5.299.141.594	3.860.757.324

Cadangan Kerugian

Piutang	(511.296.652)	(611.072.916)
---------	---------------	---------------

Jumlah

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo Awal	611.072.916	-
Penambahan	-	611.072.916
Pemulihan	(99.776.264)	-
Saldo Akhir	511.296.652	611.072.916

a. Based on customers

Third parties

PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	
PT Shopee Internasional Indonesia	
PT Sodexo Motivation Solutions Indonesia	
PT Solusi Transportasi Indonesia	
Others (Under Rp200 Million)	

Sub Total

Third parties

Allowance for Doubtful	
------------------------	--

Sub Total

Total

b. By due date

The aging details of trade receivables are categorized by date of invoice as follows:

Third parties	
Not due	
1 day - 30 days	
31 days - 60 days	
Over 60 days	

Allowance for Doubtful	
------------------------	--

Total

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Beginning Balance	
Additions	
Recovery	

Ending Balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah.

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

Piutang usaha tersebut diatas merupakan piutang atas penjualan makanan dan minuman.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 38.

Penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian secara individual.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha per 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari akun yang tidak dapat ditagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are recorded in Rupiah.

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

There are no trade receivables which are used as collateral.

The above trade receivables are receivables for sales of food and beverages.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 38.

Allowance for impairment of receivables uses the expected credit loss model individually.

Based on the review of the expected credit losses on trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, Management believes allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
a. Piutang Lain-lain - Jangka Pendek	
Pihak ketiga	
PT Bank Mega Tbk	3.259.354.036
Karyawan	966.609.260
Lain-lain	
(di bawah Rp250 juta)	865.102.669
Jumlah	5.091.065.965

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan.

Piutang lain-lain kepada PT Bank Mega Tbk adalah program discount kartu kredit untuk setiap transaksi kartu kredit dan debit yang dilakukan oleh nasabah di outlet merchant.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
a. Other Receivable - Short-Term		
Third parties		
PT Bank Mega Tbk	2.486.959.146	
Employees	684.511.510	
Others		
(under Rp250 million)	115.976.452	
Total	3.287.447.108	

All other receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the normal business activities of the Company.

Other accounts receivable to PT Bank Mega Tbk is a credit card discount program for every credit and debit card transaction made by customers at merchant outlets.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
b. Piutang Lain-lain - Jangka Panjang	
Pihak ketiga	
Drs. Yunus Ciptawilangga MBA	10.900.999.400
Jumlah	10.900.999.400

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
b. Other Receivable - Long Term		
Third parties		
Drs. Yunus Ciptawilangga MBA	-	
Total	-	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**Perjanjian Pembatalan Pengikatan Jual Beli**

Pembayaran uang muka pembelian tanah bangunan (catatan 9) yang sebelumnya dibayarkan Perusahaan dilakukan pembatalan, Berdasarkan Perjanjian Pembatalan Pengikatan Jual Beli tanggal 29 Oktober 2021, Perseroan dan Drs. Yunus Ciptawilangga MBA sepakat membatalkan pengikatan Jual Beli atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 01743.

Perjanjian Utang

Berdasarkan Perjanjian Utang tanggal 29 Oktober 2021, Seluruh uang yang telah dibayarkan oleh Perseroan dan telah diterima oleh Drs. Yunus Ciptawilangga MBA sebesar Rp11.000.000.000 diakui sebagai utang, dengan mengenakan bunga sebesar 5%, dengan jangka waktu pelunasan tidak terbatas.

Perjanjian Sewa

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 097/PSM/CRI/2021 tanggal 29 Oktober 2021, Perseroan dan Drs. Yunus Ciptawilangga MBA mengadakan sewa menyewa dengan syarat dan ketentuan serta membatalkan Perjanjian Sewa Menyewa sebelumnya yang pernah ditandatangani yaitu dengan merubah jangka waktu masa sewa dan nilai sewa per bulan, jangka waktu sewa selama 87 bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2021.

Amandemen Perjanjian Utang

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Utang tanggal 24 Desember 2021 antara Drs. Yunus Ciptawilangga MBA dan Ali Gunawan Budiman, dengan ini terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahwa Para Pihak telah menandatangani Perjanjian Utang tertanggal 29 Oktober 2021 dimana Pihak Pertama memiliki utang sebesar Rp11.000.000.000 kepada Pihak Kedua.
- 2) Para Pihak telah sepakat, setuju dan berjanji untuk mengubah Pasal 3 Perjanjian Utang mengenai jangka waktu pelunasan sebagai berikut :

Pasal 3

Para Pihak setuju bahwa jangka waktu pelunasan Utang adalah 7 (tujuh) tahun.

Pendapatan bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing- masing adalah sebesar Nihil dan Nihil.

Tidak ada pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)**Sale Purchase Binding Cancellation Agreement**

The advance payment for the purchase of building land (note 9) which was previously paid by the Company is canceled. Based on the Sale and Purchase Agreement Cancellation of Sale and Purchase Agreement dated October 29, 2021, the Company and Drs. Yunus Ciptawilangga MBA agreed to cancel the binding sale and purchase of land with Ownership Certificate No. 01743.

Debt Agreement

Based on the Debt Agreement dated October 29, 2021, all money that has been paid by the Company and has been received by Drs. Yunus Ciptawilangga MBA amounting to Rp11,000,000,000 is recognized as debt, with an interest rate of 5%, with an unlimited repayment period.

Rent Agreement

Based on the Rental Agreement No. 097/PSM/CRI/2021 dated October 29, 2021, the Company and Drs. Yunus Ciptawilangga MBA held a lease with terms and conditions and canceled the previous Rental Agreement that had been signed by changing the rental period and rental value per month, the rental period for 87 months from November 1, 2021.

Debt Agreement Amendment

Based on the Debt Agreement Amendment dated December 24, 2021 between Drs. Yunus Ciptawilangga MBA and Ali Gunawan Budiman, hereby first explain the following:

- 1) That the Parties have signed a Debt Agreement dated October 29, 2021 in which the First Party has a debt of Rp11,000,000,000 to the Second Party.
- 2) The parties have agreed, agreed and promised to amend Article 3 of the Debt Agreement regarding the repayment period as follows:

Article 3

The parties agree that the repayment period of the Debt is 7 (seven) years.

Interest income for the period ended December 31, 2021 and 2020 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

There is no provision for impairment of other receivables due to management believes that all other receivables are collectible.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bahan baku	22.030.026.193
Bahan penunjang	4.798.463.234
Bahan pembungkus	2.137.633.415
Lain-lain	89.877.239
Jumlah	29.056.000.081

Beban pemakaian persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp268.379.151.962 dan Rp199.932.959.096 yang dicatat dalam beban pokok penjualan.

Tidak ada persediaan dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah persediaan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 11).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 15, 16, dan 17).

8. INVENTORIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	12.918.573.073	Raw materials
	1.818.381.248	Supporting materials
	1.933.265.410	Packing materials
	117.387.641	Others
Jumlah	16.787.607.372	Total

Inventory usage expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp268,379,151,962 and Rp199,932,959,096 respectively which was recorded in cost of goods sold.

There are no inventories from supplier which individually represent more than 10% of the total inventories.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, inventories are covered by PT Sampo Insurance Indonesia the risk of fire, theft and other risks (Note 11).

Based on a review of the condition of the Inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no objective evidence of impairment thus no provision for impairment was provided.

Inventories are used as collateral for bank loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2021 and 2020 (Note 15, 16, and 17).

9. UANG MUKA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembelian	
peralatan gerai	2.094.518.243
Biaya emisi efek	1.702.933.302
Operasional	882.626.344
Pembelian tanah	-
Lain-lain	478.530.913
Jumlah	5.158.608.802

Biaya emisi efek adalah biaya yang dikeluarkan terkait proses Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Uang muka pembelian tanah adalah pembayaran dimuka atas pembelian tanah dan seluruh bangunan sesuai Sertifikat Hak Milik No.01743 atas nama Drs. Yunus Ciptawilangga MBA (seluas 7200 m2) pada Jl. Cihanjuang Blok Centeng, Jawa Barat.

Uang muka pembelian peralatan gerai adalah pembayaran dimuka atas pembelian peralatan gerai restoran.

Uang muka operasional digunakan untuk kegiatan operasional pembukaan gerai baru.

9. ADVANCED PAYMENT

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	2.669.073.535	Purchase of of outlet equipment
	-	Emission cost
	510.872.032	Operational
	11.000.000.000	Purchase of land
	550.610.456	Others
Jumlah	14.730.556.023	Total

Emission costs are costs incurred in connection with the Initial Public Offering process on the Indonesia Stock Exchange.

Advances for purchase land are prepayments for the purchase of land and all buildings in the form of Freehold Certificate No.01743 in the name of Drs. Yunus Ciptawilangga MBA (covering an area of 7200 m2) on Jl. Cihanjuang Blok Centeng, West Java.

Advances for purchase of outlet equipment are used for purchasing restaurant equipment.

Operational advances are used for opening new outlets.

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sewa gerai	3.777.267.721	1.956.927.771	Rent outlets
Service charge	1.214.004.983	391.865.019	Service charge
Lain-lain	55.327.654	69.397.192	Others
Jumlah	5.046.600.358	2.418.189.982	Total
Bagian lancar	5.046.600.358	2.418.189.982	Current portion
Bagian tidak lancar	-	-	Non-current portion

Biaya dibayar dimuka sewa gerai adalah pembayaran di muka sewa gerai yang belum beroperasi dan kontrak sewa masih dalam proses.

Prepaid rental are prepayments for the rental of outlets that are not yet operated and the rental contract is still in process.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan:					Acquisition cost:	
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:	
Tanah	46.606.830.000	-	-	46.606.830.000		Land
Bangunan	32.024.690.597	-	-	32.024.690.597		Building
Peralatan dapur	18.400.081.215	2.939.999.681	-	21.340.080.896		Kitchen equipment
Peralatan gerai	28.169.247.277	3.609.687.681	-	31.778.934.958		Outlet equipment
Perabot kantor	26.111.213.683	2.090.273.988	-	28.201.487.671		Furniture and fixture
Peralatan kantor	43.303.523.336	3.494.638.508	-	46.798.161.844		Office equipment
Kendaraan	26.323.116.673	54.889.999	-	1.149.587.958	27.527.594.630	Vehicles
Renovasi dan fit out	200.305.191.165	21.611.267.832	(1.882.086.710)	-	220.034.372.287	Renovation and fit out
Jumlah	421.243.893.946	33.800.757.689	(1.882.086.710)	1.149.587.958	454.312.152.883	Total
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease	
Kendaraan	1.585.187.958	-	-	(1.149.587.958)	435.600.000	Vehicles
Jumlah	1.585.187.958	-	-	(1.149.587.958)	435.600.000	Total
Jumlah perolehan	422.829.081.904	33.800.757.689	(1.882.086.710)	-	454.747.752.883	Total acquisition
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	9.335.073.841	1.585.157.511	-	-	10.920.231.352	Building
Peralatan dapur	12.527.432.355	2.106.593.391	-	-	14.634.025.746	Kitchen equipment
Peralatan gerai	11.433.670.420	6.831.991.194	-	-	18.265.661.614	Outlet equipment
Perabot kantor	11.980.957.859	5.972.054.978	-	-	17.953.012.837	Furniture and fixture
Peralatan kantor	14.624.101.838	10.993.616.332	-	-	25.617.718.170	Office equipment
Kendaraan	9.972.663.673	2.775.281.277	-	631.267.189	13.379.212.139	Vehicles
Renovasi dan fit out	123.170.124.523	40.502.776.906	(1.344.508.914)	-	162.328.392.515	Renovation and fit out
SubJumlah	193.044.024.508	70.767.471.590	(1.344.508.914)	631.267.189	263.098.254.373	Total
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease	
Kendaraan	538.998.438	197.765.625	-	(631.267.189)	105.496.875	Vehicles
Jumlah	538.998.438	197.765.625	-	(631.267.189)	105.496.875	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	193.583.022.946	70.965.237.215	(1.344.508.914)	-	263.203.751.247	Total accumulated depreciation

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset tetap dalam pembangunan					Asset under constructions
Aset tetap dalam pembangunan	15.404.205.042	2.768.888.063	(5.060.000)	-	18.168.033.105
Jumlah	244.650.264.000				209.712.034.741
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	46.606.830.000	-	-	-	46.606.830.000
Bangunan	25.824.690.597	6.200.000.000	-	-	32.024.690.597
Peralatan dapur	14.746.438.747	3.653.642.468	-	-	18.400.081.215
Peralatan gerai	22.713.552.436	5.455.694.841	-	-	28.169.247.277
Perabot kantor	21.670.207.672	4.441.006.011	-	-	26.111.213.683
Peralatan kantor	29.180.627.555	14.122.895.781	-	-	43.303.523.336
Kendaraan	20.178.496.702	5.630.419.971	-	514.200.000	26.323.116.673
Renovasi dan fit out	190.230.904.550	10.074.286.615	-	-	200.305.191.165
Jumlah	371.151.748.259	49.577.945.687	-	514.200.000	421.243.893.946
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	2.099.387.958	-	-	(514.200.000)	1.585.187.958
Sub Jumlah	2.099.387.958	-	-	(514.200.000)	1.585.187.958
Jumlah perolehan	373.251.136.217	49.577.945.687	-	-	422.829.081.904
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	7.998.888.061	1.336.185.780	-	-	9.335.073.841
Peralatan dapur	11.065.001.360	1.462.430.995	-	-	12.527.432.355
Peralatan gerai	5.820.809.523	5.612.860.897	-	-	11.433.670.420
Perabot kantor	6.825.229.481	5.155.728.378	-	-	11.980.957.859
Peralatan kantor	6.509.190.079	8.114.911.759	-	-	14.624.101.838
Kendaraan	7.453.129.968	2.455.258.705	-	64.275.000	9.972.663.673
Renovasi dan fit out	94.056.559.761	29.113.564.762	-	-	123.170.124.523
Jumlah	139.728.808.232	53.250.941.276	-	64.275.000	193.044.024.508
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	337.829.688	265.443.750	-	(64.275.000)	538.998.438
Jumlah	337.829.688	265.443.750	-	(64.275.000)	538.998.438
Jumlah akumulasi penyusutan	140.066.637.920	53.516.385.026	-	-	193.583.022.946
Aset tetap dalam pembangunan					Asset under constructions
Aset tetap dalam pembangunan	2.421.865.000	12.982.340.042	-	-	15.404.205.042
Jumlah	235.606.363.297				244.650.264.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

No.	No. Sertifikat/ No. Certificate	Luas tanah/ Surface area (m ²)	Lokasi/ Location at	Atas nama/ In the name of	Tanggal Berakhirnya Hak/ Rights Expiration Date
1	HGB No. 5102	2.890	Jl. Cut Meutiah, Kec. Rawalumbu, Bekasi.	PT Champ Resto Indonesia	28 Oktober 2044
2	HGB No. 5103	523	Jl. Cut Meutiah, Kec. Rawalumbu, Bekasi.	PT Champ Resto Indonesia	28 Oktober 2044
3	HGB No. 5104	157	Jl. Cut Meutiah, Kec. Rawalumbu, Bekasi.	PT Champ Resto Indonesia	28 Oktober 2044
4	HGB No. 5105	1.760	Jl. Cut Meutiah, Kec. Rawalumbu, Bekasi.	PT Champ Resto Indonesia	28 Oktober 2044
5	HGB No. 474	937	Jl. Cihanjuang, Kec Parongpong, Bandung	PT Champ Resto Indonesia	19 Juli 2047
6	HGB No. 478	2.805	Jl. Cihanjuang, Kec Parongpong, Bandung	PT Champ Resto Indonesia	24 November 2047
7	HGB No. 479	3.840	Jl. Cihanjuang, Kec Parongpong, Bandung	PT Champ Resto Indonesia	24 November 2047

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15, 16, dan 17).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, fixed assets are used as collateral for bank loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15, 16, and 17).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	6.056.377.108	6.271.664.963	Cost of goods sold (Note 33)
Beban penjualan (Catatan 34)	63.055.273.778	45.477.539.898	Selling expenses (Note 34)
Beban administrasi dan umum (Catatan 35)	1.853.586.329	1.767.180.158	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	70.965.237.215	53.516.385.019	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Gerai :				Outlet :
- Gokana	71%	2.189.685.034	2022	Gokana -
- Raa Cha	77%	6.957.200.064	2022	Raa Cha -
- Lain	78%	9.021.148.007	2022	Others -
31 Desember 2020				31 December 2020
Gerai :				Outlet :
- Gokana	60%	4.722.480.000	2021 - 2022	Gokana -
- Raa Cha	62%	9.058.725.000	2021 - 2022	Raa Cha -
- Lain	66%	1.623.000.000	2021 - 2022	Others -

Aset tetap yang dialihkan dari PT Selera Rasa Juara adalah berupa renovasi dan fit out, furniture dan fixture, peralatan dapur dan inventaris kantor dengan nilai masing-masing sebesar Rp2.653.195.608, Rp138.443.469, Rp603.431.666, dan Rp6.526.061. Aset tersebut berlokasi di Jakarta, Bekasi dan Bandung.

Fixed assets that were transferred from PT Selera Rasa Juara were in the form of renovation and fit out, furniture and fixtures, kitchen equipment and office inventory with values of Rp2,653,195,608, Rp138,443,469, Rp603,431,666, and Rp6,526,061 respectively. These assets are located in Jakarta, Bekasi and Bandung.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen menilai bahwa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

- (i) tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara;
- (ii) jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp97.592.161.066 dan Rp75.762.681.529, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdiri dari peralatan kantor, perabot kantor, perlengkapan kantor, komputer dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dan aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan melalui PT Sampo Insurance Indonesia, PT Chubb Syariah Indonesia, Asuransi Raksa dan BCA Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya masing-masing sebesar Rp398.034.730.000 dan Rp377.534.730.000.

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan gerai yang telah ditutup.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

Management considers that for the years ended December 31, 2021 and 2020:

- (i) there is no fixed assets that are not used temporarily;
- (ii) the gross carrying amount of the assets remains fully depreciated and still in use amounting to Rp97,592,161,066 and Rp75,762,681,529, for the years ended December 31, 2021 and 2020, consisting of furniture and fixtures, office equipments, computers, and vehicles.

As of December 31, 2021 and 2020, inventory and fixed assets except land, are covered by PT Sampo Insurance Indonesia PT Chubb Syariah Indonesia, Asuransi Raksa and BCA Insurance the risk of fire, theft and other risks amounting to Rp398,034,730,000 and Rp377,534,730,000, respectively.

The deduction in the movement above is outlets that have been closed.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management review, there is no occurrence or condition change that indicates impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Merek dagang						Trademark	
Gokana	10.395.839.740	-	-	-	10.395.839.740	Gokana	
Raa Cha	12.969.967.808	-	-	-	12.969.967.808	Raa Cha	
Lainnya	7.977.477.380	-	-	-	7.977.477.380	Others	
Resep dagang	4.700.000.000	-	-	-	4.700.000.000	Secret Recipe	
Perangkat lunak	4.700.000.000	-	-	-	4.700.000.000	Software	
Bagi hasil	3.700.000.000	-	-	-	3.700.000.000	Profit sharing	
Sub Jumlah	44.443.284.928	-	-	-	44.443.284.928	Sub Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Merek dagang						Trademark	
Gokana	1.911.818.821	1.433.864.116	-	-	3.345.682.937	Gokana	
Raa Cha	2.594.077.921	1.945.558.441	-	-	4.539.636.362	Raa Cha	
Lainnya	1.370.146.913	995.164.700	-	-	2.365.311.613	Others	
Resep dagang	685.416.667	587.500.000	-	-	1.272.916.667	Secret Recipe	
Perangkat lunak	685.416.667	587.500.000	-	-	1.272.916.667	Software	
Bagi hasil	863.333.353	740.000.000	-	-	1.603.333.353	Profit sharing	
Sub Jumlah	8.110.210.342	6.289.587.257	-	-	14.399.797.599	Sub Total	
Jumlah	36.333.074.586				30.043.487.329	Total	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Merek dagang						Trademark	
Gokana	10.395.839.740	-	-	-	10.395.839.740	Gokana	
Raa Cha	12.969.967.808	-	-	-	12.969.967.808	Raa Cha	
Lainnya	7.977.477.380	-	-	-	7.977.477.380	Others	
Resep dagang	4.700.000.000	-	-	-	4.700.000.000	Secret Recipe	
Perangkat lunak	4.700.000.000	-	-	-	4.700.000.000	Software	
Bagi hasil	3.700.000.000	-	-	-	3.700.000.000	Profit sharing	
Sub Jumlah	44.443.284.928	-	-	-	44.443.284.928	Sub Total	
Akumulasi						Accumulated	
penyusutan:						depreciation:	
Merek dagang						Trademark	
Gokana	477.954.705	1.433.864.116	-	-	1.911.818.821	Gokana	
Raa Cha	648.519.480	1.945.558.441	-	-	2.594.077.921	Raa Cha	
Lainnya	276.648.878	1.093.498.035	-	-	1.370.146.913	Others	
Resep dagang	97.916.667	587.500.000	-	-	685.416.667	Secret Recipe	
Perangkat lunak	97.916.667	587.500.000	-	-	685.416.667	Software	
Bagi hasil	123.333.353	740.000.000	-	-	863.333.353	Profit sharing	
Sub Jumlah	1.722.289.750	6.387.920.592	-	-	8.110.210.342	Sub Total	
Jumlah	42.720.995.178				36.333.074.586	Total	

Beban amortisasi dialokasikan pada beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.289.587.257 dan Rp6.387.920.596 (Catatan 34).

Merek dagang

Perusahaan juga melakukan Perjanjian pengalihan Hak Merek dagang antara PT Selera Rasa Juara, pihak berelasi, dengan Perusahaan pada tanggal 20 September 2019, yaitu PT Selera Rasa Juara telah mengalihkan merek dagang "Chopstix" kepada Perusahaan. Pengalihan hak merek dagang tersebut seharga Rp177.000.000. Pengalihan ini telah dilakukan pelunasan pada tanggal 24 September 2019.

Merek dagang lainnya terdiri dari Kopilatinum, Bamiko, Ramen Bar, Gobic dan Chopstix.

Metode penghematan royalti digunakan untuk menghasilkan nilai aset tak berwujud dengan mengkapitalisasi penghematan nilai yang diperoleh dari pembayaran royalti hipotesis dengan cara memiliki atau menyewa.

Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli pembelian merek dagang "Monsieur Spoon" Pada tanggal 1 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merek-merek dagang, kecuali Monsieur Spoon dan Chopstix, dijadikan sebagai jaminan atas utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15, 16, dan 17).

Depreciation expense allocated to operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,289,587,257 and Rp6,387,920,596, respectively (Note 34).

Trademark

The Company also entered into an agreement to transfer the trademark rights between PT Selera Rasa Juara, a related party, and the Company on September 20, 2019, namely PT Selera Rasa Juara has transferred the trademark "Chopstix" to the Company. The transfer price of the trademark rights is priced at Rp177,000,000. This diversion was paid in full on September 24, 2019.

Other trademarks consist of Kopilatinum, Bamiko, Ramen Bar, Gobic and Chopstix.

The royalty saving method is used to generate the value of intangible assets by capitalizing the value savings obtained from the hypothetical royalty payments by owning or leasing.

The Company conducts the sale and purchase agreement of the "Monsieur Spoon" trademark on November 1, 2019.

On December 31, 2021 and 2020, the trademarks, except Monsieur Spoon and Chopstix, was used as collateral for bank loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2017 (Note 15, 16, and 17).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Resep dagang

Perusahaan melakukan perjanjian pengalihan hak kekayaan intelektual (resep dagang) dengan GV Guerguerian pada tanggal 1 November 2019.

Perangkat lunak

Perusahaan melakukan perjanjian pengalihan hak (aset tidak berwujud) dengan GV Guerguerian dan R Papazian, termasuk hak kontraktual, lisensi dan persetujuan, serta sistem informasi dan teknologi, perangkat lunak, akun media sosial "Monsieur Spoon Bakery and Cafe" pada tanggal 1 November 2019.

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli aset tak berwujud berkenaan dengan merek "Monsieur Spoon" dengan harga pengalihan sebesar Rp17.800.000.000 pada tanggal 1 November 2019.

Bagi hasil

Perusahaan melakukan perjanjian pengalihan hak dan pengambilalihan kewajiban (bagi hasil) dengan PT Monsieur Spoon pada tanggal 1 November 2019. pengalihan hak bagi hasil tersebut seharga Rp3.700.000.000. Pengalihan tersebut telah dilakukan pelunasan pada tanggal 29 Januari 2020.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Secret Recipe

The Company conducts a transfer agreement of intellectual Property Rights (secret recipe) with GV Guerguerian on November 1, 2019.

Software

The Company conducts a transfer of rights agreements (intangible assets) with GV Guerguerian and R Papazian, including contractual rights, licenses and approvals, as well as information systems and technologies, software, social media accounts "Monsieur Spoon Bakery and Cafe" on November 1, 2019.

The Company conducts the sale and purchase agreement of intangible assets with regard to the brand "Monsieur Spoon" with a transfer price of Rp17,800,000,000 on November 1, 2019.

Profit sharing

The Company conducts the transfer of rights and the takeover of liability (profit sharing) with PT Monsieur Spoon on November 1, 2019. The transfer price of profit sharing is priced at Rp3,700,000,000. The transfer was paid in full on January 29, 2020.

13. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa ruang toko dan kantor. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 24).

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases store and office spaces. The lease term range from 2-10 years. The lease contract meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability (Note 24).

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Sewa ruang toko dan kantor	513.203.301.997	102.968.321.469	(49.807.151.770)	-	566.364.471.696	Leases of store and office spaces
Sub Jumlah	513.203.301.997	102.968.321.469	(49.807.151.770)	-	566.364.471.696	Sub Total
Akumulasi						Accumulated
amortisasi :						Amortization :
Sewa ruang toko dan kantor	275.275.647.112	93.371.205.610	(49.807.151.770)	-	318.839.700.952	Leases of store and office spaces
Sub Jumlah	275.275.647.112	93.371.205.610	(49.807.151.770)	-	318.839.700.952	Sub Total
Jumlah	237.927.654.885				247.524.770.744	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Sewa ruang toko dan kantor	458.659.337.751	49.543.964.246	-	5.000.000.000	513.203.301.997
					Leases of store and office spaces
Sub Jumlah	458.659.337.751	49.543.964.246	-	5.000.000.000	513.203.301.997
					Sub Total
Akumulasi amortisasi :					Accumulated Amortization :
Sewa ruang toko dan kantor	185.031.533.848	89.221.385.973	-	1.022.727.291	275.275.647.112
					Leases of store and office spaces
Sub Jumlah	185.031.533.848	89.221.385.973	-	1.022.727.291	275.275.647.112
					Sub Total
Jumlah	273.627.803.903				237.927.654.885
					Total

* Merupakan dampak kumulatif penerapan PSAK 73 (Catatan 2).

* Represents the cumulative effect of the adoption of PSAK 73 (Note 2).

Penambahan pada mutasi di atas merupakan sewa gerai baru pada pihak ketiga yang beroperasi pada setiap periode pelaporan.

The additions in the movement above are rental of new outlets to third parties which are operated in each reporting period.

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

Hak pakai atas ruang usaha

Hak pakai atas ruang usaha merupakan hak pemakaian tempat usaha gerai yang masa pemakaiannya sampai dengan 6 September 2031.

Usage rights of property

Usage rights of property are the right-of-use for outlets, whose usage period is until September 6, 2031.

Perusahaan melakukan Perjanjian Pemakaian Tempat Usaha dengan Perusahaan Daerah Pasar Jaya untuk menggunakan tempat usaha di bangunan Pasar Melawai Blok M Square wilayah Jakarta Selatan, kios nomor A.L07.TNT.012 seluas 109,78 M2 dan kios nomor A.L07.TNT.015 seluas 124,34 M2 dengan status Hak Pemakaian. Masa Hak Pemakaian Tempat Usaha sampai dengan 6 September 2031.

The Company entered into a Business Place Usage Agreement with the Pasar Jaya Regional Company to use its place of business in the Pasar Melawai Blok M Square building in the South Jakarta area, kiosk number A.L07.TNT.012 covering an area of 109.78 M2 and kiosk number A.L07.TNT.015 covering an area of 124.34 M2 with the status of Usage Rights. The period of the right to use the place of business is until September 6, 2031.

Manajemen Perusahaan mendepresiasi hak pakai atas ruang usaha tersebut selama periode berlakunya, yaitu 1 Januari 2017 sampai dengan 6 September 2031. Manajemen yakin bahwa hak pakai atas ruang usaha tersebut akan dapat diperpanjang masa berlakunya.

The Company's management depreciates those of usage rights of property during the validity period, with ranging from January 1, 2017 to September 6, 2031. Management believes that those usage rights of property could be extended.

Per 1 Januari 2020 hak pakai ruang usaha direklasifikasi ke aset hak guna karena terdampak Penerapan PSAK 73: Sewa.

As of January 1, 2020, the right to use business space was reclassified to right of use assets because it was affected by the application of PSAK 73: Leases.

Hak pakai atas ruang usaha tidak dijaminkan oleh Perusahaan.

Usage rights of property is not used as collateral.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 25.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 25.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	993.993.403
Beban penjualan (Catatan 34)	91.823.052.313
Beban administrasi dan umum (Catatan 35)	554.159.894
Jumlah	93.371.205.610

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
a. Lancar	
Perlengkapan dan peralatan gerai	5.224.157.349
Jumlah	5.224.157.349
b. Tidak lancar	
Uang jaminan	37.698.732.063
Jumlah	37.698.732.063

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.698.437.228
PT Bank Nationalnobu Tbk	-
Jumlah	11.698.437.228

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.234/EXT/KP-PLS/V/2020 tanggal 11 Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nationalnobu Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Jumlah maksimum	: Rp5.000.000.000
Tujuan	: Kebutuhan modal kerja
Bunga	: 9,75% per annum (p.a.)
Jangka waktu	: Sampai Dengan 30 Maret 2022

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan serta syarat dan ketentuan yaitu 1 (satu) unit rumah tinggal 2 lantai di Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok J.XIII No.9 Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat berdasarkan SHM 2285 atas nama Ali Gunawan Budiman.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	2.238.614.224	Cost of goods sold (Note 33)
	86.416.501.317	Selling expenses (Note 34)
	566.270.432	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	89.221.385.973	Total

14. OTHER ASSETS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
a. Lancar		a. Current
Perlengkapan dan peralatan gerai	4.364.919.754	Outlet's fixtures and fittings
Jumlah	4.364.919.754	Total
b. Tidak lancar		b. Non Current
Uang jaminan	34.575.756.640	Security deposit
Jumlah	34.575.756.640	Total

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.909.766.092	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.233.790.991	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	24.143.557.083	Total

PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on Credit Agreement No.234/EXT/KP-PLS/V/2020 dated May 11, 2020, the Company obtained a loan facility from PT Bank Nationalnobu Tbk with the following details:

Credit Facility

Jenis Fasilitas	: Current Account Loan (PRK)
Plafond	: Rp5,000,000,000
Purpose	: Working capital requirements
Interest	: 9.75% per annum (p.a.)
Facility period	: Until March 30, 2022

This loan facility is bound by collateral and terms and conditions, namely 1 (one) 2-storey residential unit in Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok J.XIII No.9 Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta based on SHM 2285 in the name of Ali Gunawan Budiman.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Pembatasan

Sebelum pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi maka debitur berjanji dan mengikat diri untuk mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada kreditur :

1. Mengadakan merger, akuisisi konsolidasi, menjual, mengalihkan, menghibahkan atau melepaskan hak atas harta kekayaan kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan debitur.
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar Perseroan khusus mengenai (i) Permodalan; untuk perubahan susunan pengurus cukup melalui Pemberitahuan.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.233.790.991 dan Nihil.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp34.486.960 dan Rp39.665.991.

Utang bank jangka pendek ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB), yang telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Surat Penawaran Kredit/Pembiayaan No.885/CS/COMBA/VIII/2021 tanggal 27 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) - Renewal (Revolving)

Jumlah maksimum : Rp10.000.000.000
Tujuan : untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional usaha debitur/nasabah

Bunga : 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu : Sampai dengan 30 April 2022

Fasilitas Kredit Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) - Renewal (Revolving)

Jumlah maksimum : Rp10.000.000.000
Tujuan : untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas penjualan melalui perusahaan aplikasi online dan kebutuhan seasonal lebaran dan natal
Bunga : 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu : Sampai dengan 30 April 2022

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan sesuai dengan utang bank pada Bank CIMB (Catatan 16).

Pinjaman ini mempunyai batasan-batasan yang ditentukan sesuai dengan utang bank pada Bank CIMB (Catatan 16).

Restriction

Before the loan principal and interest and other costs owed are paid, the debtor promises and binds himself to obtain prior written approval from the creditor:

1. Conducting mergers, acquisitions, consolidation, selling, transferring, granting or releasing property rights except for transactions common to debtor Companies.
2. Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda changes the articles of association of the Company specifically regarding (i) Capital; for changes to the composition of the management, it is sufficient through the notification.

The total principal payment for the years ended December 31, 2021 and 2020 was amounted to Rp4,233,790,991 and RpNil, respectively.

Interest expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp34,486,960 and Rp39,665,991, respectively.

This short-term bank loan were fully paid by the Company on March 26, 2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained several loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB), which was amended several times, the latest amendment being the Letter of Credit/Financing No.885/CS/COMBA/VIII/2021 dated July 27, 2021 with the following details:

Credit Facility Current Account Loan (PRK) - Renewal (Revolving)

Plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : to finance the operational working capital needs of the debtor/customer

Interest : 8.50% per annum (p.a.) (floating)
Facility period : Until April 30, 2022

Credit Facility Current Special Loan (PTK) - Renewal (Revolving)

Plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : to finance working capital needs for sales through online application companies and seasonal need for Eid and Christmas
Interest : 8.5% per annum (p.a.) (floating)
Facility period : Until April 30, 2022

This loan facility is pledged as collateral for the bank loan with Bank CIMB (Note 16).

This loan has certain limitations that are determined in accordance with bank loans from Bank CIMB (Note 16).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.301.562.772 dan Rp193.274.798.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp1.532.486.055 dan Rp1.182.333.333.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The total principal payment for the years ended December 31, 2021 and 2020 was amounted to Rp8,301,562,772 and Rp193,274,798, respectively.

Interest expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,532,486,055 and Rp1,182,333,333.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136.444.785.235
Jumlah	136.444.785.235
<u>Dikurangi</u>	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.782.353.387
Bagian Jangka Panjang	101.662.431.848

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.019/LGL-NAT/PK/JKT3/III/2018 tanggal 23 April 2018, Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB), yang telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Surat Penawaran Kredit/Pembiayaan No.885/CS/COMBA/VIII/2021 tanggal 27 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-2) - Restrukturisasi

Jumlah maksimum	: Rp50.000.000.000
Tujuan	: Paket restrukturisasi yang diberikan ke debitur untuk memperkuat modal kerja debitur
Bunga	: 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu	: Sampai dengan 29 Desember 2025

Fasilitas Kredit Pinjaman Investasi (PI-2) - Restrukturisasi

Jumlah maksimum	: Rp40.000.000.000
Tujuan	: pembiayaan ekspansi pembukaan, renovasi dan relokasi outlet di tahun 2018.
Bunga	: 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu	: Sampai dengan 27 Desember 2024

Fasilitas Kredit Pinjaman Investasi (PI-3) - Restrukturisasi

Jumlah maksimum	: Rp100.000.000.000
Tujuan	: Pembiayaan ekspansi pembukaan, renovasi dan relokasi outlet outlet baru.
Bunga	: 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu	: Sampai dengan 31 Desember 2025

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
--	--

PT Bank CIMB Niaga Tbk	128.161.723.166
Total	128.161.723.166

<u>Less</u>	
Current maturities	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.362.317.053
Long-term portion	106.799.406.113

Based on Credit Agreement No.019/LGL-NAT/PK/JKT3/III/2018 dated April 23, 2018, the Company obtained several loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB), which was amended several times, the latest amendment being the Letter of Credit/Financing No.885/CS/COMBA/VIII/2021 dated 27 July 2021 with the following details:

Credit Facility special transaction loans (PTK-2) - Restructurization

Plafond	: Rp 50,000,000,000
Purpose	: Restructuring package provided to debtors to strengthen the debtor's working capital
Interest	: 8.5% per annum (p.a.) (floating)
Facility period	: Until December 29, 2025

Investment Loan Credit Facility (PI-2) - Restructurization

Plafond	: Rp 40,000,000,000
Purpose	: financing for expansion of opening, renovation and relocation of outlets in 2018.
Interest	: 8.5% per annum (p.a.) (floating)
Facility period	: Until December 27, 2024

Investment Loan Credit Facility (PI-3)- Restructurization

Plafond	: Rp 100,000,000,000
Purpose	: To finance the expansion of the opening, renovation and relocation of new outlets.
Interest	: 8.5% per annum (p.a.) (floating)
Facility period	: Until December 31, 2025

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**Fasilitas kredit ini dijamin antara lain dengan :****Jaminan untuk menjamin fasilitas PRK, PI - MMQ, PI-2, PTK, PI-3 :**

Sebidang tanah dan bangunan dengan detail sebagai berikut :

- SHGB No. 24 terletak di Jl. Jetis Kulon RT.02 RW.05, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.
- SHGB No. 01463 dan 01464 terletak di Jl. Pelem I No.51, Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.
- SHGB No. 01383 terletak di Jl. Pelem RT.02 RW. 11 No.51, Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Jaminan untuk menjamin fasilitas PTK 2 :

Sebidang tanah dan bangunan dengan detail sebagai berikut :

- SHM No. 2285 terletak di Perum Taman Kebon Jeruk Blok J XIII No.9, Jakarta Barat.
- SHMARS No. 3881, 3869, 3876 terletak di The Belleza Permata Hijau Lt 5.5 VS-VV, 5 VS-D 6.6 VS.

Jaminan untuk menjamin fasilitas PRK, PI - MMO, PI-2, PTK, PI-3 :**1. Tanah dan bangunan yang bersertifikat :**

- HGB No. 5102 milik PT Champ Resto Indonesia terletak di Kel. Sepanjang Jaya , Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, setempat dikenal dengan Jalan Cut Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- HGB No. 5103 milik PT Champ Resto Indonesia terletak di Kel. Sepanjang Jaya , Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, setempat dikenal dengan Jalan Cut Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- HGB No. 5104 milik PT Champ Resto Indonesia terletak di Kel. Sepanjang Jaya , Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, setempat dikenal dengan Jalan Cut Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- HGB No. 5105 milik PT Champ Resto Indonesia terletak di Kel. Sepanjang Jaya , Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, setempat dikenal dengan Jalan Cut Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**The credit facility is secured by:****Guarantee to guarantee PRK, PI - MMQ, PI-2, PTK, PI-3 facilities:**

A plot of land and building with the following details:

- SHGB No. 24 is located on Jl. Jetis Kulon RT.02 RW.05, Jetis Village, Jaten District, Karanganyar Regency, Central Java Province.
- SHGB No. 01463 and 01464 is located at Jl. Pelem I No.51, Giripurwo Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency, Central Java.
- SHGB No. 01383 is located at Jl. Pelem RT.02 RW. 11 No.51, Giripurwo Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency, Central Java.

Guarantee to guarantee PTK 2 facilities:

A plot of land and building with the following details:

- SHM No. 2285 is located at Perum Taman Kebon Jeruk Block J XIII No.9, West Jakarta.
- SHMARS No. 3881, 3869, 3876 is located at The Belleza Permata Hijau Lt 5.5 VS-VV, 5 VS-D 6.6 VS.

Guarantee to guarantee PRK, PI - MMO, PI-2, PTK, PI-3 facilities:**1. Certified land and buildings:**

- HGB No. 5102 owned by PT Champ Resto Indonesia is located in Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Bekasi City, West Java Province, locally known as Cut Meutiah Street, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, West Java Province.
- HGB No. 5103 owned by PT Champ Resto Indonesia is located in Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Bekasi City, West Java Province, locally known as Cut Meutiah Street, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, West Java Province.
- HGB No. 5104 owned by PT Champ Resto Indonesia is located in Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Bekasi City, West Java Province, locally known as Cut Meutiah Street, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, West Java Province.
- HGB No. 5105 owned by PT Champ Resto Indonesia is located in Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Bekasi City, West Java Province, locally known as Cut Meutiah Street, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, West Java Province.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang bersertifikat :
 - HGB No. 478
 - HGB No. 479

milik PT Champ Resto Indonesia, keduanya terletak di Blok Centeng, Kel. Cihanjuang, Kec. Parongpong, Bandung Barat, setempat dikenal dengan Jalan Cihanjuang Raya Km 48 No. 170, Kelurahan. Cihanjuang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat.
3. Tanah dan bangunan milik PT Champ Resto Indonesia yang bersertifikat SHGB No.00474 terletak di Blok Cibaligo, Desa Cihanjuang, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat setempat dikenal dengan Jalan Cihanjuang No.40 Rt.002, Rw.01 Kelurahan Cihanjuang Kecamatan Parongpong, Kab. Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat.
4. Mesin dan Peralatan yang terletak di :
 1. Gudang Stock: JL. Cut. Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat.
 2. *Central Kitchen* : JL. Cihanjuang Raya Km. 4,8 No. 170, Kelurahan Cihanjuang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat.
5. Outlet termasuk renovasi dan *fit out* serta peralatan Outlet dengan nilai pengikatan sebesar Rp63.135.697.000.
6. Mobil operasional usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp5.523.000.000.
7. Persediaan dengan nilai penjaminan maksimal sebesar Rp45.000.000.000.
8. Outlet berupa renovasi dan peralatan outlet yang dibiayai oleh fasilitas PI 2 sebesar Rp40.000.000.000.
9. Outlet berupa renovasi dan peralatan outlet yang dibiayai oleh fasilitas PI 3 sebesar Rp100.000.000.000.

Pembatasan

Berikut dibawah ini larangan bagi Perusahaan selama periode fasilitas berlangsung, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, diantaranya termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara apapun kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman/pembiayaan kepada pihak lain.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. *Certified land and buildings:*
 - HGB No. 478
 - HGB No. 479

owned by PT Champ Resto Indonesia, both are located in Blok Centeng, Kel. Cihanjuang, Kec. Parongpong, West Bandung, locally known as Cihanjuang Raya Street Km 48 No. 170, Cihanjuang Village, Parongpong District, Bandung Regency, West Java Province.
3. Land and building owned by PT Champ Resto Indonesia with certificate of SHGB No.00474 is located in Cibaligo Block, Cihanjuang Village, Kec. Parongpong, West Bandung Regency, West Java Province is known as Cihanjuang Street No.40 Rt.002, Rw.01 Cihanjuang Parongpong District, Kab. West Bandung, West Java Province.
4. *Machinery and equipment located at:*
 1. Stock warehouse: JL. Cut Meutiah, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, West Java Province.
 2. *Central Kitchen* : JL. Cihanjuang Raya Km. 4.8 No. 170, Cihanjuang Village, Parongpong District, Bandung Regency, West Java Province.
5. Outlets include of renovation and fit out equipment outlets amounting to Rp63,135,697,000.
6. Operational car amounting to Rp5,523,000,000.
7. Inventories with a maximum guarantee of Rp45,000,000,000.
8. Outlets in the form of renovation and outlet equipment which are funded by PI 2 facilities amounted to Rp40,000,000,000.
9. Outlets in the form of renovation and outlet equipment which are funded by PI 3 facilities amounted to Rp100,000,000,000.

Restriction

The following restrictions are in for the Company during the period of facilities, the Company obtains a approval is from the Bank, including but not limited to:

- a. Sell and/or otherwise transfer property or lease/surrender the use of all or part of the Company's property in the form of movable or immovable property;
- b. Collateralize any way assets to another party;
- c. Entering into an agreement that can lead to the obligation of the Company to pay to other parties;
- d. Providing loans/financing to other parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- e. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
1. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
 2. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
 3. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
 4. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan.
- f. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga/margin dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pemberitahuan Persetujuan-Persetujuan Perubahan Terkait Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Terkait IPO perihal rencana tindakan Perseroan untuk perubahan susunan pemegang saham dan beberapa covenant dari Bank CIMB Niaga dengan Surat No. 090/SK/COMBA/REG2/JKT1/X/2021 ter tanggal 11 Oktober 2021, antara lain sebagai berikut :

- a. Perubahan klausul Pasal 4 ayat (1) poin 2b dan 2c Perjanjian Kredit No. 019 dan Perjanjian Kredit No. 020; Pasal 12 ayat (2) SUK Rev 06 2019; Pasal 12 ayat (2) SUP Rev 02 2019; Pasal 13 ayat (2) huruf b dan c SUP Rev 02 2019;
- b. Perubahan Susunan Kepengurusan Perseroan;
- c. Perubahan Komposisi Pemegang Saham Terkait IPO disetujui sesuai permohonan;
- d. Perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha terkait KBLI disetujui sesuai permohonan;
- e. Pelepasan Sebagian Jaminan pada OL yaitu sebagai berikut :
 - i. Personal guarantee atas nama Ali Gunawan Budiman.
 - ii. Corporate guarantee atas nama PT Cipta Rasa Juara.
 - iii. Jaminan tanah dan bangunan sesuai SHGB No.24, SHGB 01463, SHGB 01464 dan SHGB 01383.
 - iv. Jaminan tanah dan bangunan sesuai SHM No.2285, SHMARS 3881, 3869, 3876.
 - v. Seluruh saham CRI.
 - vi. Pencabutan subordinasi loan agreement atas ASSA (advance share subscription agreement).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- e. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
1. Making changes to the purpose, objectives and business activities of the Company;
 2. Change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders or management or other equivalent parties;
 3. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;
 4. Making changes to the Company's capital structure including merging, consolidation, acquisition and separation.
- f. Paying or repaying bills or receivables in whatever form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest/margin and other amounts of money to be paid .

Notice of Approval of Changes Related to Initial Public Offering (IPO)

The Company received a Notice of Approval of Changes Related to the IPO regarding the Company's action plan for changes in the composition of shareholders and several covenants from Bank CIMB Niaga with Letter No. 090/SK/COMBA/REG2/JKT1/X/2021 dated October 11, 2021, among others as follows:

- a. Changes to the clauses of Article 4 paragraph (1) points 2b and 2c of the Credit Agreement No. 019 and Credit Agreement No. 020; Article 12 paragraph (2) SUK Rev 06 2019; Article 12 paragraph (2) SUP Rev 02 2019; Article 13 paragraph (2) letters b and c of SUP Rev 02 2019;
- b. Changes in the Company's Management Structure;
- c. Changes in the Composition of Shareholders Related to the IPO are approved upon request;
- d. Changes in the aims, objectives and business activities related to KBLI are approved according to the application;
- e. Partial Disclaimer of Collateral is as follows:
 - i. Personal guarantee on behalf of Ali Gunawan Budiman.
 - ii. Corporate guarantee on behalf of PT Cipta Rasa Juara.
 - iii. Land and building guarantees are in accordance with SHGB No.24, SHGB 01463, SHGB 01464 and SHGB 01383.
 - iv. Security for land and buildings in accordance with SHM No.2285, SHMARS 3881, 3869, 3876.
 - v. All shares of CRI.
 - vi. Revocation of subordinated loan agreement on ASSA (advance share subscription agreement)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan memperoleh Persetujuan perubahan klausa perjanjian kredit terkait mengubah susunan pemegang saham berdasarkan Surat No. 113/SK/COMBA/REG2/JKT1/XI/2021 tanggal 22 November 2021 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Terkait IPO yang menunjuk surat PT. Champ Resto Indonesia No. 0152/CRI-FIN/XI/2021 tanggal 16 November 2021 perihal rencana tindakan perusahaan untuk perubahan susunan pemegang saham dan beberapa covenant, dalam hal hubungannya dengan rencana IPO dari PT Champ Resto Indonesia, dengan ini kami informasikan hasil keputusan Komite Kredit PT. Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai berikut :

1. Menyetujui perubahan SUK Pasal 13 ayat (2) huruf b SUK-SUP Rev 06 2019 serta Pasal 4 ayat (1) poin 2b Perjanjian Kredit No. 019 dirubah menjadi :

2b. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham (non public) atau pengurus atau pihak yang setara lainnya, sepanjang Ali Gunawan Budiman tetap menjadi pemegang saham pengendali baik langsung atau tidak langsung melalui entity apapun.

2. Belum menyetujui atas perubahan klausul Perjanjian Kredit No. 019 Pasal 4 ayat (1) poin 2c, Perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 020 Pasal 4 ayat (1) dan 2c, serta Pasal 13 ayat (2) huruf c SUP Re v02 2019.

Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan klausa terkait pembagian deviden Berdasarkan Surat No. 115/SK/COMBA/REG2/JKT1/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Terkait IPO yang menunjuk surat PT. Champ Resto Indonesia No. 0158/CRI-FIN/XI/2021 tanggal 29 November 2021 perihal rencana tindakan perusahaan untuk perubahan covenant, dalam hal hubungannya dengan rencana IPO dari PT. Champ Resto Indonesia, dengan ini kami informasikan hasil keputusan Komite Kredit PT. Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai berikut :berapa covenant, dalam hal hubungannya dengan rencana IPO dari PT Champ Resto Indonesia, dengan ini kami informasikan hasil keputusan Komite Kredit PT. Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai berikut :

1. Menyetujui perubahan klausul Perjanjian Kredit No. 019 Pasal 4 ayat (1) poin 2c, Perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 020 Pasal 4 ayat (1) dan 2c, serta Pasal 13 ayat (2) huruf c SUP Re v02 2019 dirubah menjadi :

2c. Mengumumkan dan membagikan dividend atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya

Hal-Hal yang Wajib Dilakukan :

- a. piutang usaha + persediaan + uang muka pembelian > 125% x utang usaha + utang bank jangka pendek + uang muka penjualan;
- b. maksimal *Debt to EBITDA* sebesar 3 kali; dan
- c. menjaga *Debt Service Cover Ratio* minimum 1 kali.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company obtained approval for changes to the clauses of the credit agreement related to changing the composition of shareholders based on Letter No. 113/SK/COMBA/REG2/JKT1/XI/2021 dated November 22, 2021 regarding Notification of Approval of Changes Related to IPO which appoints PT. Champ Resto Indonesia No. 0152/CRI-FIN/XI/2021 dated November 16, 2021 regarding the company's plan of action to change the composition of shareholders and several covenants, in relation to the IPO plan of PT Champ Resto Indonesia, we hereby inform the results of the decision of the Credit Committee of PT. Bank CIMB Niaga, Tbk as follows:

1. *Approved changes to SUK Article 13 paragraph (2) letter b SUK-SUP Rev 06 2019 and Article 4 paragraph (1) points 2b Credit Agreement No. 019 changed to:*

2b. Change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders (non public) or management or other equivalent parties, as long as Ali Gunawan Budiman remains the controlling shareholder either directly or indirectly through any entity.

2. *Has not agreed to the amendment to the clause in the Credit Agreement No. 019 Article 4 paragraph (1) point 2c, Facility Provision Agreement No. 020 Article 4 paragraphs (1) and 2c, as well as Article 13 paragraph (2) letter c SUP Re v02 2019.*

The Company obtained approval for the amendment of the clause regarding the distribution of dividends. Based on Letter No. 115/SK/COMBA/REG2/JKT1/XII/2021 dated December 1, 2021 regarding Notification of Approval of Changes Related to the IPO, which refers to a letter from PT. Champ Resto Indonesia No. 0158/CRI-FIN/XI/2021 dated November 29, 2021 regarding the company's plan of action for covenant changes, in relation to the IPO plan of PT. Champ Resto Indonesia, we hereby inform the results of the decision of the Credit Committee of PT. Bank CIMB Niaga, Tbk as follows:

1. *Approved changes to the clause of the Credit Agreement No. 019 Article 4 paragraph (1) point 2c, Facility Provision Agreement No. 020 Article 4 paragraphs (1) and 2c, as well as Article 13 paragraph (2) letter c SUP Re v02 2019 is changed to:*

2c. Announce and distribute dividends or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties.

Requirements :

- a. *trade receivables + inventories + advances payment > 125% x trade payables + short-term bank loans + sales advances;*
- b. *maximum Debt to EBITDA of 3 times; and*
- c. *keep the Debt Service over Ratio minimum 1 time.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Per 31 Desember 2020 Perusahaan tidak memenuhi beberapa financial covenant pada laporan keuangan, namun Pihak Bank CIMB telah menyampaikan Surat Nomor: 086/SK/COMBA/JKT1/IX/2021 tanggal 27 September 2021 kepada Perseroan yang pada pokoknya memberi informasi bahwa Perseroan tidak memenuhi beberapa financial covenant berdasarkan Laporan Keuangan 31 Desember 2020 dan mengingatkan bahwa Perseroan wajib memenuhi seluruh financial covenant serta mengharapkan agar hal tersebut tidak terulang lagi.

Per 31 Desember 2021 Perusahaan tidak memenuhi beberapa financial covenant pada laporan keuangan, hingga laporan ini diterbitkan Perusahaan belum menerima surat terkait pemberitahuan tidak memenuhinya financial covenant dari Bank CIMB Niaga.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Pendapatan (beban) usaha lainnya neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.283.062.067 dan Rp959.833.409.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.607.209.735 dan Rp10.303.345.830.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2020, the Company did not comply with several financial covenants in the financial statements, however, Bank CIMB has submitted Letter Number: 086/SK/COMBA/JKT1/IX/2021 dated September 27, 2021 to the Company which basically provides information that the Company does not comply with several financial covenants based on the Financial Statements of December 31, 2020 and reminding that the Company is obliged to fulfill all financial covenants and hopes that this will not happen again.

As of December 31, 2021, the Company did not comply with several financial covenants in the financial statements, until this report was published the Company has not received a letter regarding notification of non-compliance with financial covenants from Bank CIMB Niaga.

Profit sharing expenses are presented under "Other operating income (expense)-net" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

The total principal payment for the years ended December 31, 2021 and 2020 was amounted to Rp8,283,062,067 and Rp959,833,409, respectively.

Interest expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp12,607,209,735 and Rp10,303,345,830, respectively.

17. DANA SYIRKAH TEMPORER

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.980.091.187
Jumlah	59.980.091.187
<u>Dikurangi</u>	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.564.602.693
Bagian Jangka Panjang	39.415.488.494

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit/Pembiayaan No.448/OL/CS/COMMBA/III/2018 tanggal 9 April 2018, Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB), yang telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Surat Penawaran Kredit/Pembiayaan No.989/OL/CS/COMMBA/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut :

17. TEMPORARY SYIRKAH FUND

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.117.260.097
Total	77.117.260.097
<u>Less</u>	
Current maturities	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.362.317.053
Long-term portion	55.754.943.045

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Letter of Credit/Financing Offer No.448/OL/CS/COMMBA/III/2018 dated April 9, 2018, the Company obtained several loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB), which was amended several times, latest amendment was an Offering Letter No.989/OL/CS/COMMBA/XII/2020 dated December 21, 2020 with the following details:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)Fasilitas Kredit Al Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)/
Perubahan (On Liquidation) Restrukturisasi

Jumlah maksimum : Rp127.815.000.000
 Tujuan : Refinancing asset berupa gudang penyimpanan stock bahan baku dan pusat distribusi Jabodetabek
 Ujrah : 8,5% per annum (p.a.) (floating)
 Jangka waktu : Sampai dengan 20 November 2024

Fasilitas pinjaman ini dijamin sesuai dengan utang bank pada Bank CIMB (Catatan 16).

Pinjaman ini mempunyai batasan-batasan yang ditentukan sesuai dengan utang bank pada Bank CIMB (Catatan 16).

Beban bagi hasil sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Pendapatan (beban) usaha lainnya neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp17.137.168.911 dan Rp6.020.258.238.

Beban bagi hasil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp5.481.014.055 dan Rp6.192.315.078.

17. TEMPORARY SYIRKAH FUND (continued)Line Facility Al Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)/
(On Liquidation) Restructuring

Plafond : Rp127,815,000,000
 Purpose : Refinancing assets of a warehouse for storing raw material stocks and a distribution center for Jabodetabek
 Ujrah : 8.5% per annum (p.a.) (floating)
 Facility period : Until November 20, 2024

This loan facility is pledged as collateral for the bank loan with Bank CIMB (Note 16).

This loan has certain limitations that are determined in accordance with bank loans from Bank CIMB (Note 16).

Profit sharing are presented under "Other operating income (expense)-net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The total principal payment for the years ended December 31, 2021 and 2020 was amounted to Rp17,137,168,911 and Rp6,020,258,238, respectively.

Profit sharing for the years ended December 31, 2021 and 2020 was amounted to Rp5,481,014,055 and Rp6,192,315,078, respectively.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 9,21% tahun 2021 dan 2020, dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 11).

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT BCA Finance	19.083.254
Jumlah	19.083.254
Bagian jangka pendek	19.083.254
Bagian jangka panjang	-

Pembayaran minimum masa datang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jatuh tempo < 1 tahun	19.303.164
Jatuh tempo 1 - 5 tahun	-
Jumlah	19.303.164
Dikurang:	
bunga masa depan	(219.910)
Nilai kini	19.083.254

18. FINANCE LEASE PAYABLE

Represent loan facility from PT BCA Finance for purchase of vehicles. Those loan are repaid in monthly installments for a period of 5 years with interest bears at rates of 9.21% for 2021 and 2020, is collateralized by the vehicles purchased (Note 11).

The loan balance is as follows :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT BCA Finance	276.982.298	PT BCA Finance
Total	276.982.298	Total
Short term	257.899.044	Short term
Long term	19.083.254	Long term

The future minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Due less than 1 year	273.353.312	Due less than 1 year
Due 1 - 5 year	19.303.164	Due 1 - 5 year
Total	292.656.476	Total
Less:		Less:
Future interest charges	(15.674.178)	Future interest charges
Present value	276.982.298	Present value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

18. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bagian jangka pendek	19.303.164	257.899.044	Short-term portion
Bagian jangka panjang	-	19.083.254	Long-term portion
Tingkat bunga efektif	9,21%	9,21%	Effective interest rate
Atas sewa tersebut, tidak ada ketentuan mengenai utang sewa kontinjen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya.			
Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.			
Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp14.149.775 dan Rp45.663.003.			
For that lease, there are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of extension or purchase and escalation along with the terms.			
The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.			
Interest expense for year ended December 31, 2021 and 2020 was amounted Rp14,149,775 and Rp45,663,003.			

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak ketiga			Third parties
PT Bandung Kulina Utama	4.681.040.695	-	PT Bandung Kulina Utama
PT Indogal Agro Trading	4.272.855.040	-	PT Indogal Agro Trading
CV Putra Perdana Chicken	2.349.494.675	876.054.410	CV Putra Perdana Chicken
PT Lentera Dunia	2.102.646.000	-	PT Lentera Dunia
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1.630.405.800	-	PT Dua Putra Perkasa Pratama
UG Gilang Mandiri	1.405.146.020	-	UG Gilang Mandiri
PT Gosyen Pacific Sukses Makmur	1.336.912.500	621.440.000	PT Gosyen Pacific Sukses Makmur
PT Sukanda Djaya	2.456.520.694	844.809.308	PT Sukanda Djaya
PT Santosa Agrindo	1.147.220.010	-	PT Santosa Agrindo
PT Citra Guna Lestari	1.012.369.571	-	PT Citra Guna Lestari
PT Wijaya Poetera Agung	965.989.250	580.015.490	PT Wijaya Poetera Agung
PT Fitra Food International	959.123.275	1.447.963.825	PT Fitra Food International
CV Budi Asih	823.800.000	630.359.750	CV Budi Asih
Aryokusuma	736.871.400	-	Aryokusuma
Sahabat Laut Sejahtera	719.064.000	-	Sahabat Laut Sejahtera
PT Dinamis Artha Sukses	638.566.800	-	PT Dinamis Artha Sukses
PT Nusa Indah	594.240.000	467.835.000	PT Nusa Indah
PD Jaya Sakti	584.442.000	-	PD Jaya Sakti
Duta Plastik	501.144.250	-	Duta Plastik
PT Torelli Berkas Abadi	494.801.686	-	PT Torelli Berkas Abadi
R.A Supplier Buah	452.492.000	-	R.A Supplier Buah
Lukman Maju	438.405.000	-	Lukman Maju
Indomas Jaya	429.607.000	-	Indomas Jaya
PT Pandurasa Kharisma	421.146.000	-	PT Pandurasa Kharisma
PT Agro Boga Utama	-	4.039.213.555	PT Agro Boga Utama
PT Sierad Produce Tbk	-	455.188.500	PT Sierad Produce Tbk
Lainnya (di bawah 400 juta rupiah)	16.945.380.856	11.734.157.800	Others (under 400 million rupiah)
Jumlah	48.099.684.522	21.697.037.638	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut :	
Belum jatuh tempo	48.099.684.522
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Lewat 60 hari	-
Jumlah	48.099.684.522

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku makanan kepada pemasok.

Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha tidak dijamin dan tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

19. TRADE PAYABLES (continued)

b. By due date

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
The aging details of trade payables are as follows:	
21.697.037.638	
-	
-	
-	
21.697.037.638	

This account represents payable for purchase raw materials of food to suppliers.

All trade payables are recorded in Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
a. Berdasarkan Pihak Ketiga dan Berelasi	
Pihak ketiga	
PT Sirius Surya Sentosa	3.141.333.488
Lainnya dibawah Rp400 Juta	1.173.023.362
Jumlah	4.314.356.850
Pihak berelasi - Jangka Pendek	
Barokah Melayu Foods Pte Ltd	24.431.225.415
Ali Gunawan Budiman	14.472.000.000
	38.903.225.415
Pihak berelasi - Jangka Panjang	
PT Cipta Rasa Juara	1.535.844.000
	1.535.844.000
Jumlah	44.753.426.265

Rincian utang lain-lain dikategorikan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga & berelasi	
Belum jatuh tempo	44.753.426.265
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Lewat 60 hari	-
Jumlah	44.753.426.265

20. OTHER PAYABLES

a. By Third Parties and Related Parties

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
5.257.500.160	
1.055.878.317	
6.313.378.477	
-	
-	
-	
7.930.472.477	

Third parties

PT Sirius Surya Sentosa

Others under

Rp400 Million

Total

Related parties - Shortterm

Barokah Melayu Foods Pte Ltd

Ali Gunawan Budiman

Related parties - Longterm

PT Cipta Rasa Juara

Total

The aging details of other payables are categorized by due dated as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
7.930.472.477	
-	
-	
-	
7.930.472.477	

Third & Related Parties

Not due

1 day - 30 days

31 days - 60 days

Over 60 days

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Sirius Surya Sentosa

Utang lain-lain pada PT Sirius Surya Sentosa merupakan pembelian 2 unit ruko Vasanta Innopark, pembayaran dilakukan dengan cicilan bulanan selama 48 bulan sebesar Rp82.666.645 per bulan sampai dengan 28 Februari 2025, yang berlokasi di kawasan komersial kota industri MM2100, Cikarang Barat dan lainnya merupakan utang atas Renovasi dan fit out outlet.

Barokah Melayu Foods Pte Ltd dan Ali Gunawan Budiman

Pada tanggal 19 Mei 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengambilan Bagian Saham di Muka antara Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) dengan nilai masing masing sebesar USD1.688.172 dan USD1.000.000.

Pembayaran Pengambilan Bagian Saham Di muka dapat ditukarkan dengan sejumlah saham baru sebanyak 50.570.881 lembar saham untuk Barokah Melayu Foods PTE LTD dan 29.956.000 lembar saham untuk Tuan Ali Gunawan Budiman.

Tanggal penutupan atas uang muka setoran modal adalah 30 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Juni 2021 Perusahaan melakukan amandemen Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Di muka antara Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) menjadi pinjaman pemegang saham kepada Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB).

Jumlah pinjaman kepada Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) masing masing adalah sebesar Rp24.431.225.415 dan Rp14.472.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun, dengan jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian atau 29 Juni 2022.

PT Cipta Rasa Juara

Utang lain-lain kepada pihak berelasi PT Cipta Rasa Juara pada tanggal 27 Maret 2020 merupakan pinjaman untuk keperluan operasional yang tidak memiliki perjanjian yang mengatur tentang jangka waktu pengembalian dan suku bunga pinjaman.

Seluruh utang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain tidak dijamin.

20. OTHER PAYABLES (continued)

PT Sirius Surya Sentosa

Other payables to PT Sirius Surya Sentosa represent the purchase of 2 units of shophouses for Vasanta Innopark, the payment is made in monthly installments for 48 months amounting to Rp82,666,645 per month until February 28, 2025, which is located in the commercial area of the industrial city MM2100, West Cikarang and others. represents payables for renovations and fit out outlets.

Barokah Melayu Foods Pte Ltd and Ali Gunawan Budiman

On 19 May 2020 the Company signed an Advanced Share Subscription Agreement between Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) with a value of USD1,688,172 and USD1,000,000, respectively.

Payment for the Advanced Share Subscription can be exchanged for a number of new shares totaling 50,570,881 shares for Barokah Melayu Foods PTE LTD and 29,956,000 shares for Mr. Ali Gunawan Budiman.

The closing date for the advance in share capital is December 30, 2021.

On June 29, 2021, the Company amended Advanced Share Subscription Agreement between Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) became a shareholder loan to Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB).

Loan amount to Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) amounted to Rp24,431,225,415 and Rp14,472,000,000, respectively. This loan bears interest at 5% per annum, with a maturity of 1 year from the agreement date or June 29, 2022.

PT Cipta Rasa Juara

Other payables to related parties of PT Cipta Rasa Juara on March 27, 2020 represent loans for operational purposes which does not have the agreement governing the repayment period and the interest rate of the loan.

All other payables are recorded in Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables are unsecured.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PPH Pasal 28a (Tahun 2020)	3.077.828.666
Jumlah	3.077.828.666

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	3.077.828.666	Tax article 28a (2020 years)
Jumlah	3.077.828.666	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

PPh Pasal 29			Tax article 29
- Tahun 2019	-	16.050.000.000	Year 2019 -
Pajak Pembangunan I	36.571.135.124	18.558.165.274	Development Tax
PPh Pasal 26	-	10.663.500	Tax article 26
PPh Pasal 4 (2)	4.949.713.448	2.733.336.819	Tax article 4 (2)
PPh Pasal 21	97.913.766	914.393.617	Tax article 21
PPh Pasal 23	39.837.626	26.943.642	Tax article 23

Jumlah

41.658.599.964

38.293.502.852

Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(16.587.869.381)	(143.168.818.719)	Profit (loss) Before Income Tax statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban depresiasi aset hak-guna	93.030.296.506	88.880.476.886	Depreciation expenses right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa hak-guna	24.400.273.363	11.363.658.836	Interest expenses liabilities rent right-of-use
Beban sewa	(81.499.264.927)	(67.800.898.141)	Rent expenses
Imbalan kerja	4.918.048.005	1.948.125.511	Employee benefits
Piutang tak tertagih	(99.776.264)	611.072.916	Bad debts
Amortisasi	734.176.643	555.009.976	Amortization
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban depresiasi aset hak-guna	340.909.104	-	Depreciation expenses right-of-use assets
Kesejahteraan karyawan	(320.078.044)	(461.342.891)	Employee allowances
Representasi dan jamuan	357.317.712	210.291.389	Representation and entertainment
Pajak	563.777.029	893.185.935	Tax
Lain-lain	(46.503.051.527)	-	Others
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(153.355.950)	(567.327.573)	Interest income already subjected to final tax
(Rugi) / Laba kena Pajak	(20.818.597.733)	(107.536.565.875)	Taxable (Loss) / Income
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(107.536.565.875)	-	Uncompensated prior years tax loss
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(128.355.163.608)	(107.536.565.875)	Taxable income (tax loss) after compensation prior year tax loss

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut :

Current tax expenses of the company are computed as follows :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan di bayar di muka:			Prepaid income taxes:
PPH pasal 25	-	(3.077.828.666)	Tax article 25
Jumlah	-	(3.077.828.666)	Total
Pajak penghasilan			Current taxes under
Kurang (lebih) pajak	-	(3.077.828.666)	(excess) payment
Laba kena pajak tahun 2020 telah disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan.			Taxable income for year 2020 have been submitted by the Company to Tax Office as a basis for the preparation of its Annual Corporated Income Tax Return (SPT).

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dampak penerapan PSAK 73/ Impact of implementation PSAK 73	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya Credited to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif/ Impact of changes rate	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	8.139.673.065	-	7.904.887.087	-	-	16.044.560.152	Right-of-use asset and leased liabilities
Imbalan kerja karyawan	2.689.888.166	-	1.081.970.557	(415.483.912)	-	3.356.374.811	Employee benefits liabilities
Aset tak berwujud	175.192.490	-	161.518.861	-	-	336.711.351	Intangible assets
Cadangan kerugian piutang	-	-	112.485.263	-	-	112.485.263	Allowance for doubtful account
Rugi fiskal	23.658.044.492	-	4.580.091.502	-	-	28.238.135.994	Tax loss
	34.662.798.213	-	13.840.953.271	(415.483.912)	-	48.088.267.572	
Dikurangi : Penurunan nilai	(23.658.044.492)	-	(4.580.091.502)	-	-	(28.238.135.994)	Deduct : Allowance Doubtful
Jumlah	11.004.753.721	-	9.260.861.769	(415.483.912)	-	19.850.131.578	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak penerapan PSAK 73/ Impact of implementation PSAK 73	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif/ Impact of changes rate	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	1.002.160.797	7.137.512.268	-	-	8.139.673.065	Right-of-use asset and leased liabilities
Imbalan kerja karyawan	2.318.944.931	-	428.587.613	220.629.014	(278.273.392)	2.689.888.166	Employee benefits liabilities
Aset tak berwujud	60.329.881	-	122.102.195	-	(7.239.586)	175.192.490	Intangible assets
Rugi fiskal	-	-	23.658.044.492	-	-	23.658.044.492	Tax loss
	2.379.274.812	1.002.160.797	31.346.246.568	220.629.014	(285.512.978)	34.662.798.213	
Dikurangi : Penurunan nilai	-	-	(23.658.044.492)	-	-	(23.658.044.492)	Deduct : Allowance Doubtful
Jumlah	2.379.274.812	1.002.160.797	7.688.202.076	220.629.014	(285.512.978)	11.004.753.721	Total

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Laba (rugi) sebelum pajak	(16.587.869.381)
Beban pajak dengan tarif pajak 22%	(3.649.331.264)
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	(10.132.185.972)
Pemanfaatan rugi pajak carry forward	4.580.091.501
Dampak pajak tak terpulihkan	(59.436.052)
Dampak perubahan tarif pajak	-
Jumlah beban (manfaat) Pajak penghasilan	(9.260.861.786)

Pada tahun 2021 dan 2020 Perusahaan menggunakan tarif pajak sebesar 22% untuk menghitung pajak kini dan pajak tangguhnya.

d. Administrasi

Pada tahun 2021, perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan pajak penghasilan Pasal 21, 4 ayat 2, 23 sebesar Rp204.634.061. Seluruh beban atas tagihan pajak tersebut telah dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

c. Deferred tax (continued)

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	(143.168.818.719)	Profit (loss) before tax
	(31.497.140.118)	Tax expenses at effective tax rates of 22%
	16.457.509	Tax effect of permanent differences
	23.658.044.493	Utilisation of tax loss carry forward
	705.461.996	Effect of tax unrecoverable
	(285.512.978)	Effect of changed rate
	(7.402.689.098)	Total tax expenses (benefit) The Company

In years 2021 and 2020 the Company uses rates of 22% to calculate the current and deferred tax.

d. Administration

In 2021, the Company received several Tax Collection Letters (STP) related to income tax 21, 4 (2) and 23 amounted to Rp204,634,061. All of the tax collections are charged in the 2021 profit or loss.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penjualan (makanan dan minuman)	533.151.071
Lain-Lain	239.818.344
Jumlah	772.969.415

Pendapatan diterima di muka merupakan penjualan voucher dan penerimaan uang muka dari pelanggan yang diakui sebagai penjualan saat makanan dan/atau minuman diterima oleh pelanggan.

22. UNEARNED REVENUES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	673.977.071	Sales (food and beverages)
	59.285.313	Others
Jumlah	733.262.384	Total

Unearned revenues represent sales of vouchers and receipt of advances from customers that are recognized as sales when food and/or drinks are received by customers.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Service charges	14.603.130.093
Tunjangan Hari Raya dan Bonus	7.737.576.878
Bahan bakar gas	3.030.990.520
Listrik, air dan telepon	2.669.362.916
Sewa outlet	1.805.162.821
Jasa tenaga ahli	1.702.933.302
Bunga pinjaman	403.366.775
Lainnya	5.681.810.210
Jumlah	37.634.333.515

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Service charges	12.140.869.429	Service charges
Holiday Allowance and Bonus	11.568.103.180	Holiday Allowance and Bonus
Fuel	2.036.395.193	Fuel
Electricity, water and telephone	3.193.303.254	Electricity, water and telephone
Outlet rental	7.193.425.503	Outlet rental
Professional Fee	-	Professional Fee
Interest loan	10.500.000.000	Interest loan
Others	6.820.324.944	Others
Total	53.452.421.503	Total

24. LIABILITAS SEWA HAK-GUNA

Perusahaan sebagai penyewa.

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 13).

The Company as lessee.

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 13).

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo Awal	197.768.186.702
Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020	-
Penambahan	109.053.544.461
Pertambahan bunga	(24.400.273.363)
Pembayaran	(72.422.861.284)
Saldo Akhir	209.998.596.516

31 Desember 2020/ December 31, 2020
-

Beginning Balance
Effect of adoption of PSAK 73 as at January 1, 2020
Additions
Accretion of interest
Payments
Ending Balance

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas sewa hak-guna	209.998.596.516
Jumlah	209.998.596.516
Bagian jangka pendek	90.794.005.593
Bagian jangka panjang	119.204.590.923

31 Desember 2020/ December 31, 2020
197.768.186.702
197.768.186.702

Lease liabilities right-of-use
Total
Short-term portion
Long-term portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA HAK-GUNA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	209.998.596.516
Jumlah	209.998.596.516

Analisa jatuh tempo untuk liabilitas sewa hak-guna yaitu sebagai berikut :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jatuh tempo < 1 tahun	106.884.773.673
Jatuh tempo 1 - 2 tahun	111.620.220.540
Jatuh tempo > 2 tahun	26.353.631.163
Jumlah	244.858.625.376
Dikurang:	
Bunga masa depan	(34.860.028.850)
Nilai kini	209.998.596.526
Bagian jangka pendek	90.794.005.593
Bagian jangka panjang	119.204.590.923
Tingkat bunga inkremental	8,50%

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban penyusutan aset hak-guna	93.371.205.610
Beban bunga atas liabilitas sewa	(24.400.273.363)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	3.489.563.419
Jumlah	72.460.495.666

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat beban bunga atas liabilitas sewa hak-guna sebesar Rp24.400.273.363 dan Rp11.363.658.836 (Catatan 36).

24. LEASE LIABILITIES RIGHT-OF-USE (continued)

The detail of lease liabilities based on the nature of relationship is as follows :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	197.768.186.702	Third parties
Total	197.768.186.702	Total

The maturity analysis for the lease liabilities right-of-use is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	105.695.251.198	Due less than 1 year
	94.571.541.488	Due 1 - 2 year
	37.621.747.744	Due over than 2 year
Total	237.888.540.430	Total
Less:		
Future interest charges	(40.120.353.729)	
Present value	197.768.186.701	Present value
Short-term portion	82.665.185.168	Short-term portion
Long-term portion	115.103.001.534	Long-term portion
Incremental interest rate	8,50%	

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	88.655.115.541	Depreciation expense of right-of-use assets
	(11.363.658.836)	Interest expense on lease liabilities
	6.111.189.947	Expenses related to short term and low value lease liabilities
Total	83.402.646.652	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Company recognized interest expenses on lease liabilities right-of-use amounting to Rp24,400,273,363 and Rp11,363,658,836 (Note 36).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menggunakan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen yaitu dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yaitu:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nama Kantor	PT Emerald Delta Consulting	PT Emerald Delta Consulting	Office name
No. Laporan	No.874/LA-PSAK/EDC-III.2022	No.716/LA-PSAK/EDC-I.2021	Report No
Tanggal Laporan	18 Maret 2022	29 Januari 2021	Date report
Asumsi yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja:			Assumptions used in the calculation of employment benefits liabilities:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	7,15%	7,64%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,50%	3,50%	Salaries increment
Tingkat kematian	TMI 2019 Unisex	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI-2019	5% TMI-2011	Degree of disability
Tingkat pengunduran diri	4%	4%	Resignation Rate
Jumlah karyawan yang berhak			Number of employees entitled
Karyawan tetap	1.212	1.131	Permanent Employee
Karyawan kontrak	1.702	-	Contract Employee

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined benefits plan

The Company provides benefits to their employees who achieve the retirement age based on the Labor Law No 13/2003 for the years 31 December 31, 2021 and 2020, the Company uses Government Regulation No. 35 of year 2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are calculated by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, namely:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

(lanjutan)

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

(continued)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employment benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas Imbalan Kerja	15.256.249.209	12.226.764.383	Present value of employee benefits liabilities
Dikurangi: aset program	-	-	Less: plan assets
Jumlah	15.256.249.209	12.226.764.383	Total

Rincian beban imbalan kerja diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya jasa kini	5.719.789.800	1.206.063.135	Current service cost
Biaya bunga	933.751.034	742.062.377	Interest expense
Biaya jasa lalu amandemen program	(1.735.492.770)	-	Past service cost
Beban Imbalan Kerja	4.918.048.064	1.948.125.512	Employee Benefits Expenses

Rekonsiliasi perubahan nilai liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in the value of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	12.226.764.384	9.275.779.717	Beginning balance
Pembayaran manfaat	-	-	Payment of benefits
Beban	4.918.048.064	1.948.125.512	Expense
Jumlah biaya	4.918.048.064	1.948.125.512	Total expense
(Keuntungan) / kerugian aktuarial (OCI)	(1.888.563.237)	1.002.859.155	(Gain) / loss on actuarial (OCI)
Saldo Akhir	15.256.249.211	12.226.764.384	Ending Balances

Analisis sensitivitas atas tingkat bunga +1% atau -1%

Sensitivity analysis on interest rate +1% or -1%

Liabilitas jika +1%	(980.032.444)	(1.260.171.599)	Liabilities if +1%
Liabilitas jika -1%	1.159.912.114	1.498.240.499	Liabilities if -1%

Analisis sensitivitas atas tingkat kenaikan gaji +1% atau -1%

Sensitivity analysis on salary increase rate +1% or -1%

Liabilitas jika +1%	1.212.283.615	1.519.893.073	Liabilities if +1%
Liabilitas jika -1%	(1.043.983.945)	(1.297.871.864)	Liabilities if -1%

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of labor law.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Umum pemegang Saham sesuai Akta Notaris Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 14 Juni 2019, Perusahaan melakukan penambahan modal sebesar Rp17.600.000.000 atau sejumlah 17.600 saham ditempatkan dan disetor kedalam Perseroan, sebagai berikut :

- Barokah Melayu Foods Pte, Ltd melakukan penambahan modal sebanyak 11.053 lembar saham;
- PT Alba Cipta Rasa melakukan penambahan modal sebanyak 3.444 lembar saham;
- Ali Gunawan Budiman melakukan penambahan modal sebanyak 3.103 lembar saham;

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Umum pemegang Saham sesuai Akta Notaris Aulia Taufani, SH., No. 32 tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per lembar saham, sehingga rincian pemegang saham per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020				
	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Modal Dasar	8.000.000.000		80.000.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Capital issued and fully paid:
Barokah Melayu				Barokah Melayu
Foods Pte, Ltd	1.105.300.000	55,27%	11.053.000.000	Foods Pte, Ltd
PT Alba Cipta Rasa	344.400.000	17,22%	3.444.000.000	PT Alba Cipta Rasa
Ali Gunawan Budiman	310.300.000	15,52%	3.103.000.000	Ali Gunawan Budiman
PT Cipta Rasa Juara	239.900.000	12,00%	2.399.000.000	PT Cipta Rasa Juara
Christopher Supit	100.000	0,01%	1.000.000	Christopher Supit
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	20.000.000.000	Total

27. SALDO LABA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	22.314.054.627	161.633.299.800	Beginning balance
Dividen	-	-	Dividen
Pengaruh penerapan			Effect of implementation
PSAK 73	-	(3.553.115.552)	PSAK 73
Laba (rugi) tahun berjalan	(7.327.007.595)	(135.766.129.621)	Profit (loss) for current year
Saldo akhir	14.987.047.032	22.314.054.627	Ending balance

Perseroan terpengaruh secara signifikan atas penerapan PSAK 73, karena Perseroan memiliki kontrak sewa outlet yang cukup signifikan. Perseroan memilih penerapan PSAK 73 tersebut secara *modified retrospektif*, dimana dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 ini diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) dan berakibat pada saldo laba 1 Januari 2020.

The Company was significantly affected by the implementation of PSAK 73, because the Company has a significant outlet rental contract. The Company chose the application of PSAK 73 on a modified retrospective basis, where the cumulative impact at the beginning of the application of PSAK 73 was recognized on the date of initial application (January 1, 2020) and resulted in retained earnings January 1, 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. AGIO SAHAM

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat nominal saham, per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp6.946.824.621.

Akun ini merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat atas nominal saham dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tambahan modal disetor	
1.800 saham dengan harga	
Nilai penerimaan Rp4.859.347	8.746.824.600
Nilai nominal Rp1.000.000	1.800.000.000
Nilai agio saham	6.946.824.600

28. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the nominal carrying value of the shares, as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp6,946,824,621.

This account represents the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the carrying value of the nominal shares with the following calculation:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Additional paid-in capital
		1,800 shares with price
	8.746.824.600	Receipt value Rp4,859,347
	1.800.000.000	Nominal value Rp1,000,000
	6.946.824.600	Share premium value

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset pengampunan pajak	25.120.280.000
Saldo akhir	25.120.280.000

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No.11 tanggal 1 Juli 2016. Sesuai dengan PSAK 70, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset program pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor.

29. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	25.120.280.000	Tax amnesty asset
	25.120.280.000	Ending balance

In 2016, the Company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No.11 dated July 1, 2016. In accordance with PSAK 70, adjustments and remeasurement of the tax amnesty assets are recorded and recognized as additional paid-in capital.

30. UANG MUKA SETORAN MODAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Barokah Melayu	
Food PTE LTD	-
Ali Gunawan Budiman	-
Jumlah	-

Barokah Melayu Foods Pte Ltd dan Ali Gunawan Budiman

Pada tanggal 19 Mei 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengambilan Bagian Saham di Muka antara Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) dengan nilai masing masing sebesar USD1.688.172 dan USD1.000.000.

Pembayaran Pengambilan Bagian Saham Di muka dapat ditukarkan dengan sejumlah saham baru sebanyak 50.570.881 lembar saham untuk Barokah Melayu Foods PTE LTD dan 29.956.000 lembar saham untuk Tuan Ali Gunawan Budiman.

Tanggal penutupan atas uang muka setoran modal adalah 30 Desember 2021.

30. ADVANCED IN SHARE CAPITAL

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Barokah Melayu		Barokah Melayu
Food PTE LTD	24.941.053.128	Food PTE LTD
Ali Gunawan Budiman	14.740.629.425	Ali Gunawan Budiman
Jumlah	39.681.682.553	Total

Barokah Melayu Foods Pte Ltd dan Ali Gunawan Budiman

On 19 May 2020 the Company signed an Advanced Share Subscription Agreement between Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) with a value of USD1,688,172 and USD1,000,000, respectively.

Payment for the Advanced Share Subscription can be exchanged for a number of new shares totaling 50,570,881 shares for Barokah Melayu Foods PTE LTD and 29,956,000 shares for Mr. Ali Gunawan Budiman.

The closing date for the advance in share capital is December 30, 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 29 juni 2021 Perusahaan melakukan amandemen Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Di muka antara Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) menjadi pinjaman pemegang saham kepada Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB).

30. ADVANCED IN SHARE CAPITAL (continued)

On June 29, 2021, the Company amended Advanced Share Subscription Agreement between Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) became a shareholder loan to Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB).

31. PENGUKURAN KEMBALI ATAS LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	(3.688.006.514)
Rugi aktuarial imbalan kerja	1.888.563.237
Manfaat pajak tangguhan	(415.483.912)
Saldo akhir	(2.214.927.189)

31. REMEASUREMENT OF POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	(2.905.776.373)	Beginning balance
	(1.002.859.155)	Actuarial loss of post employee benefits
	220.629.014	Deferred tax benefits
Saldo akhir	(3.688.006.514)	Ending balance

32. PENJUALAN BERSIH

	2021
Makanan dan minuman	789.362.442.133
Jumlah	789.362.442.133

32. NET SALES

	2020	
	560.182.656.148	Food and beverages
Jumlah	560.182.656.148	Total

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no sales made to related party for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

During for the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total net sales.

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Persediaan awal	16.787.607.372
Pembelian	280.647.544.671
Persediaan tersedia untuk dijual	297.435.152.043
Persediaan akhir	(29.056.000.081)
Pemakaian persediaan	268.379.151.962

33. COST OF GOODS SOLD

Calculations cost of goods sold is as follows:

	2020	
	20.379.938.816	Beginning Inventories
	196.340.627.652	Purchase
	216.720.566.468	Inventories available for sale
	(16.787.607.372)	Ending Inventories
	199.932.959.096	Inventories used

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Perhitungan harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Overhead</u>	
Tenaga kerja langsung	18.062.232.755
Transportasi	6.702.269.410
Penyusutan (Catatan 11)	6.056.377.108
Listrik	2.922.165.068
Perlengkapan	2.804.260.371
Bahan bakar gas	1.148.603.626
Peralatan, pemeliharaan dan perbaikan	1.122.387.941
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	993.993.403
Asuransi	638.978.841
Perijinan, retribusi dan sumbangan	561.349.225
Sewa	4.475.000
Lain-lain	344.313.119
Jumlah biaya overhead	41.361.405.867
Beban pokok penjualan	309.740.557.829

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

33. COST OF GOODS SOLD (continued)

Calculations cost of goods sold is as follows:

	2020	
<u>Overhead</u>		
Tenaga kerja langsung	14.909.908.584	Direct labor
Transportasi	5.263.358.657	Transportation
Penyusutan (Catatan 11)	6.271.664.963	Depreciation (Note 11)
Listrik	3.016.182.240	Electricity
Perlengkapan	1.398.002.943	Supplies
Bahan bakar gas	799.616.125	Fuel
Peralatan, pemeliharaan dan perbaikan	994.774.318	Tools, repair and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	2.238.614.224	Depreciation right-of-use assets (Note 13)
Asuransi	328.193.906	Insurance
Perijinan, retribusi dan sumbangan	333.312.941	License, retribution and donation
Sewa	206.111.504	Rental
Lain-lain	452.018.296	Others
Jumlah biaya overhead	36.211.758.701	Total overhead cost
Cost of goods sold	236.144.717.797	

There are no expenses from one party that exceeds 10% of the total cost of revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020.

34. BEBAN PENJUALAN

	2021
Gaji dan tunjangan	115.917.508.957
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	91.823.052.313
Penyusutan (Catatan 11)	63.055.273.778
Biaya layanan	46.476.310.675
Listrik, air dan bahan bakar gas	45.919.275.027
Komisi kartu kredit	24.640.029.655
Iklan dan promosi	16.952.359.386
Perlengkapan	11.021.207.207
Amortisasi (Catatan 12)	6.289.587.308
Sewa	3.485.088.419
Peralatan, pemeliharaan dan perbaikan	3.437.796.549
Komunikasi	1.272.124.387
Transportasi	950.247.140
Perijinan, retribusi dan sumbangan	759.937.377
Asuransi	659.652.602
Koordinasi dan jamuan	416.908.638
Lain-lain	2.902.852.357
Jumlah	435.979.211.774

34. SELLING EXPENSES

	2020	
Gaji dan tunjangan	109.706.987.685	Salaries and allowance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	86.416.501.317	Depreciation right-of-use (Note 13)
Penyusutan (Catatan 11)	45.477.539.898	Depreciation (Note 11)
Biaya layanan	44.820.245.611	Service charge
Listrik, air dan bahan bakar gas	36.221.743.685	Electricity, water and fuel
Komisi kartu kredit	17.995.156.713	Credit card commission
Iklan dan promosi	5.096.447.593	Advertising and promotion
Perlengkapan	6.208.465.532	Supplies
Amortisasi (Catatan 12)	6.387.920.588	Amortization (Note 12)
Sewa	5.538.931.305	Rental
Peralatan, pemeliharaan dan perbaikan	2.624.825.693	Tools, repair and maintenance
Komunikasi	1.230.943.143	Communication
Transportasi	696.359.260	Transportation
Perijinan, retribusi dan sumbangan	1.239.594.272	License, retribution and donation
Asuransi	270.805.198	Insurance
Koordinasi dan jamuan	246.718.337	Coordination and entertainment
Lain-lain	1.169.659.558	Others
Total	371.348.845.389	

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	43.079.746.637	37.722.295.379	Salaries and allowance
Imbalan kerja karyawan			Employee benefits
(Catatan 25)	4.918.048.006	1.948.125.511	(Note 25)
Jasa tenaga ahli	8.192.310.074	9.817.445.712	Professional fee
Penyusutan			Depreciation
(Catatan 11)	1.853.586.329	1.767.180.165	(Note 11)
Transportasi	1.768.384.972	1.635.333.052	Transportation
Peralatan, pemeliharaan dan perbaikan	852.248.024	436.566.324	Tools, repair and maintenance
Perlengkapan kantor	707.094.142	374.567.140	Office supplies
Komunikasi	469.943.180	679.458.656	Communication
Asuransi	275.496.466	230.253.957	Insurance
Beban dan denda pajak	563.777.029	893.185.935	Tax expense and penalty
Koordinasi dan jamuan	437.395.374	341.350.032	Coordination and entertainment
Sewa	318.847.564	366.147.137	Rental
Listrik, air dan bahan bakar gas	144.049.879	137.461.520	Electricity, water and fuel
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation right-of-use
(Catatan 13)	554.159.894	566.270.432	(Note 13)
Rekrutmen dan pelatihan	54.614.143	76.273.607	Recruitment and training
Lain-lain	229.183.138	1.161.415.417	Others
Jumlah	64.418.884.851	58.153.329.974	Total

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

36. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2021	2020	
Pendapatan lain-lain			Other income
Bunga bank	153.355.950	567.327.573	Bank Interest
Hibah pemerintah	775.488.221	595.343.327	Grant fund from government
Bunga pinjaman	-	-	Loan interest
Lain-lain	40.123.838.655	1.816.980.725	Others
	41.052.682.826	2.979.651.625	
Beban lain-lain			Other expenses
Bunga bank	(19.669.346.580)	(17.763.323.236)	Bank Interest
Bunga aset hak-guna	(24.400.273.363)	(11.363.658.836)	Interest right-of-use assets
Laba (rugi) kurs	1.232.621.075	(1.742.758.470)	Forex gain (loss)
Administrasi bank	(163.183.978)	(1.309.067.058)	Bank administration
Lain-lain	6.135.842.961	(8.505.425.732)	Others
	(36.864.339.885)	(40.684.233.332)	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	4.188.342.941	(37.704.581.707)	Other Income (Expenses) - Net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA (lanjutan)

Kenaikan pendapatan lain lain merupakan pengaruh atas pemberian relaksasi dari pemberi sewa karena pandemi berupa pengurangan biaya sewa outlet. Berdasarkan Amandemen PSAK 73 sewa tentang konsesi sewa terkait Covid-19, dampak pengurangan biaya sewa dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

Dalam rangka penanganan pandemi untuk pemulihan ekonomi nasional, Perseroan menerima dana hibah dari Pemerintah Daerah Dinas Pariwisata untuk beberapa gerai.

36. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

The increase in other income is the effect of providing relaxation from tenants due to the pandemic in the form of reducing outlet rental costs. Based on the Amendment to PSAK 73 on leases regarding lease concessions related to Covid-19, the impact of reducing rental costs is recorded in profit or loss for the year.

In the context of handling the pandemic for the recovery of the national economy, the Company received grants from the Regional Government of the Tourism Office for several outlets.

37. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2021
Laba (rugi) yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	(7.327.007.595)

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	2021
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	2.000.000.000
Laba per saham dasar	(4)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2020	
	(135.766.129.621)	Profit (loss) used in the calculation of basic gain per share

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2020	
	2.000.000.000	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share
	(68)	Basic earning per share

At each reporting dates, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Barokah Melayu Foods Pte, Ltd	Pemegang saham / Shareholder	Utang pemegang saham/ Shareholder loan Modal saham/Share capital
Ali Gunawan Budiman	Pemegang saham / Shareholder	Utang pemegang saham/ Shareholder loan Modal saham/Share capital
PT Alba Cipta Rasa	Pemegang saham / Shareholder	Modal saham/Share capital
PT Cipta Rasa Juara	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables Modal saham/Share capital
Christopher Supit	Pemegang saham / Shareholder	Modal saham/Share capital

38. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of related parties

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

(lanjutan)

38. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(continued)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

	2021
Utang lain-lain pihak berelasi	
Barokah Melayu	
Foods Pte, Ltd	24.431.225.415
Ali Gunawan Budiman	14.472.000.000
PT Cipta Rasa Juara	1.535.844.000
Jumlah	40.439.069.415
% terhadap jumlah liabilitas	7,40%

Tidak terdapat jaminan dan sifat imbalan yang diberikan untuk penyelesaian dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

b. Transactions and balances with related parties

	2020	
Other payable related parties		
Barokah Melayu		
Foods Pte, Ltd	-	
Ali Gunawan Budiman	-	
PT Cipta Rasa Juara	1.617.094.000	
Total	1.617.094.000	
% of total liabilities	0,33%	

There are no guarantees and the nature of the remuneration provided for settlement in transactions with related parties.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions.

c. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi remunerasi kepada personel manajemen kunci sebagaimana dalam Catatan 1b, dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar :

c. Compensation to key management

The amount of remuneration compensation to key management personnel as in Note 1b, for the period ended December 31, 2021 and 2020 are respectively:

2021	2020
7.985.675.138	5.287.020.983

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Bank	\$ 1.949.807	27.821.810.020	\$ 2.658.045	37.491.721.531	Bank
Deposito	\$ 500.000	7.134.505.000	-	-	Time Deposit
Modal					Share Capital
Uang muka					Advances for
setoran modal	-	-	\$ 2.813.306	39.681.682.553	share capital

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT OPERASI

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut :

The operating segmen reported is in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation was as follows:

a. Segmen berdasarkan geografi

a. Segment based on geography

Tahun yang berakhir 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Non Jabodetabek, Jawa/ Non Jabodetabek, Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Penjualan	501.057.663.192	184.148.138.271	104.156.640.670	789.362.442.133	Sales
Beban Pokok Penjualan	(196.672.280.185)	(69.193.854.591)	(43.874.423.053)	(309.740.557.829)	Cost of goods sold
Laba kotor	304.385.383.007	114.954.283.680	60.282.217.617	479.621.884.304	Gross profit
Beban penjualan				(435.979.211.774)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(64.418.884.851)	General and administrative expenses
Laba usaha				(20.776.212.321)	Operating income
Pendapatan (beban) lain-lain				4.188.342.940	Others income (expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				(16.587.869.381)	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				9.260.861.786	Income Tax Benefit (Expense)
Laba tahun berjalan				(7.327.007.595)	Profit for the year
Tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020					
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Non Jabodetabek, Jawa/ Non Jabodetabek, Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Penjualan	333.936.304.996	148.120.104.318	78.126.246.854	560.182.656.168	Sales
Beban Pokok Penjualan	(142.723.184.577)	(59.314.818.035)	(34.106.715.202)	(236.144.717.814)	Cost of goods sold
Laba kotor	191.213.120.419	88.805.286.283	44.019.531.652	324.037.938.354	Gross profit
Beban penjualan				(371.348.845.389)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(58.153.329.974)	General and administrative expenses
Laba usaha				(105.464.237.009)	Operating income
Pendapatan (beban) lain-lain				(37.704.581.710)	Others income (expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				(143.168.818.719)	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				7.402.689.098	Income Tax Benefit (Expense)
Laba tahun berjalan				(135.766.129.621)	Profit for the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen berdasarkan merek

b. Segment based on brand

Tahun yang berakhir 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021				
	Gokana	Raa Cha	Lainnya/Others	Jumlah/ Total
Penjualan	303.561.496.295	345.305.996.859	140.494.948.979	789.362.442.133
Beban Pokok Penjualan	(124.138.075.099)	(126.920.370.331)	(58.682.112.399)	(309.740.557.829)
Laba kotor	179.423.421.196	218.385.626.528	81.812.836.580	479.621.884.304
Beban penjualan				(435.979.211.774)
Beban umum dan administrasi				(64.418.884.851)
Laba usaha				(20.776.212.321)
Pendapatan (beban) lain-lain				4.188.342.940
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				(16.587.869.381)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				9.260.861.786
Laba tahun berjalan				(7.327.007.595)
Tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020				
	Gokana	Raa Cha	Lainnya/Others	Jumlah/ Total
Penjualan	203.475.636.580	279.194.596.170	77.512.423.418	560.182.656.168
Beban Pokok Penjualan	(93.490.885.328)	(107.074.014.386)	(35.579.818.100)	(236.144.717.814)
Laba kotor	109.984.751.252	172.120.581.784	41.932.605.318	324.037.938.354
Beban penjualan				(371.348.845.389)
Beban umum dan administrasi				(58.153.329.974)
Laba usaha				(105.464.237.009)
Pendapatan (beban) lain-lain				(37.704.581.710)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				(143.168.818.719)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				7.402.689.098
Laba tahun berjalan				(135.766.129.621)

41. INSTRUMEN KEUANGAN

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat instrumen keuangan Perusahaan dianggap mendekati nilai wajarnya.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
<u>Aset yang dicatat sebesar nilai wajar</u>		
<u>atau biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan		
setara kas	57.983.218.758	57.983.218.758
Piutang usaha	4.787.844.942	4.787.844.942
Piutang lain-lain	15.992.065.365	15.992.065.365
Uang jaminan	37.698.732.063	37.698.732.063
Jumlah	116.461.861.128	116.461.861.128

Liabilitas keuanganLiabilitas yang dicatat sebesar nilai wajaratau biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha	48.099.684.522	48.099.684.522
Utang bank jangka pendek	11.698.437.228	11.698.437.228
Utang lain-lain pihak ketiga	4.314.356.850	4.314.356.850
Utang lain-lain pihak berelasi	38.903.225.415	38.903.225.415
Utang sewa pembiayaan	19.083.254	19.083.254
Beban akrual	37.634.333.515	37.634.333.515
Utang bank jangka panjang	136.444.785.235	136.444.785.235
Bank - Musyarakah	59.980.091.187	59.980.091.187
Jumlah	337.093.997.206	337.093.997.206
Liabilitas - neto	(220.632.136.078)	(220.632.136.078)

41. FINANCIAL INSTRUMENTAL (continued)

The carrying amount of the Company financial instruments is considered a reasonable approximation of fair value.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
<u>Aset yang dicatat sebesar nilai wajar</u>		
<u>atau biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan		
setara kas	59.768.268.726	59.768.268.726
Piutang usaha	3.249.684.408	3.249.684.408
Piutang lain-lain	3.287.447.108	3.287.447.108
Uang jaminan	34.575.756.640	34.575.756.640
Jumlah	100.881.156.882	100.881.156.882

Financial assetsCurrent financial assetsAssets at fair value

Cash and

cash equivalents

Trade receivables

Other receivables

Security deposits

Total**Financial liabilities**Current financial assetsLiabilities at fair value

Trade payables

Short-term bank loans

Other payables

Convertible bonds

Finance lease payable

Accrued expenses

Long-term bank loans

Bank - Musyarakah

Total**Net - Liability**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen Perusahaan.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari saldo kas dan setara kas, obligasi konversi dan uang muka setoran modal dalam mata uang asing.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management

The Company's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The Company operates with guidance determined by the Company's management.

i. Foreign exchange rate risk

Currency rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to the currency risk relates to cash and cash equivalents, and Convertible bonds in foreign currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset					Assets
Bank	\$ 3.335.955	47.600.763.310	\$ 2.658.045	37.491.721.531	Bank
Deposito	\$ 500.000	7.134.505.000	-	-	Time Deposit
Utang					Share Capital
Pemegang saham	\$ 2.726.415	38.903.225.415	-	-	share capital
Modal					Share Capital
Uang muka					Advance in
setoran modal	-	-	\$ 2.813.306	39.681.682.553	share capital
Aset (Liabilitas) Moneter					Asset (Liability) Monetary
Bersih	\$ 1.109.541	15.832.042.895	(\$ 155.261)	(2.189.961.022)	share capital
Sensitivitas:					Sensitivity:
Jika kurs naik 1%	158.320.429	158.320.429	(21.899.610)	(21.899.610)	If rate increase 1%
Jika kurs turun 1%	(158.320.429)	(158.320.429)	21.899.610	21.899.610	If rate decrease 1%

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loan.

Perusahaan terekspos dengan risiko tingkat bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai outstanding pinjaman sebagai berikut:

The Company are exposed by interest rate risk for the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company have an outstanding loan as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Utang bank					Short-term
jangka pendek	11.698.437.228	11.698.437.228	24.143.557.083	24.143.557.083	bank loan
Utang bank	136.444.785.235	136.444.785.235	128.161.723.166	128.161.723.166	Bank Loans
Utang lain-lain	38.903.225.415	38.903.225.415	-	-	Others payable
Bank - Musyarakah	59.980.091.187	59.980.091.187	77.117.260.097	77.117.260.097	Bank - Musyarakah
Jumlah	247.026.539.065	247.026.539.065	229.422.540.346	229.422.540.346	Total
Sensitivitas:					Sensitivity:
Jika kurs naik 1%	2.470.265.391	2.470.265.391	2.294.225.403	2.294.225.403	If rate increase, 1%
Jika kurs turun 1%	(2.470.265.391)	(2.470.265.391)	(2.294.225.403)	(2.294.225.403)	If rate decrease, 1%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)****a. Financial risk management (continued)****iii. Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Rincian umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dilihat pada Catatan 6.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan mengenai jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

The aging details of trade accounts receivable that are not impaired are shown in Note 6.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management (continued)

iv. Risiko likuiditas

iv. Liquidity risk

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang usaha					Trade payables
Pihak Ketiga	48.099.684.522	-	-	48.099.684.522	Third Parties
Utang lain-lain					Other payable
Pihak Ketiga	4.314.356.850	-	-	4.314.356.850	Third Parties
Utang lain-lain					Other payable
Pihak Berelasi	38.903.225.415	-	-	38.903.225.415	Related Parties
Beban akrual	37.634.333.515	-	-	37.634.333.515	Accrued expenses
Utang bank					Short-term
Jangka pendek	11.698.437.228	-	-	11.698.437.228	bank loans
Utang bank					Long-term
Jangka panjang	34.782.353.387	71.576.180.185	30.086.251.664	136.444.785.235	bank loans
Utang sewa					Liabilities
hak-guna	90.794.005.593	102.235.590.150	16.969.000.773	209.998.596.516	right-of-use
Utang sewa					Finance lease
pembiayaan	19.083.254	-	-	19.083.254	payable
Bank - Musyarakah	20.564.602.693	39.415.488.494	-	59.980.091.187	Bank - Musyarakah
Jumlah	266.245.479.764	173.811.770.335	47.055.252.437	487.112.502.536	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang usaha					Trade payables
Pihak Ketiga	21.697.037.638	-	-	21.697.037.638	Third Parties
Utang lain-lain					Other payable
Pihak Ketiga	6.313.378.478	-	-	6.313.378.478	Third Parties
Beban akrual	53.452.421.503	-	-	53.452.421.503	Accrued expenses
Utang bank					Short-term
Jangka pendek	24.143.557.083	-	-	24.143.557.083	bank loans
Utang bank					Long-term
Jangka panjang	21.362.317.053	29.021.160.261	77.778.245.852	128.161.723.166	bank loans
Utang sewa					Liabilities
hak-guna	82.665.185.168	86.026.397.639	29.076.603.895	197.768.186.702	right-of-use
Utang sewa					Finance lease
pembiayaan	257.899.044	19.083.254	-	276.982.298	payable
Bank - Musyarakah	21.362.317.053	36.904.057.243	18.850.885.802	77.117.260.097	Bank - Musyarakah
Jumlah	231.254.113.020	151.970.698.397	125.705.735.548	508.930.546.965	Total

b. Pengelolaan Modal

b. Capital Management

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Dengan demikian, Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as well as providing benefits to other shareholders and maintain the optimal capital structure so as to maintain credibility of investor, creditor and market.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Rasio pengungkit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jumlah liabilitas	546.336.165.125
Bank - Musyarakah	59.980.091.187
Dikurangi kas dan setara kas	(57.983.218.758)
Liabilitas bersih	548.333.037.554
Jumlah ekuitas	64.839.224.464
Rasio pengungkit	8,46

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (lanjutan)**b. Capital Management (continued)**

In order to maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.

Leverage ratio for the period ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	484.683.910.487	Total liabilities
	77.117.260.097	Bank - Musyarakah
	(59.768.268.726)	Less cash and cash equivalents
	502.032.901.858	Net liabilities
	110.374.835.287	Total equity
	4,55	Leverage ratio

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Merek Dagang antara Farview Company Holdings Limited dengan Perusahaan yang ditanda tangani pada tanggal 30 Mei 2019, Farview Company Holdings Limited telah mengalihkan merek dagang "BMK, Platinum, Gokana, dan Raa Cha" kepada Perusahaan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Based on Trademark Assignment Agreement between Farview Company Holdings Limited and the Company, which was signed on May 30, 2019, Farview Company Holdings Limited has transferred the trademarks "BMK, Platinum, Gokana, dan Raa Cha" to the Company.

44. KOMITMEN

Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jatuh tempo dalam 1 tahun	126.294.061.846
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	203.568.078.107
Jumlah	329.862.139.953

44. COMMITMENTS

The Company has various operating lease agreements for restaurant outlets with commitments for lease payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 as follows :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	102.394.683.615	Maturity within 1 year
	166.857.728.063	Maturity more than 1 year
	269.252.411.678	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-
Utang bank	152.305.280.249	(4.162.057.785)	-	148.143.222.464
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.617.094.000	38.821.975.415	-	40.439.069.415
Dana syirkah temporer	77.117.260.097	(17.137.168.910)	-	59.980.091.187
Jumlah	231.039.634.346	34.659.917.630	-	188.582.291.879
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance
Piutang lain-lain - pihak berelasi	829.849.531	(829.849.531)	-	-
Utang bank	131.826.055.711	20.479.224.538	-	152.305.280.249
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	1.617.094.000	-	1.617.094.000
Dana syirkah temporer	83.137.518.336	(6.020.258.239)	-	77.117.260.097
Jumlah	215.793.423.578	15.246.210.768	-	231.039.634.346

Other receivables - related parties
Bank loans
Other payables - related parties
Temporary syirkah fund
Total

46. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri makanan dan minuman, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

45. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

The table below explains changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

46. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of Coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the food and beverage industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Pada Tahun 2021 dan 2020 akibat Pandemi Covid-19, Perusahaan terkena dampak secara langsung bagi operasional dan penjualan Perusahaan.

Kondisi diatas mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya karyawan dengan mereview lebih ketat perpanjangan kontrak bagi karyawan yang habis masa kontraknya;
2. Mereview dan menutup outlet yang performanya tidak sesuai target;
3. Melakukan negosiasi harga sewa dengan pemilik properti sewa;
4. Mengajukan keringanan/penurunan pembayaran kewajiban bunga;
5. Menambah sektor permodalan melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**Penawaran Umum Perdana**

Berdasarkan Surat Bursa Nomor S-01134/BEIPP2/02-2022 pada tanggal 2 Februari 2022 terkait Persetujuan Pencatatan Efek dalam rangka Penawaran Umum Perdana. Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan secara resmi telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 433.333.400 lembar saham yang terdiri dari 166.666.800 lembar saham merupakan saham baru dan 266.666.600 lembar saham merupakan saham divestasi milik Barokah Melayu Foods Pte. Ltd dengan nilai penawaran sebesar Rp850 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Barokah Melayu Foods Pte Ltd dan Ali Gunawan Budiman

Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan melakukan pelunasan atas pinjaman pemegang saham kepada Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF) dan Ali Gunawan Budiman (AGB).

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020

For the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (continued)

In 2021 and 2020 due to the Covid-19 Pandemic, the Company was directly affected by the Company's operations and sales.

The above conditions affect the Company's ability to carry on its business. To overcome these conditions, the Company's management has taken and will take the following actions:

1. Employee cost efficiency by reviewing contract extensions more closely for employees whose contracts have expired;
2. Reviewing and closing outlets whose performance does not meet the target;
3. Negotiating rental prices with rental property owners;
4. Applying for relief/reduction in payment of interest obligations;
5. Increase the capital sector through an Initial Public Offering (IPO).

With these efforts, Management believes that the Company will be able to maintain its business continuity.

47. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**Initial Public Offering**

Based on the Exchange Letter Number S-01134/BEIPP2/02-2022 dated February 2, 2022 regarding the approval of the listing of securities in the context of an Initial Public Offering. On February 8, 2022, the Company has officially listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 433,333,400 shares consisting of 166,666,800 new shares and 266,666,600 shares which are divested shares owned by Barokah Melayu Foods Pte. Ltd with an offering value of IDR 850 per share on the Indonesia Stock Exchange.

Barokah Melayu Foods Pte Ltd dan Ali Gunawan Budiman

On February 8, 2022, the Company repaid the shareholder loan to Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF) and Ali Gunawan Budiman (AGB).

48. COMPLETION FINANCIAL STATEMENTS

Company's management is responsible for preparing the financial statement and has approved the financial statement for the year ended December 31, 2021 and 2020 for issue dated March 31, 2022.



PT CHAMP RESTO INDONESIA TBK

2021 **LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI** **INTEGRATED ANNUAL REPORT**



PT Champ Resto Indonesia Tbk

Jl. Raya Tanjung Barat No. 81A, RT 002 RW 04

Tanjung Barat, Jagakarsa

Jakarta Selatan/South Jakarta 12530

Telepon/Phone: +62 21 39832178

Faksimile: +62 21 39832179

Email: corpsec@champ-group.com

www.champ-group.com

14084 (*Champ Delivery*)